



Beradaptasi dan Berkembang

*Adapting and
Growing*

Laporan Tahunan
Annual Report

2

0

2

2





Executive Summary

Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance

Laporan Tahunan untuk periode tahun 2022 PT Sinar Mas Multifinance ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan bentuk dan isi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan Perseroan memberikan informasi serta keterbukaan atas pelaporan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 kepada seluruh *stakeholder*.

Laporan Tahunan ini memberikan informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis serta kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Laporan Tahunan ini juga memberikan informasi mengenai tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil kegiatan operasi dan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggung jawabkan isi kebenarannya. Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait dengan pandangan mengenai asumsi ketidakpastian keadaan ekonomi, politik nasional maupun internasional, perubahan suku bunga bank, perubahan penawaran dan permintaan di pasar pembiayaan, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan pemerintah dan prinsip Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Selaku perusahaan pembiayaan PT Sinar Mas Multifinance terus berupaya dan berkomitmen untuk mencatatkan kinerja positif serta meningkatkan nilai para pemangku kepentingan dalam menjalankan usaha sesuai dengan visi, misi, termasuk nilai-nilai perusahaan sehingga dapat beradaptasi dalam menghadapi persaingan usaha di sektor industri Pembiayaan. Perseroan juga terus berkomitmen guna memberikan pembiayaan ke semua sektor usaha guna menunjang pertumbuhan ekonomi dan memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat di Indonesia. Tidak hanya berhenti di situ, Perseroan terus berinovasi meningkatkan mutu pelayanan, produk-produk yang berkualitas, dan berupaya menjaga kepercayaan untuk menjaga komitmen dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi para konsumennya baik individual maupun badan usaha.

Melihat pada pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 yang masih dipengaruhi oleh pandemi virus corona-19, dan pelemahan ekonomi dan inflasi global yang tinggi, pengetahuan kebijakan moneter yang agresif, dan peningkatan tensi geopolitik yang berkepanjangan akibat perang Rusia dan Ukraina. Meskipun demikian, Perseroan tetap fokus dalam jasa industri keuangan yang berinovasi dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan serta mempunyai daya saing yang tinggi. Dengan demikian, kami memilih dengan tema **"Beradaptasi dan Berkembang"** untuk tetap kuat dan memiliki keuangan yang sehat dalam persaingan dunia bisnis pembiayaan di tanah air.

Laporan Tahunan ini dibuat bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai tata kelola, kinerja serta posisi keuangan Perseroan yang tepat, seimbang, dan relevan. Sehingga para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang baik terkait kebijakan yang telah dilakukan serta pencapaian Perseroan pada tahun 2022. Laporan ini juga merupakan salah satu konsistensi dalam keterbukaan informasi Perseroan, memberikan keuntungan serta menciptakan nilai tambah, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari Perseroan.

Pada Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance untuk periode tahun 2022 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini diterbitkan dalam bentuk cetakan dengan kualitas yang baik, serta dalam bentuk elektronik yang dapat diperoleh atau diunduh pada situs web resmi Perseroan yaitu: www.simasfinance.co.id.

Summary of Annual Report PT Sinar Mas Multifinance

PT Sinar Mas Multifinance Annual Report 2022 was prepared and presented in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Listed Companies, of which its form and content are conform with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Listed Companies. The Annual Report provides information and disclosure of the Company's performance throughout 2021 to all stakeholders.

This Annual Report provides information related to the Company's continuity principles in all of its business aspects, the Company's economic, environmental, and social performance during the period of between January 1, 2022 and December 31, 2022. This Annual Report provides information related to the Company's objectives, policies, plans, strategies, as well as the results operations and finances prepared based on factual data, of which truthfulness can be accounted for. This Annual Report also presents information related to the Company's work projections in the following year prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's condition in the future, as well as business environment related to the views on assumptions about the uncertainty of economic conditions, national and international politics, changes in bank interest rates, changes in supply and demand in financing market, changes in foreign currency exchange rates, amendment of laws and regulations or Government regulations and Company's principles. Therefore, the Company advises our stakeholders to use this information wisely in making decisions.

As a financing company, PT Sinar Mas Multifinance continues to strive and is committed to record positive performance and increasing the value of stakeholders in running its business in accordance with its vision, mission, including corporate values so it is able to compete in the financing industry sector. The Company also continues to be committed in providing financing to all business sectors so as to support economic growth and provide benefits to all people in Indonesia. It doesn't just stop there, the Company continues to innovate and improve its service quality, providing quality products, and strives to maintain trust to keep the commitment in providing the best services for its consumers, both individuals as well as business entities.

The economic growth in 2022 was still influenced by the COVID-19 pandemic, the economic turn-down, and great global inflation, aggressive monetary policy tightening, and prolonged escalation of geopolitical tensions due to the war between Russia and Ukraine. Nevertheless, the Company remains focused on financial industry services that innovate and create sustainable added value with high competitiveness. Therefore, we chose the theme **"Adapting and Growing"** to stay strong and have healthy finances in the competitive world of financing business in Indonesia.

This Annual Report is prepared with the purpose of providing appropriate, balanced, and relevant information regarding the Company's governance, performance and financial position. It is hoped that the Shareholders and all other stakeholders can receive good and useful information regarding Company's policies and achievements in 2022. This report is also a form of transparency on the Company's information, providing benefits and creating added value, in the short, medium, and long-terms to the Shareholders and stakeholders, who are part of the Company.

This PT Sinar Mas Multifinance Annual Report 2022 is presented in two languages i.e., Indonesian and English, using font types and sizes that are easy to read and understand by all stakeholders. This Annual Report is published in a good quality printed form, and in electronic form, which can be obtained or downloaded on the Company's official website at www.simasfinance.co.id.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Executive Summary Executive Summary
02	Daftar Isi Table of Contents

04 Kilas Kinerja Performance Highlights

06	Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights

11 Laporan Manajemen Management Report

12	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
20	Laporan Direksi Report from the Board of Directors

28 Profil Perusahaan Company Profile

30	Nama dan Alamat Lengkap Perseroan Company Name and Address
30	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company
31	Bidang Usaha Perseroan Line of Business
32	Struktur Organisasi Organizational Structure
34	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission
36	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Identity and Biography
41	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi Board of Directors' Identity and Biography
47	Sumber Daya Manusia Perseroan The Company's Human Resources

53	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
59	Daftar Entitas Anak Subsidiaries List
60	Struktur Grup Perusahaan The Company's Group Structure
61	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
61	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
65	Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions
67	Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2022 Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2022
70	Penghargaan Awards
71	Kantor Cabang Branch Offices

75 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

76	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
80	Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan Description of Financial Performance
85	Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

87	Struktur Modal Capital Structure
88	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
89	Belanja Modal Capital Expenditure
90	Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan Comparison of Company Performance with Company Target
93	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Fact Occurred After the Date of Accounting Reports
94	Prospek Usaha Business Prospect
98	Aspek Pemasaran Material Aspect
101	Kebijakan Dividen Dividend Policy
101	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company
102	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds Utilization
106	Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

107	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties
107	Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to Company
107	Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by Company in the Last Fiscal Year

108 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

110	Pendahuluan Preface
112	Direksi The Board of Directors
124	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
133	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Disclosure of Affiliated Relation
135	Dewan Pengawas Syariah The Sharia Supervisory Board
136	Komite Audit Audit Committee
142	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee
145	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
148	Komite Pengarah Teknolgi Informasi Information Technology Steering Committee
153	Komite Tata Kelola Governance Committee

156	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
158	Audit Internal Internal Audit
161	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
165	Manajemen Risiko Risk Management
167	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board Directors and/or Board of Commissioners Served during the Annual Reporting Period
170	Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Pada Tahun Buku Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers Or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year
171	Kode Etik Perseroan Company's Code of Ethics
183	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company
182	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
185	Akuntan Publik Public Accountant
186	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To Company Information and Data

187 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

188	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup Environmental Corporate Social Responsibility
189	Tanggung Jawab Sosial Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in the Employment, Health, and Occupational Safety Practices
191	Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibilities – Social and Community Development
193	Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen Corporate Social Responsibility Activities for Customers
194	Peristiwa Penting 2022 Significant Events in 2022
196	Testimoni Konsumen Consumer Testimonials

197 Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2022 Management Responsibility of 2022 Annual Report

199 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement



Losari Beach the Icon for the City of Makassar - South Sulawesi - Indonesia

Kilas Kinerja

Performance
Highlights

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha

Ikhtisar hasil usaha merupakan gambaran singkat tentang profitabilitas Perseroan.

Overview of Company's Result of Operations

Overview of Company's result of operations is review about profitability achievement.

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Jumlah Pendapatan	1.965.240	2.637.263	1.991.954	Total Revenues
Jumlah Pembiayaan	6.134.491	5.843.856	5.856.102	Total Financing
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(192.153)	152.569	(612.139)	Profit (Loss) Before Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(236.785)	131.612	(521.594)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	(238.727)	94.155	(443.000)	Basic Earnings (Loss) per Share (In Full Rupiah)

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) /in Million Rupiah (Consolidated)

Ikhtisar Posisi Keuangan

Ikhtisar posisi keuangan merupakan gambaran tentang posisi aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan.

Overview of Financial Position

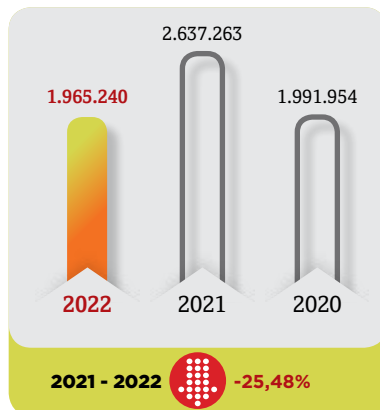
Overview of financial position is review about Company's asset, liability and equity.

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Aset	6.652.625	7.122.851	7.997.846	Assets
Liabilitas	5.326.732	5.560.173	6.566.780	Liabilities
Ekuitas	1.325.893	1.562.678	1.431.066	Equity

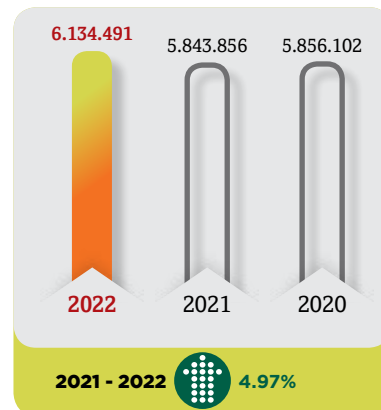
dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) /in Million Rupiah (Consolidated)



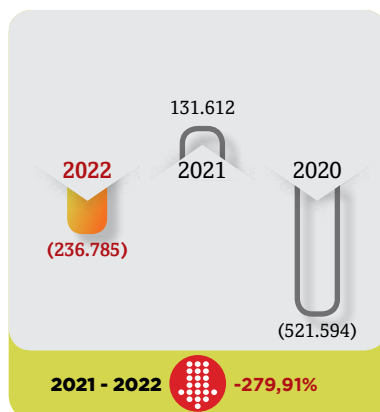
Jumlah Pendapatan Total Revenue



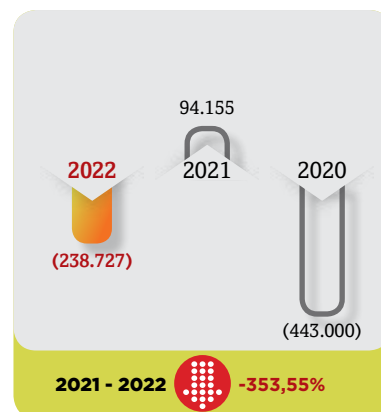
Jumlah Pembiayaan Total Financing



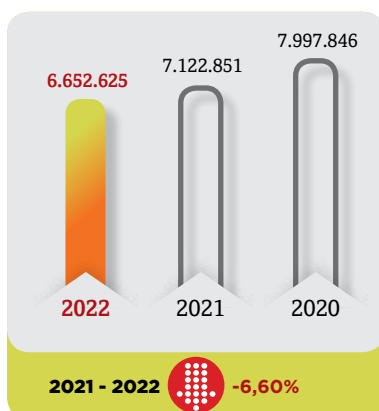
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)



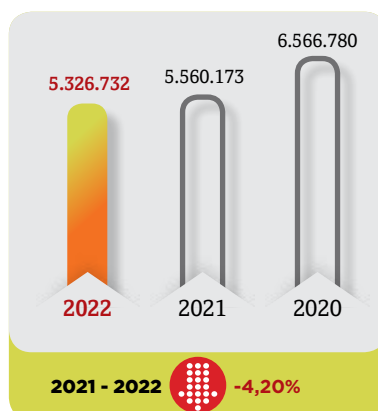
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) per Share



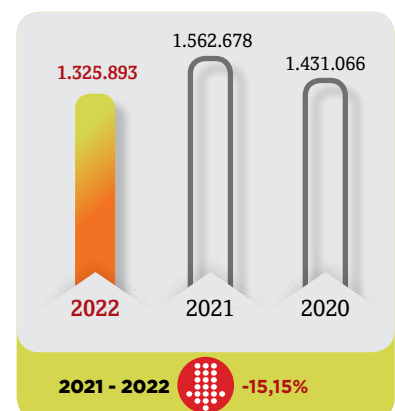
Aset Assets



Liabilitas Liabilities



Ekuitas Equity



Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan gambaran rasio yang terkait dengan Perseroan.

Financial Ratios

Financial ratio is an overview of ratio related to the Company.

KETERANGAN		2022	2021	2020	DESCRIPTION	
Profitabilitas	Rasio Laba Terhadap Aset	-5,71%	1,24%	-8,26%	Return on Asset	Profitability
	Rasio Laba Terhadap Ekuitas	-38,89%	5,75%	-39,28%	Return on Equity	
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan	-36,08%	3,55%	-35,34%	Profit Margin	
Kualitas Aset	Piutang Pembiayaan Bermasalah	2,53%	1,41%	1,85%	Non Performing Financing	Asset Quality
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang Diambil Alih Terhadap Piutang	6,91%	3,60%	3,34%	Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets on Financing Receivables	
Likuiditas	Rasio Lancar	130%	218%	203%	Current Ratio	Liquidity
	Rasio Utang Terhadap Ekuitas	498%	373%	475%	Debt to Equity Ratio	
	Rasio Penjaminan/ Ekuitas	4,38	3,24	4,43	Gearing Ratio	
Lainnya	Jumlah Jaringan Usaha	416	390	391	Number of Business Networks	Others
	Jumlah Karyawan	2.769	2.858	3.666	Number of Employees	

Ikhtisar Obligasi & MTN

Ikhtisar Obligasi & MTN merupakan gambaran tentang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Overview of Bonds

Overview of Bonds & MTN is review about Company issued securities.

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun / Interest Rate per Year	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (Rp Juta) Listed Securities Value (Rp Million)	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat / Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (Rp Juta) / Amounts Payable (Rp Million)
Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond I Year 1997 with Fixed Interest Rate	15,65%	26 Maret 1997 / March 26, 1997	500.000	11 April 2002 / April 11, 2002	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond II Year 2013 with Fixed Interest Rate	10,75%	28 Maret 2013 / March 28, 2013	500.000	10 April 2018 / April 10, 2018	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Sinar Mas Multifinance Bond III Year 2016 with Fixed Interest Rate	9,50%	1 Desember 2016 / December 1, 2016	500.000	14 Desember 2021 / December 14, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series A	8,00%	29 Juni 2018 / June 29, 2018	100.000	21 Juli 2019 / July 21, 2019	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series B	9,75%	29 Juni 2018 / June 29, 2018	80.000	11 Juli 2021 / July 11, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 Seri C Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 series C	10,25%	11 Juli 2018 / July 11, 2018	220.000	11 Juli 2023 / July 11, 2023	BBB+(idn)	220.000
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2019 series A	10%	10 April 2019 / April 10, 2019	265.000	20 April 2020 / April 20, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2019 series B	11%	10 April 2019 / April 10, 2019	135.000	10 April 2022 / April 10, 2022	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2019 series A	10%	2 Agustus 2019 / August 2, 2019	261.000	12 Agustus 2020 / August 12, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2019 series B	11%	2 Agustus 2019 / August 2, 2019	539.000	2 Agustus 2022 / August 2, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 series A	9,5%	12 Februari 2020 / February 12, 2020	150.000	22 Februari 2021 / February 22, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV Year 2020 series B	10,5%	12 Februari 2020 / February 12, 2020	250.000	12 Februari 2023 / February 12, 2023	BBB+(idn)	250.000

lanjutan / continued

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun / Interest Rate per Year	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Efek Dicatatkan (Rp Juta) Listed Securities Value (Rp Million)	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat / Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (Rp Juta) / Amounts Payable (Rp Million)
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020 series A	9,75%	17 Juli 2020 / July 17, 2020	207.300	27 Juli 2021 / July 27, 2021	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2020 series B	11,50%	17 Juli 2020 / July 17, 2020	501.000	17 Juli 2025 / July 17, 2025	irA+	501.000
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series A	9,75%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	348.000	21 Februari 2022 / February 21, 2022	irA+	Lunas / Repaid
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series B	10,50%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	333.500	11 Februari 2024 / February 11, 2024	irA+	333.500
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri C Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 series C	11,50%	11 Februari 2021 / February 11, 2021	51.000	11 Februari 2026 / February 11, 2026	irA+	51.000
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri A Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series A	7,75%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	317.700	18 Februari 2023 / February 18, 2023	irA+	317.700
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri B Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series B	9,00%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	232.500	08 Februari 2025 / February 18, 2025	irA+	232.500
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 Seri C Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III Year 2022 series C	10,50%	08 Februari 2022 / February 08, 2022	9.000	08 Februari 2027 / February 08, 2027	irA+	9.000

Jenis/Nama Efek Type/Name of Securities	Tingkat Bunga per Tahun / Interest Rate per Year	Nilai Efek Dicatatkan (Rp Juta) Listed Securities Value (Rp Million)	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat / Rating	Jumlah Yang Masih Terhutang (Rp Juta) / Amounts Payable (Rp Million)
MTN Sinar Mas Multifinance II Tahun 2017 MTN Sinar Mas Multifinance II of 2017	9,50%	500.000	06 Februari 2020 / Februari 06, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
MTN Sinar Mas Multifinance III Tahun 2017 MTN Sinar Mas Multifinance III of 2017	12,50%	500.000	07 Juli 2020 / July 07, 2020	BBB+(idn)	Lunas / Repaid
MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018 MTN Sinar Mas Multifinance IV of 2018	10,75%	500.000	06 April 2021 / April 06, 2021	BBB+(idn)	Lunas / Repaid



Coral reef in South Pacific off the coast
of the island of North Sulawesi, Indonesia

Laporan Manajemen

Management Report



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan perlindungan-Nya selama tahun 2022 ini dapat terlewati dengan baik meskipun masih dalam kondisi pandemi yang sangat mempengaruhi kegiatan disemua sektor usaha. Kondisi pandemi ini juga mempengaruhi industri pembiayaan khususnya Perseroan, namun semua tantangan dan rintangan yang ditemui sepanjang tahun baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal dapat teratasi dengan baik.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat yang difokuskan pada pengembangan Perseroan menjadi lembaga keuangan yang sehat dan kuat dalam hal pelayanan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan pengalaman pada tahun sebelumnya. Perseroan juga memperkuat dalam memberikan pelayanan dalam pembiayaan guna meningkatkan daya saing terhadap lingkungan bisnis yang berkembang secara digital, dan mengubah tantangan menjadi peluang baru untuk mendukung kinerja bisnis di masa depan. Untuk itu Dewan Komisaris melaporkan dan menyampaikan hasil pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2022 penuh dengan dinamika serta masa pemulihan dari kondisi pandemi COVID-19 yang masih mempengaruhi perekonomian Indonesia serta pemulihan ekonomi nasional di tengah pelemahan ekonomi dan inflasi global yang tinggi, pengetatan kebijakan moneter yang agresif, dan peningkatan tensi geopolitik yang berkepanjangan akibat perang Rusia dan Ukraina. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan berat dan dengan prinsip kehati-hatian, mampu membuat strategi perbaikan untuk tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat melihat upaya nyata dari seluruh lini Perseroan dalam beradaptasi dan menjaga stabilitas kinerja Perseroan.

Kinerja Perseroan sampai akhir tahun 2022, dalam masa pandemi Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2 triliun, pencatatan ini mengalami penurunan sebesar 25,48% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Dengan total pembiayaan selama tahun 2022 sebesar Rp6,1 triliun naik sebesar 4,97%, sedangkan total piutang usaha tercatat Rp3,6 triliun atau turun sebesar 4,41% dibanding sepanjang tahun sebelumnya. Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan masih baik.

Dear Honorable Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our gratitude to the Almighty God, because it is with His grace and protection that the Company was able to successfully navigate the year 2022 through pandemic conditions that had a profound impact on all business sectors. The effects of the pandemic also impacted the financing industry, especially where the Company conducts its business, but the Company managed to cope with both internal and external challenges and obstacles encountered throughout the years.

The Board of Commissioners has carried out its duties, obligations and responsibilities in relation to supervision and provision of advices that focused on developing the Company into a sound and strong financial institution with regards to service and added value for all stakeholders. With the experience of the previous year, the Company was also able to strengthen and provide financial services that increase our competitiveness in a digitally developing business environment, and turn challenges into new opportunities to support future business performance. As to this, the Board of Commissioners will here report and convey the findings on its supervision of Company's performance during the 2022 fiscal year.

Assessment On The Performance Of The Board Of Directors

The year 2022 had its dynamics. It was a time of recovery from the COVID-19 pandemic which still has its effect on the Indonesian economy. National economy was recovering amidst the economic turn-down and great global inflation, aggressive monetary policy tightening, and prolonged escalation of geopolitical tensions due to the war between Russia and Ukraine. With regards to this, the Board of Commissioners finds that the Company was able to face these tough challenges with prudence principle, and implement recovery strategies for the sake of the Company's long-term objectives. The Board of Commissioners also recognizes the real efforts implemented across all lines towards adapting and maintaining the stability of Company's performance.

By the end of 2022, although still in the pandemic era, the Company was able to record revenues of Rp2 trillion, an decrease of 25.48% when compared to 2021. Total financing in 2022 was Rp6.1 trillion, an increase of 4.97%, whereas the total accounts receivable reached Rp3.6 trillion, or an decrease of 4.41% when compared to the previous year. The Board of Commissioners assesses that the Company's performance remained strong.

Dari sisi keuangan, Dewan Direksi telah menjalankan fungsinya untuk memperkuat posisi pendanaan dan menjaga likuiditas Perseroan di masa pandemi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Dalam kegiatan operasional Perseroan di seluruh jaringan kantor Perseroan juga telah diinstruksikan untuk menaati peraturan serta protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah guna menanggulangi penyebaran virus COVID-19, selain itu juga ditambah dengan kebijakan internal yang dibuat oleh Manajemen agar seluruh karyawan mendapatkan vaksin Booster pertama.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang dan menyadari sekali bahwa kinerja sepanjang tahun 2022 ini penuh dengan tantangan dan Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Manajemen dalam mempertahankan tingkat Kesehatan Perseroan, serta rencana bisnis yang telah dibuat Perseroan yang menunjukkan perbaikan signifikan kedepannya. Selain itu Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Perseroan dalam mempertahankan likuiditasnya selama masa pandemi.

Pandangan Atas Prospek Usaha Kedepan

Perekonomian global dihadapkan dengan banyak tantangan di tahun 2023, terutama dalam permasalahan inflasi global yang sangat tinggi, pada tahun 2022 Indonesia mencatatkan pertumbuhan perekonomian naik 5,3 persen sehingga pada tahun 2023 pertumbuhan perekonomian Indonesia di proyeksikan oleh Pemerintah pada kisaran 4,5-5,3 persen. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Begitu juga dengan membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV 2022 tercatat tetap tinggi yakni 5,01 persen dibandingkan periode yang sama pada 2021. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan pada 2022 tercatat 5,31 persen jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70 persen. Konsumsi rumah tangga juga tumbuh sebesar 4,48 persen pada kuartal IV 2022 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal tersebut sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial.

Ekspor juga tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93 persen secara *year on year* (yoy). Pertumbuhan ekspor didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat.

From a financial perspective, the Board of Directors was able to carry out its function to strengthen the Company's funding position as well as maintain its liquidity during the pandemic by prioritizing prudence principle. In the Company's operational activities throughout the entirety of its office network, employees have been instructed to comply with the regulations and health protocols recommended by the Government to combat the spread of the COVID-19 virus. In addition, the Company has implemented an internal policy established by the Management to ensure that all employees receive vaccinations up to the first booster shot.

In general, the Board of Commissioners sees and fully realizes that the Company's performance throughout 2022 was full of challenges, and the Board of Commissioners wishes to extend its appreciation for the success of the Management team in maintaining the level of the Company's health, as well as implementing the business plan prepared by the Company, that now sees significant improvements moving forward. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the Company's performance in maintaining its liquidity during the pandemic.

Views On Future Business Outlook

The global economy faces significant challenges in 2023, especially with regards to the great global inflation. Given the nation's economic growth of up to 5.3 percent in 2022, the Government has projected that the economic growth in 2023 will be in the range of 4.5-5.3 percent. The prediction is in line with the increase in community mobility after the Government has officially revoked the policy of Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM), as well as the improved business prospects, the increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the completion of National Strategic Projects (PSN).

Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in Q4 of 2022 was recorded to remain high at 5.01 percent, year-on-year (YoY). With these developments, Indonesia's overall growth in 2022 was recorded at 5.31 percent, a steep increase from the previous year of 3.70 percent.

Household consumption also grew by 4.48 percent in Q4 of 2022, compared to that of in the same period in 2021. This is in response to the spike in community mobility, including during the Christmas National Religious Holiday and New Year festive period, as well as the continued distribution of social assistance.

Exports also continued to grow high at 14.93 percent YoY. The growth was driven by the high demand from major trading partners.

Pertumbuhan investasi non-bangunan juga tetap tinggi sejalan dengan kinerja ekspor. Meskipun begitu, pertumbuhan investasi secara keseluruhan sedikit tertahan pada 3,33 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu akibat investasi bangunan yang masih rendah.

Sementara itu, konsumsi pemerintah berkontraksi 4,77 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) seiring dengan kondisi pandemi yang terus membaik.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat juga tercermin secara Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada kuartal IV 2022 juga menunjukkan kinerja positif, terutama ditopang oleh industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta informasi dan komunikasi.

LU transportasi dan pergudangan serta penyediaan akomodasi dan makan minum juga mencatat pertumbuhan yang tinggi. Hal itu didorong oleh berlanjutnya peningkatan mobilitas masyarakat dan naiknya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2022 tercatat tetap kuat di seluruh wilayah Indonesia meskipun ada sebagian daerah yang melambat. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, Sumatra, dan Jawa.

Dari sisi industri otomotif, Penjualan mobil sepanjang 2022 mencapai 1,013 juta unit, tumbuh 17,4 persen dibanding periode tahun 2021 sebelumnya. Berdasarkan data yang dirilis GAIKINDO total penjualan ritel tersebut melonjak 150.224 unit dibanding 863.358 unit pada periode 2021. Dari sisi *whole sales*, penjualan mobil pun ikut tumbuh. Mengacu data yang sama, total *whole sales* sepanjang 2022 mencapai 1,048 juta unit. Kinerja itu tumbuh 18,1 persen, mengingat pada 2021 total *whole sales* hanya 887.202 unit. Hal ini jadi harapan baru atas pertumbuhan industri otomotif di tahun 2022. Selain itu, Gaikindo memproyeksikan penjualan mobil pada tahun 2023 penjualan mobil nasional tahun ini tetap berada di level 975.000 unit terlepas dari capaian kinerja industri otomotif pada tahun lalu. Penjualan mobil berbasis elektrifikasi seperti *Hybrid Electric Vehicle (HEV)*, *Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV)*, dan *Battery Electric Vehicle (BEV)* akan meningkat pada tahun ini, bersamaan dengan kenaikan penjualan kendaraan konvensional. GAIKINDO menyebut pertumbuhan ekonomi nasional akan menjadi faktor utama untuk perkembangan penjualan mobil pada tahun ini.

Dari sisi internal, Perseroan terus melakukan pengembangan secara berkesinambungan terhadap proses pembiayaan yang berbasis digital, Perseroan juga terus melakukan perbaikan

Non-construction investment growth also remained high, tracking the export performance. However, overall investment growth was slightly restrained at 3.33 percent YoY due to low construction investment.

Meanwhile, the government consumption contracted by 4.77 percent YoY. This was influenced by a decline in spending on goods for the COVID-19 Handling and National Economic Recovery (PC-PEN), in line with the improving pandemic situation.

The strong economic growth was also reflected in the business sector as well as spatially. In Q4 of 2022, all business sectors showed positive performance, supported mainly by the processing industry, wholesale and retail trade, as well as information and communication.

The transportation and warehousing sector as well as the accommodation and food and drink sectors also saw a high growth on the back of continued increases in community mobility and visits by foreign and domestic tourists.

Spatially, economic growth in Q4 of 2022 remained strong throughout Indonesia, although some areas showed signs of slowing down. The highest economic growth was reported in the Sulawesi-Maluku-Papua, followed by Bali-Nusa Tenggara, Kalimantan, Sumatra, and Java.

In the automotive industry sector, car sales in throughout 2022 reached 1,013 million units, growing 17.4 percent YoY. Based on data from GAIKINDO, total retail sales jumped by 150,224 units from 863,358 units in 2021. In the wholesale trade sector, car sales also grew. Referring to the same data, total wholesales throughout 2022 reached 1.048 million units. The performance grew by 18.1 percent, given that 2021's wholesales were only 887,202 units. This is a new hope for the growth of the automotive industry in 2022. In addition to this, Gaikindo has projected that car sales in 2023 to remain at the level of 975 thousand units nationally, regardless of the automotive industry's performance last year. Sales of electric-based vehicles, such as Hybrid Electric Vehicle (HEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV), and Battery Electric Vehicle (BEV) will see an increase this year, along with the increase in the sales of conventional cars. GAIKINDO stated that national economic growth will be the main factor for the growth of car sales this year.

Internally, the Company continues to continuously develop its digital-based financing process. The Company has also made improvements in the initial financing process so as to better

pada proses awal pembiayaan untuk dapat meningkatkan layanan yang lebih baik terhadap para calon nasabah yang ingin mendapatkan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Seiring dengan membaiknya pertumbuhan industri otomotif, Perseroan dapat melakukan pembiayaan kendaraan bermotor, modal kerja dengan skema anjak piutang serta pembiayaan investasi ke sektor usaha. Terkait dengan pembiayaan syariah yang dijalankan oleh Perseroan, pada tahun 2023 akan lebih berfokus pada pengembangan produk pembiayaan syariah yaitu Haji khusus dan mengembangkan pembiayaan multiguna mobil baru yang sudah berjalan pada kuartal IV 2022. Untuk sumber likuiditas dan pendanaan pembiayaan Perseroan melakukan diversifikasi guna memperoleh *cost of fund* yang rendah. Dalam hal rencana bisnis pembiayaan Perseroan, Dewan Komisaris telah meninjau rencana bisnis tahun 2023 dan berharap Dewan Direksi dapat menjalankannya dengan baik guna mencapai target yang telah direncanakan.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola Perusahaan merupakan salah satu yang terpenting dalam rangka menjalankan kegiatan usaha, Dewan Komisaris menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan harus dimulai dari *top level* manajemen. Untuk itu Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara *intens* guna menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), serta melalui arahan dan pemberian nasihat dalam mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Dengan demikian bahwa tata kelola mengedepankan aspek penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dan implementasi dalam Perseroan.

Dalam penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan dengan mandiri (*self assessment*) dengan kriteria FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*). Untuk tahun 2022, aspek yang dinilai yaitu kebijakan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengungkapan, sistem pengendalian dan penghargaan atas hak-hak pemegang saham. Berdasarkan dengan hasil penilaian yang dilakukan bahwa nilai tata kelola perusahaan secara menyeluruh adalah baik. Untuk itu Perseroan harus terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan guna menjaga kredibilitas Perseroan terus mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Pengendalian Internal

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan penerapan fungsi pengendalian internal yang efektif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal serta ketentuan dan peraturan-

provide services for potential customers who are interested in pursuing financing facilities on their motor vehicles. In line with the improving growth of the automotive industry, the Company is able to finance motor vehicles and working capital with a factoring scheme, as well as investment financing for the business sector. With regards to the Company's Sharia financing facilities, in 2023, the Company will focus more on developing a Sharia finance product, the Special Hajj Pilgrimage Financing, and developing a new automotive multipurpose financing, which has been running in Q4 of 2022. In order to obtain a low cost of funds, the Company will diversify its sources for liquidity and finance. In terms of the Company financing business plan, the Board of Commissioners has reviewed the 2023 business plan and hopes that the Board of Directors will be able to run it smoothly to ensure the planned targets are met.

Corporate Governance

The implementation of corporate governance is one of the most critical aspects of carrying out business activities. The Board of Commissioners is keenly aware of the importance of consistently implementing Good Corporate Governance principles, and that it must start from the top level of Management. To that end, the Board of Commissioners conducts intense supervision on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and provides directives and advices to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across the Company. Thus, corporate governance prioritizes important aspects such as upholding the accountability principle, mandate responsibility, and implementation of guidelines as well as mechanisms to ensure good behavior to protect the interests of the Company and its shareholders. In other words, the entire Board of Commissioners and Directors are fully committed to implementing GCG consistently and implementing it within the Company.

In the assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation, self-assessment is carried out independently using the FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia) criteria. In 2022, aspects such as corporate governance policies, the implementation of corporate governance, disclosure, control systems, and respect of Shareholders rights were assessed. Based on the result of this assessment, the overall Company's corporate governance score was deemed good. Therefore, the Company must continue to practice good corporate governance in a sustainable manner to maintain the credibility of the Company as well as to continue to earn the trust of the stakeholders.

Internal Control

In the implementation of good corporate governance, operating an effective internal control system is vital. In its implementation, the Company operates an internal control system in accordance with applicable provisions

peraturan yang berlaku serta menjamin kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan sistem prosedur yang ditetapkan. Perseroan juga memiliki komite-komite yang membantu Komisaris dalam melakukan pengawasan dari aktivitas kegiatan operasional Perseroan. Hasil dari pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh komite-komite akan ditindaklanjuti dan kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Hasil tersebut juga akan terus dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat dibahas dalam bentuk rapat dan diselesaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan rekomendasi untuk perbaikan Perseroan.

Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan merupakan kegiatan yang penting guna untuk mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan, untuk itu Perseroan terus melakukan penyesuaian struktur organisasi termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagaimana dituangkan dalam rencana bisnis Perseroan. Berdasarkan hal itu, Perseroan selalu mempunyai prinsip bahwa sumber daya manusia merupakan suatu aset terpenting Perseroan yang harus di kembangkan dan diberikan *training*, *coaching* dan *motivation* pada setiap karyawan agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

Dalam rangka pengawasan pengelolaan sumber daya manusia untuk menunjang pemenuhan karyawan Perseroan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menjalankan fungsinya untuk melakukan pengawasan terkait dengan pemberian remunerasi serta dalam pengkajian penilaian atas kinerja pada setiap unit kerja di organisasi Perseroan. Terkait pemberian remunerasi ini, telah berlandaskan pada kajian dan penilaian atas pengembangan karir, keahlian manajemen dengan standar yang telah dibuat dan diputuskan atas rapat Manajemen Perseroan.

Dan sampai dengan akhir periode pelaporan, karyawan Perseroan berjumlah sebanyak 2.769 karyawan dengan beragam profil demografis. Pengelolaan Sumber Daya Manusia telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dengan mematuhi ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Manajemen Risiko

Pada tahun 2022 yang masih dalam kondisi pandemi yang menyebabkan terjadinya kondisi ketidakpastian dalam dunia usaha di berbagai sektoral. Hal tersebut diikuti dengan peningkatan risiko terutama pada kegiatan usaha pembiayaan. Dewan Komisaris memahami, semakin tingginya risiko yang harus dihindari dan harus mengelolanya dengan baik sehingga Perseroan dapat melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pembiayaan. Penerapan manajemen risiko yang memadai dan efektif merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris

and regulations, and ensures that business activities are conducted in line with the established procedural systems. The Company also has established Committees to assist the Board of Commissioners in carrying out of the supervision of Company's operational activities. The results of the supervision and monitoring conducted by the Committees are followed up on and then reported to the Board of Commissioners on a regular basis. The results of this supervision are continually monitored by the Board of Commissioners so that they can be discussed in meetings and resolved accordingly, producing recommendations for the improvement of the Company.

Human Resources

The Company's Human Resource (HR) management is crucial in supporting the implementation of a business strategy that is in line with the Company's vision and mission. As such, the Company continually aligns its organizational structure, including the management of human resources, as stated in the Company's business plan. Based on this, the Company always works under the principle that human resources are the most important asset the Company has, and must be developed, providing each employee with training, coaching and motivation so that they are able to carry out their duties effectively.

In terms of supervising the management of human resources to fulfill employee's needs, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, which functions to provide remuneration and assess the performance of each unit of work in the Company's organization. The provision of remuneration is based on the review and assessments of career development, and management expertise with the standards that have been set and decided upon at Company Management meetings.

As of the close of the reporting period, the Company's has 2,769 employees, fitting various demographic profiles. The management of human resources has been conducted properly by the Board of Directors, who have complied with the manpower regulations stipulated by the Central and Regional Governments.

Risk Management

Pandemic conditions were still ongoing throughout 2022, and has caused conditions of uncertainty in the business world across an array of sectors. This was accompanied by an increase in risks, in particular with regards to financing business activities. The Board of Commissioners recognizes that heightened risks must be avoided, and that the Company must be managed effectively so that it can identify, measure, monitor and control the financing risks it takes on. The implementation of adequate and effective risk management is one of the main concerns for the Board of Commissioners in

pada era pandemi saat ini. Perseroan terus melakukan upaya pengendalian risiko yang bertujuan agar kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan tidak menimbulkan kerugian maupun yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha Perseroan.

Dengan demikian Perseroan dapat melakukan pemantauan pada proses pembiayaan dan portofolio yang dikelola oleh Perseroan secara ketat hingga proses pelunasan pembiayaan. Pemantauan pengelolaan portofolio Perseroan tercermin dalam suatu indikator *Non Performing Financing* (NPF), dimana pada akhir tahun 2022 NPF Perseroan sebesar 2,53% hal ini mengalami kenaikan dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,41%.

Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Selama tahun periode 2022, Dewan Komisaris terus melakukan rapat serta berkoordinasi dengan Dewan Direksi untuk melakukan pembahasan-pembahasan yang terkait dengan permasalahan serta kebijakan untuk mencapai target Perseroan yang telah ditetapkan pada rencana bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk pemberian nasihat, saran dan rekomendasi kepada Dewan Direksi terkait dengan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Direksi. Sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan tata kelola yang baik dan menaati ketentuan dari peraturan otoritas serta regulator.

Program Berkelanjutan

Dalam program berkelanjutan selaku Dewan Komisaris, kami terus mendukung dan memberikan arahan serta pengawasan kepada jajaran Manajemen untuk menjalankan program berkelanjutan agar program CSR (*Corporate Social Responsibility*) ini dilakukan pada wilayah kantor operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2022 Program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan adalah program kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang terdampak oleh penyebaran virus corona COVID-19 dan program bantuan berupa obat-obatan serta bahan makanan serta Perseroan telah beberapa kali mengadakan acara tanggung jawab sosial berupa penyerahan bantuan untuk masyarakat yang terdampak tragedi di Kanjuruhan, Malang dan bencana alam gempa bumi di Cianjur. Tak henti-hentinya juga kami menjalankan program penghematan energi dan penggunaan kertas bekas di kantor pusat dan seluruh kantor cabang Perseroan.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan PT Sinar Mas Multifinance yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu menghadapi tantangan di masa pandemi Covid-19 dan inflasi global dengan tetap menjalankan prinsip tata

the current pandemic era. The Company continues to employ risk control efforts with the aim to mitigate losses incurred by operational activities and avoid disruption to the Company's business continuity.

Thus, the Company has been able to closely monitor its financing processes and manage its portfolio to safeguard the financing settlement process. An indicator of the Company's portfolio management is represented by the monitoring of its Non-Performing Financing (NPF), and as of the end of 2022, the Company's NPF was recorded at 2.53%, an increase from 1.41% in 2021.

How To Provide Advices To The Board Of Directors

During 2022, the Board of Commissioners continued to hold meetings with the Board of Directors to coordinate and discuss issues and policies in order to achieve the Company's predetermined targets in its business plan. The Board of Commissioners continually provides advices, suggestions, and recommendations to the Board of Directors, regarding policies and decisions the Board of Directors make. This way, it ensures that the Company's operational activities are able to run smoothly with good governance, and comply with applicable laws and regulations of the authorities and regulators.

Sustainability Programs

The Board of Commissioners continually supports and provides direction and supervision to the Management in carrying out of sustainable programs so that CSR (*Corporate Social Responsibility*) program is implemented in every one of the Company's operational offices.

Throughout 2022, the Company implemented social responsibility programs that included the provision of health assistance to all employees and their families who were affected by the COVID-19. This program also included assistance with medicines and food. The Company has also held several social responsibility events of handing over assistance for the people affected by tragedies in Kanjuruhan, Malang, and earthquake disaster in Cianjur. We continuously implemented energy saving programs, including the use of recycled paper at the Company's Head Office and all of its branch offices.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Sinar Mas Multifinance, who were able to carry out their duties well and face the challenges presented to them by the COVID-19 pandemic and global inflation. Their

kelola secara konsisten sehingga Perseroan masih dapat terus berjalan secara berkesinambungan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan, tak lupa juga kami sampaikan kepada seluruh otoritas dan regulator atas kepercayaan yang telah diberikan yang tiada henti bagi Perseroan.

continual and consistent implementation of the governance principles have supported the Company's ability to continually sustain operations.

We would also like to express our gratitude to all stakeholders for their trust and support of the Company, as well as to all authorities and regulators for their unending trust in the Company.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Hawanto Hartono*
Direktur Utama
President Direktur

Laporan Direksi

Report from the Board of Director's

Para Pemangku Kepentingan Dan Pemegang Saham Yang Terhormat

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Sinar Mas Multifinance dapat melalui tahun 2022 dengan baik meskipun penuh dengan dinamika serta masa pemulihan dari kondisi pandemi COVID-19 yang masih mempengaruhi perekonomian Indonesia serta pemulihan ekonomi nasional di tengah pelemahan ekonomi dan inflasi global yang tinggi, pengetatan kebijakan moneter yang agresif, dan peningkatan tensi geopolitik yang berkepanjangan akibat perang Rusia dan Ukraina.

Dalam hal ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Direksi menyampaikan laporan perkembangan dan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Tinjauan Dan Pandangan Perekonomian Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen (*yoy*), meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi COVID-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Di tahun 2022 ini, program yang dijalankan oleh Pemerintah untuk melakukan penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional menjadi kunci keberhasilan.

Dari sisi *demand*, mayoritas komponen pengeluaran pada kuartal IV-2022 tumbuh kuat. Didukung *windfall* komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh *double digit* mencapai 14,93 persen (*yoy*). Sementara itu, impor tumbuh 6,25 persen (*yoy*) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

Dari sisi *supply*, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di triwulan IV-2022. Sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99 persen (*yoy*) diikuti oleh sektor akomodasi dan makan minum yang tumbuh sebesar 13,81 persen (*yoy*) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor industri pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64 persen (*yoy*).

Dear Honorable Stakeholders And Shareholders

Firstly, let us extend our deepest praise and gratitude to Almighty God for all of His blessings, that PT Sinar Mas Multifinance was able to navigate the year 2022 well, despite the fact that it was full of dynamics and was a year of recovery from the challenges of COVID-19 pandemic, which still has significant impacts on the Indonesian economy and national economic recovery amidst the economic turn-down and great global inflation, aggressive monetary policy tightening, and prolonged escalation of geopolitical tensions due to the war between Russia and Ukraine.

Please allow us, as the Board of Directors, to submit the following report on the progress and management of the Company's operational activities for the fiscal year ending 31 December 2022.

Indonesian Economy Review And Outlook

According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy saw a growth of 5.31 percent, year-on-year (YoY). The overall domestic economy in 2022 have successfully grown thanks to its high growth in Q4/2022, rising by 5.01 percent (YoY). Although national economy recorded a negative growth during COVID-19 pandemic, it showed resilience to recover faster. In 2022, the Government's COVID-19 handling and national economic recovery program are the keys for the success.

In term of demand, components of the Government expenditure at the fourth quarter of 2022 managed to grow steadily. Exports was able to have double-digit growth, by 14.93 percent (YoY). Meanwhile, imports managed to grow by 6.25 percent (YoY), which is driven by an increase imports of capital goods and materials raw.

In term of supply, all business sectors managed to record positive growth in Q4/2022. Transportation and warehouse are sectors with the highest growth of 16.99 percent (YoY), followed by accommodation and food and beverage sectors with 13.81 percent of growth (YoY), driven by the increase in the community mobility and increase in domestic and foreign tourist arrival. Processing industry also made a significant contribution to the GDP, recording positive growth by 5.64 percent (YoY).

Inflasi Indonesia 2022 meraih capaian rekor tertinggi sejak 2014 dan diproyeksikan akan semakin memburuk pada tahun 2023 mendatang. Kelompok pengeluaran terbesar penyumbang inflasi bulanan ini berasal dari makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,57% dengan andil 0,40%. Kemudian diikuti oleh perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,63% dengan andil 0,12%. Adapun transportasi memberikan andil 0,06% atau terjadi inflasi sebesar 0,45%.

Secara *spasial* seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan ekonomi. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48 persen (yoy) diikuti oleh Pulau Sumatera 22,04 persen (yoy) dan Kalimantan 9,23 persen (yoy). Lebih lanjut, Pulau Sulawesi 7,03 persen (yoy) serta Maluku dan Papua juga tumbuh

Sementara itu dalam sektor industri otomotif, sektor industri otomotif di tanah air pada tahun 2022 menunjukkan kinerja yang cukup gemilang, meskipun terdapat tekanan inflasi di berbagai negara dan dampak perang Rusia-Ukraina. Manufaktur kendaraan roda empat nasional berhasil menjadi pahlawan devisa dengan kemampuan ekspor secara CBU sebesar 473 ribu unit mobil, meningkat 60,7 persen dibanding tahun 2021 yang berjumlah 294 ribu.

Namun demikian, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh industri otomotif. Beberapa tantangan di antaranya terkait ketersediaan bahan baku, kekurangan semi-konduktor, kendala logistik dan transportasi, serta biaya energi yang tinggi.

Lebih dari itu, industri otomotif juga terus mencatatkan kinerja yang memuaskan dan menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Meneruskan tren pemulihan dan mampu tumbuh hingga mencapai 10,26 persen pada kuartal ketiga 2022, sektor ini juga mampu menyerap tenaga kerja langsung dalam jumlah yang cukup besar.

Pemerintah juga memberikan dukungan bagi industri otomotif Indonesia untuk bertransformasi sebagai pemain global dalam industri kendaraan listrik serta terus mendorong investasi untuk mendukung peluang pengembangan kendaraan listrik di Indonesia. Dengan keberlanjutan tren pemulihan perekonomian Indonesia serta pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional akan terus di jalankan Pemerintah dengan pengelolaan fiskal jangka menengah lebih fleksibel untuk bisa melakukan *countercyclical* atau menjaga kestabilan ekonomi serta melalui berbagai program perlindungan sosial yang akan berdampak positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Secara keseluruhan, Perseroan menutup kinerja pada tahun 2022 dengan mencatatkan kerugian sebesar Rp239 miliar. Pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp2 Triliun, hal ini mengalami penurunan sebesar 25,48% dari tahun 2021,

Indonesia's inflation in 2022 saw the highest record since 2014, and is projected to worsen in 2023. The largest expenditure group contributing to monthly inflation came from food, beverages, and tobacco by 1.57% with a share of 0.40%, followed by housing, water, electricity and household fuels of 0.63% with a share of 0.12%. Transportation contributed 0.06% or inflation of 0.45%.

Spatially, all regions in Indonesia continue to experience economic strengthening. Java serves the main contributor to the national economic growth with 56.48 percent (YoY), followed by Sumatra with 22.04 percent (YoY) of growth, and Kalimantan with 9.23 percent (YoY). Sulawesi contributed 7.03 percent (YoY), and Maluku and Papua also saw growth.

Meanwhile, the automotive industry sector in Indonesia in 2022 showed a very positive performance despite the problems of inflation that hit many countries and the impact of the conflict between Russia and Ukraine. The national manufacturing of four-wheelers has succeeded in becoming a foreign exchange hero, with the ability to export on a CBU basis of 473 thousand car units, an increase of 60.7 percent compared to 2021 which amounted to 294 thousand.

Nonetheless, there are still many challenges facing the automotive industry. Some of them are related to the availability of raw materials, lack of semi-conductors, logistics and transportation, and high energy costs.

Moreover, the automotive industry continues to record satisfactory performance and is one of the sectors that plays an important role in supporting national economic growth. Continuing the recovery trend and being able to grow up to 10.26 percent in Q3/2022, this sector was also able to absorb a sizable amount of direct labor.

The Government also provides support for the Indonesian automotive industry to transform itself into a global player in the electric vehicle industry and continues to encourage investment to support opportunities for the development of electric vehicles in Indonesia. With the trend of Indonesia's economic recovery set to continue, as well as the implementation of the national economic recovery program, the Government will continue to apply a more flexible mid-term fiscal management strategy, to allow for countercyclical or protection against economic instability, which includes social protection programs that will have a positive impact on community welfare.

Company Performance In 2022

Overall, the Company managed to close its performance in 2022 with a net loss amounted to Rp239 billion. The Company's revenue achieved Rp2 trillion, an decrease of 25.48% compared to that of in 2021, with expenses of Rp2,157 billion. In terms of

beban usaha Perseroan sebesar Rp2.157 miliar. Dari sisi kredit bermasalah (*Non Performing Financing*), terjadi kenaikan dari tahun 2021 sebesar 1,41% menjadi 2,53% pada tahun 2022. Kerugian yang dicatatkan terjadi dikarenakan nilai *floating* dari investasi berbentuk saham yang dimiliki Perseroan dibandingkan dengan tahun 2021 yang telah dicatatkan keuntungan.

Jumlah aset Perseroan menurun sebesar 6,60% dari Rp7.123 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp6.653 miliar per 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh adanya kebijakan dan strategi manajemen dalam melakukan peningkatan pembiayaan bersama (*Join Financing*). Dalam rangka menjaga aset Perseroan, manajemen terus melakukan strategi dan inisiatif serta meningkatkan keahlian dari sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas penagihan dengan cara melakukan pemberian pelatihan secara berkala. Perseroan juga terus mengevaluasi dalam penanganan pembiayaan yang bermasalah.

Atas pencapaian tersebut tidaklah terlepas dari strategi yang telah ditetapkan sepanjang tahun, pengelolaan risiko pembiayaan, manajemen sumber daya manusia (SDM), penguatan teknologi informasi, serta peningkatan kualitas layanan kepada konsumen. Manajemen juga terus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan khususnya dimasa pandemi dalam menjalankan bisnis pembiayaan sepanjang tahun 2022.

Kendala Yang Dihadapi Dan Kebijakan Strategis Penyelesaian Perseroan

Sepanjang tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan karena Inflasi Indonesia 2022 meraih capaian rekor tertinggi sejak 2014. Dampak inflasi membuat masyarakat menjadi terbebani atas kenaikan harga-harga pokok serta kenaikan harga bahan bakar minyak non subsidi. Bagi Perseroan, ada beberapa yang menjadi kendala utama yang dihadapi dalam kegiatan operasional Perseroan diantaranya masyarakat yang berdampak dari peningkatan harga bahan pokok rumah tangga membuat mereka melakukan penundaan pembayaran angsuran yang mereka miliki untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok terlebih dahulu sehingga kredit bermasalah (*Non Performing Financing*) Perseroan mengalami peningkatan dalam kondisi tersebut.

Dengan beberapa kondisi dan kendala yang dihadapi, Manajemen Perseroan terus berupaya mengatasi dengan beberapa kebijakan strategis dan mengambil langkah-langkah yang cepat antara lain dengan melakukan evaluasi setiap kebijakan, penagihan yang dilakukan kepada debitur dengan menganalisa pembayaran angsuran secara intensif sehingga pembayaran dari debitur tetap terjaga dengan baik.

Non-Performing Financing (NPF), there was an increase from 1.41% in 2021 to 2.53% in 2022. The recorded loss was due to floating value of investment in the form of shares owned by the Company compared to 2021, which recorded a profit.

The Company's assets decreased by 6.60% from Rp7,123 billion in 2021 to Rp6,653 billion as of December 31, 2022. This was mainly due to a management policy and strategy in the joint financing. To maintain the Company's assets, the management continues to carry out strategies and initiatives, as well as improve the level of expertise of human resources, by increasing collection productivity through regular training. The Company also continues to evaluate the management of non-performing financing.

This achievement is inseparable from the strategies applied throughout the year, financing risk management, human resource management, strengthening of information technology systems, and improvement of the customer service quality. The Management also continued to consider various factors that affect the Company's performance, especially during the pandemic, in running its financing business in 2022.

Obstacles And The Company's Strategic Policies For The Resolution

The year 2022 was a year full of challenges. Indonesia's inflation in 2022 saw the highest record since 2014. The impact of inflation made people feel burdened by the increase in basic prices and non-subsidized fuel. For the Company, there were several main obstacles faced in the Company's operations, including the community being affected by the increase in prices of household staples, making them delay their installments since they need to meet their basic needs first. This led to Non Performing Financing problem.

With a number of obstacles faced, the Company's Management continued to strive to overcome them with several strategic policies and take quick measures, including evaluating each reminder policy carried out by the debtor by intensively analyzing installment payments so that payments from customers remains stable.

Prospek Usaha Tahun 2023

Pertumbuhan ekonomi nasional akan didorong oleh peningkatan permintaan domestik, khususnya permintaan konsumsi rumah tangga maupun investasi. Perkiraan-perkiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Begitu juga dengan membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan demikian Dewan Direksi telah menetapkan kebijakan serta strategi dalam rencana bisnis tahunan berdasarkan data-data internal pertumbuhan pembiayaan Perseroan dengan memperhatikan pertumbuhan ekonomi dan khususnya sektor industri pembiayaan.

Pembiayaan industri multifinance ditargetkan tumbuh sebesar 5%-6% pada tahun 2023, Perseroan optimis dapat meningkatkan pembiayaan kendaraan bermotor dan pembiayaan syariah sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan dalam rencana bisnis bahwa untuk pembiayaan kredit multiguna Rp6,671 miliar dan pembiayaan modal kerja dengan skema anjak piutang sebesar Rp1,818 miliar sedangkan untuk pembiayaan prinsip syariah sebesar Rp312 miliar.

Dengan penetapan target Perseroan tersebut, pendanaan Perseroan akan terus didukung oleh Induk Perseroan serta melakukan diversifikasi sumber dana, baik melalui pasar modal dengan penerbitan efek surat utang, pinjaman perbankan domestik sebagai salah satu pendukung pendanaan dengan mata uang rupiah, serta tetap melakukan kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*Join Financing*) dengan Bank (*channeling*) sehingga likuiditas Perseroan tetap terjaga, kuat secara berkesinambungan. Selain itu juga Perseroan akan mengambil langkah-langkah prinsip tata kelola perusahaan dengan hati-hati, mengontrol likuiditas pendanaan, fokus terhadap pembiayaan utama dengan kualitas kredit yang baik serta menjalankan mitigasi risiko yang terukur pada tahun 2023.

Oleh sebab itu, Perseroan terus mengevaluasi kebijakan dan strategi yang akan disesuaikan dengan kondisi persaingan usaha dan kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat berkompetisi dalam industri pembiayaan khususnya pembiayaan kendaraan bermotor.

Tata Kelola Perusahaan

Kami selaku Dewan Direksi Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik akan mampu mendorong kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan melalui penerapan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban,

Business Outlook For 2023

National economic growth will be driven by the increase in domestic demands, especially household consumption demand and investment. The prediction is in line with the increase in community mobility after the Government has officially revoked the policy of Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM), as well as the improved business prospects, the increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the completion of National Strategic Projects (PSN). However, the Board of Directors has set a policy and strategy in place in the annual business plan, based on internal data on the growth of the Company's financing, which takes into account economic growth and, in particular, the financing industry sector.

Multi-finance industry financing is targeted to grow by 5-6% in 2023, and the Company is optimistic that it can increase vehicle financings and sharia financing in accordance with the predetermined targets. For 2023, the Company has set its business plan target to extend multi-purpose motor vehicle loan financing as many as Rp6.671 billion and working capital financing with a factoring scheme by Rp1,818 billion, and Rp 312 billion for Sharia-financing.

With the aforementioned targets, the Company's financing will continue to be supported by its Parent Company, as well as its diversified funding resources, either through the capital market with the issuance of debt securities, domestic bank loans as one of the supporting line for financing in rupiah, or through continued cooperation in Joint Financing with various Banks, so that the Company's liquidity remains protected and strengthened. Additionally, the Company will apply prudent corporate governance principles, control its funding liquidity, focus on its primary financing with good quality credit, and perform measurable risk mitigation in 2023.

Therefore, the Company will continue to evaluate its policies and strategies to adapt competitively, as well as taking into account the condition of the Company's operations to ensure that it is able to compete in the financing industry, particularly in the motor vehicle financing.

Corporate Governance

We, as the Board of Directors, realize that the implementation of good corporate governance will encourage the continuity of the Company's business activities in the long term. For this reason, the Company continually strives to improve the quality of its implementation of good corporate governance on an ongoing basis with principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness. Evaluation

kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Evaluasi terhadap Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dimiliki Perseroan terus dilakukan sehingga tidak hanya sekedar untuk memenuhi ketentuan regulasi namun juga dapat untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) Perseroan berkomitmen dan menjalankan peraturan-peraturan yang berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) di industri multifinance.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan serta mengelola kegiatan operasional Perseroan yang terus berhadapan dengan tantangan dan risiko, Perseroan terus mengevaluasi manajemen risiko sehingga dapat mengelola Risiko yang dapat menyebabkan terganggunya *business sustainability* dan tujuan usaha yang ingin dicapai. Perseroan selalu berpedoman kepada ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank serta Peraturan Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Selain itu, Perseroan memiliki sistem dan prosedur serta unit kerja manajemen risiko yang tugasnya memastikan seluruh proses kegiatan pembiayaan dapat terjaga dari sisi tingkat risiko pembiayaan. Adapun sistem tersebut berfungsi untuk mencegah atau mengurangi terjadinya gangguan terhadap operasional Perseroan, sehingga dapat memastikan ketersediaan layanan dan kebutuhan dari para pemangku kepentingan sesuai dengan kebijakan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen.

Sumber Daya Manusia

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang dapat dikembangkan guna mencapai tujuan dan target Perseroan yang telah ditetapkan. Pengembangan dan pelatihan secara internal dilakukan Manajemen ke seluruh jaringan Perseroan dan dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dari SDM Perseroan sehingga akan menambah daya saing khususnya dalam persaingan industri pembiayaan secara nasional. Sepanjang tahun 2022 Perseroan melakukan proses pengelolaan dan program SDM dapat berjalan dengan baik meskipun ditengah-tengah pandemi. Untuk proses pencarian kandidat atau karyawan baru dapat berjalan dengan baik melalui tahapan-tahapan antara lain: proses rekrutmen, pemberian pelatihan dan penempatan sesuai dengan bidang masing-masing dan kebutuhan di setiap wilayah kantor cabang.

of the Company's guidelines for the implementation of Good Corporate Governance is continuously carried out to not only comply with regulations, but also to improve Company's performance.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company is committed to implementing regulations based on the Financial Services Authority Decree No. 29/POJK.05/2020 regarding amendment of POJK No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance at Financing Companies and best practices in the multi-finance industry.

Risk Management

In conducting and managing Company's operations, which continually face challenges and risks, the Company consistently evaluates its risk management so that it can mitigate risks that may harm business sustainability and obstruct the achievement of predetermined business objectives. The Company always refers to the provisions stipulated in the Financial Services Authority No. 44/POJK.05/2020 regarding Implementing Risk Management as a Non-Bank Financial Services Institution, as well as Regulation No. 4/POJK.05/2021 regarding Implementing Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution. In addition to this, the Company already has systems and procedures in place, as well as a risk management work unit with a duty to ensure that all financing activity processes can be maintained in terms of the level of financing risk they entail. The system has a function to prevent or reduce harms to the Company's operations, to ensure the availability of services and stakeholders' needs, in accordance with policies and guidance determined by the Management.

Human Resources

To the Company, human resources are key assets to be developed in order to achieve its goals and targets. Internal training and development are regularly carried out by the Management throughout the Company network to increase the competence of the Company's human resources so that it can raise its competitiveness, particularly in the financing industry. Throughout 2022, the Company carried out its management processes, and the HR programs ran smoothly, despite still being in the midst of the pandemic. The selection process for candidates or new employees ran well, involving phases that included the recruitment process, training and job placement in accordance with the candidate's respective field and needs, in each branch office area.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek Keselamatan dan Keamanan Kerja bagi seluruh karyawan selama masa pandemi yang masih berlangsung. Dan untuk program pelatihan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan adalah dimulai dari *Management Trainee* hingga tingkat Manajerial di dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain: *Basic Training Program* (BTP), *Intermediate Training Program* (ITP) sampai *Advance Training Program* (ATP), serta pelatihan mengenai teknologi informasi seperti *security data*, *e-mail phishing*, sampai dengan akhir tahun.

Teknologi Informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya Perseroan terus menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan seperti kertas kerja pelaporan, portal untuk *knowledge management* dan informasi - informasi SOP, *database* tindakan perbaikan dan perangkat lunak alat analisis data sebagai pengambil keputusan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu juga, Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Dan masa situasi pandemi Perseroan terus menggunakan sistem yang terintegrasi dalam proses pembiayaan, hal ini guna mempermudah para konsumen mendapatkan kebutuhan pembiayaan yang cepat dan efisien. Perseroan akan terus mengembangkan dan memperbaharui sistem teknologi informasi guna menunjang kegiatan operasional secara berkelanjutan sehingga kinerja Perseroan menjadi efektif dan efisien.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menjalankan tanggung jawab sosial merupakan komitmen Perseroan untuk berhubungan dengan masyarakat sekitar di seluruh wilayah operasi maupun dengan para mitra bisnis yang lebih luas di tingkat nasional. Hal ini tidak dapat terpisahkan karena masyarakat sekitar merupakan pemangku kepentingan yang penting bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan selalu mengacu pada peraturan, regulasi maupun yang termaktub dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

Sepanjang tahun 2022 program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan adalah program kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang terdampak oleh penyebaran virus corona COVID-19 dan program bantuan berupa obat-obatan serta bahan makanan serta Perseroan telah beberapa kali mengadakan acara tanggung jawab sosial berupa penyerahan bantuan untuk masyarakat yang terdampak tragedi di Kanjuruhan, Malang dan bencana alam gempa bumi di Cianjur. Untuk kegiatan ini Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp232 juta. Selain itu juga sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam program tanggung jawab sosial,

In accordance with this, the Company is also always mindful of health and safety aspects for all employees during the ongoing pandemic. The continuous training programs implemented by the Company is starting from Management Trainee level up to the Managerial level in the Company's organizational structure, and include the following programs: Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP), Advanced Training Program (ATP), and training program on information technology, such as about data security, e-mail phishing as of the end of year.

Information Technology

To facilitate the smooth running of its activities, the Company continually strives to use information technology where applicable, to simplify and improve efficiency throughout all operations. These include reporting working papers, portals for knowledge management and information on SOP, corrective action databases and data analysis tool software to assist decision making in the Company's business activities. In addition, the Company also uses information technology as a medium that best distributes the disclosure of information to its stakeholders.

Also, throughout the pandemic, the Company has continued to use an integrated system for its financing processes, to facilitate the customers to quickly and efficiently meet their financing needs. The Company will continue to use and update its information technology systems in order to support sustainable operations and ensure that the Company's performance will be even more effective and efficient.

Corporate Social Responsibility

The Company is committed to carrying out its duties of social responsibility to engage with the surrounding community in all operational areas, as well as with our wider business partners at the national level. This is integral to the Company's business growth, as the surrounding community is a key stakeholder for the Company itself. In this regard, the Company always refers to rules and regulations as well as those contained in the Law No. 40/2007 on Limited Liabilities Company.

Throughout 2022, the Company's social responsibility programs included a health program for employees and their families affected by the COVID-19. This program also included assistance with medicines and foodstuffs. Also, the Company has also held several social responsibility events of handling over assistance for the people affected by tragedies in Kanjuruhan, Malang, and earthquake disaster in Cianjur. For this activity, the Company spent approximately Rp232 million. Additionally, the Company's commitment to its social responsibility programs is demonstrated by the fact that the activities were rolled out across all branch office environments,

kegiatan ini dilakukan pada lingkungan di seluruh jaringan kantor cabang Perseroan yang meliputi bidang lingkungan dan bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan pengendalian internal secara efektif terhadap risiko yang melekat dalam pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh jaringan usaha Perseroan. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini maka kegiatan bisnis Perseroan akan menjadi efektif dan efisien sehingga akan senantiasa menghasilkan keuntungan serta meningkatkan aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran sesuai prinsip kehati-hatian.

Dalam Pengendalian Internal, Perseroan memiliki unit departemen kerja pengendalian internal yang diselenggarakan oleh Departemen Audit Internal dalam melakukan penilaian dan pengawasan seluruh unit kerja. Departemen Audit Internal menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsinya. Adapun hasil dari pengendalian internal ini akan diteruskan ke Manajemen dalam melakukan evaluasi dan perbaikan sistem maupun kebijakan yang telah dijalankan. Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal ini ke seluruh unit kerja sehingga dari pelaksanaan dan pengawasannya dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.

Penutup Dan Apresiasi Bagi Pemangku Kepentingan

Atas nama jajaran Direksi Perseroan, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan bagi Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta Komite-Komite Perseroan, mitra bisnis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemerintah dan masyarakat atas dukungan kepada Perseroan sepanjang tahun 2022.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi, dedikasi, loyalitas dan semangat dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk dapat terus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam mencapai visi dan misi Perseroan serta memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

extending to meet social and community development fields.

Internal Control

The Company implement effective internal control throughout all of its business networks, with regards to risks inherent in the implementation of its business activities. With this internal control system, the Company's business activities will become more effective and efficient, to ensure they will continue to generate profits and Company's assets, ensure the availability of financial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of loss related to irregularities or violations of the prudent principles.

In the Internal Control system, the Company establishes an internal control work department unit organized by the Internal Audit Department in assessing and monitoring all its work units. The Internal Audit Department applies criteria set by the Audit Committee to carry out its functions. The results of this internal control are reported to the Management for evaluation and improvement of the systems and policies. The Company runs this internal control system across all work units to ensure its implementation and supervision is accountable and transparent.

Closing And Appreciation For The Shareholders

On behalf of the Board of Directors, please allow us to express our gratitude to all our Shareholders, the Board of Commissioners, and the Committees, as well as business partners, the Financial Services Authorities (OJK), the Government and the greater community, for all the trust and continued support to the Company throughout 2022.

We would also like to extend our heartfelt thanks to all employees for their contributions, dedication, loyalty, and enthusiasm in supporting the Company's operational activities. We are committed to continuing to realize sustainable growth and achieving the Company's vision and mission, as well as providing as many benefits as possible to all stakeholders.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Hawanto Hartono*
Direktur Utama
President Director

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023



Tongkonan traditional rice barns in village.
Tana Toraja, Sulawesi. Indonesia

Profil Perusahaan

Company Profile



Nama Perseroan Company's Name

PT Sinar Mas Multifinance



Alamat Kantor Perseroan Company's Address

Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350
☎ 021-31902888
📠 021-31903589
🌐 www.simasfinance.co.id

Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Co, berdasarkan akta No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut dibawah No.1501 dan No.1505, tanggal 28 Desember 1985 dan telah diumumkan dalam tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 4 April 1989

Berdasarkan akta No.19 tanggal 2 Februari 1996 jo. akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 yang keduanya dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta, PT Sinar Supra Leasing Co. mengubah nama menjadi PT Sinar Mas Multifinance yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3110.HT.01.04. Th.96 tanggal 29 Februari 1996 dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.416/1996 tanggal 23 April 1996 serta diumumkan dalam Tambahan No.4864 Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 28 Mei 1996.

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The Company is domiciled in Jakarta and was established under the name of PT Sinar Supra Leasing Co, pursuant to the Deed No. 45 dated 7 September 1985 in conjunction with the Deed of the Amendment of the Articles of Association No. 125 dated 13 December 1985 both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated 21 December 1985 and registered in the Office of the District Court of West Jakarta subsequently under No. 1501 and No. 1505, dated 28 December 1985 and published in the Attachment No. 582 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 4 April 1989.

Based on the Deed No. 19 dated 2 February 1996 in conjunction with the Deed No. 26 dated 7 February 1996 both drawn before Veronica Lily Dharma, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Sinar Mas Multifinance, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 dated 29 February 1996 and registered on the Office of the District Court of Central Jakarta under No. 416/1996 dated 23 April 1996 and published in the Attachment No. 4864 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1996.

The purpose and objective of the Company in line with its articles of association is to conduct business in financing, through leasing, factoring, and consumer financing.

07 SEPTEMBER 1985

Perseroan didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company.

The Company was established under the name of PT Sinar Supra Leasing Company.

14 DECEMBER 1995

Perseroan diakuisisi oleh PT Sinar Mas Multiartha, Tbk dengan pembelian saham seluruhnya oleh PT Sinar Mas Multiartha, Tbk.

The Company was acquired by PT Sinar Mas Multiartha, Tbk through the purchase of all the Company's shares by PT Sinar Mas Multiartha, Tbk.

2 FEBRUARY 1996

Perseroan melakukan pergantian nama dari sebelumnya yaitu PT Sinar Supra Leasing Company menjadi PT Sinar Mas Multifinance.

The Company changed its name from PT Sinar Supra Leasing Company to PT Sinar Mas Multifinance.

Bidang Usaha Perseroan

Line of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang Pembiayaan untuk pengadaan Barang dan/atau jasa dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

Berdasarkan Operasional Perseroan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan ialah kegiatan usaha pembiayaan. Produk pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan ialah :

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 2 dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

- Pembiayaan Investasi**
Produk yang mencakup dalam pembiayaan investasi Perseroan ialah pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Untuk pembiayaan ini diperuntukkan untuk segmen debitur korporasi yang membutuhkan fasilitas pembiayaan kendaraan niaga.
- Pembiayaan Modal Kerja**
Produk yang termasuk dalam pembiayaan modal kerja Perseroan ialah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan jual dan sewa balik (*sale and lease back*) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua (2) tahun.
- Pembiayaan Multiguna**
Produk yang termasuk dalam pembiayaan multiguna Perseroan ialah pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran dan Fasilitas Dana. Produk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran meliputi pembelian kendaraan roda empat baru dan bekas, sedangkan produk Fasilitas Dana diperuntukkan khusus kendaraan roda empat bekas
- Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah**
Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan Syariah ialah Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Investasi, dan/atau Pembiayaan Jasa. Produk Pembiayaan Jasa Syariah Perseroan adalah Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji.
- Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan**
Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ialah kegiatan usaha pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan menjadi bidang usaha Perseroan.

Perubahan bidang usaha Perseroan ini, mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance Nomor 1557 Tanggal 25 Februari 2022.

Based on Government Decree

The Company's line of business is stated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the Financing field for the procurement of goods and/or services and Financing based on Sharia Principles.

Based on the Company's Operations

The business activities carried out by the Company are financing business activities. The financing products produced by the Company are as follows:

- Investment Financing
- Working Capital Financing
- Multipurpose Financing
- Haji Pilgrimage Financing

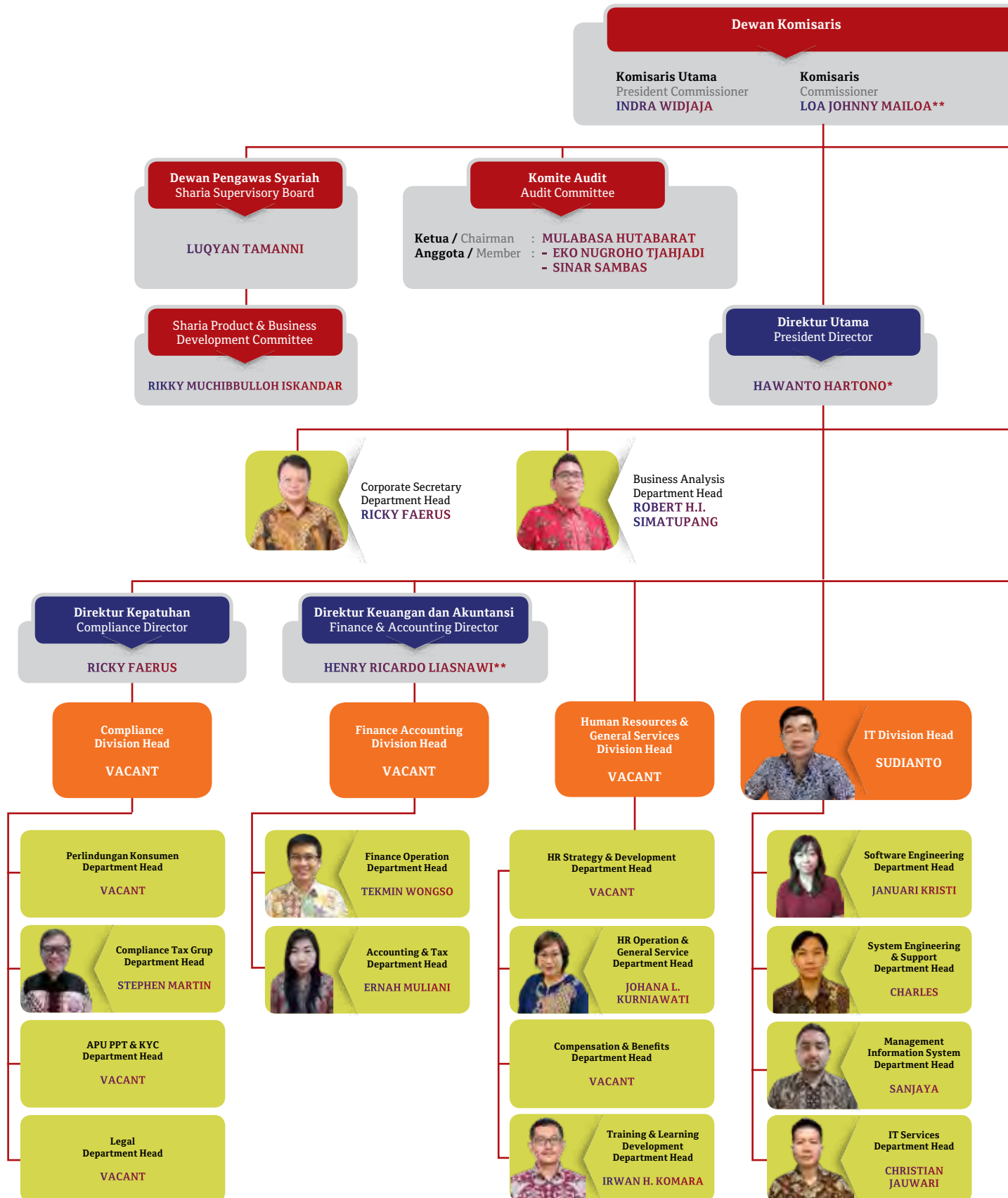
Adjustment to the Lines of Business

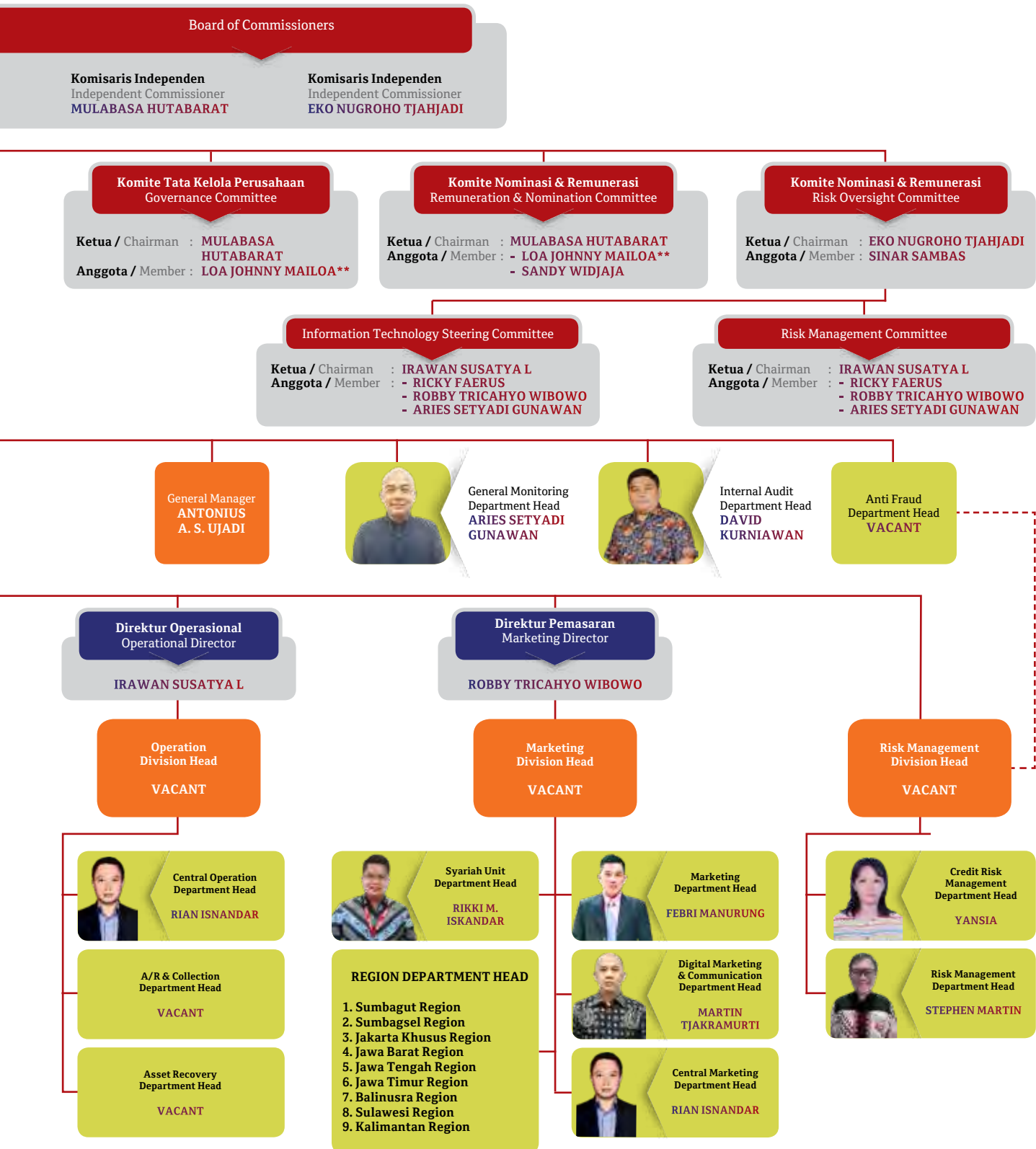
Based on Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Finance Companies that regulates the business activities of Financing Companies, the Company currently divides its business into:

- Investment Financing**
Products included in the Company's investment financing are purchases with installment payments. This financing is intended for the corporate debtor segment that requires commercial vehicle financing facilities.
- Working Capital Financing**
Products included in the Company's working capital financing is factoring with resources and the sale and leaseback with a financing period of not more than two (2) years
- Multipurpose Financing**
Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with installments and fund facilities. Products purchased with installments include purchase of either new or used four-wheeled vehicles, while fund facilities are intended only for used four-wheeled vehicles.
- Sharia Financing**
Products included in the Sharia financing business activities are Sale and Purchasing Financing, Investment Financing, and/or Service Financing. Sharia service funding is provided for Haji Financing.
- Other Financing Business Activities Based on the Decree of the Financial Service Authorities**
Products included in other financing business activities based on the Decree of the Financial Services Authorities is a financing business activities other than investment financing, working capital financing, and multipurpose financing that has received approval to become the Company's line of business.

This changes in the Company's line of business also consequently changed Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Statement of Resolutions of the Shareholders of PT Sinar Mas Multifinance No. 1557, dated February 25, 2022.

Struktur Organisasi Organizational Structure





* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022



Visi Vision

Menjadi Salah Satu Perusahaan Pembiayaan Terkemuka
To Become One of the Leading Financing Company

Visi Perseroan merupakan arah dan tujuan perjalanan Perseroan dimana Perseroan bergerak untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka. Visi ini menggambarkan bahwa Perseroan akan berkembang bukan hanya didalam negeri, tetapi akan melakukan ekspansi bisnis demi mencapai tujuan visi Perseroan.

The Company's vision is the direction and purpose of the Company's course, where the Company engages to become one of the leading financing companies. This vision illustrates that Company intends to grow not only domestically, but also will expand its business to achieve the objective of Company's vision.

Misi Mission

Beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan retail dengan jaringan luas, didukung oleh Teknologi Informasi tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

To operate as a retail financing company with an extensive network, supported by effective Information Technology, reliable human resources, and sustainable funding.

Misi Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan. Didalam misi Perseroan, langkah untuk beroperasi dengan jaringan luas merupakan langkah untuk mendekatkan Perseroan dengan konsumen. Didalam mewujudkan langkah Perseroan perlu dukungan dari teknologi informasi yang tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

The Company's mission is the measure taken by the Company to fulfill its vision. Within this vision, the measure taken to operate with an extensive network reflects the Company's effort to be closer to consumers. To realize it, Company needs the support of effective information technology, reliable human resources, and sustainable fund source.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyepakati untuk melaksanakan Visi dan Misi Perusahaan tersebut. Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan akan terus diupayakan dan dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan Perseroan. Perseroan menetapkan Visi dan Misi Perseroan berlaku sejak tahun 2001.

The Company's Board of Commissioners and Directors have agreed to implement the Company Vision and Mission. The achievement of Company Vision and Mission will continue to be pursued by the Board of Commissioners, Directors, and all of the Company's employees. The Company stipulates that the Company's Vision and Mission came into effect since 2001.

Strategi Mencapai Visi & Misi Perseroan

Didalam mencapai visi dan misi, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi sebagai langkah nyata Perseroan. Adapun strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang ditetapkan Perseroan ialah:

Strategies to Achieve the Company's Vision & Mission

In achieving its vision and mission, the Company has established a variety of strategies as its concrete step. The strategies to achieve the Company's vision and mission that set forth previously are:



Fokus Segmentasi Segmentation Focus

Perseroan memfokuskan usaha pembiayaan pada sektor yang khusus sehingga tidak mengalami persaingan langsung didalam industri pembiayaan.

The Company focuses its financing business on specific sector that does not experience any direct competition in the financing industry.



Keterhandalan SDM HR Reliability

Perseroan memastikan sumber daya manusia Perseroan adalah sumber daya manusia yang handal. Hal ini dilakukan dengan pelatihan sumber daya manusia yang intensif.

The Company ensures that its human resources are qualified human resources. This is done by implementing an intensive human resource training.



Optimalisasi Kinerja Operasional Operational Performance Optimization

Perseroan melakukan optimalisasi pada kinerja operasional terutama pada kemampuan teknologi informasi Perseroan untuk mendukung proses bisnis Perseroan. Optimalisasi juga akan membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.

The Company optimizes its operational performance especially on the Company's information technology capabilities to support its business processes. The optimization will also help the Company in taking faster business decisions.



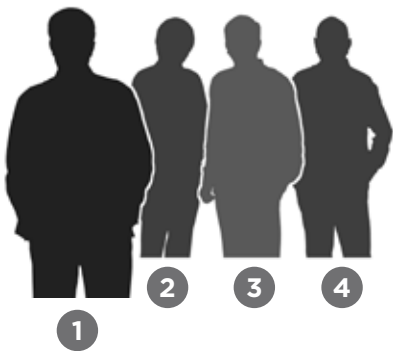
Ekstensifikasi Jaringan Usaha Business Network Extensification

Perseroan melakukan ekstensifikasi melalui perluasan jaringan usaha Perseroan dengan secara konstan membuka jaringan usaha baru di daerah-daerah yang potensial.

The Company conducts extensification through its business network expansion by constantly opening new business networks in potential areas.

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Identity and Biography



1. Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

2. Eko Nugroho Tjahjadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. Loa Johnny Mailoa**
Komisaris
Commissioner

4. Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022**
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022



Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia	70 Tahun
Age	70 Years
Warga Negara	Indonesia
Citizenship	Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2004. Ditunjuk menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration and Industrial from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as the President Commissioner of the Company since 2004. Appointed as the President Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

1974-1982	Direktur PT Bimoli Director of PT Bimoli
1974-1982	Direktur PT Witikco Director of PT Witikco
1982-1989	Wakil Presiden Direktur PT Bank Internasional Indonesia Tbk Vice President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1982-2001	Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas Vice President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
1984-2006	Komisaris PT Asuransi Eka Life Commissioner of PT Asuransi Eka Life
1989-1999	Presiden Direktur PT Bank Internasional Indonesia Tbk President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1997-sekarang 1997-present	Komisaris Utama PT KB Insurance President Commissioner of PT KB Insurance
1999-2002	Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita Vice President Commissioner of PT Sinartama Gunita
1999-2021 1999-2021	Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas President Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas
2001-sekarang 2001-present	Komisaris Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk President Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2002-sekarang 2002-present	Komisaris Utama PT Sinartama Gunita President Commissioner of PT Sinartama Gunita
2003-2004	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
2005-2013	Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas President Director of PT Asuransi Sinar Mas
2007-sekarang 2007-present	Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
2009-sekarang 2009-present	Komisaris Utama PT AB Sinar Mas Multifinance President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance
2013-sekarang 2013-present	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Utama President Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Komisaris Utama President Commissioner	PT Sinartama Gunita
Komisaris Utama President Commissioner	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama President Commissioner	PT Sinarmas Sekuritas
Komisaris Utama President Commissioner	PT Asuransi Sinar Mas
Komisaris Utama President Commissioner	PT AB Sinar Mas Multifinance



**Loa Johnny
Mailoa****
Komisaris
Commissioner

Usia 50 Tahun
Age 50 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraih gelar Bachelor of Business dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia pada tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor of Business degree from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia in 1996. Appointed as Commissioner of the Company since 2022. Appointed as Commissioner of the Company based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders October 19, 2022 which was notarized by number 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

2009-2010	Group Head New Loan PT Bank Sinarmas Tbk.
2010-2011	Direktur Manajemen Risiko PT Bank Sinarmas Tbk. Director of Risk Management, PT Bank Sinarmas Tbk.
2012	Direktur Kredit, Tresuri, dan HCM PT Bank Sinarmas Tbk. Director of Credit, Treasury and HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
2013-2016	Direktur Enterprise Banking PT Bank Sinarmas Tbk. Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk.
2017-2019	Direktur Enterprise & Retail Banking PT Bank Sinarmas Tbk. Director of Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk.
2020-2022	Direktur Corporate Banking PT Bank Sinarmas Tbk. Director of Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk.

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022



Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Usia	68 Tahun
Age	68 Years
Warga Negara	Indonesia
Citizenship	Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art in Economic from Indiana University in 1990. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2015. Appointed as the Independent Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

1983-1984	Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Staff at the Directorate of Investment Funds under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
1984-1985	Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Administration and Supervision of Lending Extension Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
1985-1987	Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Various Industries Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
1993-1995	Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Actuarial Calculations Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
1995-1999	Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Pension Fund Regulation and Registration Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
1999-2000	Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Subdirector Head at the Directorate of Banking and Financing Services, under the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
2000-2006	Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Secretary of the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
2002-2007	Komisaris PT Pelindo I - Medan Commissioner of PT Pelindo I - Medan
2006-2012	Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Pension Fund Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
2008-2012	Komisaris PT Bank Tabungan Negara Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
2012	Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Financing and Collateral Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
2013-2014	Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Secretary of the Fiscal Policy Agency under the Ministry of Finance
2014-2016	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
2016-sekarang	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
2018-2019	Komisaris PT Indosurya Asset Management Commissioner of PT Indosurya Asset Management



Eko Nugroho Tjahjadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	63 Tahun 63 Years
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University in 1983. He serves as an Independent Commissioner since 2018. Appointed as an Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

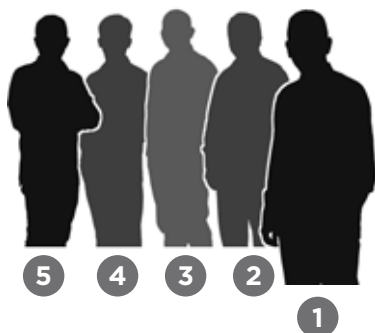
1984-1987	Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya Perwakilan PT Garuda Indonesia, Tbk Staff Controller of Revenue and Costs Administration at PT Garuda Indonesia, Tbk
1984-1987	Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk Head of Financial Statements Section of Administrative Department at PT Garuda Indonesia, Tbk
1987-1988	Audit Supervisor Dharmala Group Audit Supervisor at the Dharmala Group
1988-1989	Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
1990-1992	Finance & Administration Manager PT Federal International Finance Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
1992-1993	Credit Manager PT Federal International Finance Credit Manager at PT Federal International Finance
1993-1995	Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance Marketing Manager Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
1995-1998	Area Manager PT Federal International Finance Area Manager at PT Federal International Finance
1999-2001	Direktur Utama PT Inti Surya Partindo President Director at PT Inti Surya Partindo
2002-2014	Direktur PT Bhakti Finance Director at PT Bhakti Finance
2022-sekarang 2022-present	Komisaris Independen PT Bintang Oto Global Independent Commissioner at PT Bintang Oto Global

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Bintang Oto Global

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi

Board of Directors' Identity and Biography



1. Hawanto Hartono*

Direktur Utama
President Director

2. Ricky Faerus

Direktur Kepatuhan Perseroan
Compliance Director

3. Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan
Marketing Director

4. Henry Ricardo Liasnawi **

Direktur Keuangan dan
Akuntansi Perseroan
Finance and Accounting Director

5. Irawan Susatya L

Direktur Operasional &
Manajemen Risiko Perseroan
Operational & Risk Management
Director

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022



Hawanto Hartono*

Direktur Utama
President Director

Usia	62 Tahun
Age	62 Years
Warga Negara	Indonesia
Citizenship	Indonesian

Meraih gelar Sarjana Bisnis Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1984 dan gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1986. Menjabat Direktur Perseroan sejak September 2000. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree in Business Economics from Atmajaya University, Jakarta in 1984 and an MBA from Northrop University, Los Angeles - United States in 1986. He has serves as President Director the Company since September 2000. Appointed as President Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

1987-1987	Finance Officer PT Astra Internasional Tbk – Honda Sales Operation Finance Officer PT Astra Internasional Tbk – Honda Sales Operation
1988-1990	Finance Manager PT Pacific Utama Rattanesia Finance Manager PT Pacific Utama Rattanesia
1990-1992	Finance Manager PT Mitra Pinasthika Mustika Finance Manager PT Mitra Pinasthika Mustika
1992-1998	General Manager PT Federal Internasional Finance General Manager PT Federal Internasional Finance
2000-2017	Direktur PT Sinarmas Multifinance Director PT Sinarmas Multifinance
2005-2017	Direktur PT Sinartama Gunita Director PT Sinartama Gunita
2007-sekarang 2007-present	Komisaris PT Simas Money Changer Commissioner PT Simas Money Changer

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Commissioner	PT Simas Money Changer

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023



Ricky Faerus
Direktur Kepatuhan Perseroan
 Compliance Director

Usia	50 Tahun
Age	50 Years
Warga Negara	Indonesia
Citizenship	Indonesian

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Graduated with a Bachelor's degree of Economics from Pasundan University, Bandung. He has served as Director of the Company since 2006. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

1999-2000	Divisi Legal PT Sinar Mas Multifinance Legal Division PT Sinar Mas Multifinance
2000-2001	Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance
2002-2003	Staf Direksi PT Sinar Mas Multifinance Staff to the Board of Directors PT Sinar Mas Multifinance
2003-2006	Kepala Cabang PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung Branch Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
2021-sekarang 2021-present	Komisaris PT Bima Multifinance Commissioner of PT Bima Multifinance

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Commissioner	PT Bima Multifinance



Irawan Susatya L
Direktur Operasional &
Manajemen Risiko Perseroan
 Operational & Risk Management
 Director

Usia	51 Tahun
Age	51 Years

Warga Negara	Indonesia
Citizenship	Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995. He has served as Director of the Company since 2015. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

1997-2000	<i>Credit Marketing Officer</i> PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2000-2001	<i>Credit Analyst Head</i> PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2002-2003	<i>Branch Manager</i> PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2003-2006	<i>Branch Manager</i> PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Yogyakarta
2006-2009	<i>Branch Manager</i> PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Bandung
2009-2010	Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Barat
2010-2014	Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Tengah



Henry Ricardo Liasnawi **

**Direktur Keuangan
dan Akuntansi Perseroan**
Finance and
Accounting Director

Usia 31 Tahun
Age 31 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2013. He has served as Director of the Company since 2022. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

2014	Staff Junior KAP Johannes, Patricia, Juara & Rekan KAP Junior Staff Johannes, Patricia, Juara & Partners
2014-2016	Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan KAP Senior Associate Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
2016-2019	Senior Associate KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan KAP Senior Associate Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
2019-2020	Audit Manager KAP Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan KAP Audit Manager Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners
2020-2022	Senior Manager Corporate Office PT Sinarmas Sekuritas Senior Manager Corporate Office of PT Sinarmas Sekuritas

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022



Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan
Marketing Director

Usia 43 Tahun
Age 43 Years

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Oktober 2022 yang diaktakan dengan nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022.

Obtained a Bachelor degree in Computer Science from Immanuel Christian University, Yogyakarta in 2003. He has served as Director of the Company since 2017. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 19, 2022 which was notarized with Deed no. 2100 dated October 21, 2022.

Pengalaman Kerja Work Experiences

2002-2002	Staff AIG Lippo General Insurance Staff at AIG Lippo General Insurance
2002-2004	Marketing Manager Terra Computer System Marketing Manager at Terra Computer System
2004-2006	Staff Marketing PT Sinar Mas Multifinance Cabang Solo Staff Marketing at PT Sinar Mas Multifinance, Solo Branch
2006-2006	Management Trainee PT Sinar Mas Multifinance Management Trainee at PT Sinar Mas Multifinance
2006-2007	Operation Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Denpasar Operation Head at PT Sinar Mas Multifinance, Denpasar Branch
2007-2008	Representative Head PT Sinar Mas Multifinance Cabang Kudus Representative Head PT Sinar Mas Multifinance, Kudus Branch
2008-2010	Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance Cabang Pangkal Pinang Branch Manager at PT Sinar Mas Multifinance Pangkal Pinang Branch
2010-2017	Koordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance Wilayah Bali & Indonesia Timur Regional Coordinator at PT Sinar Mas Multifinance, Bali & Indonesia Timur Region

Sumber Daya Manusia Perseroan

The Company's Human Resources

Sumber Daya Manusia

Perkembangan bisnis Perseroan berkaitan erat dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan di dalamnya. Hal ini menjadi sebuah dorongan bagi setiap Perseroan yang ingin terus berkembang untuk senantiasa meningkatkan kualitas SDM-nya agar kinerja Perseroan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta memiliki keunggulan dalam persaingan industri baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi menjadi penting untuk dilakukan dalam upaya mewujudkan kinerja karyawan yang sesuai dengan tujuan dan standar kinerja yang telah ditetapkan Perseroan.

Demi mendukung pertumbuhan dan menjawab tantangan bisnis menjelang berakhirnya pandemi, Perseroan telah melaksanakan program-program peningkatan kualitas dan kompetensi SDM diantaranya melalui program Pengembangan Organisasi, Pemenuhan SDM, Pengembangan SDM, Manajemen Kinerja, Manajemen Hubungan Industrial, dan Manajemen Remunerasi.

Pencapaian Kinerja Sumber Daya Manusia

1. Pengembangan Organisasi

Perseroan bergerak mewujudkan pengembangan organisasi yang terpadu dan berkelanjutan serta meningkatkan produktivitas karyawan melalui pembaruan struktur organisasi Perseroan dan analisis perencanaan *manpower* yang tepat guna. Perubahan struktur organisasi disesuaikan dengan strategi bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat cepat beradaptasi dalam menghadapi perubahan situasi dan pasar di masa kini, khususnya menjelang berakhirnya pandemi.

Pada tahun 2022, perubahan struktur organisasi yang telah dilakukan guna mendukung strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membentuk dan menata struktur organisasi Departemen *Compensation & Benefits* di bawah Divisi *Human Resources & General Services*, yang bertanggung jawab dalam menyusun strategi dan menjalankan kewajiban Perseroan terkait pengupahan dan tunjangan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- Membentuk dan menata struktur organisasi Departemen *Credit Risk Management* di bawah Divisi baru *Risk Management*, yang bertanggung jawab secara khusus dalam perencanaan, identifikasi dan analisis, serta pencegahan risiko produk dan fasilitas kredit yang terkait Perseroan dalam ruang lingkup fungsi manajemen risiko secara keseluruhan.

Human Resources

The Company's development is closely related to the quality of the Human Resources (HR) in it. This is an encouragement for any company to constantly improve its HR in order to achieve its goals and to have an advantage in industrial competition, both domestically and internationally. Competency-based HR development is important to do in an effort to achieve employee performance that conforms with the objectives and performance standards set by the Company.

To answer business challenges ahead and support business growth, with the end of the pandemic in sight, the Company has exerted its efforts to improve its HR quality and competence through programs including Organizational Development, HR Fulfillment, HR Development, Performance Management, Industrial Relations, and Remuneration Management.

Human Resources Performance Achievements

1. Organizational Development

The Company always strives to realize an integrated and sustainable organizational development as well as increasing employee productivity through organizational structure and manpower analysis. Changes in organizational structure are always adapted to the Company's business strategy so that the Company can quickly adapt to the changing situations and markets nowadays, especially nearing the end of the pandemic.

In 2022, changes in the organizational structure made to support the Company's strategy were as follows:

- Established and organized the organizational structure of the Compensation & Benefits Department under the Human Resources & General Services Division, which is responsible for formulating strategies and exercising the Company's obligations regarding employee wages and benefits according to applicable regulations.
- Established and organized the organizational structure of the Credit Risk Management Department under the new Risk Management Division, which is specifically responsible for planning, identifying, analyzing, and preventing product and credit risks within the scope of the overall risk management function.

- Membentuk posisi Marketing Mobil Baru serta menata strukturnya yang ditempatkan di bawah *Branch Manager* Mobil pada Kantor Cabang berpotensi, dalam rangka mendukung inisiatif pengembangan bisnis produk pembiayaan mobil baru (*New Car Financing*).
- Menata ulang tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi dari fungsi Marketing Fleet dengan menyatukannya dalam Departemen Marketing, untuk mempermudah pengelolaan dan pengawasan demi meningkatkan efisiensi serta produktivitas karyawan.
- Menata ulang tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi Departemen *A/R, Collection, & Asset Recovery* dengan melakukan pembagian peran menjadi Departemen *A/R & Collection* dan Departemen *Asset Recovery*, untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja melalui distribusi tanggung jawab yang merata, serta menunjang potensi pengembangan proses bisnis maupun SDM secara khusus melalui fungsi masing-masing Departemen.
- Menata ulang tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi dari fungsi *Syariah Operation* dengan melakukan pembagian peran ke dalam Departemen *Syariah Unit* dan Departemen *A/R & Collection*, untuk mempermudah pengelolaan dan pengawasan demi meningkatkan efisiensi serta produktivitas karyawan sesuai fungsi dan potensi masing-masing Departemen.
- Melakukan penataan struktur organisasi Kantor Pusat guna mendapatkan analisis efektivitas organisasi sebagai dasar pengembangan organisasi yang berkelanjutan.

Selain penataan struktur organisasi, peningkatan mutu serta pemeliharaan unsur-unsur organisasi penunjang SDM juga menjadi fokus yang terus dijalankan. Peningkatan mutu dan pemeliharaan tersebut dilakukan melalui program-program pengembangan organisasi sebagai berikut:

- Menyusun mekanisme baru pengelolaan tunjangan (*benefits*) karyawan yang lebih sistematis, dengan integrasi data dan pelaporan terkait tunjangan ke dalam sistem informasi SDM Perseroan, sehingga mempermudah operasional dan meningkatkan akuntabilitas proses kerja dalam fungsi Departemen *Compensation & Benefits*.
- Menyusun dan/atau memperbaiki *Standard Operating Procedure* (SOP) maupun Surat Edaran (SE) terkait rekrutmen karyawan, absensi karyawan, pengupahan/*payroll*, layanan umum/*general services*, promosi jabatan, terminasi/pemutusan hubungan kerja (PHK), serta pengangkatan karyawan tetap.
- Melakukan analisis serta diskusi dengan setiap perwakilan fungsi/Divisi dalam rangka menyusun dan/atau memperbaiki Deskripsi Kerja (*Job Description*) yang lebih sistematis dan informatif, diantaranya untuk posisi-posisi dalam fungsi *Corporate Secretary, Risk Management, Marketing, Business Analysis*, dan *Human Resources & General Services*.

- Established the position of New Car Marketing and organized its structure under the Car Branch Manager in potential Branch Offices, which is aimed at supporting business development initiatives of the new car financing product.
- Reestablished the duties and responsibilities and reorganized the organizational structure of the Marketing Fleet function by merging it into Marketing Department for easier management and supervision and better efficiency and productivity of the employees.
- Reestablished the duties and responsibilities and reorganized the organizational structure of the *A/R, Collection & Asset Recovery* Department, by distributing its roles into *A/R & Collection* Department and *Asset Recovery* Department, in order to improve work performance and productivity achieved through an evenly-distributed responsibilities, and support the development potential of business and HR specifically with the functions of the respective Department.
- Reestablished the duties and responsibilities and reorganized the organizational structure of the *Sharia Operation*, by distributing its roles into *Unit Sharia Department* and *A/R & Collection* Department, for easier management and supervision and better efficiency and productivity of the employees according to the functions and potentials of the respective Department.
- Reorganized the organizational structure of the Head Office to obtain an analysis of the organizational effectiveness as a basis for continuous organizational development.

In addition to changing the organizational structure, the Company has also focused on improving the quality and maintaining the organizational elements that support HR development. The said improvement and maintenance efforts were made through the following organizational development programs:

- Created a new mechanism to manage employee benefits in a more systematic way, with integration of benefits-related data and reporting into the Company's HR information system for easier operation and better accountability of work process, under the *Compensation & Benefits* Department.
- Established and/or updating the *Standard Operating Procedures* (SOPs) and *Circular Letters* (CLs) related to employee recruitment, attendance, and payroll, general services, job promotion and termination, and appointment of permanent employee.
- Conducted analysis and discussion with representatives of each function/Division to establish and/or update *Job Description* in a more systematic and informative manner that include positions in *Corporate Secretary, Risk Management, Marketing, Business Analysis*, and *Human Resources & General Services*.

- Meningkatkan *employee engagement* dalam lingkup Perseroan melalui pemberian ucapan ulang tahun, ucapan duka cita, ucapan selamat datang bagi karyawan baru, ucapan perpisahan, dan ucapan pernikahan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan.

2. Pemenuhan Sumber Daya Manusia

Demi memenuhi kebutuhan *manpower planning* dan menunjang kebutuhan strategis maupun operasional bisnis Perseroan, *HR Recruitment* telah berhasil merekrut karyawan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan pada tahun 2022. Pemenuhan SDM dilaksanakan oleh Kantor Pusat sebagai upaya standarisasi kualitas dan mutu SDM baik di Kantor Pusat maupun Cabang Perseroan.

Selain tugas utama perekrutan karyawan baru, peningkatan mutu proses rekrutmen juga menjadi fokus yang terus dijalankan. Peningkatan mutu tersebut dilakukan melalui beberapa inisiatif sebagai berikut:

a. Recruitment Report

Guna mendukung proses pemenuhan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan, *HR Recruitment* telah memulai *Recruitment Report* berkala secara harian, mingguan, dan bulanan. Tujuan dari proses pelaporan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan proses lamaran kandidat yang sedang berjalan, memberikan estimasi waktu pemenuhan dalam suatu posisi yang dibutuhkan, dan sebagai dasar untuk mengetahui kebutuhan perencanaan SDM yang meningkat atau menurun dalam setahun.

b. Talent Sourcing

Talent Sourcing merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan *HR Recruitment* untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Metode *Talent Sourcing* yang telah digunakan meliputi beberapa *job platform* seperti *LinkedIn* dan *JobStreet*, serta media-media sosial populer. *HR Recruitment* juga melakukan evaluasi berkala terhadap *job platform* dan media sosial yang telah dimanfaatkan untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, dan aktualitas media-media tersebut terhadap tren perkembangan *talent sourcing* dan persaingan pemenuhan SDM industri.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Salah satu aset penting untuk keberlangsungan Perseroan adalah karyawan di Perseroan tersebut. Oleh karena itu, Perseroan mempersiapkan berbagai program pelatihan dan pengembangan sebagai bentuk peningkatan kualifikasi tingkat pendidikan karyawan, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non-formal. Perseroan berupaya mempersiapkan seluruh SDM Perseroan untuk memiliki keterampilan yang memadai, semangat tinggi, berintegritas, serta menjunjung etos kerja yang tinggi. Kualitas ini tidak hanya dituntut kepada karyawan saja, tetapi juga seluruh jajaran manajemen Perseroan. Pelatihan yang dijalankan oleh Perseroan secara berkelanjutan yaitu:

- Increased employee engagement within the Company through birthday greetings, condolences, welcome greetings to new employees, farewell greetings, and wedding greetings by e-mail to all employees.

2. Fulfillment of Human Resources

To fulfill manpower planning and support the Company's operational needs based on business needs, the recruitment team has succeeded in recruiting employees in accordance with the number of employees required in 2022. HR fulfillment is carried out by the Head Office as an effort to standardize the HR quality in the Company's Head and Branch Offices.

In addition to the main duty of recruiting new employees, improving the quality of recruitment process is also a focus to do. The quality improvement is carried out through several initiatives as follows:

a. Recruitment Report

To support the process of meeting the Company's need for qualified HR, HR Recruitment has commenced Recruitment Reporting periodically, on a weekly and monthly basis. The purpose of this reporting process is to find out how far the progress of the candidate application process is, provide an estimated time of fulfillment for a required position, and as a basis for determining whether HR planning needs have increased or decreased in a year.

b. Talent Sourcing

Talent Sourcing is one of the factors that influence the success of recruiting qualified HR. The methods include posting through several job platforms such as LinkedIn and JobStreet, as well as popular social media. HR Recruitment also conducts periodic evaluations of job platforms and social media to determine these media's effectiveness, efficiency and actuality against the development trend of talent sourcing and competition for industrial HR recruitment.

3. Human Resource Development

One of the most important assets for the Company's sustainability is their employees. Therefore, the Company prepares various training and development programs as a way of increasing the qualifications of employees' educational level, both from formal and non-formal education. The Company strives to prepare all of the its Human Resources to have adequate skills, high morale, integrity, and uphold the work ethic. This quality is not only required from the employees but also from all levels of the Company's management. The training programs implemented by the Company on an ongoing basis are:

- **Basic Training Program (BTP)**
Program pengembangan Pejabat Internal cabang tingkat awal untuk menghasilkan Pejabat Kepala Cabang Tim Penagihan.
- **Advanced Training Program (ATP)**
Program pengembangan Pejabat Internal cabang tingkat lanjut untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Cabang (*Branch Manager*)
- **Syariah Marketing Head Development Program (SMHDP)**
Program pengembangan Pejabat Eksternal cabang tingkat menengah untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Pemasaran untuk Produk Syariah/Haji
- **Branch Management Development Program (BMDP)**
Program pengembangan Pejabat Eksternal cabang tingkat lanjut untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Cabang (*Branch Manager*)
- **Online Learning (Simas Education/SiEdu)**
Program *refreshment* untuk Staff Cabang untuk mereview *Standar Operational Procedure* (SOP) yang berlaku di Cabang.
- **New Employee Orientation Program (NEOP)**
Program pengenalan perusahaan bagi karyawan yang baru bergabung, mulai dari level *Staff* sampai Managerial.
- **Training by Request**
Training yang dilakukan berdasarkan adanya permintaan dari Departemen yang membutuhkan. *Training by Request* yang telah diberikan adalah kepada Departemen Marketing untuk *salesforce* produk *New Car Financing*, Telemarketing, dan Internal Audit.
- **Online Training**
Training yang dilakukan berdasarkan adanya *issues/cases* yang sedang terjadi. *Training* yang telah berjalan diberikan untuk karyawan Cabang mulai dari level *Staff* hingga Managerial.

4. Manajemen Kinerja

Perseroan melakukan Manajemen Kinerja dengan siklus sebagai berikut:

- Perencanaan Kinerja
- Eksekusi Kinerja
- Penilaian Kinerja Bulanan
- Penilaian Kinerja Tengah Tahun (PTT)
- Penilaian Kinerja Akhir Tahun (PAT)

Perencanaan kinerja dilakukan berdasarkan strategi bisnis tahunan Perseroan yang telah ditetapkan, diturunkan ke dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) setiap Divisi hingga ke setiap individu/karyawan. Setiap karyawan memiliki tolak ukur kinerja selama 1 (satu) tahun yang akan digunakan sebagai bahan untuk *Individual Performance Plan*, dengan adanya inisiatif baru penilaian kinerja tengah tahun untuk mendukung kontrol dan evaluasi eksekusi kinerja yang lebih baik oleh manajemen, agar tercapainya

- **Basic Training Program (BTP)**
Basic-level Branch Internal Officer development programs to produce candidates for Branch Head of the Operations Team and Collection Team.
- **Advanced Training Program**
Advanced-level Branch Internal Officer development programs to produce candidates for Branch Manager and Operational Head.
- **Syariah Marketing Head Development Program**
Middle-level Branch External Officer development programs to produce Branch Head of Marketing Office for Sharia-based Products.
- **Branch Management Development Program**
Advanced-level Branch External Officer development programs to produce Branch Manager and Operational Head.
- **Online Learning (Simas Education/SiEdu)**
A refreshment program for Branch Officers to review applicable SOPs at their respective Branch.
- **New Employee Orientation Program (NEOP)**
An induction training program for newly recruited employees, from Staff to Managerial Level.
- **Training by Request**
A training program organized based on a request from the Department in need. Training by Request has been provided to Marketing Department for its sales force of New Car Financing, Telemarketing, and Internal Audit products.
- **Online Training**
A training program organized to respond to ongoing issues/cases. This program has been provided to employees of Branch Offices, from Staff to Managerial Level.

4. Performance Management

The Company implements performance management with the following cycle:

- Performance Planning
- Performance Execution
- Monthly Performance Appraisal
- End of Year Performance Appraisal
- Mid-Year Performance Evaluation

A performance planning based on the Company's annual business strategy, translated into Key Performance Indicators (KPIs) for each Division down to every individual/employee. Each employee should have performance benchmarks for 1 (one) year to be used as the basis for Individual Performance Plan. The new initiative of mid-year performance evaluation is expected to help the management to better control and evaluate performance, in order to achieve the target of performance plan for each

target perencanaan kinerja setiap karyawan hingga akhir tahun.

Divisi *Human Resources & General Services* menjalankan pengawasan dan penyesuaian penilaian kinerja karyawan setiap bulan, untuk mengontrol pendataan kinerja terhadap setiap karyawan yang mengalami mutasi/perpindahan peran dan fungsi jabatannya ke bagian lain atas kebutuhan Perseroan. Hal ini dilakukan agar penilaian IPP tetap obyektif dan akurat di setiap posisi yang pernah dijabat oleh karyawan. Penilaian kinerja akhir tahun dilakukan pada periode awal tahun berikutnya dan menjadi penilaian akhir terhadap kinerja setiap karyawan dalam siklus manajemen kinerja tahunan.

5. Manajemen Hubungan Industrial

Manajemen Hubungan Industrial meliputi pengelolaan hubungan antara Perseroan dengan karyawan, karyawan dengan karyawan, serta Perseroan dengan pemerintah yang berkaitan dengan isu-isu ketenagakerjaan. Perseroan selalu berupaya memenuhi hak-hak setiap karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlandaskan pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, maupun Peraturan OJK selaku regulator sebagai bentuk tanggung jawab dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ditetapkan instansi/lembaga negara di bidang ketenagakerjaan.

Perseroan secara rutin melakukan pendaftaran bagi setiap karyawan Perseroan menjadi anggota Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, sebagai peran serta Perseroan memenuhi hak setiap karyawan untuk mendapatkan perlindungan tenaga kerja yang layak dan berkeadilan.

6. Manajemen Remunerasi

Sistem remunerasi dilandaskan pada setiap perubahan atas aturan Undang-Undang dan menyesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Sistem remunerasi telah dibuat sebaik-baiknya dengan harapan karyawan termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik. Salah satu program untuk memotivasi karyawan yaitu dengan pemberian tunjangan tidak tetap (insentif) yang disesuaikan dengan hasil penilaian kinerja karyawan dan kondisi bisnis Perseroan.

employee until the end of the year.

Human Resources & General Services Division monitors and adjusts the performance evaluation on a monthly basis, to control data collection of performance of each employee who has undergone job transfer due to the Company's need. This is done so that the IPP assessment remains objective and accurate for every position held by each employee. The year-end performance evaluation is carried out at the beginning of the following year and serves as final assessment of the performance of each employee in the annual performance management cycle.

5. Management of Industrial Relations

Management of industrial relations includes management of relations between the Company and employees, between employees, and between the Company and the Government with regards to manpower issues. The Company always strives to fulfill each employee's rights in accordance with the Company's rules which are based upon Laws, Government Regulations, and OJK Regulations as a form of the Company's responsibility and compliance with regulations issued by the government's manpower agency.

The Company regularly registers each of its employee as a member of the Social Security Administrative Body for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and for Health (BPJS Kesehatan), as part of the Company's participation to fulfill each employee's rights to obtain proper and fair labor protection.

6. Remuneration Management

The remuneration system refers to changes in the laws and regulations as well as adjustment to the Company's capabilities. The Company also prepared the best remuneration system as possible so employees are motivated to perform their best. One of the programs to motivate employees is by providing variable incentives which amount shall be according to the result of employee performance evaluation and the Company's business condition.

Jumlah Karyawan Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Struktur Jabatan

JABATAN / POSITION	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Manager / Manager	42	44	43
Supervisor / Supervisor	157	131	130
Staf / Staff	2.570	2.683	3.493
TOTAL / TOTAL	2.769	2.858	3.666

The Company's Workforce

Workforce Composition by Position

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

PENDIDIKAN / LEVEL OF EDUCATION	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
S2 / Masters	18	17	16
S1 / Bachelors	1.640	1.618	1.837
Diploma / Diploma	266	294	368
SMA atau sederajat / High School or Equivalent	836	917	1.445
Dibawah SMA / Not Finish High School	9	12	-
TOTAL / TOTAL	2.769	2.858	3.666

Workforce Composition by Position

Sertifikasi Karyawan Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan dalam pasal 50 mencantumkan mengenai sertifikasi, maka dalam tahun 2022, Perseroan telah menjalankan sertifikasi yaitu Sertifikasi Dasar Pembiayaan & Sertifikasi Bidang Penagihan. Adapun sertifikasi yang dilakukan oleh Perseroan bekerjasama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

- **Sertifikasi Dasar Pembiayaan**
Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 242 karyawan. Dengan detail (93 karyawan status sertifikasi aktif, 145 karyawan status sertifikasi tidak lulus, 4 karyawan status sertifikasi expired)
- **Sertifikasi Profesi Penagihan**
Sertifikasi yang diberikan kepada karyawan yang melakukan fungsi penagihan. Sertifikasi Profesi Penagihan Perseroan telah diikuti oleh 656 karyawan. Dengan detail (42 karyawan status sertifikasi aktif, 11 karyawan status sertifikasi expired, 603 karyawan status sertifikasi tidak lulus).

Employee Certification

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.05/2018 on the Business of Financing Companies, chapter 50, which regulates certification, the Company has participated in the following certification programs in 2022: Basic Financing Certification and Collection Profession Certification. In obtaining the certifications, the Company work closely with Indonesian Financing Professional Certification (SPPI).

- **Basic Financing Certification**
Certification given to the Board of Commissioners, Board of Directors, manager, and head of branch offices up to one level below the Board of Directors. The Basic Financing Certification has been attended by 242 employees with the detail as follows (93 employees with active certification status, 145 employees that did not pass certification examination, 4 employees with expired certification status)
- **Billing Profession Certification**
Certification given to employees who conducted billing functions. The Billing Professional Certification has been attended by 656 employees with the detail as follows (42 employees with active certification status, 11 employees with expired certification status, 603 employees that did not pass certification examination).

Biaya Pengembangan dan Pelatihan

JABATAN / POSITION	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Biaya Pengembangan & Pelatihan Karyawan Employee Training & Development Expenditures	813	1.487	3.520

(dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

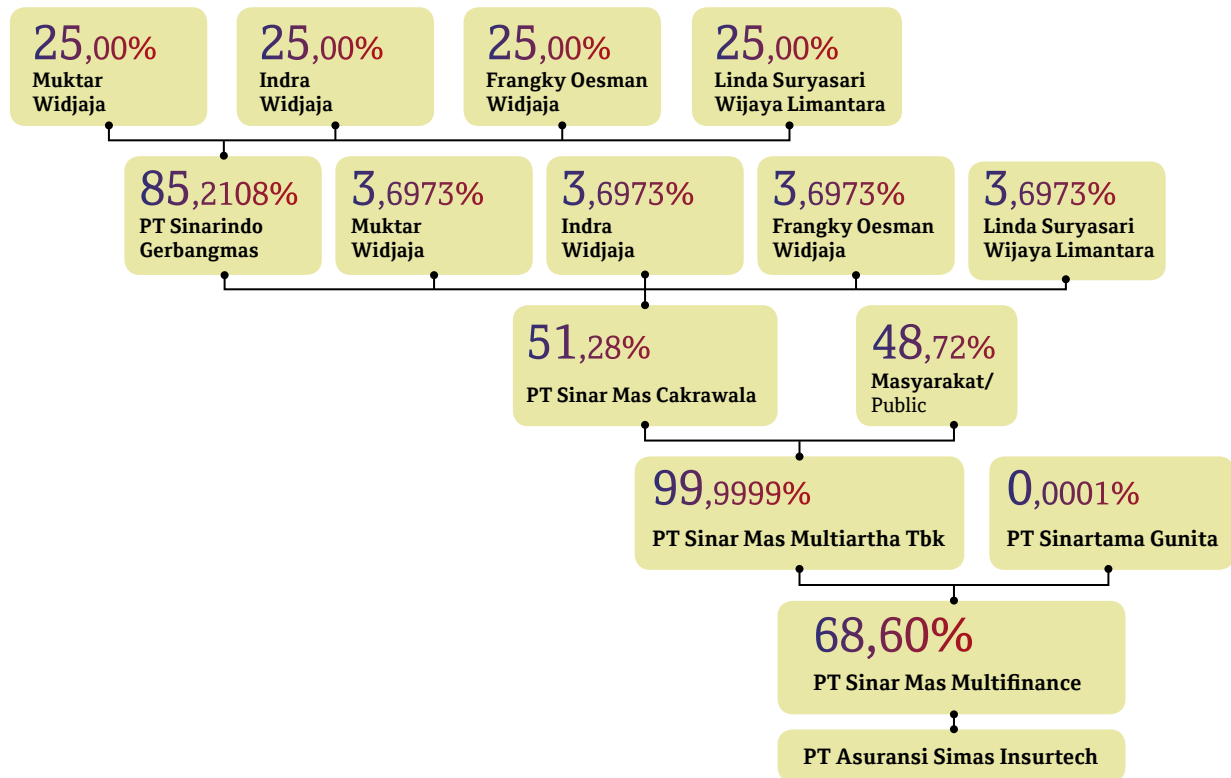
Training and Development Expenditures

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 the Company's shareholding composition is as follows:



Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986. Pendirian Perseroan ini awalnya dimaksudkan untuk menjalankan kegiatan usaha komersial di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. 300/KMK.013/1990 tanggal 3 Maret 1990. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Mei 1989, nama PT Internas Arta Leasing Company kemudian diubah menjadi PT Internas Arta Finance Company.

Description of the Company's Shareholders

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha, Tbk (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated October 21, 1982 jo. Deed of Amendment No. 48 dated September 10, 1983, both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986. The establishment of the Company was originally intended to carry out commercial business activities in the fields of finance leasing, working capital financing with factoring scheme and consumer financing based on the permit issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 300/KMK.013/1990 dated March 3, 1990. Pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on May 1, 1989, the name PT Internas Arta Leasing Company was changed to PT Internas Arta Finance Company.

Pada tahun 1995, Perseroan mengubah nama menjadi PT Sinar Mas Multiartha, sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tahun 1995. Perubahan nama tersebut diikuti dengan perubahan status usaha menjadi perusahaan terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S759/PM/1995 tanggal 14 Juni 1995 untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 5 Juli 1995. Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 1996, Perseroan memperluas bidang usaha menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, *real estate*, dan jasa. Perubahan bidang usaha yang disertai dengan perubahan Anggaran Dasar ini disesuaikan dengan Peraturan Perusahaan No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dibuat di hadapan Sutjipto. SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009.

Sebagaimana perubahan terakhir yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 140 tanggal 31 Agustus 2020 di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-0064933.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157700.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 September 2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, serta Perdagangan Besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagaimana berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang keuangan dan asuransi, meliputi:

In 1995, the Company changed its name to PT Sinar Mas Multiartha, pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS in 1995. The name change was followed by a change in business status to a public company after obtaining an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority or OJK) in Decree No. S759/PM/1995 dated June 14, 1995 to list its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange or IDX) on July 5, 1995. Subsequently, based on the resolution of the Extraordinary GMS on May 30, 1996, the Company expanded its business fields into the fields of trade, industry, transportation, real estate and services. Changes in business fields that accompanied by amendments to the Articles of Association are adjusted to comply with the Company Regulation No. 1 of 1995 on Limited Liability Companies.

The latest amendments to the Articles of Association are as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to PT Sinar Mas Multiartha Tbk Articles of Association No. 140 dated August 31, 2020 in the presence of Aulia Taufani, SH, a Notary domiciled in the administrative city of South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the letter No. AHU-0064933.AH.01.02. Year 2020 dated September 21, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0157700.AH.01.11.Year 2020 dated September 21, 2020.

Business Activities

Based on the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 dated July 9, 2008 drawn before Sutjipto. SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law in accordance with the Decree No. AHU-27024.AH.01.02. Year 2009 dated June 18, 2009 and has been registered on the List of Companies under No. AHU-0035061.AH.01.09. Year 2009 dated June 18, 2009.

As the latest amendments contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to PT Sinar Mas Multiartha Tbk Articles of Association No. 140 dated August 31, 2020 in the presence of Aulia Taufani, SH, a Notary domiciled in the administrative city of South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the letter No. AHU-0064933.AH.01.02. Year 2020 dated September 21, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0157700.AH.01.11. Year 2020 dated September 21, 2020, the Company's purposes and objectives are to engage in Financial and Insurance Activities, Professional Activities, Scientific and Technical Activities, and Wholesale Trading. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:

- a. Running businesses in finance and insurance fields, which include:

- Aktivitas perusahaan *holding*, yakni mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perundingan (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, meliputi:
 - Aktivitas kantor pusat, yaitu mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang;
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yaitu mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural econos* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akutansi, program akutansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.
 - c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi:
 - Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa atau kontrak, yaitu mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia,
- Holding company activities, which include the activities of holding companies, i.e. companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of that group. Holding Companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.
 - b. Running businesses in the Professional, Scientific and Technical Activities fields, which include:
 - Head Office activities, which include supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of company or enterprise regulations. Units in this group control the implementation of operations and manage the operations of related units. Activities included in this group include Head Office, central administrative office, offices with legal entities, district offices, and regional offices and branch management offices;
 - Other Management Consulting Activities, which include the provision of advices, guidances and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; Human Resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomists and agriculturalist in agriculture field, designing accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and monitoring, management information and others .
 - c. Running businesses in the wholesale trading field, which include:
 - Wholesale trading on the basis of remuneration or contracts, which includes agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties. Its activities include commission agents, goods and products brokerage and all other large trades selling on behalf of and at the expense of other parties; activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet; and agents involved in trading of agricultural raw materials and live stocks; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, beverages and

termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; *furniture*, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454;

- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang: Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu).

Dengan bidang usaha yang telah dijalankan dan terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan sampai saat ini. Perseroan terus mengalami kemajuan dan berkembang sangat pesat melalui penyediaan jasa keuangan terpadu, meliputi asuransi, multifinance, perbankan, sekuritas, *fintech*, dan jasa lainnya melalui Grup usaha yang dimiliki. Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi lembaga keuangan terkemuka pada masa kini dan masa depan dengan memberikan keunggulan kelas dunia di semua bidang layanan yang ditawarkan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No.4 tanggal 2 Juni 2017 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan bukti pemberitahuan dari Menkumham dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0143420 dan didaftarkan dalam daftar perseroan pada Depkumham di bawah No.AHU-0072930 Tahun 2017, keduanya tanggal 7 Juni 2017, dimana telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dari 6.237.808.717 saham atau dengan nilai nominal Rp1.321.905.274.900,- menjadi 6.367.664.717 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.334.890.874.900,- dengan rincian sebagai berikut:

tobacco; clothing, fur, footwear and leather goods textiles; woods and building materials; machinery, including office machines and computers, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction house wholesale trading activities. Excluding large trading activities of cars and motorcycles, which included in groups 451 to 454;

- Wholesale of Various Kinds of Goods: This group includes wholesale trading of various kinds of goods without specializing in certain goods (without any particularity).

With these business fields and continue to experience very significant developments to date, the Company continues to progress and develop very rapidly through the provision of integrated financial services, including insurance, finance, banking, securities, fintech, and other services through its Business Groups. The Company is committed to become a leading financial institution today and in the future by providing world-class excellence in all areas of service it offers.

Capital Structure and Shareholders Composition

As stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to PT Sinar Mas Multiartha Tbk Articles of Association No. 4 dated June 2, 2017 drawn up before Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, who has received evidence of notification from the Minister of Law and Human Rights with the letter No.AHU-AH.01.03-0143420 and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No.AHU-0072930 Year 2017, both dated June 7, 2017, where it has been agreed to increase the issued and fully paid capital in connection with the implementation of the Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) from 6,237,808,717 shares or nominal value of Rp1,321,905,274,900 to 6,367,664,717 shares or total nominal value of Rp1,334,890,874,900 with the following details:

KETERANGAN / DESCRIPTION	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%
MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL :			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) / Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	-
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) / Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	-
Jumlah Modal Dasar / Total Authorized Capital	21.513.629.568	2.849.487.360.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital:			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) / Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	2,24
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) / Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00

Lanjutan / Continued

KETERANGAN / DESCRIPTION	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	-	-	-
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	-
Pemegang Saham / Shareholders			
Bank Of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	3.255.000.000	-	51,12
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Jiwa Fund Rupiah	627.845.075	-	9,86
PT Sinar Mas Cakrawala	495.000.000	-	7,77
Masyarakat (di bawah 5%) / Public (under 5% each)	1.986.819.642	-	31,25
Total	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek) per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Shareholders based on the Register of Shareholders as issued by PT Sinartama Gunita (Securities Administration Agency) as of December 31, 2022, is as follows:

KETERANGAN / DESCRIPTION	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%
MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL :			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) / Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	-
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) / Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	-
Jumlah Modal Dasar / Total Authorized Capital	21.513.629.568	2.849.487.360.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital:			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) / Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	2,24
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) / Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio			
- Saham Seri A (Nominal Rp5.000,00) Serie A Shares (Nominal Rp5.000,00)	-	-	-
- Saham Seri B (Nominal Rp100,00) Serie B Shares (Nominal Rp100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	-
Pemegang Saham / Shareholders			
Bank Of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	3.255.000.000	-	51,12
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Jiwa Fund Rupiah	627.845.075	-	9,86
PT Sinar Mas Cakrawala	495.000.000	-	7,77
Masyarakat (di bawah 5%) / Public (under 5% each)	1.986.819.642	-	31,25
Total	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 57 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima pemberitahuannya oleh

Capital Structure and Shareholders Composition

As stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 57 dated June 14, 2022, in the presence of Aulia Taufani, SH, a notary domiciled in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana dijelaskan dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0024388 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0116764.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 22 Juni 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja
Komisaris	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen	: Ketut Sanjaya

Direksi:

Direktur Utama	: Burhanuddin Abdullah
Direktur	: Agus Leman Gunawan
Direktur	: Dani Lihardja
Direktur	: Felix
Direktur	: Ferita
Direktur	: Lili Wijata

and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the letter No. AHU-AH.01.09-0024388 and has been registered in the Company Register No. AHU-0116764.AH.01.11.Year 2022, both dated June 22, 2022, the composition of the Company's Board of Directors and Board Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Indra Widjaja
Commissioner	: Howen Widjaja
Commissioner	: Fuganto Widjaja
Independent Commissioner	: Robinson Simbolon
Independent Commissioner	: Ketut Sanjaya

Board of Directors:

President Director	: Burhanuddin Abdullah
Director	: Agus Leman Gunawan
Director	: Dani Lihardja
Director	: Felix
Director	: Ferita
Director	: Lili Wijata

Daftar Entitas Anak Subsidiaries List

Pada tanggal 13 Oktober 2017 Perseroan mengakuisisi PT Asuransi Simas Net sebagai anak perusahaan dibawah Perseroan, seiring dengan perkembangannya perusahaan asuransi berbasis teknologi ini telah berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Insurtech.

PT Asuransi Simas Insurtech mendapat Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Oktober 2014 dengan nama PT Asuransi Simas Net. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Simas Net tanggal 8 November 2018, kemudian telah dilakukan perubahan nama perusahaan yang semula PT Asuransi Simas Net menjadi PT Asuransi Simas Insurtech. Perubahan nama perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor : AHU-0026731.AH.01.052.Tahun 2018 pada tanggal 23 November 2018 dan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor : KEP-1078/NB.11/2018 pada tanggal 11 Desember 2018.

Produk Asuransi Simas Insurtech

Produk Asuransi Simas Insurtech selalu memberikan inovasi produk terbaru dan kekinian terutama produk yang sesuai kebutuhan bagi generasi milenial dengan cara pembelian, pembayaran, dan klaim yang cepat dan mudah. Oleh karena itu, Simas Insurtech meluncurkan beberapa produk asuransi yang berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern dalam berasuransi, yang dapat di akses secara *online* baik dengan *website* dan aplikasi di *smartphone*. Konsumen bisa melakukan pembelian produk asuransi seperti asuransi kerugian untuk kendaraan bermotor, asuransi rumah, asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan dan asuransi perjalanan. Seluruh kegiatan asuransi dapat dilakukan secara *online* dan *realtime* dari proses pembelian polis, penerbitan e-polis hingga proses klaim.

Produk-produk ini dipasarkan secara *online* dan kerjasama *affinity* dengan *Business Partner* dan kanal distribusi penjualan langsung. Simasnet siap bersaing di tingkat nasional dan regional (Asia Tenggara) dalam menghadapi sistem perdagangan bebas dalam masyarakat Ekonomi ASEAN.

Layanan Simas Insurtech

Perusahaan memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan partner untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggungan asuransi melalui *website*, *24-hour Customer Care*, *Call Center*, dan lain-lain. Selain inovasi produk, layanan yang memuaskan dengan dukungan inovasi pada teknologi informasi, dukungan reasuransi juga merupakan faktor penting terwujudnya komitmen perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada nasabah selama ini. Perusahaan didukung oleh Perusahaan Reasuransi Nasional dan Internasional.

On the October 13, 2017 the Company acquired PT Asuransi Simas Net as a subsidiary. In line with their development, this technology-based insurance company changed its name to PT Asuransi Simas Insurtech.

PT Asuransi Simas Insurtech obtained a Business License from the Financial Services Authority on October 21, 2014 under the name of PT Asuransi Simas Net. In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Simas Net on November 8, 2018, they changed the company's name which was originally PT Asuransi Simas Net to PT Asuransi Simas Insurtech. This change was approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0026731.AH.01.052. Year 2018 on November 23, 2018 and Decree of the Financial Services Authority No. KEP-1078/NB.11/2018 on December 11, 2018.

Asuransi Simas Insurtech Products

Asuransi Simas Insurtech products always provide the updated and latest product innovations, especially products that suit the needs of millennial generation by providing a quick and easy purchase, payment, and claim processes. Therefore, Simas Insurtech launched several technology-based insurance products to meet the modern society needs in insurance, which can be accessed online both from a website and an application on a smartphone. Consumers can purchase insurance products such as motor vehicles insurance, home insurance, personal accident insurance, health insurance and travel insurance. All insurance activities can be done online and in real time starting from the purchasing a policy, issuance of e-policies to the claim process.

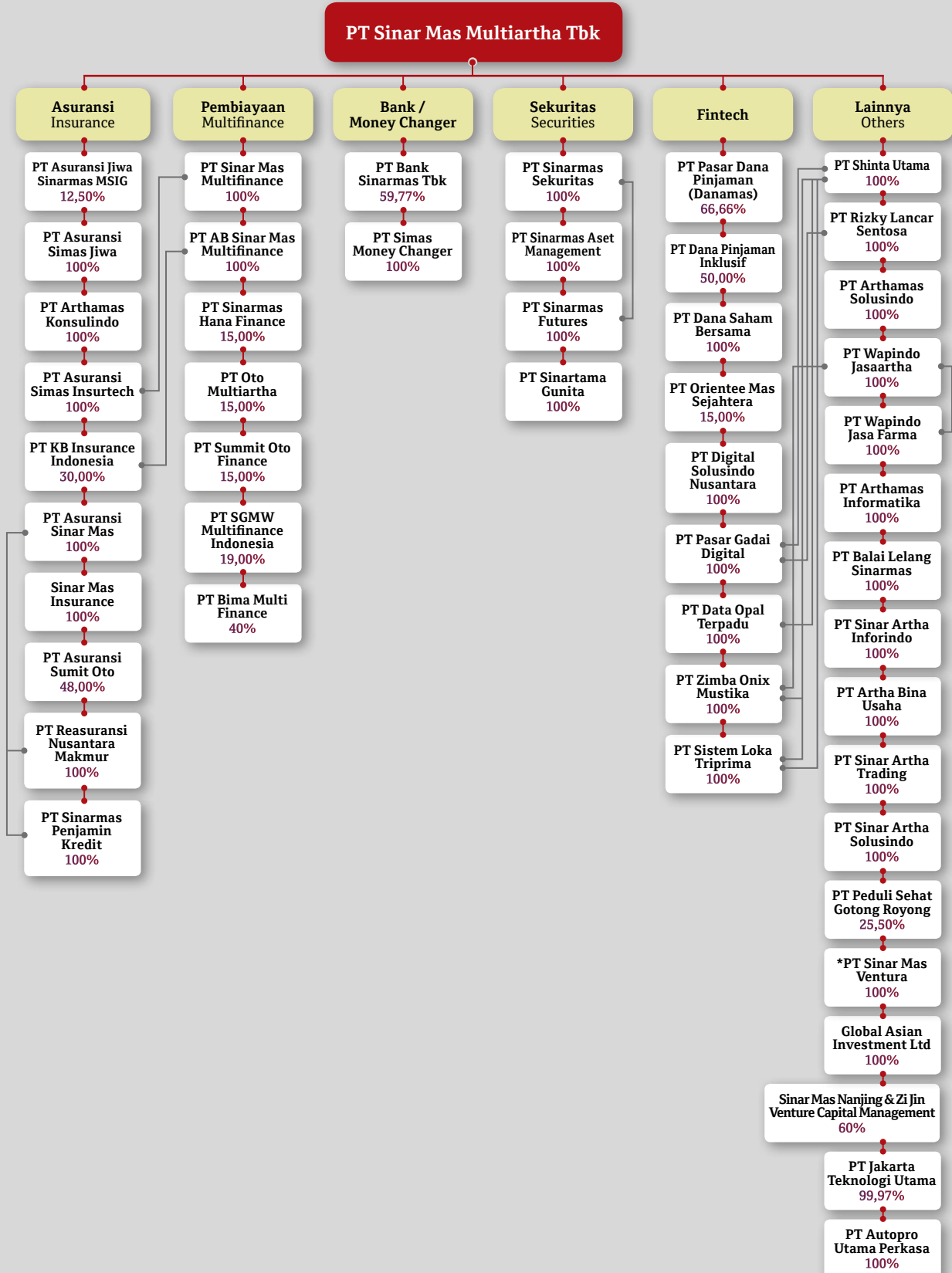
These products are marketed online and affinity cooperation with Business Partners and direct sales distribution channels. Simasnet is ready to compete at the national and regional (Southeast Asia) level to face the free trade system within the ASEAN Economic Community (AEC).

Simas Insurtech Service

The Company also provide convenience for the customers, associates, and partners to access everything related to insurance coverage through the website, 24-hour Customer Service, Call Centers, and other means. In addition to product innovation, satisfactory service with innovation support on information technology, reinsurance support is also an important factor in realizing the Company's commitment in providing satisfaction to the customers over the years. The Company is supported by National and International Reinsurance Companies.

Struktur Grup Perusahaan

The Company's Group Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

Until December 31, 2022, the Company have not listed its shares to the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Berikut merupakan jumlah efek yang diterbitkan PT Sinar Mas Multifinance yang beredar sampai periode 31 Desember 2022.

The number of securities issued by PT Sinar Mas Multifinance circulating until December 31, 2022 is as follows.

No	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Status Status
1	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Sinar Mas Multifinance III Bonds of 2016	500	60 bulan/ months	14 Desember 2021/ December 14, 2021	Lunas Repaid
2	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2018 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2018	80	36 Bulan/ months	11 Juli 2021/ July 11, 2021	Lunas Repaid
3	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2018 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series C of 2018	220	60 Bulan/ months	11 Juli 2023/ July 11, 2023	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
4	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2019 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II series A of 2019	265	12 Bulan/ months	20 April 2020/ April 20, 2020	Lunas Repaid
5	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2019 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2019	135	36 Bulan/ months	10 April 2022/ April 10, 2022	Lunas Repaid
6	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2019 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series A of 2019	261	12 Bulan/ months	12 Agustus 2020/ August 12, 2020	Lunas Repaid
7	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2019 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series B of 2019	539	36 Bulan/ months	2 Agustus 2022/ August 2, 2022	Lunas Repaid
8	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri A Tahun 2020 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series A of 2020	150	12 Bulan/ months	22 Februari 2021/ February 22, 2021	Lunas Repaid
9	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri B Tahun 2020 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series B of 2020	250	36 bulan/ months	12 Februari 2023/ February 12, 2023	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
10	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2020 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series A of 2020	207,3	12 Bulan/ months	27 Juli 2021/ July 27, 2021	Lunas Repaid
11	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2020 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2020	501	60 Bulan/ months	17 Juli 2025/ July 17, 2025	Belum jatuh tempo Not Matured Yet

Lanjutan / Continued

No	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Status Status
12	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2021 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series A of 2021	348	12 Bulan/ months	21 Februari 2022/ February 21, 2022	Lunas Repaid
13	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2021 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2021	333,5	36 Bulan/ months	11 Februari 2024/ February 11, 2024	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
14	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II seri C Tahun 2021 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase II series C of 2021	51	60 Bulan/ months	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
15	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2022 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series A of 2022	317,7	12 Bulan/ months	18 Februari 2023/ February 18, 2023	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
16	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2022 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series B of 2022	232,5	36 Bulan/ months	8 Februari 2025/ February 8, 2025	Belum jatuh tempo Not Matured Yet
17	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III seri C Tahun 2022 Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase III series C of 2022	9	60 Bulan/ months	8 Februari 2027/ February 8, 2027	Belum jatuh tempo Not Matured Yet

No	Nama Surat Utang Jangka Menengah Name of Medium Term Notes	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Pembayaran Bunga (Rp Miliar) Interest Payment (Rp Billion)
1	MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 MTN II Sinar Mas Multifinance of 2017	500	36 bulan/ months	6 Februari 2020 February 6, 2020	Lunas Repaid
2	MTN III Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 MTN III Sinar Mas Multifinance of 2017	500	36 Bulan/ months	7 Juli 2020 July 7, 2020	Lunas Repaid
3	MTN IV Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 MTN IV Sinar Mas Multifinance of 2018	500	36 Bulan/ months	6 April 2021 April 6, 2021	Lunas Repaid

Kronologis Pencatatan Obligasi

Perseroan menerbitkan Obligasi yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2022 sebagai berikut:

a. Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

Chronology of Bonds Listing

The Company has issued outstanding bonds with details up to December 31, 2022, as follows:

a. Chronology of Sinar Mas Multifinance III Bonds in 2016 Listing

On December 1, 2016, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-713/D.04/2016 to carry out the Public Offering of Sinar Mas Multifinance III Bonds Year 2016 With a Fixed Interest Rate, with a principal amount of Rp. 500,000 and a term of 5 (five) years. These bonds are issued scriplessly and are offered at a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is 9.50% per year and is paid every 3 (three) months. These bonds are secured by the Company's receivables in the form of multipurpose financing receivables and working capital financing receivables.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
- Obligasi Seri B sebesar 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
- Obligasi Seri C sebesar 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- c. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
- Obligasi Seri B sebesar 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

- d. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum

The company has paid off its 2016 SMMF III Bonds on December 13, 2021.

- b. On June 29, 2018 the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance 1 2018 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase I Year 2018 amounted to Rp400,000 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 100,000 on July 11, 2018 with maturity on July 21, 2019 and a fixed interest rate of 8% per annum paid every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
- Series B Bonds amounted to 80,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2021 and a fixed interest rate of 9.75% per annum paid every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2019.
- Series C Bonds amounted to 220,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2023 and a fixed interest rate of 10.25% per annum paid every 3 (three) months.

- c. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance 1 Phase II in 2019 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase II Year 2019 amounted to Rp400,000 made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 265,000 on April 10, 2019 with maturity on April 20, 2020 with a fixed interest rate of 10.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
- Series B Bonds amounted to 135,000 on April 10, 2019 with maturity on August 12, 2022 with a fixed interest rate of 11.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

- d. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public

Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 261.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
- Obligasi Seri B sebesar 539.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 02 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

- e. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap IV Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
- Obligasi Seri B sebesar 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023

- f. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.

Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II in 2019 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase III Year 2019 amounted to Rp400,000 which is made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 261,000 on August 2, 2019 with maturity on August 12, 2020 with a fixed interest rate of 10.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020
- Series B bonds amounted to 539,000 on August 2, 2019 with maturity on August 2, 2022 with a fixed interest rate of 11.00% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

- e. On June 29, 2018 the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV in 2020 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawals of Phase IV Year 2019 amounted to Rp400,000 made in 2 withdrawals, namely:

- Series A Bonds amounted to 150,000 on February 12, 2020 and with maturity on February 22, 2021 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.
- Series B Bonds amounted to 250,000 on February 12, 2020 and with maturity on February 22, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum, payable every 3 (three) months. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.

- f. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawals of Phase I Year 2020 amounted to Rp708,300 was made in 2 withdrawals, namely:

- Series A bonds amounted to 207,300 on July 17, 2020 and with maturity on July 27, 2021 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.

- Obligasi Seri B sebesar 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- g. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
- Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:
- Obligasi Seri A sebesar 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
 - Obligasi Seri B sebesar 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - Obligasi Seri C sebesar 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- h. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
- Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp559.200 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:
- Obligasi Seri A sebesar 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
 - Obligasi Seri B sebesar 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
 - Obligasi Seri C sebesar 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Series B Bonds amounted to 501,000 on July 17, 2020 and with maturity on July 17, 2025 with a fixed interest rate of 11.50% per annum, payable every 3 (three) months.
- g. On 13 July 2020, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering for Sinar Mas Multifinance II Continuous Bonds of 2021 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.
- Withdrawal of Phase II Year 2021 amounted to Rp732,500 was made in 3 withdrawals, i.e.:
- Series A Bonds amounted to 348,000 on February 11, 2021 with maturity on 21 February 2022 with a fixed interest rate of 9.75% per annum payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
 - Series B Bonds amounted to 333,500 on February 11, 2021 and with maturity on 11 February 2024 with a fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months.
 - Series C Bonds amounted to 51,000 on February 11, 2021 and with maturity on 11 February 2026 with a fixed interest rate of 11.50% per annum payable every 3 (three) months.
- h. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.
- Withdrawal of Phase III Year 2022 amounted to Rp559,200 was made in 3 withdrawals, i.e.:
- Series A Bonds amounted to 317,700 on 8 February 2022 with maturity on February 18, 2023 with a fixed interest rate of 7.75% per annum payable every 3 (three) months. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023.
 - Series B Bonds amounted to 232,500 on February 8, 2022 and with maturity on 8 February 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum payable every 3 (three) months.
 - Series C Bonds amounted to 9,000 on February 8, 2022 and with maturity on 8 February 2027 with a fixed interest rate of 10.50% per annum payable every 3 (three) months.

Kronologis Pencatatan *Medium Term Notes*

Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- MTN Sinar Mas Multifinance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.
- MTN Sinar Mas Multifinance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja
- Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- MTN Sinar Mas Multifinance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.
- Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun. Pada tanggal 10 Desember 2018, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Chronology of Medium Term Notes Listing

The Company issues Medium Term Notes with details that shall circulate until December 31, 2022 as follows:

- Sinar Mas Multifinance MTN II (MTN II) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of MTN II is for 3 years with maturity date of February 6, 2020. This MTN II has a fixed interest rate of 9.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN II is to pay MTN I and working capital.
- Sinar Mas Multifinance MTN III (MTN III) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of MTN III is 3 years with maturity date of July 7, 2020. This MTN III has a fixed interest rate of 12.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN III is for working capital.
- In issuing MTN II and MTN III, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as the Arranger for MTN and PT Bank Mega Tbk as the Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as the Payment Agent.
- Sinar Mas Multifinance MTN IV (MTN IV) of 2018 has a principal amount of Rp500,000. The availability of the MTN IV is 3 years with maturity date of April 6, 2021. This MTN IV has a fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN IV is to pay the Company's bond payable.
- In the issuance of MTN IV, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as the Arranger for MTN and Bank KB Bukopin Tbk as the Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as the Payment Agent.
- All MTN issued by the Company are not guaranteed and not listed on any stock exchange. On December 10, 2018, the Company's MTN received a rating of [Idn] A- (A minus) from PT Fitch Ratings Indonesia.

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Wali Amanat

Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : 021-3983 4411

Trustee

Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telephone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telephone : 021-3983 4411

Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2022

Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2022

Dalam menjalankan fungsinya, Lembaga Penunjang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Wali Amanat

Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

Wali Amanat menurut Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (“UU Pasar Modal”) adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat, Bank Umum atau Pihak lain wajib terlebih dahulu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Kegiatan usaha sebagai Wali Amanat merupakan salah satu kegiatan Bank Umum sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang perbankan. Oleh karena itu, Bank Umum tidak lagi memerlukan izin untuk melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat. Namun, untuk melakukan kegiatan tersebut, Bank Umum tetap memerlukan pendaftaran di OJK.

Tugas dan Kewajiban Wali Amanat

Mengenai tugas pokok dari wali amanat diatur dalam Lampiran Peraturan Nomor VI.C.4 - Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-412/BL/2010 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang (“Peraturan VI.C 412/2010”).

Tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

- Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan.
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir (1) sejak menandatangani Kontrak Perwaliamanatan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Efek bersifat utang telah dialokasikan kepada pemodal.
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Kontrak Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Kontrak Perwaliamanatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

In conducting its function, the Supporting Institutions have duties and responsibilities as follows:

Trustee

Bank KB Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

A Trustee under Article 1 No. 30 Law No. 8/1995 concerning Capital Market (“Capital Market Law”) is a party representing the interest of Debt Securities holders. To be able to conduct business activities as a Trustee, a Commercial Bank or other Party must be registered with the Financial Services Authority (FSA). Business activities as a Trustee is one of the activities conducted by a Commercial Bank as stipulated in the laws and regulations in the banking sector. Therefore, Commercial Bank no longer requires permission to conduct activities as a Trustee. However, to conduct such activities, Commercial Banks still must be registered with the FSA.

Duties and Obligations of a Trustee

The principal duties of the Trustee is regulated in the Attachment to Rule No. VI.C.4 - Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2010 Year 2010 concerning General Provisions and Debt Securities Trusteeship Contract (“Rule VI.C 412/2010”).

The main duties and responsibilities of a Trustee are:

- Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trusteeship Contract and legislation.
- Committed to perform the main duties and responsibilities as referred to in point (1) since signing the Trusteeship Contract with Listed Companies, but such representatives shall come into effect when the Debt Securities have been allocated to the investors.
- Carries out the duties as a Trustee under the Trusteeship Contract and other documents relating to the Trusteeship Contract; and
- Provides all information related to the implementation of the Trusteeship duties to the FSA.

Dengan demikian Perseroan menunjuk Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat dengan masa periode 8 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2027.

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 - Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Tanggung Jawab Akuntan Publik dalam Pasal 80 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan Akuntan Publik sebagai jasa profesional ikut bertanggung jawab bila Pernyataan Pendaftaran Emiten yang dijaminnya tidak memuat informasi mengenai Fakta Material sesuai Undang-Undang sehingga informasi tersebut menyesatkan. Namun tanggung jawab auditor terbatas pada pendapat yang diberikannya.

Tanggung jawab Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-86/BL/2011 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa di pasar modal, pada pasal 7 menyatakan dalam penerimaan penugasan profesional, Akuntan wajib mempertimbangkan secara profesional dan memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Notaris merupakan pejabat umum yang berwenang dalam membuat akta perubahan anggaran dasar emiten. Notaris pasar modal juga menghadiri setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Konsultan hukum adalah pihak yang memberikan pendapat hukum mengenai emisi efek yang dilakukan Perseroan. Konsultan hukum memberikan pendapatnya antara lain mengenai anggaran dasar Perseroan beserta perubahannya, izin usaha emiten, bukti kepemilikan atau penguasaan harta

Therefore, the Company appointed Bank KB Bukopin Tbk as the trustee from February 8th, 2022 to February 8th, 2022.

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 - Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

The Public Accountant's responsibility in Article 80 Law No. 8/1995 concerning Capital Market states that a Public Accountant as a professional service shall be held responsible too if the Registration Statement of the Listed Company under their care does not contain information on Material Facts pursuant to the Law so that the information is misleading. But the auditor's responsibility is limited to the opinions it provides.

The Public Accountant's responsibilities under the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-86/BL/2011 concerning the independence of accountants providing services in the capital market, Article 7 states that in accepting professional assignments, Accountants shall consider the assignment professionally and has an independence which can be accounted for as set forth in the Public Accountant Professional Standards (SPAP).

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Notary is a public official authorized to make the deed of amendment of a limited company's Articles of Association. Capital market Notary also attends every General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held by the Company.

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

A legal consultant is a party that provides legal opinion regarding the Company's securities issuance. Legal consultants provide their opinion, among others, concerning the Company's Articles of Association of and its amendment, the listed company's business license, proof of ownership or control of

kekayaan Perseroan dan perikatan Perseroan dengan pihak lain.

Peran konsultan hukum ini diperlukan dalam setiap emisi efek karena lembaga ini mempunyai fungsi untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) mengenai keadaan perusahaan. Perseroan selalu memanfaatkan konsultan hukum untuk mendukung keterbukaan informasi yang akan dipublikasikan ke pihak luar.

Pemeringkat Efek

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

Pemeringkat Efek bertugas melakukan pemeringkatan peringkat/ranking atas efek yang bersifat utang atau obligasi. Tujuan dari pemeringkatan atas efek yang bersifat utang atau obligasi tersebut adalah untuk memberikan pendapat yang independen, obyektif dan jujur atas risiko suatu efek utang. Pemeringkatan atas suatu efek utang atau obligasi akan membantu investor untuk mengetahui risiko atas suatu obligasi.

the Company's assets and the Company's engagement with other parties.

This legal consultant's role is required in every securities issuance as it has the function to provide legal opinion regarding the Company's circumstances. The Company always utilizes legal consultants to support the disclosure of information to be published to outsiders.

Rating Agency

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telephone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

A Rating Agency has a duty to provide ranking for debt securities or bonds. The purpose of the rating of debt securities or bonds is to provide an independent, objective and honest opinion on the debt securities risk. The rating of a debt securities or bond effect will help the investor to know the risk of a certain bond.

Penghargaan Award

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memperoleh penghargaan.

The Company did not receive any awards in 2022.

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Unit Usaha Syariah

Branch Offices and Sharia Business Unit Branch Offices

A AMBON Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006, Kel. Batu Meja, Kec. Sirimau Ambon 0911-343472 ASAHAN Gedung Bank Sinarmas Lt.4 Jln. HOS. Cokroaminoto No.72 C Kisaran, Kel. Kisaran Kota Kec. Kota Kisaran Barat Kode Pos 21215 0623-347776	BEKASI Jln. Noer Alie No 27-28 Pekayon Jaya 021-88860740 BEKASI (CIKARANG) Jln. Raya Niaga Raya Jababeka II Ruko Metro Boulevard Kav. A 19 Cikarang – Bekasi, Gedung Bank Sinarmas Lt.3 021-29082834 BENGKULU Jln. Jati No.16 Kel. Sawah Lebar Kec. Ratu Agung (Kp:38222) 0736-25025	C CIAMIS Gedung Bank Sinarmas Lantai 2 Jln. Jend. Sudirman No.163 RT.04/ RW.02, Kel. Ciamis, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis 0265-774949 CIANJUR Jln. Dr. Muwardi No. 173 Cianjur 0263-2292920 CILACAP Jln. Gatot Subroto No. 42 RT 01/RW 10 Kel Sidanegara Kec Cilacap Tengah 0282-533118
B BALIKPAPAN Jln. Jend Sudirman No. 1 B- 1C Pasar Baru Balikpapan 0542-733931 BANDA ACEH Jln. DR. Mr. H. T. Mohd Hasan No.330 Blang Cut Kec. Lueng Bata 0651-7559123 BANDUNG Jln. Abdul Rivai No. 2 Bandung 022-4266660	BIMA Jln. Gajah Mada No.6 Karara, Monggonao Mpunda, Bima-NTB 0374-42942 BITUNG Jln. Raya Wangurer Gedung Bank Sinarmas Lt.2 Bitung 95541 0438-35486 BOGOR Jln. Pandu Raya No.77 / Achmad Adnawijaya No.77 Kp. Ceger, Rt.001/Rw.11 Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara - Bogor 0251-8354291	CIREBON Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jln. Dr Wahidin Sudiro Husodo No.29 0231-246678
BANJAR Jln. Letjen Soewarto No. 97 Lingkungan Gudang Banjar 0265-2732505 BANJARMASIN Jln. Dr. Sutoyo S No. 17 RT 029, Banjarmasin Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jln. Haryono MT No.40 Rt.06 Kel. Kertak Baru Ilir Banjarmasin 70111 0511-3364642 BANYUWANGI Jln. Basuki Rahmat No 61 Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance 0333-419766	BOJONEGORO Jln. Untung Suropati Nomor 53 Sumbang, Bojonegoro, Jawa Timur 0353-5254856 BONDOWOSO Jln. KIS Mangunsarkoro No.461 Rt.10 Rw. 04 Kel. Tamansari Kec. Bondowoso Kab. Bondowoso BUKIT TINGGI Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jln. Ahmad Karim no 18C 0752-31744 BUMIAYU Jln. Raya Utara No.77 Dukuhturi Bumiayu 0289-432007	D DENPASAR Jln. Tantular No. 8 Renon Graha Sinarmas Lantai 3 Denpasar-Bali 0361-233332 DEPOK Jln. Margonda Raya No.56 Ruko ITC Depok No 18 021-77215068 DUMAI Jln. Sultan Syarif Qasim No. 291 Kel. Dumai Kota Kec. Dumai Kota 0765-37770
BATAM Komplek Ruko Rafflesia Business Centre Blok F No. 01 Batam Centre 0778-7481212		E ENDE Jln. Kelimutu III RT.026/RW.009 Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah Kab. Ende, NTT 0381-2627543

G  GARUT Gedung Bank Sinar mas Lt.3 Jln. Ciledug No.180 Garut  0262-442211	 JEMBER Jln. PB Sudirman No 22, Gedung Bank Sinar mas Lt. 3 Sinar mas Multifinance  0331-421755	 KUPANG Gedung Bank Sinar mas Lt.3 Jln. Flores No. 08, Oeba – Kupang NTT  0380 - 830003
 GIANYAR Jln. Patih Jelantik No. 92 Gianyar  0361-943345	 JOMBANG Jln. Gatot Subroto Nomor 126 RT 001/001, Desa Mojongapit Jombang, Jombang, Jawa Timur  0321-8490226	L  LAHAT Jln. Mayor Ruslan III No. 92 Rt. 04 Rw. 02 Kel. Pasar Lama, Kec. Lahat  0731- 322788
 GORONTALO Jln. Prof Dr HB Jassin No. 11 Kel. Limba Kec. Kota Selatan Gorontalo - 96115  0435-826122	K  KARAWANG Jln. Tuparev No.409 Kelurahan Karawang Wetan Kec. Karawang Timur 41314  0267-8454484	 LAMPUNG Gedung Bank Sinar mas Lt 3 Jln. Ikan Hiu No.03, Teluk Betung Bandar Lampung  0721 473768
 GRESIK Kartini Building Lantai 3 Jln. RA Kartini 236 Kav. 7 Kab. Gresik Provinsi Jawa Timur  031-21000519	 KEBUMEN Jln. Mayjend Sutoyo No. 43 RT006/RW006 Kel. Kebumen Kec. Kebumen  0287-382017	 LOMBOK TENGAH Jln. Soekarno Hatta Kel. Kauman Praya-Lombok Tengah  0370-655880
I  INDRAMAYU Gedung Bank Sinar mas Lt.3 Jln. Jendral Sudirman no 93 Indramayu  0234-5746512	 KEDIRI Jln. Erlangga No 34-36 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3 Sinar mas Multifinance  0354-699285	 LUBUK LINGGAU Jln. Yos Sudarso No.12 Kel.Marga Rahayu Kec. Lubuk Linggau Selatan II Lubuk Linggau Sumatera Selatan  0733-452124
J  JAKARTA (BSD) Jln. Pahlawan Seribu BSD City Ruko Golden Boulevard Blok GI No.6-7  021-53161273	 KENDARI Jln. MT Haryono No. 88A Kel. Wowowanggu Kec. Kadia Gedung Bank Sinar mas Lt.4 Kendari  0401-3191442	M  MADIUN Jln. Sumatera No 25-26 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3 Sinar mas Multifinance  0351-499756
 JAKARTA (CEMPAKA MAS) Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E No 6, Jln. Letjend Suprpto Cempaka Putih  021-40823230	 KLATEN Jln. Rajawali No.43 RT 008/001 Kelurahan Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten Jawa Tengah  0272-3359457	 MAGELANG Gedung Bank Sinar mas Lt. 3 Jln. A.Yani No.77 Kedungsari Kramat Selatan Magelang Utara  0293-366999
 JAKARTA (FATMAWATI) Jln. R.S. Fatmawati No.15 Blok B No.22  021-40042828	 KOTA BARU Jln. Raya Batulicin Rt 01 Rw 07 Kec. Simpang Empat Batulicin Kab. Tanah Bumbu Kalsel 72171  0518-74242	 MAJALENGKA Jln. K.H. Abdul Halim No. 149 Majalengka  0233-8890055
 JAMBI Gedung Bank Sinar mas, Lantai 4 Jln. Hayam Wuruk No.147 Kel. Talang Jauh Kec. Jelutung Jambi  0741-7551499	 KOTA WARINGIN BARAT Jln. Udan Said No.01 Gedung Bank Sinar mas Lantai 3 Kota Waringin Barat, Pangkalan Bun 74111  0532-24189	 MAKASSAR Jln. Pengayoman No. 182 Gedung Bank Sinar mas Lt.4 Makassar  0411-4662510
 JAYAPURA Jln. Bhayangkara Komplek Ruko Pasifik Permai Blok F 7-8 Jayapura 99112  0967-516525	 KUDUS Ruko Ahmad Yani Kav. 16 Kudus  0291-446284	 MALANG Jln. Basuki Rachmat No 58 Gedung Bank Sinar mas Lt.3 Sinar mas Multifinance  0341-359990
	 KUNINGAN Jln. Siliwangi No. 273 B Lt. 2 Kuningan  0232-872413	 MAMUJU Jln. KS. Tubun Lingk. Rimuku Kec. Rimuku Kab. Mamuju Gd. Bank Sinar mas Lt. 03  0426-2323281

 MANADO Jln. Sam Ratulangi No. 18 Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 Manado  0431-844414	 PADANG SIDEMPUAN Jln. Sudirman (X Merdeka) City Walk Blok C NO. 10 Lt.3 Padang Sidempuan Utara  0634-26330	 PONTIANAK Jln. Adi Sucipto No.10 Km.04 Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Pontianak 78124 Kalimantan Barat  0561-581052
 MATARAM Jl. Panca Usaha No. 7E, Mataram  Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Jln. Pejanggalik No. 24 Mataram-Lombok  0370-620152	 PALANGKA RAYA Jln. Imam Bonjol No.19 F RT.02 RW.07 Kel. Langkai, Kec. Pahandut Palangka Raya  0536-3228883	 PRABUMULIH Jln. Jend Sudirman No.70-71 Gedung Bank Sinarmas Lt.2 Kel. Muara Dua Kec. Prabumulih Timur 31114  0713-320355
 MEDAN PT Sinarmas Multifinance Gedung Wisma Simas Jln. Mangkubumi No 18 Lantai 3 Kel Aur, Kec Medan Maimun KODE POS 20151  061-4523562	 PALEMBANG Jln. Letkol Iskandar, Komplek Ilir Barat Permai, Blok D1 No. 21 Palembang  Jln. Basuki Rahmat No 776 RT 008 RW 002 Kel. Ario Kemuning Kec. Kemuning  0711-350929	 PURWAKARTA Jln. Veteran No.98 RT.46/05 Nagrikaler Purwakarta  0264-8225993
 MERAUKE Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Jln. Mandala Raya No.428 Rt.004/RW.001 Mandala Merauke 99616  0971-3335113	 PALOPO Jln. Kelapa, Kel. Lagaligo, Kec. Wara Kota Palopo, Sulawesi Selatan  0471-351349	 PURWOKERTO Jln. RA Wiryaatmaja No 28  0281-6578071
 MOJOKERTO Jln. Empunala No 85 Balongsari Magersari Gedung Bank Sinarmas Lt. 2 Sinarmas Multifinance  0321-325558	 PALU Jln. Mesjid Raya No. 10 Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 Palu - Sulawesi Tengah 94121  0451-457989	 RANTAU PRAPAT Gedung Bank Sinarmas Jln. Imam Bonjol No 4c Lantai 3 Rantau Prapat 21413  0624-351337
 MUARO BUNGO Jln. Prof. M. Yamin Nomor.32 Kel. Bungo Barat Kec. Pasar Muara Bungo  0747-323666	 PANGKAL PINANG Jln. Raya Koba Km. 5 Rt.14/05 Kel. Dul Kec. Pangkalan Baru Kab. Bangka Tengah Bangka Belitung  071-74256828	 SALATIGA Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Ruko Diponegoro Bisnis Square Jln. Diponegoro No. 77 J-K  0298-327799
 NABIRE Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jln. Merdeka Ruko JDF No.1 Nabire 98815  0984-2721119	 PARE-PARE Jln. Veteran No.40 Gedung Bank Sinarmas Lt. 03 Pare - Pare  0421-243 466	 SAMARINDA Jln. AW Syahrani Ruko No.29 Rt. 43 Kel. Air Hitam Kec. SMD Ulu Kota Samarinda 75124  0541-7776957
 OGAN KOMERING ULU Jln. Jend A. Yani RT 034 Kel. Baturaja Lama Kec. Baturaja Timur Kab. Ogan Komering Ulu Sumsel  0735 – 324552	 PEKALONGAN Jln. Dr Cipto No 39 Keputran  0285-425601	 SAROLANGUN Jln. Lintas Sumatera Km 1 Kel.Aur Gading, Sarolangun  0745-91321
 PADANG Jln. Bagindo Aziz Chan No.13 Lt.2 Rt/Rw 02/01 Kel. Kampung Jao Kec. Padang Barat  0751-37444	 PEKANBARU Jln. H. Imam Munandar No 278 Pekanbaru  0761-7892161	 SELONG Jln. TGKH Zaenudin Abdul Majid No 67 Pancor  0376-21777
	 PONOROGO Jln. Alon-Alon Timur No. 04 Rt.02 Rw.03 Lingkungan Temenggungan Kelurahan Mangkujayan Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo  0352-487934	 SEMARANG Jl. Pemuda No. 150 Rukan Pemuda Mas Blok A Kav. A8  Jln. Dr. Wahidin No. 62B  024-8502933

 SIANTAR PT Sinar Mas Multifinance Lt.3 Jln. HOS Cokroaminto No.54 P. Siantar  0622-434968	 SUMEDANG Jln. Mayor Abdurahman No. 199 Sumedang  0261-205345	 TERNATE Jln. Kamboja No 55 A Kel. Tokoma Gedung Bank Sinar mas Lt. 4 Ternate Tengah  0921-3122133
 SIDOARJO Ruko Graha Mutiara Delta Blok A-5 Sinar mas Multifinance Lt. 02  031-8075088	 SUNGAI LIAT Ruko Sutos Town Square No. 3c Jln. Muhidin Air Hanyut Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka Induk, Prov. Kepulauan Bangka Belitung  0717-92877	 TOMOHON Gedung Bank Sinar mas Lantai 2 Jln. Babe Palar, Kel. Matani, Kec. Tomohon Tengah Kota Tomohon, Sulawesi Utara  0853-98138102
 SIKKA Gedung Sinar mas Lt.II Jln. Jendral Sudirman, Waioti Maumere Flores Nusa Tenggara Timur  0382-2425499	 SURABAYA Jln. Diponegoro 64 Gedung Bank Sinar mas Lt. 4 Sinar mas Multifinance  Jln. Diponegoro 64 Gedung Bank Sinar mas Lt. 4 Sinar mas Multifinance  031-5610588	 TUBAN Jln. Basuki Rachmat No 42 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3 Sinar mas Multifinance  0356-333060
 SINGARAJA Jln. Ngurah Rai No. 8A Gedung Sinar mas Lantai 3 Singaraja-Bali  0362-23329	 TULUNGAGUNG Jln. I Gusti Ngurah Rai No 63 Gedung Bank Sinar mas Lt. 2 Sinar mas Multifinance  0355-324651	
 SOLO Gedung Bank Sinar mas Lt.3 Jln. Urip Sumoharjo No.163 Kec. Jebres, Kel. Kepatihan Wetan  0271 630222	 TABANAN Jln. Ahmad Yani No. 2 Lt. III, Kediri Tabanan – Bali  0361-8941882	 WONOGIRI Jln. Jend. Sudirman Nomor 221 RT.004/001, Bauresan, Giritirto Wonogiri, Jawa Tengah  0273-3201056
 SORONG Jln. Ahmad Yani Klademak 1 Kel. Klakubik, Kec. Distrik Sorong 98412  0951-3171870	 TANJUNG PANDAN Jln. Jend. Sudirman No. 21 Rt.008/004 Kel. Pangkallalang Kec. Tanjungpandan 33412  0719-22910	 YOGYAKARTA Jln. Ring Road Utara Rt.28 Rw.16 Condongcatur Sleman Yogyakarta  0274-557222
 SRAGEN Jln. Raya Sukowati Nomor 60 Beloran RT 03/12, Sragen Kulon Sragen, Jawa Tengah  0271-88233367	 TANJUNG PINANG Gedung Sinar mas Lt. 3 Jln. Engku Putri no. 41, Tanjungpinang Kepulauan Riau 29123  0771-314036	
 SUBANG Gedung Sinar mas Jln. Otista No. 252, Lt. 3 Subang  0260-414448	 TASIKMALAYA Jln. Sutisna Sanjaya No. 65 Gedung Bank Sinar mas Lt. 3 Tasikmalaya  0265-344945	
 SUKABUMI Jln. R.A Kosasih No 118 Gedung Bank Sinar mas Lt 3 Ciaul Sukabumi  0266-246 544	 TEGAL Ruko Nirmala Estate Jln. Yos Sudarso No.20 Kav 7-8 A Kode Pos 52181  0283-322478	



Knobbed Hornbill
Sulawesi, Indonesia.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 ditutup positif sebesar 5,31%. Menurut rilis Bank Indonesia, pertumbuhan ini ditopang oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (yoy) sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial oleh Pemerintah.

Kedepannya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan berada pada kisaran 4,5-5,3% yang didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Perkiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan membaiknya prospek bisnis.

Namun, prospek pertumbuhan ini juga harus mempertimbangkan kondisi makro ekonomi global yang dibayang-bayangi resesi ekonomi di tahun 2023. Perang antara Rusia dan Ukraina yang masih berlangsung memberikan ketidakpastian terhadap harga komoditas penting, seperti minyak bumi dan gandum. Harga minyak bumi yang tinggi menjadi salah satu faktor besarnya nilai inflasi Indeks Harga Konsumen sebesar 5,51%, atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 3+1%. Selain itu, naiknya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) sepanjang tahun 2022 juga turut berkontribusi terhadap besarnya suku bunga pembiayaan di Indonesia.

Seluruh indikator makro ekonomi diatas mempengaruhi profitabilitas perusahaan pembiayaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemulihan mobilitas masyarakat mendorong pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat menjaga tingkat kemampuan membayar angsuran debitur. Transmisi yang ditimbulkan dari kenaikan tingkat suku bunga bank diharapkan tidak berdampak negatif terhadap suku bunga pembiayaan.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

PT Sinar Mas Multifinance atau Simas Finance didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan pembiayaan perjalanan Ibadah Haji (PPIH). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha

Economic and Industrial Review

Economic growth in 2022 closed positively at 5.31%. According to a release from Bank Indonesia, almost all GDP components contributed to this growth from the expenditure side. Household consumption grew by 4.48% (yoy) in line with increased mobility of the people, including Christmas and New Year's National Religious Holidays (HBKN) celebrations, as well as continued distribution of social assistance by the Government.

Going forward, Indonesia's economic growth in 2023 is estimated to be in the range of 4.5-5.3% driven by increased domestic demand, both household consumption and investment. This estimate is in line with the increase in community mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy and improving business prospects.

However, this growth prospect must also consider global macroeconomic conditions that are overshadowed by an economic recession in 2023. The ongoing war between Russia and Ukraine has created uncertainty over the prices of important commodities, such as oil and wheat. High oil prices were one of the factors that contributed to the Consumer Price Index inflation rate of 5.51%, or higher than the set target of 3+1%. In addition, the increase in interest rates set by the Central Bank of the United States (The Fed) throughout 2022 also contributed to the high interest rates for financing in Indonesia.

All of the above macroeconomic indicators affect the profitability of multifinance companies, both directly and indirectly. Recovery of people's mobility encourages economic growth which is expected to maintain the ability to pay debtor installments. It is hoped that the transmission resulting from an increase in bank interest rates will not have a negative impact on financing interest rates.

Operational Review By Business Segment

PT Sinar Mas Multifinance or Simas Finance was founded in 1985 and acquired business permit in the field of Financing Agency from the Minister of Finance of The Republic of Indonesia pursuant to the Decree of Minister of Finance of The Republic of Indonesia No.441/KMK.017/1996 dated June 21st, 1996. Based on the Articles of Association, the scope of activities of Company is in the field of financing company consisting of lease back, Working Capital Financing with Factoring Scheme, consumer financing and pilgrimage travel (PPIH) financing. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Financing

Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian merubah segmen usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal produk Perseroan yaitu kegiatan usaha pembiayaan Syariah. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini diputuskan melalui Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance tanggal 25 Februari 2022 yang diaktakan dengan nomor 1557.

Saat ini, aktivitas dari operasional bisnis utama Perseroan adalah pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH).

• **Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk Debitur yang memiliki usaha produktif dan/atau memiliki ide usaha untuk pengembangan usaha produktif, yang wajib dilakukan dengan cara: Jual dan sewa balik, anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang, anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang, fasilitas modal usaha, dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

- **Anjak Piutang**

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjaminan piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Skema pembiayaan anjak piutang yang dijalankan oleh Perseroan adalah anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang (*Factoring with Recourse*). Dalam hal ini, penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan.

Berdasarkan data statistik lembaga pembiayaan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan periode tahun 2022, total piutang pembiayaan pada kategori Anjak Piutang posisi Desember 2022 adalah sebesar Rp39.579 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 26,85% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp28.953 miliar. Tabel berikut menunjukkan perbandingan nilai piutang pembiayaan kategori Anjak Piutang antara tahun 2021 dan 2022.

Tahun / Year	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2022	28.711	30.012	31.054	32.210	31.029	32.472	33.368	34.597	35.054	37.046	37.977	39.579
2021	24.954	25.436	26.604	27.407	26.833	27.337	27.213	27.964	27.590	28.159	28.594	28.953

dalam Miliaran Rupiah / in Billion Rupiah

Business which in article 2 regulates business activities of a Financing Company, the Company made changes to the Articles of Association, which later changed the Company's business segments into investment financing, working capital financing, an multipurpose financing and other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority, in the case of the Company's products, namely Sharia financing business activities. This amendment to the Company's Articles of Association was decided through a Statement of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sinar Mas Multifinance dated 25 February 2022 which was notarized under number 1557.

Currently, the main Company business operation activities are multipurpose financing, investment financing, working capital financing, pilgrimage travel (PPIH) financing.

• **Working Capital Financing**

Working Capital Financing is a financing facility aimed at Debtors who have productive businesses and/or have business ideas for productive business development, which must be carried out by means of: Sale and leaseback, factoring by providing guarantees from the seller of receivables, factoring without providing collateral from sellers of receivables, venture capital facilities, and/or other financing after obtaining prior approval from the Financial Services Authority. Working capital financing carried out by the Company is carried out by:

- **Factoring**

Factoring scheme is a financing activity in the form of guaranteeing a company's trade receivables along with the management of these receivables. The factoring financing scheme implemented by the Company is factoring accompanied by a guarantee from the seller of the receivables (*Factoring with Recourse*). In this case, the seller bears the risk of uncollectible some or all receivables sold to the Company.

Based on statistical data on financing institutions released by the Financial Services Authority up to 2022, the total financing receivables in the Factoring category for the position of December 2022 is Rp39,579 billion. This value has increased by 26.85% when compared to the same period in 2021 which was recorded at Rp28.953 billion. The following table shows a comparison of the value of the Factoring category financing receivables between 2021 and 2022.

Sesuai dengan data-data statistik diatas yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK), pembiayaan anjak piutang merupakan segmentasi pasar pembiayaan yang sangat diperlukan oleh kegiatan usaha produktif. Aktivitas bisnis yang meningkat pasca pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan tren dalam nilai produk pembiayaan anjak piutang. Kontribusi produk pembiayaan anjak piutang adalah sebesar 9,52% terhadap seluruh piutang pembiayaan sepanjang tahun 2022.

Kinerja Segmen Operasi Anjak Piutang Perseroan

Pada segmen pembiayaan anjak piutang Perseroan di tahun 2022 mengalami penurunan pencairan pembiayaan sebesar 3,68% dari tahun 2021. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional anjak piutang sebesar 5,27% dari tahun 2021.

Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	2022	2021	Working Capital Financing with Factoring Scheme
Pencairan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	2.113.319	2.193.988	Working Capital Financing with Factoring Scheme
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	1.665.662	1.473.046	Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivable
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	174.902	166.141	Working Capital Financing with Factoring Scheme Revenue
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	-3,68%		Financing Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	13,08%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan	5,27%		Revenue Growth

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Dalam hal penurunan pencairan anjak piutang selama periode pelaporan ini dikarenakan bahwa Perseroan masih melanjutkan kebijakan untuk melakukan pembiayaan secara selektif dan hanya memberikan pembiayaan kembali pada kalangan korporasi yang membutuhkan sumber dana untuk menjalankan usaha dan tidak berdampak dari pandemi Covid-19.

• Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah salah satu produk Perseroan yang dimanfaatkan oleh debitur untuk tujuan pemakaian konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor, elektronik, rumah, maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu sesuai perjanjian. Pembiayaan multiguna juga dapat berbentuk pemberian dana dengan jaminan kepada debitur.

Pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Pembelian Kendaraan Bermotor Roda Empat Dengan Pembayaran Secara Angsuran

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), total penjualan mobil baru sepanjang tahun 2022 mencapai 1.048.040 unit, hal ini mengalami pertumbuhan sebesar 18,1% persen jika dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 887.202 unit. Pertumbuhan penjualan ini juga dipengaruhi

In accordance with the above statistical data published by the Financial Services Authority (OJK), factoring financing is a segmentation of the financing market that is highly needed by productive business activities. Increased business activity after the Covid-19 pandemic has led to an increasing trend in the value of factoring financing products. The contribution of factoring financing products is 9.52% of all financing receivables throughout 2022.

The Company's Performance on Factoring Scheme Operating Segment

The Company experienced a decrease in the disbursement of financing with factoring scheme segment by 3.68% in 2022 compared to in 2021. Therefore, the Company recorded a increase in factoring scheme operating income by 5.27% from 2021.

The decrease in the fund distributed during the reporting period was due to the fact that the Company was still continuing its policy of selective financing and only provides refinancing to corporations that needed it as a source of funds to run its business and did not receive any adverse impact from the Covid-19 pandemic.

• Multipurpose Financing

Multipurpose financing is one of the Company's products that is utilized by debtors for consumptive purposes such as purchasing motorized vehicles, electronics, houses, or other needs with a term according to the agreement. Multipurpose financing can also take the form of providing funds with a guarantee to the debtor.

Financing carried out by the Company in multipurpose financing sector is as follows:

- Four-Wheeled Vehicles Purchase with Installments Payment

Based on data from the Indonesian Automotive Industries Association (GAIKINDO), total new car sales throughout 2022 reached 1,048,040 units, this experienced a growth of 18.1% percent compared to 2021 which only reached 887,202 units. This sales growth was also influenced by the policy of extending

oleh kebijakan perpanjangan program stimulus dari Pemerintah dengan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) sektor otomotif sampai akhir tahun 2022 ditambah adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menggunakan kendaraan roda empat yang ramah lingkungan berbasis *hybrid* atau elektrik.

the stimulus program from the Government with the relaxation of Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) for the automotive sector until the end of 2022 plus an increase in public awareness to use environmentally friendly four-wheeled vehicles based on hybrid or electric.

	Penjualan Kendaraan Penumpang Passenger Vehicle Sales	Penjualan Kendaraan Niaga Commercial Vehicle Sales	Total Penjualan Total Sales
2022	783.563	264.477	1.048.040
2021	659.806	227.396	887.202
Year on year growth (2022 vs 2021)	18,1%		

Dari tabel diatas terlihat bahwa penjualan segmen kendaraan penumpang maupun segmen kendaraan niaga mengalami kenaikan pada tahun 2022. Masyarakat mulai kembali melakukan pembelian kendaraan baik untuk tujuan konsumtif maupun produktif seiring dengan pulihnya kembali mobilitas masyarakat di masa transisi menuju endemi. Selain itu, peningkatan harga pada berbagai sektor komoditas turut mendorong penjualan kendaraan niaga.

From the table above, it can be seen that the sales of the passenger vehicle segment and the commercial vehicle segment will increase in 2022. People are starting to buy vehicles again for both consumptive and productive purposes as people's mobility recovers during the transition to endemic. In addition, price hikes in various commodity sectors also boosted sales of commercial vehicles.

• **Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna**

• **The Performance of Multipurpose Financing Operating Segments**

Multiguna	2022	2021	Multipurpose
Pencairan Pembiayaan Multiguna (Unit)	51.738	51.920	Multipurpose Financing (Unit)
Pencairan Pembiayaan Multiguna	3.915.270	3.286.247	Multipurpose Financing
Piutang Pembiayaan Multiguna	1.770.197	2.042.803	Multipurpose Financing Receivables
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	596.866	557.981	Multipurpose Financing Revenue
Pencairan Pembiayaan (Unit)	-0,35%		Financing (Unit)
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	19,14%		Financing Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	-13,34%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan	6,97%		Revenue Growth

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perseroan mencatat jumlah pembiayaan baru sebesar Rp3,9 triliun pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 19,14% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3,3 triliun. Sedangkan untuk pertumbuhan pendapatan pembiayaan multiguna mengalami kenaikan sebesar 6,97% dari tahun 2021.

The company recorded a new financing amount of Rp3.9 trillion in 2022 or an increase of 19.14% from 2021 which was recorded at Rp3.3 trillion. Meanwhile, the growth in multipurpose financing income has increased by 6.97% from 2021.

Peningkatan kinerja segmen operasi pencairan pembiayaan multiguna dikarenakan pulihnya daya beli masyarakat dan konsumsi masyarakat terus membaik sepanjang 2022. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan multiguna kepada debitur baru maupun debitur yang melakukan pembiayaan kembali.

The increased performance of the operating segment for the disbursement of multipurpose financing was due to the recovery of public purchasing power and continued improvement in public consumption throughout 2022. Nonetheless, the Company continues to apply risk management with the principle of prudence in providing multipurpose financing to new debtors and debtors who are refinancing.

• Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH)

Pembiayaan perjalanan ibadah haji Perseroan mencatatkan penurunan pertumbuhan pembiayaan. Sepanjang tahun 2022 Perseroan membiayai sejumlah 4.477 jamaah, turun tipis jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 4.534 jamaah. Hal ini terjadi karena antusiasme masyarakat yang sedikit mengalami penurunan diakibatkan oleh pembukaan secara terbatas atas kuota Haji pada 2022, serta bergesernya minat masyarakat dari yang semula mengikuti program Haji menjadi program Umroh.

Oleh karena itu, fokus dari Unit Usaha Syariah Perseroan tahun 2023 antara lain mengeluarkan produk pembiayaan Syariah baru yaitu program Haji Khusus, disamping terus memperkuat program Haji Reguler yang ada selama ini melalui penguatan atas kerja sama dengan perbankan guna memperkuat permodalan dan menambah *business partner* guna memperluas pangsa pasar pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji.

• Hajj Pilgrimage Travel Financing (PPIH)

The financing of the pilgrimage trip by the Company recorded a decrease in financing growth. Throughout 2022, the Company financed a total of 4,477 pilgrims, a slight decrease compared to 2021 which was recorded at 4,534 pilgrims. This happened because the community's enthusiasm has decreased slightly due to the limited opening of the Hajj quota in 2022, as well as the shift in public interest from initially participating in the Hajj program to the Umrah program.

Therefore, the focus of the Company's Sharia Business Unit in 2023 includes issuing a new Sharia financing product, namely the Special Hajj program, as well as continuing to strengthen the Regular Hajj program that has existed so far through strengthening cooperation with banks to strengthen capital and add business partners to expand Hajj pilgrimage financing market share.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan

Description of Financial Performance

Tinjauan dan Uraian Atas Kinerja Keuangan

Pembahasan dan analisa ini merupakan bagian-bagian yang terkait atas kinerja keuangan Perseroan yang mengacu pada hasil Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada periode berakhir pada tahun 31 Desember 2022 dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan sebagai komparatif. Secara keseluruhan pada dua periode terakhir, kondisi masih dalam pandemi Covid-19 yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut tinjauan atas kinerja keuangan pada periode pelaporan.

Review and Description of Financial Performance

This discussion and analysis is a section related to the Company's financial performance which refers to the Consolidated Financial Statements results of the Company and its Subsidiary for the period ended December 31, 2022 with the Consolidated Financial Statements as of and for period ended December 31, 2021 presented as a comparison. Overall, in the last two periods, the ongoing Covid-19 pandemic conditions still affected the Company's financial performance. A review of the financial performance in the reporting period is presented as follows.

Total Aset

Keterangan		2022	2021	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Aset Lancar	Kas dan Setara Kas	291.160	455.141	-163.981	-36.03%	Cash and Cash Equivalent	Current Assets
	Investasi	1.241.434	1.492.631	-251.197	-16.83%	Investment	
	Piutang Pembiayaan Multiguna	1.770.197	2.042.803	-272.606	-13.34%	Multipurpose Financing Receivables	
	Piutang Pembiayaan Modal Kerja	1.665.662	1.473.046	192.616	13.08%	Working Capital Financing Receivables	
	Piutang Sewa Pembiayaan	147.233	172.063	-24.830	-14.43%	Finance Lease Receivables	
	Piutang Premi	78.023	39.003	39.020	100.04%	Premiums Receivables	
	Piutang Ijarah Multijasa	1.673	-	1.673	-	Ijarah Multiservice Receivables	
	Piutang Pembiayaan Murabahah	14.005	3.704	10.301	278,10%	Murabahah Financing Receivables	
	Aset Reasuransi	46.921	29.611	17.310	58,46%	Reinsurance Assets	
	Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	74.317	75.475	-1.158	-1,53%	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik	
Uang Muka		19.862	22.113	-2.251	-10,18%	Advance Payments	
Total Aset Lancar		5.350.487	5.805.590	-455.103	-7,84%	Total Current Assets	

Total Assets

lanjutan / continued

Keterangan		2022	2021	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Aset Tidak Lancar	Piutang Lain-lain	90.765	16.296	74.469	456,98%	Other Accounts Receivable	Non-Current Assets
	Properti Investasi	54.657	58.636	-3.979	-6,79%	Investment Properties	
	Aset Tetap	787.068	822.157	-35.089	-4,27%	Property and Equipment	
	Aset untuk Disewakan	1.344	89	1.255	1410,11%	Assets for Lease	
	Agunan yang Diambil Alih	262.990	247.977	15.013	6,05%	Foreclosed Assets	
	Aset Pajak Tangguhan	58.184	104.488	-46.304	-44,32%	Deferred Tax Assets	
	Aset Lain-lain	47.130	67.618	-20.488	-30,30%	Other Assets	
Total Aset Tidak Lancar		1.302.138	1.317.261	-15.123	-1,15%	Total Non-Current Assets	
Total Aset		6.652.625	7.122.851	-470.226	-6,60%	Total Assets	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pada semester pertama di tahun 2022 kondisi industri pembiayaan sudah mulai membaik walaupun masih dalam kondisi pandemi. Pemerintah melanjutkan program pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022 dengan berbagai gebrakan yang menjadi pemicu peningkatan ekonomi di sektor riil mulai dari industri rumah tangga, usaha skala mikro, hingga industri nasional. Presidensi G20 yang menunjuk Indonesia sebagai punggawa utama juga memacu semangat peningkatan ekonomi nasional secara masif. Pandemi yang lebih terkendali dan cakupan vaksinasi yang jauh lebih tinggi mendorong kepercayaan diri masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi sehingga mengakselerasi pemulihan ekonomi pada 2022.

the first semester of 2022, the condition of the financing industry has started to improve even though it is still in a pandemic condition. The government will continue the national economic recovery program in 2022 with various moves that will trigger economic growth in the real sector, starting from the home industry, micro scale business, to the national industry. The G20 presidency which appointed Indonesia as the main retainer also spurred the spirit of massive national economic growth. A more controlled pandemic and much higher vaccination coverage have boosted people's confidence to carry out economic activities thereby accelerating economic recovery in 2022.

Pada posisi aset lancar terlihat pada periode tahun berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp5.350.487 juta, menurun sebesar Rp455.103 juta atau 7,84% dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp5.805.590 juta. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang meningkatkan pembiayaan bersama (*Joint Financing*) di bandingkan dengan pembiayaan yang dibiayai oleh kas Perseroan. Untuk Kinerja Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,15% atau tercatat Rp1.302.138 juta di tahun 2022.

The current asset position can be seen in the period ending December 31 2022 of Rp5,350,487 million, decreased by Rp455,103 million or 7.84% compared to 2021 which was recorded at Rp5,805,590 million. This is due to the Company's policy of increasing joint financing compared to financing financed by the Company's cash. For the performance of the Company's Non-Current Assets, it decreased by 1.15% or was recorded at Rp1,302,138 million in 2022.

Dengan demikian secara keseluruhan Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,60% atau tercatat sebesar Rp6.652.625 juta pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun buku periode 2021 yang tercatat sebesar Rp7.122.851 juta.

Thus, the Company's overall assets decreased by 6.60% or recorded at Rp6,652,625 million in 2022 whereas in the 2021 fiscal year, overall assets were recorded at Rp7,122,851 million.

Liabilitas

Liabilities

Keterangan		2022	2021	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Liabilitas Jangka Pendek	Pinjaman yang Diterima	2.586.871	2.247.929	338.942	15,08%	Loans Received	Short-Term Liabilities
	Utang Asuransi	72.054	26.549	45.505	171,40%	Insurance Payable	
	Utang Pajak	3.286	17.822	-14.536	-81,56%	Taxes Payable	
	Beban Akrua	50.439	121.690	-71.251	-58,55%	Accrued Expenses	
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.712.650	2.413.990	298.660	12,37%	Total Short-Term Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang	Liabilitas Kontrak Asuransi	327.811	335.344	-7.533	-2,25%	Insurance Contract Liabilities	Long-Term Liabilities
	Utang Obligasi	1.903.956	2.362.261	-458.305	-19,40%	Bonds Payable	
	Utang Pemegang Saham	313.557	331.250	-17.693	-5,34%	Shareholder Loan	
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	22.911	24.568	-1.657	-6,74%	Long-Term Employee Benefits Liabilities	
	Liabilitas Lain-lain	45.847	92.760	-46.913	-50,57%	Other Liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.614.082	3.146.183	-532.101	-16,91%	Total Long-Term Liabilities	
Total Liabilitas		5.326.732	5.560.173	-233.441	-4,20%	Total Liabilities	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Posisi liabilitas Perseroan pada tahun buku berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp5.326.732 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp233.441 atau 4,20% jika dibandingkan dengan tahun 2021 secara keseluruhan. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya Utang Obligasi yang diterima pada tahun 2022 yang telah jatuh tempo dan telah dibayarkan baik pokok maupun bunga sesuai dengan jadwal.

Ekuitas

Untuk jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar 15,15% atau Rp236.785 juta menjadi Rp1.325.893 juta per 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp1.562.678 juta per 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh saldo laba ditahan sehubungan dengan *adjustment* atas pengakuan biaya dari laporan audit yang dibukukan oleh Perseroan. Hal ini tercermin pada tabel sebagai berikut.

Keterangan	2022	2021	Δ (RP)	Δ (%)	Description
Modal Saham	1.190.000	1.190.000	-	0,00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447	-	0,00%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	-100.209	184.408	-284.617	-154,34%	Retained Earnings (Deficit)
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	-927	-927	-	0,00%	Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	1.630	-18	1.648	-9.155,56%	Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments
Kepentingan Nonpengendali	158.952	112.768	46.184	40,95%	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	1.325.893	1.562.678	-236.785	-15,15%	Total Equity

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Laba-Rugi Komprehensif Perseroan

Keterangan	2022	2021	Δ (RP)	Δ (%)	Description
Bunga	786.904	744.788	42.116	5,65%	Interest
Underwriting Asuransi	869.648	375.593	494.055	131,54%	Insurance Underwriting
Asuransi	10.640	2.062	8.578	416,00%	Insurance
Ijarah Multijasa	21.464	11.946	9.518	79,68%	Ijarah Multi-purposes
Marjin Murabahah	2.066	113	1.953	1728,32%	Murabahah Margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.009	62	947	1527,42%	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Margin
Sewa Operasi	462	139	323	232,37%	Operating Lease
Administrasi	189.261	184.236	5.025	2,73%	Administration
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing	2.341	253	2.088	825,30%	Gain on Foreign Exchange
Keuntungan Penjualan Investasi	-	500.503	-500.503	-100,00%	Gain on Sale of Investment
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar dari Investasi	-	718.198	-718.198	-100,00%	Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Investments
Lain-Lain	81.445	99.370	-17.925	-18,04%	Other Income
Total Pendapatan	1.965.240	2.637.263	-672.023	-25,48%	Total Revenues

The Company's Comprehensive Statement of Profit or Loss

lanjutan / continued

Keterangan		2022	2021	Δ (Rp)	Δ (%)	Description	
Beban	Bunga	549.046	646.531	-97.485	-15,08%	Interest	Expenses
	Gaji & Tunjangan	259.000	257.386	1.614	0,63%	Salaries and Employee Benefits	
	Umum & Administrasi	120.499	153.638	-33.139	-21,57%	General and Administration	
	Penyusutan	56.249	58.739	-2.490	-4,24%	Depreciation	
	Kerugian Penurunan Nilai	175.203	1.085.054	-909.851	-83,85%	Provision for Impairment Losses	
	Underwriting Asuransi	688.333	252.314	436.019	172,81%	Insurance Underwriting	
	Kerugian Penjualan Investasi	8.332	-	8.332	100,00%	Loss on sale of investments	
	Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	275.912	-	275.912	100,00%	Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Investments at Fair Value Through Profit or Loss	
	Lain-Lain	24.819	31.032	-6.213	-20,02%	Others Expenses	
Total Beban		2.157.393	2.484.694	-327.301	-13,17%	Total Expenses	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		-192.153	152.569	-344.722	-225,94%	Profit (Loss) Before Tax	
Beban (Manfaat) Pajak		46.472	23.844	22.628	94,90%	Tax Expense (Benefit)	
Laba (Rugi) Bersih		-238.625	128.725	-367.350	-285,38%	Profit (Loss) for The Year	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Pendapatan

Sampai dengan periode tahun buku pelaporan pendapatan Perseroan menurun sebesar 25,48% atau menjadi sebesar Rp1.965.240 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya kerugian yang belum direalisasi dan yang sudah terealisasi dari Investasi sebesar Rp284.244 juta pada tahun 2022. Sedangkan pendapatan bunga terhadap piutang pembiayaan Perseroan meningkat sebesar 5,65%. Perseroan melihat bahwa untuk peningkatan pendapatan atas penyaluran pembiayaan kredit pada tahun 2022 merupakan dampak akselerasi pemulihan ekonomi pada tahun 2022 seiring telah dicabut ketentuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga masyarakat dapat meningkatkan mobilitasnya.

Beban

Secara total beban Perseroan berasal dari beban usaha, beban bunga, gaji dan keuangan serta beban kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.157.393 juta hal ini menurun sebesar 13,17% jika dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp2.484.694 juta. Pada pos kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp175.203 juta jika di bandingkan dengan 2021 sebesar Rp1.085.054, hal ini dikarenakan menurunnya nilai *write-off* yang dilakukan Perseroan. Dimana Perseroan berhasil menjaga kualitas piutang perseroan dengan melakukan strategi yang tepat dalam menjalankan penagihan. Manajemen terus mengambil langkah-langkah kebijakan dan antisipasi yang tepat untuk pengelolaan piutang Perseroan sehingga kedepannya lebih baik lagi.

Lab Bersih Komprehensif Perseroan

Dari uraian diatas Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp-238.625 juta atau 285,38% menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat keuntungan sebesar Rp128.725 juta. Yang menjadi utama menurunnya laba bersih Perseroan adalah kerugian yang belum direalisasi dan yang sudah terealisasi dari Investasi sebesar Rp284.244 juta pada

Income

Up to the reporting year period, the Company's revenue decreased by 25.48% or became Rp1,965,240 million. This decrease was mainly due to unrealized and realized losses from an investment of Rp284,244 million in 2022. Meanwhile, interest income on the Company's financing receivables increased by 5.65%. The company sees that the increase in income from disbursing credit financing in 2022 is the impact of accelerating economic recovery in 2022 as the provisions for Large-Scale Social Restrictions (PSBB) have been lifted so that people can increase their mobility.

Expenses

In total, the Company's expenses come from operating expenses, interest expense, salaries and finance as well as expense for impairment losses on foreclosed receivables and collateral for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp2,157,393 million, this decreased by 13.17% when compared to 2021 of Rp2,484,694 million. In the post for impairment losses on receivables and collateral taken over in 2022, it was recorded at Rp175,203 million when compared to 2021 of Rp1,085,054, this is due to the decrease in the value of the write-off made by the Company. Where the Company succeeded in maintaining the quality of the company's debt receivables by carrying out the right strategy in carrying out billing. Management continues to take appropriate policy steps and anticipation for the management of the Company's receivables so that in the future it will be even better.

The Company's Net Profit

From the description above, the Company recorded a net profit of Rp-238,625 million or 285.38% decreased compared to the previous year which recorded a profit of Rp128,725 million. The main reason for the decline in the Company's net profit was the unrealized and realized losses from an investment of Rp284,244 million in 2022. This is due to the recording in the previous

tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan pencatatan pada periode buku sebelumnya tahun 2021 nilai investasi lebih tinggi dibandingkan dengan periode buku tahun 2022. Dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 07/POJK.05/2022 yang mengharuskan Perusahaan Pembiayaan dilarang memiliki investasi berbentuk saham maka Perseroan akan mematuhi ketentuan tersebut pada Mei 2023 Perseroan tidak memiliki investasi berbentuk saham.

Arus Kas

Keterangan		2022	2021	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Jumlah Penerimaan Kas	5.642.127	6.176.733	-534.606	-8,66%	Total Cash Received	Cash Flow from Operating Activities
	Jumlah Pengeluaran Kas	-5.617.476	-5.552.385	-65.091	1,17%	Total Cash Paid	
	Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Operasi	24.651	624.348	-599.697	-96,05%	Net Cash Provided by Operating Activities	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	-49.069	73.175	-122.244	-167,06%	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-140.064	-986.755	846.691	-85,81%	Net Cash Provided by (Used in) in Financing Activities	Cash Flow from Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		-164.482	-289.232	124.750	-43,13%	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun		456.155	745.013	-288.858	-38,77%	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of The Year	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		-88	374	-462	-123,53%	Effect of Foreign Exchange Rate Changes	
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun		291.585	456.155	-164.570	-36,08%	Cash And Cash Equivalents at the End of the Year	

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan yang diperoleh dari kas yang diterima dari transaksi pembiayaan, dan bunga atas keterlambatan, pelunasan dipercepat dan aktivitas operasi lainnya. Sedangkan untuk arus kas keluar terutama digunakan untuk transaksi pengeluaran kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2022 kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan tercatat sebesar Rp24.651 juta atau mengalami penurunan sebesar 96,05% dibandingkan tahun 2021. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah penerimaan kas untuk aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp534.606 atau 8,66% dibanding tahun 2021. sehingga menurunnya kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi. Hal ini terjadi karena adanya pembayaran angsuran pelunasan dipercepat serta penurunan dalam piutang pembiayaan Perseroan.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp122.244 juta jika dibandingkan dengan tahun 2021 atau tercatat sebesar Rp-49.069 juta pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan Perseroan melakukan aktivitas investasi terutama dari aset keuangan. Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp140.064 juta pada tahun 2022. Hal disebabkan adanya pelunasan surat utang Obligasi Perseroan.

financial period of 2021 the investment value was higher compared to the accounting period of 2022. With the existence of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 07/POJK.05/2022 which requires Financing Companies to be prohibited from owning investment in the form of shares, the Company will comply with these provisions in May 2023 The Company does not have investment in the form of shares.

Cash Flow

Net cash flow provided by the Company's operating activities was obtained from cash received from financing transactions, and interest on payment delays, early settlement and other operating activities. While cash outflows was mainly used for expenditure transactions in operational activities.

In 2022, net cash provided by the Operating Activities was recorded at Rp24.651 million or an decrease of 96.05% compared to 2021. This was due to the amount of cash received for operating activities increased by Rp534,606 or by 8.66% compared to 2021. This was due to the payment of financing installments, and interest on payment delays, early settlement and a decrease in the Company's financing distribution.

This occurred due to accelerated installment payments and a decrease in the Company's financing receivables. Net cash used in investing activities increased by Rp122,244 million when compared to 2021 or recorded at Rp-49,069 million in 2022. This is because the Company carries out investment activities mainly from financial assets. Net cash obtained from financing activities decreased to Rp140,064 million in 2022. This was due to the repayment of the Company's bonds.

Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan

Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan dalam membayar utang Perseroan tercermin dalam likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Berkaitan dengan hal ini Perseroan terus menjaga likuiditas guna menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas Perseroan.

Perseroan juga memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan debitur. Pada perjanjian tersebut dicantumkan hak dan kewajiban kedua belah pihak seperti transparansi laporan keuangan kepada kreditur. Untuk itu perlu diketahui posisi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

- Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Keterangan	2022	2021	Description
Aktiva Lancar	5.350.487	5.805.590	Current Assets
Kewajiban Lancar	2.712.650	2.413.990	Current Liabilities
Rasio Lancar	1,97	2,40	Current Ratio

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Posisi likuiditas Perseroan sampai dengan periode tahun pelaporan pada level yang memadai tercermin dari rasio lancar sebesar 1,97 kali, hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban lancar. Rasio ini mengalami penurunan 2,40 kali dari periode sebelumnya. Dimana pada masa pandemi Covid-19 Perseroan lebih berhati-hati dalam mengelola likuiditasnya sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Debt Paying Ability

The Company's ability to pay its debts is reflected in the Company's liquidity and solvency. In this regards, the Company always strives to maintain its liquidity so the Company still has the ability to pay its debt by keeping the balance between the Company's assets and liabilities.

The Company also has a policy regarding the fulfillment of creditor's rights as outlined in each Credit Agreement between the Company and the debtor. The agreement includes the rights and obligations of both parties, such as transparency on financial statement to creditors. For this reason, it is necessary to know the Company's short-term debt and long-term debt position.

Short Term Liabilities

- Current Ratio

The Company's liquidity position up to the reporting year was still at an adequate level as reflected in the current ratio of 1.97x. This showed that the Company was able to meet its current liabilities. This ratio increased by 2.40x from the previous period. During the Covid-19 pandemic, the Company was more careful in managing its liquidity so the Company's operational activities could run smoothly.

Liabilitas Jangka Panjang

- Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Keterangan	2022	2021	Description
Kewajiban Lancar	2.712.650	2.413.990	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	2.614.082	3.146.183	Long Term Liabilities
Total Ekuitas	1.325.893	1.562.678	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	4,02	3,56	Debt to Equity Ratio

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio jumlah liabilitas terhadap terhadap jumlah ekuitas. Pada tahun 2022 rasio liabilitas Perseroan mencapai 4,02 kali

Long Term Liabilities

- Debt to Equity Ratio

The Solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations. The Company's Solvency ratio can be seen from total liabilities to total equity ratio. In 2022, the Company's debt to equity ratio (DER) reached 4.02x, indicating that the total liabilities exceed the total

yang menunjukkan untuk jumlah liabilitas Perseroan lebih besar dari pada jumlah ekuitas Perseroan. Meskipun demikian untuk liabilitas Perseroan di tahun 2022 menurun dari periode sebelumnya dan Perseroan mampu untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan menjalankan kegiatan operasionalnya.

• Rasio Utang Terhadap Laba Bersih

Keterangan	2022	2021	Description
Kewajiban Lancar	2.712.650	2.413.990	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	2.614.082	3.146.183	Long Term Liabilities
Laba Bersih	(238.625)	128.725	Net Income
Rasio Utang Terhadap Laba Bersih	-22,32	43,19	Debt to Net Income Ratio

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Rasio utang terhadap laba bersih Perseroan sebesar -22,32 pada tahun 2022 mengalami penurunan jika dibanding tahun 2021 dimana tercatat sebesar 43,19. Penurunan ini diakibatkan karena Perseroan mencatatkan rugi bersih dari nilai investasi saham yang dimiliki Perseroan yang mengalami kerugian nilai pasar.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan kepada konsumen melalui pengembangan proses pembiayaan yang lebih efektif. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi risiko dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik. Sehingga piutang dapat ditagih sesuai dengan perjanjian pembiayaan yang telah disepakati.

Hal ini dapat dilihat melalui rasio penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang Perseroan dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Untuk kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya kepada konsumen atau debitur.

Kinerja Kolektabilitas Piutang Perseroan

Keterangan	2022	2021	Description
Rata - Rata Piutang	3.681.849	4.533.677	Average Receivables
Jumlah Pembiayaan	6.134.491	5.843.856	Total Financing
Rasio Perputaran Piutang	1,67	1,29	Receivable Turnover Ratio

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pada kinerja Perseroan untuk rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2022 sebesar 1,67 hal ini mengalami kenaikan sebesar 0,38 jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,29. Hasil ini menunjukkan adanya kenaikan dari perputaran piutang tersebut. Dalam hal ini Perseroan mampu meningkatkan kemampuan dalam menagih piutang meskipun masih dalam pandemi Covid-19. Untuk itu Perseroan terus secara konsisten memantau rasio perputaran piutang.

equity. However, the Company's liabilities in 2022 increased from the previous period and the Company was able to fulfill all its obligations and carry out its operational activities.

• Debt to Net Income Ratio

The Company's debt to net profit ratio was -22.32 in 2022, a decrease compared to 2021 which was at 43.19. This decrease was because the Company recorded a net loss from the investment value of the shares owned by the Company which suffered a loss in market value.

Receivable Collectability

The Company continues to strive to improve the quality of financing to consumers through the development of a more effective financing process. As part of this effort, the Company continues to strive to reduce risks in the implementation of financing activities through better receivable management. Therefore, receivables can be collected in accordance with the agreed financing agreement.

This could be seen from the average collection period that shows the average time needed by the Company to collect its receivables and the receivable turnover which shows how many times receivables rotate in a year. Receivable collectability is influenced by the Company's ability to collect its receivables from the consumers or debtors.

Performance of the Company's Receivables Collectability

The Company's performance for the Company's receivables turnover ratio in 2022 was 0.67, which experienced an increase by 0.38 point when compared to 1.29 in 2021. This indicated an increase in the receivable turnover. In this case, the Company was able to improve its capability in collecting receivables even though still in the midst of Covid-19 pandemic. For this reason, the Company continues to consistently monitor its receivables turnover ratio to improve its revenue.

Struktur Modal Capital Structure

Struktur Permodalan Perseroan

Per 31 Desember 2022, Komposisi pemegang saham Perseroan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 99,9999% dan PT Sinartama Gunita sebesar 0,0001%.

Berikut ini adalah tabel komposisi pemegang saham Perseroan.

Pemegang Saham / Name of Stockholder	Lembar Saham / Number Of Shares	%
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%

Struktur modal Perseroan berdasarkan komposisinya dengan aset sampai dengan periode 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Kategori Pendanaan	2022 (Rp)	Porsi / Portion (%)	Funding Category
LIABILITAS / LIABILITIES			
Pinjaman Bank	2.586.871	38,88%	Bank Loans
Surat berharga yang diterbitkan	1.903.956	28,62%	Securities Issued
Kewajiban lainnya	835.905	12,57%	Other liabilities
Jumlah Pinjaman	5.326.732	80,07%	Loan Amount
EKUITAS / EQUITY			
Jumlah Ekuitas	1.325.893	19,93%	Total Equity
Jumlah Sumber Pendanaan	6.652.625	100,00%	Total Funding Source

dalam Jutaan Rupiah (Konsolidasian) / in Million Rupiah (Consolidated)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari Pinjaman yang terdiri atas pinjaman bank dan penerbitan utang bersifat efek.

Untuk pinjaman Perseroan diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk), PT Bank Capital Tbk dan PT Bank Sahabat Sampoerna, Tbk. Sedangkan modal atas penerbitan surat utang berasal dari Obligasi dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018, Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020, Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020, Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022.

Perseroan wajib melakukan pemantauan dan analisis secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Ekuitas minimum Rp100 Miliar;
2. Rasio ekuitas terhadap modal disetor minimum 50%;

The Company's Capital Structure

As of December 31, 2022, the composition of the Company's shareholders was PT Sinar Mas Multiartha Tbk with 99.9999% and PT Sinartama Gunita with 0.0001%.

The following is a table of the composition of the Company's shareholders.

The Company's capital structure based on its composition with assets up to December 31, 2022, is as follows:

From the table above, it can be seen that the Company's capital is mostly obtained from Loans consisting of Bank Loans and issuance of Debt Securities.

The Company's loan was obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk), PT Bank Capital Tbk and PT Sampoerna Sahabat Bank, Tbk. While the capital for the issuance of debt securities came from Bonds from the 2018 Sinar Mas Multifinance Continuing Public Offering, 2018 Sinar Mas Multifinance Continuing Public Offering I 2020 Phase IV Sinar Mas Multifinance Bonds, 2020 Phase 1 Sinar Mas Multifinance Continuing Public Offering, 2020 Public Offering Continuing II Phase II Sinar Mas Multifinance Bonds 2021 and Sustainable Public Offering II Phase III Sinar Mas Multifinance Bonds 2022.

The company is required to carry out monitoring and analysis on a monthly basis to ensure that the company continues to comply with applicable regulations, namely:

1. Minimum equity of IDR 100 billion;
2. The ratio of equity to paid-up capital is at least 50%;

3. Rasio gearing sesuai ketentuan yang berlaku yaitu maksimum 10x;
4. Rasio permodalan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu minimal 10%

Hingga 31 Desember 2022 berikut pemenuhan atas pemantauan terhadap ketentuan yang berlaku:

Keterangan	Ketentuan / Terms	Actual / Actual	Description
Ekuitas	Minimal Rp100 miliar / Minimum IDR 100 billion	1.325.893	Equity
Proporsi total ekuitas terhadap modal disetor	Minimal 50% / Minimum 50%	104,69%	Proportion of total equity to paid-in capital
Gearing ratio	Maksimal 10x / Maximum 10x	4,38x	Gearing ratio
Rasio permodalan	Minimal 10% / Minimum 10%	19,93%	Capital ratio

Sampai dengan pelaporan tahun buku *Gearing ratio* Perseroan adalah sebesar 4,38x, ratio ini lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 3,24x. Namun nilai *gearing ratio* sebesar 4,38x menunjukkan bahwa *gearing ratio* Perseroan telah sesuai dengan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan, dimana *gearing ratio* paling tinggi adalah 10 kali. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisis alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank, penerbitan obligasi ataupun optimalisasi dana *joint financing*.

3. The gearing ratio is in accordance with applicable regulations, namely a maximum of 10x;
4. The capital ratio is in accordance with applicable regulations, namely a minimum of 10%.

As of December 31, 2022, the following is the fulfillment of monitoring of the applicable provisions:

As of the reporting year, the Company's gearing ratio was 4.38x, this ratio was higher than 3.24x in 2021. However, the gearing ratio value of 4.38x indicates that the Company's gearing ratio is in accordance with Article 79 of the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Businesses, where the highest gearing ratio is 10 times. To that end, the Company always maintains the maximum gearing ratio to be smaller than the stipulated provisions through analysis of alternative financing, either through Bank loans, issuance of Bonds or optimization of joint financing funds.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Tujuan Dari Ikatan

Pada tahun 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal tahun 2022. Perseroan memiliki perjanjian dengan vendor/kontraktor dalam pembangunan, perbaikan kantor cabang, sarana prasarana kantor dan kendaraan operasional. Adapun kegiatan ikatan material untuk investasi barang dan modal dengan tujuan peningkatan kapasitas, produktivitas dan pelayanan terhadap debitur Perseroan. Ikatan material untuk investasi barang modal yang disajikan sebagai berikut:

The Purpose of the Commitment

In 2022, the Company and Subsidiaries have no material commitments for capital expenditures in 2022. The Company has agreements with vendors/contractors for the construction, repair of branch offices, office infrastructure and operational vehicles. As for material commitment activities for investment in goods and capital with the aim of increasing capacity, productivity and service to the Company's debtors. Material commitments for investment in capital goods are presented as follows:

Jenis Ikatan Type of Commitment	Pihak vendor / contractor Vendor / contractor	Mata Uang yang menjadi Denominasi The Denomination Currency
Perbaikan Gedung Kantor cabang Branch Office Building Repair	PT Cipta Dekor Indah	Rupiah

Sumber Dana

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki tingkat pengembalian yang baik dan mampu membiayai belanja modal baik dari aktivitas kas maupun dana pihak diluar Perseroan dan Perusahaan Anak yang masih dalam struktur modal yang optimal. Dalam melakukan belanja modal, Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan kas internal Perseroan dan Perusahaan Anak. Investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan untuk meningkatkan penetrasi pasar karena investasi barang modal Perseroan dan Perusahaan Anak berdampak pada perluasan jaringan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Mata Uang yang menjadi Denominasi

Transaksi yang terjadi pada tahun 2022, tidak terdapat ikatan dalam mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Source of Funds

The Company and Subsidiaries have a good rate of return and are able to finance capital expenditures both from cash activities and party funds outside the Company and Subsidiaries which are still in an optimal capital structure. In conducting capital expenditures, the Company and Subsidiaries use the Company's and Subsidiary's internal cash. Investments in the Company's and Subsidiaries' capital goods are carried out to increase market penetration because the Company's and Subsidiaries' capital goods investments have an impact on the expansion of the Company's and Subsidiaries' business network.

Currency Denomination

Transactions that occur in 2022, there are no commitments in foreign currencies in accordance with Bank Indonesia Regulations regarding the obligation to used Rupiah in every transaction within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Belanja Modal

Capital Expenditure

Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan pengelolaan yang baik dan memaksimalkan pertumbuhan aset Perseroan bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu Manajemen terus mencermati perubahan kondisi ekonomi dalam rangka melakukan belanja modal Perseroan.

Realisasi belanja modal (*Capital Expenditure* atau Capex) Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp18,4 Miliar, hal ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp23,7 miliar. Di mana pengeluaran belanja modal pada tahun pelaporan buku adalah untuk investasi pengembangan infrastruktur IT, kantor cabang termasuk perlengkapan kantor, dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional Perseroan.

The Company continues to be committed to running a business with good management and maximizing the Company's assets growth for the stakeholders. Therefore, the Management continues to monitor changes in economic conditions in conducting capital expenditures.

The realization of the Company's Capital Expenditure (Capex) in 2022 was amounted to Rp18.4 billion, this was a decrease when compared to Rp23.7 billion in 2021. Capital expenditures in the financial reporting year were for investment in the development of IT infrastructures, branch offices including office equipment, with the purpose of investing to increase support for the Company's operational activities.

Realisasi Belanja Modal 2022

Keterangan	2022	2021	Description
Tanah	121	4.898	Land
Bangunan	3.135	14.293	Building
Kendaraan	4.740	1.265	Vehicles
Peralatan Kantor	2.458	698	Office Equipment
Perlengkapan Kantor	231	124	Furniture and Fixtures
Prasarana	961	371	Leasehold Improvement
Aset dalam Pembangunan	555	1.594	Building under Contraction
Aset Hak Guna Bangunan	6.170	479	Right-of-Use Assets Buildings
Jumlah Belanja Modal	18.371	23.722	Total Capital Expenditure

dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Realization of Capital Expenditure 2022

Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan

Comparison of the Company's Performance with the Company's Target

Keterangan	Target 2022 Target In 2022	Realisasi 2022 Realization In 2022	Pencapaian Achievement	Description
Piutang Multiguna	1.751.477	1.770.197	101,07%	Consumer Finance Receivables
Piutang Anjak Piutang	1.758.594	1.665.662	94,72%	Factoring Receivables
Piutang Berbasis Syariah	14.690	15.678	106,72%	Consumer Sharia Receivables
Total Aset	6.004.631	6.652.625	110,79%	Total Assets
Total Liabilitas	4.876.913	5.326.732	109,22%	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.127.718	1.325.893	117,57%	Total Equity
Total Pendapatan	772.998	1.965.240	254,24%	Total Revenues
Total Beban	1.016.083	2.157.393	212,32%	Total Expenses
Laba (Rugi) Bersih	-243.084	-238.625	98,17%	Profit (Loss)

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Ketidakpastian situasi ekonomi domestik dan internasional membayangi sektor usaha di Indonesia, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan sektor pembiayaan. Namun demikian, Perseroan mampu beroperasi mendekati maupun melewati level target yang ditetapkan. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh divisi dan departemen terkait untuk berkontribusi terhadap profitabilitas Perseroan.

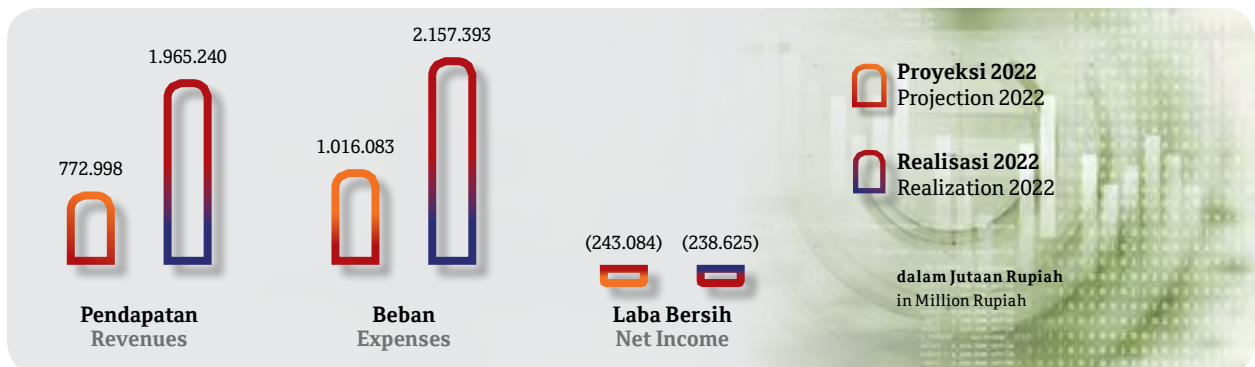
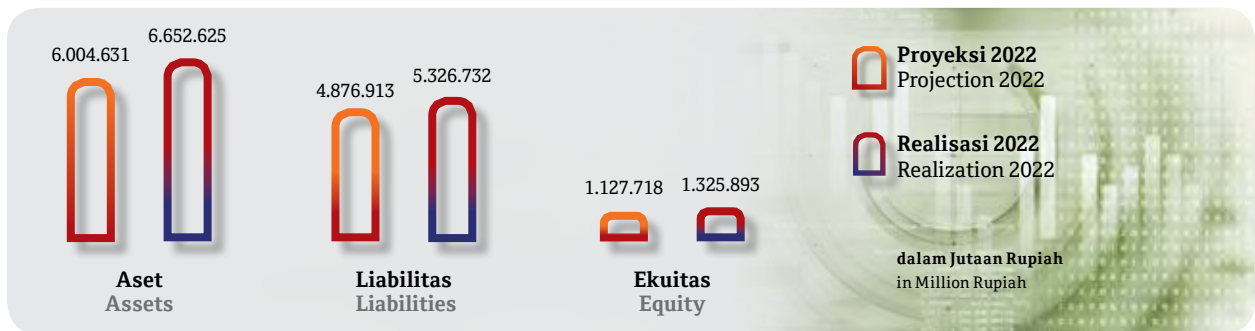
Sepanjang periode 2022, pencapaian nilai piutang yang dimiliki Perseroan masih selaras dengan target. Pencapaian untuk pembiayaan multiguna mencapai 101,07% dari target, dimana tercapainya target tersebut dikarenakan adanya produk pembiayaan baru untuk kategori multiguna ini, yaitu *New Car Financing*. Pada segmen pembiayaan modal kerja, realisasi atas segmen tersebut hanya mencapai 94,72% yang terjadi karena lebih selektifnya Perseroan dalam memberikan pembiayaan. Nilai *outstanding* piutang pembiayaan berbasis Syariah juga mampu melampaui target yaitu 106,72% dari proyeksi.

Pos neraca Perseroan menunjukkan hasil yang lebih baik dari target. Total aset, total liabilitas, dan total ekuitas mencapai bahkan melampaui masing-masing sebesar 110,79%, 109,22%, dan 117,57% dari target yang ditetapkan. Aspek profitabilitas Perseroan juga memperlihatkan pencapaian yang cukup baik terlihat dari total pendapatan yang mencapai 254,24%, walaupun total beban juga lebih besar yaitu 212,32% dari rencana. Namun, lebih besarnya pencapaian total pendapatan dibandingkan total beban menjadikan realisasi rugi bersih Perseroan lebih kecil yaitu 98,17% dari target.

Uncertainties in the domestic and international economic situation cast a shadow over the business sector in Indonesia, including companies in the financing sector. However, the Company is able to operate close to or exceed the set target levels. This is inseparable from the hard work of all relevant divisions and departments to contribute to the Company's profitability.

Throughout the 2022 period, the achievement of the value of the Company's receivables is still in line with the target. Achievement for multipurpose financing reached 101.07% of the target, where the target was achieved due to a new financing product for this multipurpose category, namely *New Car Financing*. In the working capital financing segment, the realization of this segment only reached 94.72% which occurred because the Company was more selective in providing financing. The outstanding value of Sharia-based financing receivables was also able to exceed the target of 106.72% of the projection.

The Company's balance sheet post showed better results than the target. Total assets, total liabilities and total equity reached or exceeded respectively 110.79%, 109.22% and 117.57% of the target set. The Company's profitability aspect also showed a fairly good achievement as seen from the total revenue which reached 254.24%, even though the total expenses were also higher, namely 212.32% of the plan. However, the achievement of total revenue was greater than total expenses, making the realization of the Company's net loss smaller, namely 98.17% of the target.



Selain perbandingan pos-pos utama diatas, berikut pemaparan perbandingan target dan realisasi pencairan pembiayaan Perseroan selama tahun 2022:

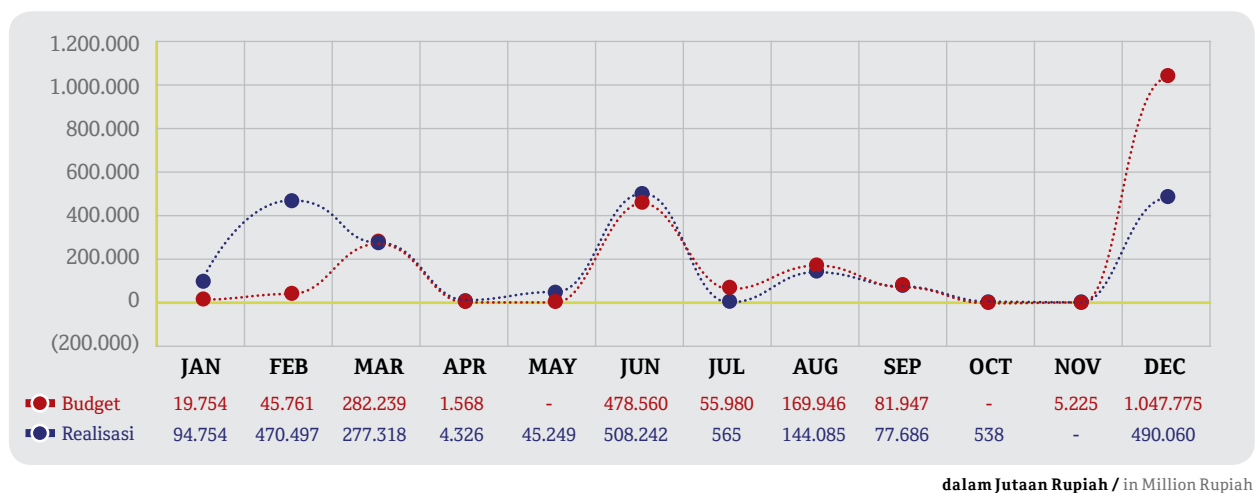
In addition to the comparison of the main posts above, the following is a comparison of targets and actual disbursement of the Company's financing for 2022:

Proyeksi Tahun 2022

1. Proyeksi Pembiayaan Modal Kerja

Projections for 2022

1. Working Capital Financing Projection

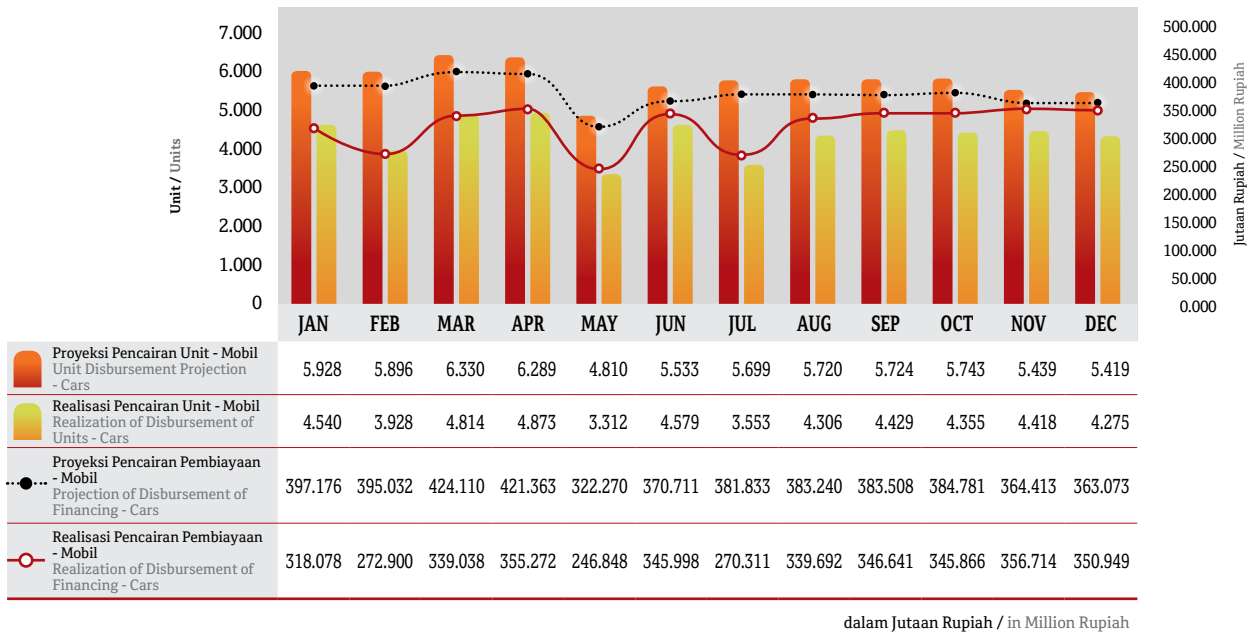


Pembiayaan modal kerja yang diproyeksikan tahun 2022 oleh Perseroan sebesar Rp2.189 miliar dimana pencapaian total pembiayaan ini hanya sebesar Rp2.113 miliar atau 96,55%. Sepanjang tahun 2022 Perseroan menerapkan aspek kehati-hatian didalam penyaluran pembiayaan yaitu dengan hanya memberikan pendanaan kepada konsumen badan usaha yang memiliki rekam jejak pembayaran kewajiban yang baik. Untuk mempertahankan posisinya di pasar, Perseroan tetap menjalin hubungan baik dengan konsumen badan usaha yang didanai serta memberikan proses pelayanan pencairan yang mudah dan cepat.

Projected working capital financing in 2022 by the Company is Rp2,189 billion where the achievement of this total financing was only Rp2,113 billion or 96.55%. Throughout 2022 the Company applies a prudent aspect in financing distribution, namely by only providing funding to business entity consumers who have a good track record of paying obligations. To maintain its position in the market, the Company continues to maintain good relations with the consumers of the business entities it finances and provides an easy and fast disbursement service process.

2. Proyeksi Pembiayaan Multiguna

2. Multipurpose Financing Projection

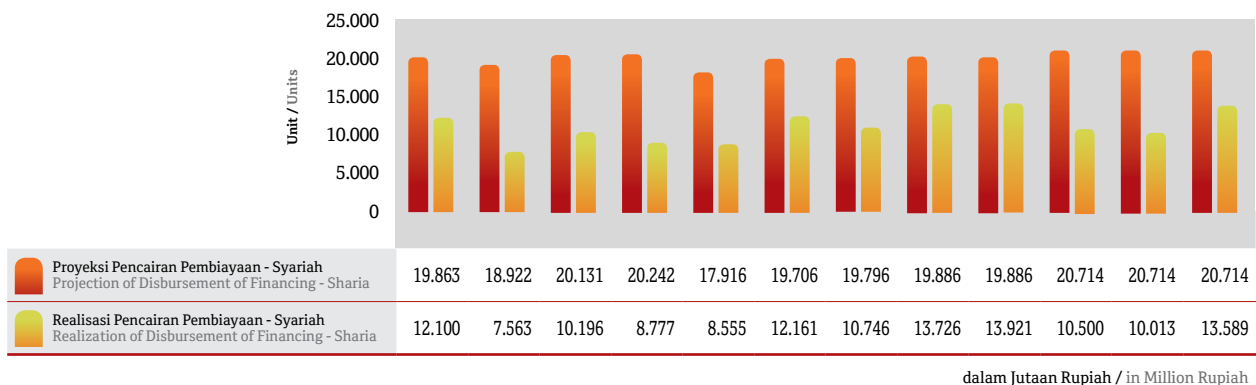


Perseroan memproyeksikan di tahun 2022 untuk total pencairan pembiayaan multiguna pada segmen pembiayaan kendaraan roda empat sebesar 68.530 unit dengan nominal sebesar Rp4,59 triliun. Segmen ini mampu mencatatkan realisasi sebesar 51.382 unit dengan nominal Rp3,89 triliun, atau 84,68% dari target. Tidak tercapainya proyeksi tersebut dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat yang belum pulih ke level pra-pandemi. Perseroan tetap menjalankan strategi seperti sebelumnya antara lain melanjutkan program pemasaran secara *online* melalui sosial media dan memperluas kerja sama dengan *Business Partner* dengan pemberian insentif yang menarik untuk mempermudah konsumen memperoleh pembiayaan multiguna. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan *mobile apps* Simasku sebagai sarana bagi calon konsumen untuk memperoleh pembiayaan secara mudah dan praktis.

The company projects that in 2022 the total disbursement of multipurpose financing in the four-wheeled vehicle financing segment will be 68,530 units with a nominal value of Rp4.59 trillion. This segment was able to record realization of 51,382 units with a nominal value of Rp3.89 trillion, or 84.68% of the target. This projection was not achieved because the level of public consumption has not yet recovered to pre-pandemic levels. The Company continues to carry out the strategy as before, including continuing online marketing programs through social media and expanding cooperation with Business Partners by providing attractive incentives to make it easier for consumers to obtain multipurpose financing. In addition, the Company also optimizes the Simasku mobile app as a means for potential customers to obtain financing easily and practically.

3. Proyeksi Pembiayaan Syariah

3. Sharia Financing Projections



Untuk pembiayaan dengan akad Syariah, Perseroan memproyeksikan pencairan pada periode 2022 sebesar Rp238 miliar. Pembiayaan berbasis Syariah ini menggunakan akad Ijarah Multijasa untuk produk Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dan kendaraan roda empat, serta akad Murabahah untuk produk kendaraan roda empat. Sampai dengan akhir tahun buku 2022, Perseroan mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp132 miliar atau 55,28% dari target yang direncanakan. Pencapaian tersebut cukup jauh dibawah proyeksi dikarenakan antusiasme masyarakat atas produk PPIH yang belum pulih akibat pandemi. Dalam rangka meningkatkan pembiayaan PPIH ini Perseroan terus melakukan promosi dan bekerja sama dengan Kantor Biro Perjalanan Ibadah Haji untuk mempermudah konsumen memperoleh pembiayaan perjalanan Ibadah Haji.

For financing with a Sharia contract, the Company projects disbursement in the 2022 period of Rp238 billion. This Sharia-based financing uses the Ijarah Multijasa contract for Hajj Pilgrimage Travel Financing (PPIH) products and four-wheeled vehicles, as well as the Murabahah contract for four-wheeled vehicle products. Until the end of the 2022 financial year, the Company recorded financing distribution of Rp132 billion or 55.28% of the planned target. This achievement was quite far below the projection due to the public's enthusiasm for PPIH products which had not recovered from the pandemic. In order to increase PPIH financing, the Company continues to promote and cooperate with the Hajj Travel Bureau Office to make it easier for consumers to obtain Hajj travel financing.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal laporan akuntan 30 Maret 2023, terjadi beberapa kejadian penting yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Kejadian penting terhadap Perseroan berkaitan dengan adanya peningkatan pinjaman Perseroan melalui kerjasama fasilitas kredit baru dan penerbitan Surat Utang.

After the date of the accountant's report March 30, 2023, several important events occurred that had a significant impact on future business performance and risks. An important event for the Company is related to the increase in the Company's loans through the cooperation of new credit facilities and the issuance of Debentures.

Pada tanggal 07 Februari 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I 2023 Tanggal 7 Februari 2023 sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari

- Seri A sebesar Rp42.700.000.000 dengan bunga tetap 7,50% per tahun,
- Seri B sebesar Rp851.850.000.000 dengan bunga tetap 10,25% per tahun
- Seri C sebesar Rp105.450.000.000 dengan bunga tetap 10,75% per tahun

On February 07, 2023, the Company issued Continuous Bonds III Phase I 2023 on February 7, 2023 in the amount of IDR 1,000,000,000,000 consisting of

- Series A of IDR 42,700,000,000 with a fixed interest rate of 7.50% per year,
- Series B of IDR 851,850,000,000 with a fixed interest rate of 10.25% per year
- Series C of IDR 105,450,000,000 with a fixed interest rate of 10.75% per year

Prospek Usaha Business Prospect

Prospek Usaha

Menyongsong tahun 2023 ini, perusahaan pembiayaan di Indonesia menatap prospek usaha pembiayaan dengan rasa optimis. Kendati perkiraan resesi ekonomi global membayangkan perekonomian Indonesia, peluang bagi perusahaan pembiayaan untuk terus bertumbuh masih terbuka lebar.

Sepanjang tahun 2022, perusahaan pembiayaan telah melakukan pembenahan dan perbaikan dari segi proses bisnis. Pandemi Covid-19 telah meningkatkan kesadaran bagi perusahaan pembiayaan untuk terus mengembangkan digitalisasi didalam proses pembiayaan, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis.

Menurut data statistik Otoritas Jasa Keuangan periode Desember 2022, rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) perusahaan pembiayaan berada di angka 75,64%. Rasio ini jauh lebih kecil dari periode yang sama di tahun 2021 yaitu 80,63%, Artinya, penggunaan digitalisasi dapat menekan biaya operasional yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kebijakan Pemerintah pada tahun 2022 juga turut mendorong kinerja perusahaan pembiayaan. Dengan diperpanjangnya peraturan *Countercyclical* Covid-19, perusahaan memiliki waktu yang cukup untuk pulih dari dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas. Pelonggaran mobilitas pasca pandemi berkontribusi besar terhadap peningkatan aktivitas konsumsi dan bisnis masyarakat Indonesia. Selain itu, kebijakan Kementerian Keuangan yang memperpanjang pembebasan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah juga meningkatkan animo masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor roda empat baru untuk menunjang kebutuhan konsumsi dan bisnis masyarakat.

Oleh karena itu, Perseroan memandang tahun 2023 ini dengan optimisme akan tercapainya perbaikan profitabilitas. Peningkatan aktivitas konsumsi masyarakat menyebabkan kebutuhan masyarakat akan pendanaan semakin besar. Meningkatnya antusiasme masyarakat akan kendaraan roda empat baru dan bekas juga menjadi *opportunity* bagi Perseroan. Selain produk pembiayaan konvensional, Perseroan juga optimis dengan peningkatan dari produk pembiayaan berbasis Syariah (Program Perjalanan Ibadah Haji). Perseroan berkomitmen untuk selalu hadir dan melayani kebutuhan tersebut dan menjadi bagian dari bergeraknya roda perekonomian Indonesia.

Business Prospects

Welcoming 2023, finance companies in Indonesia are looking at the prospects of the financing business with optimism. Even though the prediction of a global economic recession has overshadowed the Indonesian economy, the opportunities for finance companies to continue to grow are still wide open.

Throughout 2022, finance companies have made improvements and improvements in terms of business processes. The Covid-19 pandemic has increased awareness for finance companies to continue developing digitization in the financing process, thereby increasing the effectiveness and efficiency of business processes.

According to statistical data from the Financial Services Authority for the period December 2022, the BOPO (Operating Expenses to Operating Income) ratio of finance companies is at 75.64%. This ratio is much lower than the same period in 2021, namely 80.63%. This means that the use of digitalization can reduce operational costs which can ultimately increase company profitability.

Government policy in 2022 will also boost the performance of finance companies. With the extension of the Countercyclical Covid-19 regulation, the company has sufficient time to recover from the negative impact of the Covid-19 pandemic on profitability. The easing of post-pandemic mobility has contributed greatly to increasing the consumption and business activities of the Indonesian people. In addition, the Ministry of Finance's policy of extending the exemption from Value Added Tax on Luxury Goods also increased public interest in buying new four-wheeled motorized vehicles to support people's consumption and business needs.

Therefore, the Company views 2023 with optimism that improvements in profitability will be achieved. The increase in public consumption activities causes the community's need for funding to increase. The increasing public enthusiasm for new and used four-wheeled vehicles is also an opportunity for the Company. In addition to conventional financing products, the Company is also optimistic about the increase in Sharia-based financing products (Hajj Travel Program). The Company is committed to always being present and serving these needs and being part of the moving wheels of the Indonesian economy.

Prospek Industri Otomotif

Produksi dan penjualan otomotif terutama kendaraan roda empat sepanjang tahun 2022 ini meroket ke level sebelum pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain melalui perpanjangan masa pemberian insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP). Hasil kebijakan PPnBM DTP terbukti mampu menopang pertumbuhan dan peningkatan produksi kendaraan dan mampu menghindarkan terjadinya PHK pada sektor industri otomotif, khususnya sektor industri kecil dan menengah. Pasar mobil Indonesia pada tahun 2022 mampu berkembang bila dibandingkan dengan tahun 2021. Dengan adanya insentif relaksasi PPnBM 0% penjualan mobil baru di Indonesia naik cukup signifikan sampai dengan akhir periode tahun 2022.

Hal ini diharapkan akan terus berlanjut pada tahun 2023 seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi dan akan berdampak pada pertumbuhan industri otomotif serta industri keuangan khususnya pelaku usaha pembiayaan yang melakukan pembiayaan produk-produk kendaraan bermotor.

Mobil

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) pada tahun 2022 penjualan mobil mencapai 1.048.040 unit atau meningkat 18,1% dari tahun sebelumnya. Angka penjualan tersebut menggambarkan besarnya animo masyarakat dengan adanya stimulus-stimulus Pemerintah yang ingin menggerakkan sektor riil salah satunya pada sektor otomotif guna menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang positif.

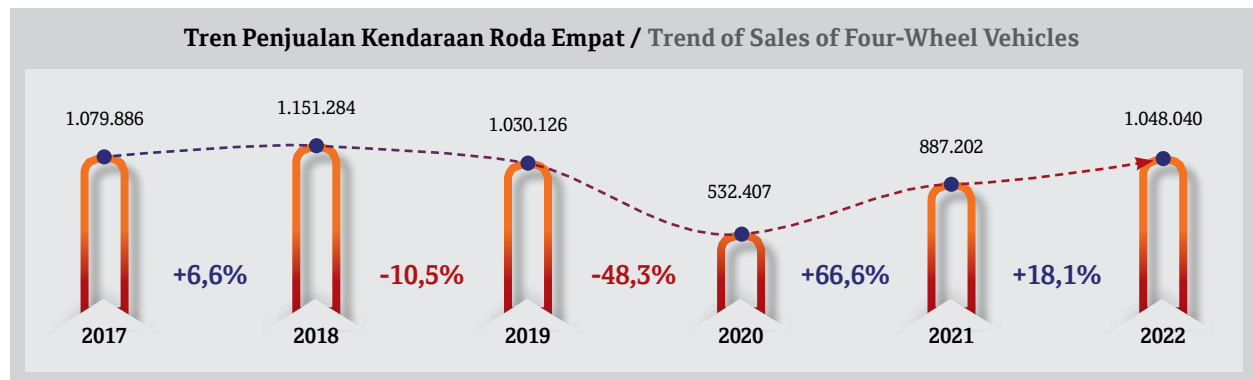
Prospects for the Automotive Industry

Automotive production and sales, especially four-wheeled vehicles throughout 2022, have skyrocketed to levels before the Covid-19 pandemic. This was caused by several factors, including through the extension of the period for providing Sales Tax incentives on Luxury Goods Borne by the Government (PPnBM DTP). The results of the DTP PPnBM policy have proven to be able to sustain growth and increase in vehicle production and to prevent layoffs in the automotive industry sector, especially the small and medium industrial sector. The Indonesian car market in 2022 will be able to grow compared to 2021. With the 0% PPnBM relaxation incentive, new car sales in Indonesia will increase significantly until the end of the 2022 period.

This is expected to continue in 2023 in line with improving economic growth that will have an impact on the growth of the automotive industry and the financial industry, especially financing businesses related to motor vehicle products.

Cars

Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) in 2022 car sales will reach 1,048,040 units or an increase of 18.1% from the previous year. This sales figure illustrates the amount of public interest in the presence of Government stimulus which wants to stimulate the real sector, one of which is the automotive sector in order to generate positive economic growth.

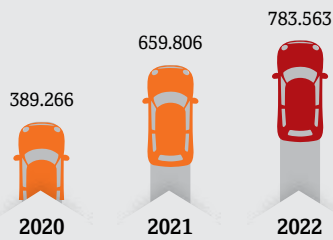


Sepanjang tahun 2022 penjualan kendaraan roda empat masih terus didominasi oleh kendaraan penumpang sebesar 783.563 unit atau 74,8%. Kendaraan niaga menyumbang kontribusi sebesar 264.477 unit atau 25,2%, seperti yang tercermin pada tabel berikut:

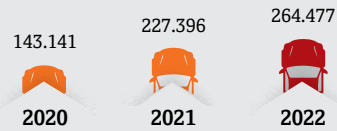
Throughout 2022, sales of four-wheeled vehicles will continue to be dominated by passenger vehicles of 783,563 units or 74.8%. Commercial vehicles contributed 264,477 units or 25.2%, as reflected in the following table:

Tren Penjualan Kendaraan Roda Empat / Trend of Sales of Four-Wheel Vehicles

Kendaraan Penumpang / Passengers Vehicle



Kendaraan Niaga / Commercial Vehicle



Dengan adanya pertumbuhan penjualan pada kendaraan roda empat baru tersebut, Perseroan menargetkan pada tahun 2023 dapat menyalurkan pembiayaan untuk kendaraan roda empat baru sebanyak 4.620 Unit atau target pembiayaan sebesar Rp1,2 triliun. Melihat prospek pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat setiap tahunnya sejak transisi dari pandemi, Perseroan optimis pencapaian pembiayaan untuk tahun 2023 dapat tercapai. Selain itu, masih tingginya pembelian kendaraan roda empat dengan skema pembayaran kredit menjadi peluang yang bisa dimanfaatkan Perseroan. Salah satu strategi Perseroan untuk mencapai target tersebut yaitu meningkatkan jumlah *dealer* baik ATPM maupun non ATPM yang bekerjasama dengan Perseroan serta menawarkan suku bunga yang bersaing.

With the growth in sales of these new four-wheeled vehicles, the Company targets that in 2023 it will be able to disburse financing for 4,620 new four-wheeled vehicles or a financing target of IDR 1.2 trillion. Looking at the prospects for growth in sales of four-wheeled vehicles every year since the transition from the pandemic, the Company is optimistic that financing for 2023 can be achieved. In addition, the high purchase of four-wheeled vehicles with a credit payment scheme is an opportunity that the Company can take advantage of. One of the Company's strategies to achieve this target is to increase the number of dealers, both ATPM and non ATPM that cooperate with the Company and offer competitive interest rates.

Prospek Industri Pembiayaan

• Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

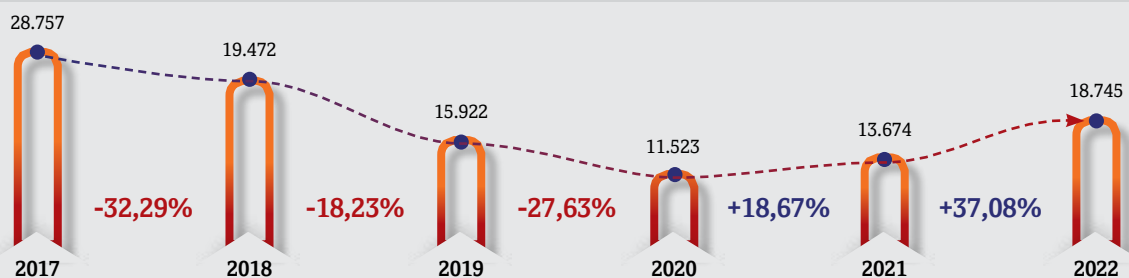
Peluang bagi bertumbuhnya produk pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah sangat besar di tahun 2023 ini, terutama dari produk pembiayaan Ibadah Haji. Saat pandemi Covid-19 melanda, pemerintah Arab Saudi menghentikan program Ibadah Haji dan Umroh secara total sehingga *outstanding* pembiayaan ini mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah di tahun 2020. Namun, secara bertahap hingga semester II tahun 2022 pemerintah Arab Saudi telah membuka kembali kedatangan jamaah Haji secara parsial yang menyebabkan peningkatan tren *outstanding* di tahun 2022.

Prospects of the Financing Industry

• Financing based on Sharia Principles

Opportunities for the growth of financing products based on Sharia principles are very large in 2023, especially from Hajj financing products. When the Covid-19 pandemic hit, the government of Saudi Arabia stopped the Hajj and Umrah pilgrimage programs in total so that the outstanding financing decreased to reach its lowest point in 2020. However, gradually until semester II of 2022 the government of Saudi Arabia has reopened the arrival of pilgrims partially which causes an increase in the outstanding trend in 2022.

Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah / Sharia-Based Financing



dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah

Perseroan melihat peningkatan ini sebagai peluang untuk meningkatkan portofolio pembiayaan berbasis Syariah yang dimiliki, seperti Program Perjalanan Ibadah Haji. Untuk meningkatkan cakupan calon jamaah Haji yang akan dilayani, Perseroan meluncurkan program baru untuk tahun 2023 ini yaitu program Haji Khusus. Perbedaan antara Haji Reguler sebagai produk yang sudah terlebih dahulu dikembangkan Perseroan dengan Haji Khusus terletak pada waktu tunggu yang lebih singkat untuk Haji Khusus. Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan untuk produk Haji Reguler sebesar Rp196,9 miliar dan Haji Khusus sebesar Rp79,2 miliar untuk tahun 2023. Selain berfokus pada peluncuran produk Haji Khusus, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan produk Haji Reguler.

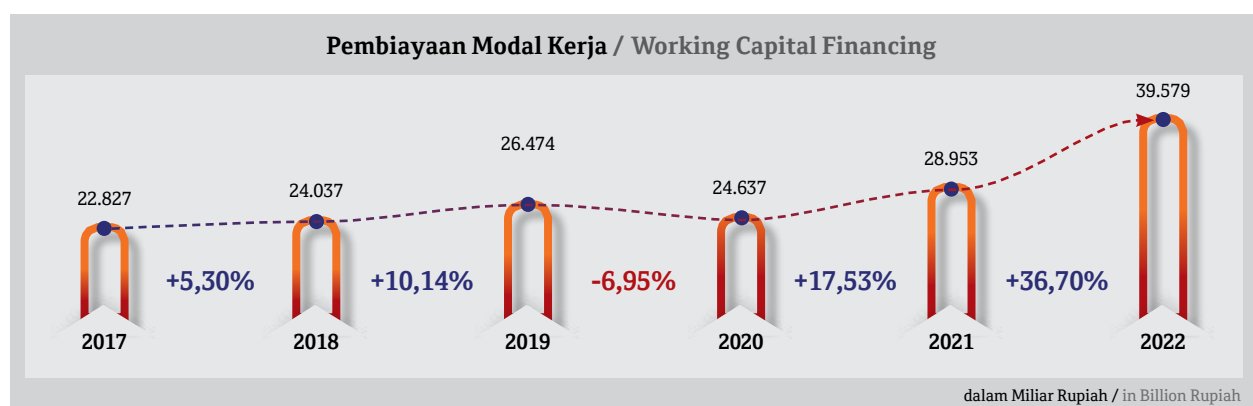
The Company sees this increase as an opportunity to increase its Sharia-based financing portfolio, such as the Hajj Pilgrimage Travel Program. To increase the coverage of prospective Hajj pilgrims to be served, the Company launched a new program for 2023, namely the Special Hajj program. The difference between Regular Hajj as a product that has been previously developed by the Company and Special Hajj lies in the shorter waiting time for Special Hajj. The company targets to disburse financing for Regular Hajj products of Rp196.9 billion and Rp79.2 billion for Special Hajj products for 2023. Apart from focusing on launching Special Hajj products, the Company remains committed to developing Regular Hajj products.

• **Pembiayaan Modal Kerja**

Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, nilai piutang pembiayaan modal kerja adalah sebesar Rp39.579 miliar, mengalami kenaikan sebesar 36,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp28.953 miliar pada tahun 2021. Kenaikan tersebut menunjukkan peningkatan kebutuhan dunia bisnis akan pendanaan untuk pengembangan usaha produktif. Hal ini sejalan dengan membaiknya harga komoditas serta adanya pelonggaran mobilitas masyarakat sepanjang tahun 2022 sehingga aktivitas bisnis kembali bergerak mendekati level pra-pandemi.

• **Working Capital Financing**

Based on statistical data on finance companies' financial data released by the Financial Services Authority (OJK) in 2022, the value of working capital financing receivables amounted to Rp39,579 billion, an increase of 36.70% compared to the previous year which amounted to Rp28,953 billion in 2021. This increase indicates an increase in the business world's need for funding for productive business development. This is in line with the improvement in commodity prices and the easing of people's mobility throughout 2022 so that business activity returns to move closer to pre-pandemic levels.



Melihat nilai piutang pembiayaan modal kerja yang terus tumbuh, Perseroan berkomitmen untuk mengelola kolektabilitas piutang pembiayaan modal kerja yang dimiliki. Perseroan akan memanfaatkan ekosistem grup Sinarmas didalam penyaluran pembiayaan modal kerja. Perseroan menargetkan pembiayaan modal kerja sebesar Rp1.818 miliar dan Perseroan meyakini target ini akan tercapai di tahun 2023. Perseroan optimistis bahwa pertumbuhan kredit modal kerja akan membaik di tahun ini seiring dengan mulai pulihnya sektor-sektor terdampak pandemi.

Seeing the growing value of working capital financing receivables, the Company is committed to managing the collectability of its working capital financing receivables. The company will utilize the Sinarmas group ecosystem in distributing working capital financing. The company targets working capital financing of IDR 1,818 billion and the company believes this target will be achieved in 2023. The company is optimistic that growth in working capital loans will improve this year as the sectors affected by the pandemic are starting to recover.

• **Pembiayaan Multiguna**

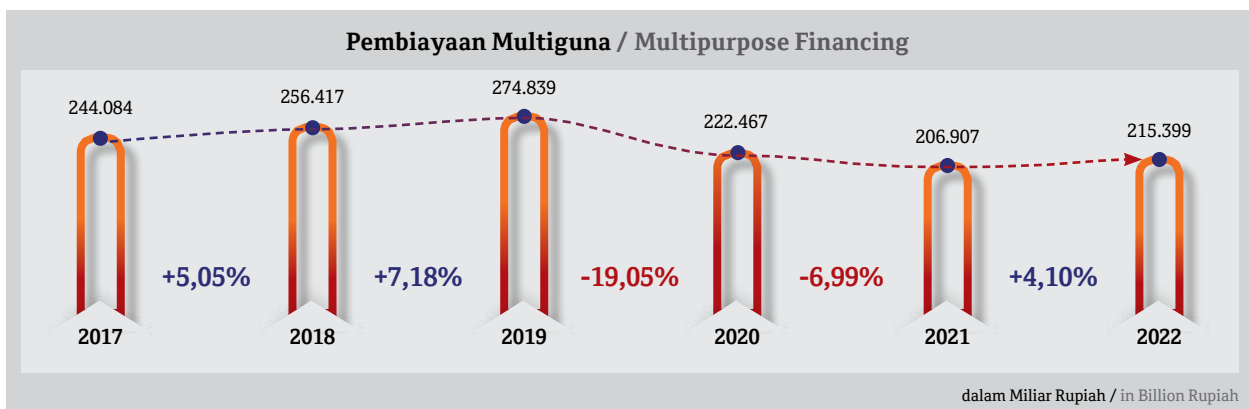
Pembiayaan multiguna atau sering juga disebut pinjaman dengan jaminan merupakan alternatif yang umum diambil ketika nasabah membutuhkan dana cepat dalam jumlah yang banyak dan keadaan mendesak. Aset yang bisa dijamin pun beragam, mulai dari BPKB kendaraan hingga sertifikat rumah. Hampir semua perusahaan pembiayaan yang menawarkan kemudahan dalam pembiayaan multiguna, baik secara konvensional maupun secara *online*. Terlepas dari itu keutamaan dari kredit multiguna yaitu memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam memperoleh dana atau keuangan untuk keperluan konsumsi atau keperluan produktif. Pembiayaan multiguna ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai keperluan, mulai dari renovasi rumah, pendidikan, hingga kesehatan dengan limit pinjaman tertentu serta berdasarkan jangka waktu yang disepakati oleh konsumen dalam melaksanakan proses pembayaran angsurannya.

Berdasarkan tren statistik pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan, pembiayaan multiguna kembali tumbuh setelah dua tahun berturut-turut sebelumnya mengalami penurunan seperti yang ditunjukkan oleh grafik berikut:

• **Multipurpose Financing**

Multipurpose financing or often also called a secured loan is an alternative that is commonly taken when customers need fast funds in large quantities and in an urgent situation. Assets that can be guaranteed also vary, from vehicle BPKB to house certificates. Almost all financing companies offer more convenience in multipurpose financing, by conventional method and via online. Apart from that, the main purpose of multipurpose credit is to facilitate the consumers in obtaining funds or financing for consumption or productive purposes. This multipurpose financing can be used to meet various needs, starting from home renovation, education, to fulfill health expenses with a certain loan limit and based on the agreed period of time by the consumer in carrying out the installment payment process.

Based on financing statistical trends from the Financial Services Authority, multipurpose financing is growing again after two consecutive years of declining as shown in the following graph:



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Pada tahun 2022 perekonomian Indonesia mulai membaik dan mengalami pertumbuhan sedikit demi sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,44% (YoY) pada Triwulan 2 tahun 2022 dan secara triwulanan, ekonomi nasional tumbuh 3,73% (QoQ). Bahkan PDB harga konstan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi yakni sebesar Rp2.924 triliun. Pencapaian ini menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan semakin menguat. Di tengah pandemi yang masih berlangsung pada tahun 2022, pembiayaan konsumen Perseroan melakukan diversifikasi produk pembiayaan dengan kebijakan strategi pemasaran dan mengupayakan program-

In 2022, the Indonesian economy will begin to improve and experience slight growth compared to the previous year. The Indonesian economy grew impressively by 5.44% (YoY) in Quarter 2 of 2022 and on a quarterly basis, the national economy grew 3.73% (QoQ). Even the constant price GDP is much higher than before the pandemic, which was IDR 2,924 trillion. This achievement indicates that the trend of Indonesia's economic recovery continues and is getting stronger. In the midst of a pandemic that is still ongoing in 2022, the Company's consumer financing diversifies financing products with marketing strategy policies and seeks marketing programs that are attractive to consumers, both new consumers and those who

program pemasaran yang menarik bagi para konsumen, baik itu konsumen baru maupun yang sudah pernah mendapatkan pembiayaan sebelumnya.

Strategi Pemasaran

- **Produk**

Dari segi produk pembiayaan, Perseroan terus menjalankan sesuai dengan bisnis inti pembiayaan melalui pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan anjak piutang, pembiayaan investasi dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH). Perseroan pada kuartal 3 (Tiga) memasarkan produk mobil baru yang mana sebelumnya Perseroan hanya berfokus kepada kendaraan bermotor bekas. Selama pandemi Perseroan dituntut untuk membuat paket dan program-program pemasaran produk pembiayaan yang inovatif, waktu proses pendanaan yang cepat, dan dukungan dengan sistem operasional yang kuat sehingga konsumen tetap mendapatkan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan standar operasional dengan memperhatikan manajemen risiko yang telah ditetapkan Perseroan.

Perseroan melanjutkan strategi pemasaran produk dengan cara *cross selling* dalam strategi *marketing* guna meluaskan area pasar pembiayaan. Perseroan juga melakukan strategi *digital marketing* sebagai sarana promosi produk-produk pembiayaan dan terus melakukan kerjasama dengan para (*Business Partner / Associate Partner*) di seluruh lokasi jaringan kantor Perseroan.

- Persaingan usaha pembiayaan yang semakin kompetitif dan pemberian suku bunga yang murah menuntut Perseroan untuk mencari cara dan mendiversifikasi sumber pendanaan (*cost of fund*) agar dapat bersaing dalam industri pembiayaan khususnya pembiayaan kendaraan bermotor. Sepanjang tahun 2022 Perseroan menetapkan *Management Pricing* yang sangat ketat guna menghindari risiko-risiko pembiayaan dan penyaluran pembiayaan ini juga berdasarkan atas konsumen yang telah memenuhi persyaratan pembiayaan dalam sektor yang tidak terdampak pada pandemi. Perseroan masih terus menjalankan strategi penetapan harga atau suku bunga pembiayaan dari tahun sebelumnya hal ini dikarenakan kondisi perekonomian dan daya beli masyarakat yang belum pulih secara keseluruhan.

- **Proses Pembiayaan**

Terkait dengan proses pembiayaan Perseroan terus berkomitmen untuk dapat memberikan pelayanan dan proses yang cepat untuk proses persetujuan kredit kendaraan bermotor kepada konsumen. Proses pembiayaan Perseroan telah menyiapkan aplikasi yang dapat diunduh oleh calon konsumen agar memaksimalkan proses pembiayaan secara digital dan konsumen bisa bertransaksi dengan lebih aman dan nyaman. Selain itu Perseroan terus meningkatkan strategi pemasaran secara digital tanpa menyampingkan pelayanan di kantor cabang. Sehingga, kedua pelayanan dapat dimaksimalkan secara efektif

have previously received financing.

Marketing Strategy

- **Product**

In terms of financing products, the Company continues to operate within its core business of financing that is motor vehicle financing, factoring financing, investment financing and pilgrimage financing package (PPIH). In the 3rd (Three) quarter, the Company marketed new car products where previously the Company only focused on used motorized vehicles. During the pandemic, the Company was required to create innovative financing products marketing programs and packages, a fast funding process, and support it with a strong operational system so that the consumers still get financing according to their needs and in accordance with operational standards by taking into account the predetermined risk management.

The Company continues its product marketing strategy by means of cross selling in a marketing strategy to expand the financing market area. The Company also implemented a digital marketing strategy as a means of promoting its financing products and continue to fosters cooperation with Business Partners/Associate Partners in all Company's office network locations.

- The increasingly competitive financing business competition and the provision of low interest rates required the Company to find ways and diversify its cost of funds to be able to continue competing in the financing industry, especially motor vehicle financing. Throughout 2022, the Company established a very strict Management Pricing to avoid financing risks, and the disbursement of financing was made only to consumers who have met the financing requirements and engage in a sector that is not affected by the pandemic. The Company was still implemented the pricing strategy or financing interest rates as same as the previous year due to economic conditions and people's purchasing power that has not fully recovered.

- **Financing Process**

Regarding the financing process, the Company continues to be committed to being able to provide services and a fast process for the approval process for motor vehicle loans to consumers. The Company's financing process has prepared an application that can be downloaded by potential customers in order to maximize the digital financing process and consumers can make transactions more safely and comfortably. In addition, the Company continues to improve its digital marketing strategy without neglecting services at branch offices. Thus, both services can be maximized effectively to customers. This is adjusted to the

kepada nasabah. Hal ini disesuaikan dengan persaingan usaha yang semakin ketat dan industri pembiayaan.

- **Promosi**

Selama tahun 2022 dan dengan adanya kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah mengenai pembatasan pergerakan masyarakat, Perseroan melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melalui *digital marketing*, *Apps*, *website*, sosial media dan melalui *call center* yang terpusat kepada calon konsumen baru maupun pembiayaan kembali kepada nasabah lama sehingga dapat menjangkau seluruh kantor cabang Perseroan. Perseroan terus mengembangkan dan memperluas strategi promosi guna meningkatkan *Brand Image* Perseroan sehingga produk pembiayaan lebih dikenal oleh masyarakat luas secara umum.

- **Lokasi**

Sampai dengan tahun 2022 Perseroan telah memiliki kantor cabang yang tersebar diseluruh wilayah barat maupun timur Indonesia. Dengan luasnya jangkauan lokasi kantor cabang, Perseroan dapat memberikan pembiayaan ke daerah melalui program promosi secara *offline* maupun *online*.

- **Sumber daya manusia**

Selama tahun 2022 Perseroan telah melakukan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mendorong peningkatan prestasi dan motivasi kerja secara umum diberikan kepada seluruh karyawan dari semua lapisan melalui pelatihan internal dan melalui kerjasama dengan pihak Lembaga Pengembangan Sumber Daya eksternal yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia “Cetak Biru” yang disusun oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK) sebagai pedoman Perseroan dalam melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dimiliki serta memperhatikan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat yang dapat mempengaruhi persaingan usaha khususnya dalam industri pembiayaan. Perseroan terus mengikuti dan fokus terhadap pemberian pelatihan kepada tenaga pemasaran mengenai teknologi dan informasi untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik, kuat, efisien dan dapat bersaing dengan para pelaku industri.

increasingly fierce business competition and the financing industry.

- **Promotion**

During 2022 and with the policies stipulated by the Central Government and Regional Government regarding restrictions on the movement of people, the Company conducted its marketing and promotion activities through digital marketing, Apps, websites, social media and call center that prioritized on potential new customers as well as refinancing to existed customers so that they can reach all of the Company's branch offices. The Company continues to develop and expand promotional strategies to improve the Company's Brand Image so its financing products are better known by the general public.

- **Location**

Until 2022, the Company has branch offices spread throughout west and east of Indonesia. With a wide range of branch office locations, the Company can provide financing to all regions through offline and online promotional programs.

- **Human resources**

During 2022, the Company has carried out education and training programs aimed at encouraging increased performance and work motivation in general given to all employees from all levels through internal training and through collaboration with the external Resource Development Institute which is carried out routinely and continuously with development Human Resources “Blueprint” compiled by the Financial services Authority (OJK) as a guideline for the Company in carrying out the development of its Human Resources and paying attention to the increasingly rapid development of technology and information that can affect business competition, especially in the financing industry. The Company continues to follow and focus on providing training to marketing personnel regarding technology and information to create better, stronger, more efficient human resources and be able to compete with industry players.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama dua (2) tahun buku terakhir

Sesuai dengan penetapan kebijakan dividen yang fleksibel, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan *Dividend Payout Ratio* bersifat fleksibel, dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh bisa didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan.

Pada tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2022, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2022 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat mendukung operasional Perseroan yang berkelanjutan.

Description on the dividend policy and the number of cash dividend per share and number of dividend per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years.

In accordance with the stipulation of a flexible dividend policy, the Company determines a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can be distributed to the shareholders in accordance with the Company's financial position and policy.

In 2020 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

In 2021 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

In 2022 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

Based on the consideration and resolutions of the Shareholders in 2022, the Company decided not to distribute dividends so that all of the Company's comprehensive income in the 2022 financial year was used as retained earnings to strengthen the capital structure to support the Company's sustainable operations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2022, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

- Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Efektif pada tanggal 14 Desember 2016, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016**

Effectively as of December 14, 2016, Company conducted public offering for Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
500.000	7.380	492.620

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**

Effectively as of June 29, 2018 the Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
400.000	5.210	394.740

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**

Effectively as of June 29, 2018, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
400.000	4.024	395.976

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

- Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**

Effectively as of June 29, 2019, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
800.000	6.408	793.592

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
400.000	5.831	394.169

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**

Effectively as of June 29, 2018, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020 with net proceeds as follows:

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**

Efektif pada tanggal 13 Juli 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
708.300	12.955	695.345

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**

Effectively as of July 13, 2020, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 with net proceeds as follows:

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Efektif pada tanggal 11 Februari 2021, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
732.500	7.263	725.237

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**

Effectively as of February 11, 2021, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021 with net proceeds as follows:

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**

Efektif pada tanggal 08 Februari 2022, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
559.200	5.810	553.390

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022**

Effectively as of February 8, 2022, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022 with net proceeds as follows:

Rencana Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan

Plan for Proceeds Utilization

- **Bond Sinar Mas Multifinance III Year 2016**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for

untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**

Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk :

- Sekitar 62,85% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A; dan
- Sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan.

Rincian Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp492.620 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember

the Company's working capital, namely as working capital in the working capital financing sector.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022**

In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for:

- Approximately 62.85% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series A Sustainable Bonds; And
- The rest is to pay off part of the debt of the Company's shareholders.

Details of Proceeds Utilization

- **Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2016**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. in the amount of Rp492,620 or has been used entirely for the Company's working capital. The remaining in the operational areas of factoring, lease back, and consumer

2016 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp394.790 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2018 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp395.976 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp793.592 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp394.169 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp695.345 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp725.237 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2021 ialah nihil.

financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2016 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp394,790 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2018 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp395,976 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2019 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp793,592 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2019 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp394,169 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2020 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp695,345 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2020 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase II Year 2021**

Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp725,237 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2021 are nil.

• **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022**

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp553.390 atau telah digunakan seluruhnya untuk:

1. Sekitar 62,85% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A; dan sisanya untuk melunasi sebagian utang pemegang saham Perseroan. Berikut ini keterangan utang yang akan dilunasi:
 1. Nama Efek : Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri A
 2. Tingkat Bunga : 9,75%
 3. Tanggal Efektif : 13 Juli 2020
 4. Nilai Efek : Rp348M,-
 5. Tanggal Jatuh Tempo : 21 Februari 2022
 6. Jumlah utang setelah pelunasan : Rp0,-
2. Utang pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Nama Kreditur : PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
 2. Tingkat Bunga : 9,00%
 3. Tanggal perjanjian : 9 Desember 2021
 4. Nilai fasilitas : Rp500M,-
 5. Nilai Outstanding fasilitas per 31 Desember 2021 : Rp300M,-
 6. Jumlah Pokok dan bunga yang akan dilunasi : Sekitar Rp205.7M,-
 7. Jatuh Tempo fasilitas : 9 Desember 2026
 8. Jumlah utang setelah pelunasan : Sekitar Rp94,307,000,000,-

Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2021 ialah nihil.

• **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase III Year 2022**

The use of proceeds from the Company's public offering has been used in accordance with the planned use of funds in the public offering prospectus, namely Rp553,390 or has been used entirely for:

1. Approximately 62.85% will be used to pay off all of Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2021 Series A Sustainable Bonds; and the rest is to pay off part of the debt of the Company's shareholders. The following is a description of the debt to be repaid:
 1. Securities Name : Sinar Mas Multifinance Phase II 2021 Series A Sustainable Bonds
 2. Interest Rate : 9.75%
 3. Effective Date : 13 July 2020
 4. Securities Value: IDR 348 billion,-
 5. Maturity Date : 21 February 2022
 6. Amount of debt after repayment: IDR 0.-
2. Debt of shareholders, with details as follows:
 1. Creditor Name : PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
 2. Interest Rate : 9.00%
 3. Date of agreement : December 9, 2021
 4. Facility value: IDR 500 billion
 5. Outstanding value of the facility as of December 31, 2021: IDR 300 billion
 6. Principal Amount and interest to be repaid: Around IDR 205.7 billion
 7. Maturity of facility : December 9, 2026
 8. Amount of debt after repayment: Approximately IDR 94,307,000,000,-

The remaining funds from the public offering as of December 31, 2021 are nil.

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Sampai dengan periode 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2022, the Company did not perform any expansion, divestment, merge/consolidation of business, acquisition or restructuring of debt/capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan periode 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2022, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to the Company

Selama tahun 2022, tidak ada peraturan maupun perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Namun ada beberapa hal terkait surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan yang melakukan penyesuaian terkait dengan industri pembiayaan sebagai bentuk pengawasan. Perseroan terus mematuhi peraturan dan surat edaran sebagai bentuk kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan. Hal ini tercipta untuk mencapai industri pembiayaan yang lebih baik.

There were no regulations or laws that have a significant impact on the Company's operational activities in 2022. However, there were several matters related to the Circular Letter from the Financial Services Authority that created adjustments related to the financing industry as a form of supervision. The Company continues to comply with regulations and Circular Letters as a form of compliance with the Financial Services Authority as the supervisor of the financing industry. The purpose was to achieve a better financing industry.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Description of Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

Penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah dalam laporan Keuangan.:

- A. Amendemen PSAK No.22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- B. Amendemen PSAK No.57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- C. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

The adoption of the following financial accounting standards, effective January 1, 2022, is relevant for the Company but does not cause significant changes to accounting policies and does not have a material impact on the amounts in the Financial Statements.:

- A. Amendments to PSAK No. 22, Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework
- B. Amendments to PSAK No. 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- C. 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71 : Financial Instruments - yield on the '10 percent' test for derecognizing a financial liability

Beauty Sunset in the Losari Beach, Sulawesi.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

Pendahuluan

Preface

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan GCG yang konsisten secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk menetapkan standar yang tinggi atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Dengan diberlakukannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kegiatan operasional Perseroan, kepercayaan investor dan masyarakat terhadap para pemangku kepentingan dan Perseroan akan meningkat.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan menggunakan beberapa acuan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK 47/ POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
3. POJK 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance principles and consistently prioritizing ethics and integrity in the management of the Company with the purpose of boosting its performance improvement, guaranteeing the fulfillment of the stakeholder's rights, and improving compliance with applicable laws and regulations. A consistent GCG implementation on an ongoing basis is expected to improve the Company's performance.

Throughout 2022, the Company is committed to setting high standards for GCG implementation. Good Corporate Governance will create trust and provides added value for the stakeholders, as well as improving investor's confidence in the Company.

Legal Basis for GCG Implementation

In applying governance principles, the Company used several references, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK 47/POJK.05/2020 on Business License and Institutional of Financing Companies and Sharia Financing Companies.
3. POJK 29/POJK.05/2020 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.05/2018 on Business Implementation of Financing Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No.10/ POJK.05/2019 on Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 on Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
9. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
10. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/ SEOJK.04/2016 on Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies.
11. The Company's Articles of Association and other related regulations.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan PT Sinar Mas Multifinance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah sistem nilai yang menjadi tolak ukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis secara sehat. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga keterbukaan informasi menjadi beberapa aspek GCG yang penting dan mencerminkan pengelolaan organisasi sebuah Perseroan.

Untuk itu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Sinar Mas Multifinance disusun dengan memperhatikan pedoman tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Prinsip pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi:

- **Prinsip Keterbukaan Informasi**
Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.
- **Prinsip Akuntabilitas**
Didalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan.
- **Prinsip Kemandirian**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Prinsip Pertanggungjawaban**
Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta Peraturan Perundangan yang berlaku.
- **Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran**
Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Penilaian Penerapan GCG

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memperoleh penilaian objektif mengenai penerapan GCG di Perseroan. Penilaian GCG di Perseroan dilakukan oleh internal Perseroan.

Good Corporate Governance Principles at PT Sinar Mas Multifinance

Good Corporate Governance (GCG) is a value system that become the benchmark of a company's ability to engaging healthy operational activities and business processes. Compliance with applicable laws and regulations and disclosure of information are several important GCG aspects and reflects the management of a company's organization.

Therefore, Good Corporate Governance Guidelines at PT Sinar Mas Multifinance was prepared by considering governance guidelines issued by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Company is committed to build a sound and strong corporate system so it can grow sustainably by implementing the Good Corporate Governance ("GCG") principles in its management. The principles of Good Corporate Governance implemented by the Company include:

- **Principle of Information Disclosure**
The Company provides ease of access to information that is complete, accurate, and presented timely to the stakeholders of the Company.
- **Principle of Accountability**
In implementing the organization's management, the Company has a clarity of functions, structures, systems, and accountability among the organs of the Company.
- **Principle of Independence**
The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party contrary to the prevailing regulations and the principles of a sound corporation.
- **Principle of Accountability**
Conformity (compliance) in the management of the Company with the principles of a sound corporation and the prevailing regulations.
- **Principles of Equality and Fairness**
The Company provides fair treatment and equality in fulfilling the rights of its stakeholders that arise under its agreements and the prevailing regulations.

GCG Implementation Assessment

The Company periodically evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to obtain an objective assessment of the GCG implementation in the Company. GCG assessment is conducted internally by the Company.

Direksi

The Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi adalah organ pengelolaan yang berperan dalam hal strategik dan mengarahkan serta memimpin untuk mencapai tujuan atau target Perseroan. Dalam perannya Direksi mempunyai kedudukan dan tanggung jawab antara lain:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Perseroan.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan serta program strategis jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Direksi sebagai organ pengawas.

Didalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian terkait ruang lingkup masing-masing Direksi, yaitu:

- **Direktur Utama**
Ruang lingkup Direktur Utama ialah melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Informasi dan Teknologi, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Pengawasan Internal.
- **Direktur Kepatuhan**
Ruang lingkup Direktur Kepatuhan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Direktur Kepatuhan membawahi Satuan Kerja Kepatuhan, Divisi Perlindungan Konsumen dan Divisi Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Divisi Hukum.

Scope of Work and Responsibility of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors is a management organ that has a role in strategic matters and giving direction as well as lead the Company to achieve its objectives or targets. In its role, the Board of Directors has a position and responsibilities as follows:

- Manage the Company in accordance with their authorities and responsibilities while still complying with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and Company's internal regulations in carrying out their duties, as well as being accountable for the execution of their duties to the Shareholders.
- The Board of Directors shall implement Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- Running the Company's management functions as well as executing the Company's short-term and long-term strategic programs to be submitted and approved by the Board of Commissioners.
- The Board of Directors shall implement social responsibility programs.
- The Board of Directors has an obligation to follow up all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other Government agencies.
- Ensuring an effective, precise, and fast decision-making and being able to act independently, not having any interests that could interfere with their ability to carry out their duties independently and objectively.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.

In the implementation of the Board of Directors duties and responsibilities, the Company divides the scope of work for each director, namely:

- **President Director**
The scope of the President Director is performing the function of management and coordination activities of the Board of Directors. The President Director is in charge of the Human Resources, Information and Technology, Corporate Secretary, and Internal Audit Divisions.
- **Director of Compliance**
The scope of the Director of Compliance of the Company is to perform management functions in the field of compliance with the prevailing regulations and the Company's policies. The Director of Compliance oversees the Compliance Unit, Consumer Protection, Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Prevention, and Legal Divisions.

• **Direktur Operasional & Manajemen Risiko**

Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional, Divisi A/R Manajemen, Divisi Pengembalian Aset, Divisi *Call Center* dan Divisi Manajemen Risiko.

• **Direktur Keuangan dan Akuntansi**

Ruang lingkup Direktur Keuangan dan Akuntansi ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi dan Pajak.

• **Direktur Pemasaran**

Ruang lingkup Direktur Pemasaran ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang pemasaran. Direktur Pemasaran membawahi Divisi Pemasaran, Divisi Media Promosi, Divisi Pengembangan Produk dan Unit Usaha Syariah serta Kantor Wilayah Perseroan.

• **Director of Operations & Risk Management**

The scope of the Director of Operations of the Company is to perform management functions in operations. The Director of Operations is in charge of the Operational Support, A/R Management, Asset Repossessions, Call Center, and Risk Management Divisions.

• **Director of Finance and Accounting**

The scope of the Director of Finance and Accounting of the Company is to perform management functions in finance and accounting. The Director of Finance and Accounting oversees the Finance, Accounting and Tax Divisions.

• **Director of Marketing**

The scope of the Marketing Director of the Company is to perform management functions in the field of marketing. The Marketing Director is in charge of the Marketing, Promotion Media, and Product Development Divisions and Sharia Business Unit as well as Regional Offices.

Program Pelatihan Direksi

1. **Hawanto Hartono***

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:

- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
- **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022

2. **Ricky Faerus**

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:

- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
- **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022

3. **Irawan Susatya L**

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:

- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
- **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
- **Seminar Online Conducting Effective Due Diligence For Third Party Risk**, yang diselenggarakan oleh GRC Management-Jakarta, Tahun 2022

Board of Directors Training Program

1. **Hawanto Hartono***

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
- **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by Indonesian Financial Service Association (APPI)– Jakarta, 2022.

2. **Ricky Faerus**

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
- **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by Indonesian Financial Service Association (APPI)– Jakarta, 2022.

3. **Irawan Susatya L**

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
- **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by Indonesian Financial Service Association (APPI)– Jakarta, 2022.
- **Online Seminar on Conducting Effective Due Diligence for Third Party Risk**, organized by GRC Management-Jakarta, 2022.

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

- **Seminar Online *Aligning Sustainability and Risk Management***, yang diselenggarakan oleh GRC Management-Jakarta, Tahun 2022
- **Seminar Online Cara Mudah Menentukan Tingkat Pencadangan Risiko Bagi Perusahaan**, yang diselenggarakan oleh GRC Management-Jakarta, Tahun 2022

4. Robby Tricahyo Wibowo

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:

- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
- **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
- **Seminar Online Membangun *Personal Branding*: Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja**, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)– Jakarta, tahun 2022

5. Henry Ricardo Liasnawi**

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:

- **Sertifikasi Ahli Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)– Jakarta, tahun 2022.

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagaimana diatur didalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Ketentuan perundangan lainnya yang berlaku. Untuk hal itu, Perseroan mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi dan berfungsi untuk melengkapi ketentuan perundangan yang berlaku.

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi PT Sinar Mas Multifinance. Direksi akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- Anggota Direksi Perseroan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Anggota Direksi Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan pada Perseroan lain, kecuali sebagai

- **Online Seminar on Aligning Sustainability and Risk Management**, organized by GRC Management-Jakarta, 2022

- **Online Seminar of Easy Ways to Determine the Level of Risk Reserves for the Company**, organized by GRC Management-Jakarta, 2022

4. Robby Tricahyo Wibowo

Trainings and seminars related to the Company’s industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
- **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by Indonesian Financial Service Association (APPI)– Jakarta, 2022.
- **Online Seminar on Personal Branding: Keys to Success in Career and Performance**, organized by Financial Services Authority (OJK)– Jakarta, 2022

5. Henry Ricardo Liasnawi**

Trainings and seminars related to the Company’s industry attended throughout 2022 were:

- **Financing Expert Certification**, organized by Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) – Jakarta, 2022.

Disclosure on Board of Directors’ Work Guidelines and Code of Conduct

The Board of Directors functions, duties and responsibilities are as stipulated in Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (“UUPT”) and according to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other applicable laws and regulations. For that, the Company establish the Board of Directors Work Guidelines and Code of Conduct which has a function to complement applicable laws and regulations.

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Directors of PT Sinar Mas Multifinance. The Board of Directors will carry out a review of this Guidelines of the Board of Directors Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least three members of the Board of Directors.
- Members of the Board of Directors of the Company must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have a Director in charge of compliance function.
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies,

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perseroan lain.

- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

II. Independensi

- Direktur Utama berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali dan Direktur Utama tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Perseroan. Sehingga Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai bagian pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

IV. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) terkait pada:

- a. Remunerasi dari Perseroan
- b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
- c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan

except as members of the Board of Commissioners on maximum three other companies.

- Concurrent positions rule does not apply if any member of the Board of Directors in charge of supervision of investment in subsidiaries that engage in the financing business takes a functional role as member of the Board of Commissioners of subsidiaries under control of the Company, as long as the concurrent position does not result in said member(s) neglect their duties and authority as members of the Board of Directors of the Company.
- Each member of the Board of Directors shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The President Director is a person that is independent of the Controlling Shareholders and the President Director has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Shareholders. Therefore, the President Director has the rights and authorization to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in carrying out his duties.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Directors has full responsibility for running the management function of the Company.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the strategic direction of the short-term and long-term priorities of the Company.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the powers and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall carry out social responsibility programs of the Company.
- The Board of Directors is obliged to follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as part of the supervisor.
- The Board of Directors shall account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.

IV. Openness

The Board of Directors is required to disclose the following in the Good Corporate Governance Implementation Report:

- a. Remuneration received from the Company
- b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
- c. Financial relationship and family relationship with

anggota Direksi lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

V. Etika Kerja

- Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- Direksi dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VI. Rapat

- Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah atas rapat Direksi.
- Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

V. Work Ethic

- The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.
- The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Directors are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Directors are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VI. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (*dissenting opinions*) that occur in the decision making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Directors present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.
- The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan pembiayaan pada pasal 16 yaitu Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan Direksi Perusahaan wajib menghadiri rapat Direksi paling

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors

The Board of Directors conducts meetings in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies in article 16, i.e. the Board Directors are required to periodically held Board of Directors meeting at least 1 (one) time every month and the Board of Directors must attend the Board of Directors meeting at least

sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun. Kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Hawanto Hartono*

Direktur Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ricky Faerus

Direktur Kepatuhan Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Irawan Susatya L

Direktur Operasional & Manajemen Risiko Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Henry Ricardo Liasnawi**

Direktur Keuangan & Akuntansi Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 3 (Tiga) kehadiran dari 3 (Tiga) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi adalah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

50% (fifty percent) of the total number of the Board of Directors meetings in 1 (one) year period. The level of attendance of the Board of Directors members is as follows:

1. Hawanto Hartono*

The President Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. Ricky Faerus

Compliance Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. Irawan Susatya L

Operation & Risk Management Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

4. Henry Ricardo Liasnawi**

Finance and Accounting Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 3 (three) out of 3 (three) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Marketing Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

Pelaksanaan Rapat Direksi 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali pada tanggal berikut:

The Execution of the Board of Directors Meeting in 2022

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors Meeting on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2022 January 2022	- Pembahasan hasil Kinerja Perusahaan Tahun 2021 - Strategi dan Kebijakan Perusahaan Tahun 2022 - Pembahasan terkait Performance Marketing, Collection Bulanan	- Discussion on the result of the Company's Performance in 2021 - The Company's Strategies and Policies in 2022 - Discussion on Performance Meeting, Monthly Collection
Februari 2022 February 2022	- Pembahasan dan evaluasi performance marketing, collection bulan Januari 2022 - Pembahasan Sales Performance Improvement Initiative - Talent Management Initiative - Finance Condition dan Proposal	- Discussion on and evaluation the performance of Marketing, Collection for January 2022 - Discussion on Sales Performance Improvement Initiative - Talent Management Initiative - Finance Condition and Proposal
Maret 2022 March 2022	- Risk Overview Februari 2022 - Penambahan Teknologi Telemarketing - Realisasi penggunaan dana dari Penerbitan PUB II Tahap III 2022	- Risk Overview for February 2022 - Addition of Telemarketing Technology - Realization of the use of Issuance of Shelf Registration (PUB) II Phase III 2022

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

lanjutan / continued

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
April 2022 April 2022	- Evaluasi Sales Performance base on budget - Kontribusi rekanan secara Nasional dan Wilayah - Permasalahan Lampiran Dokumen Nasabah Repeat Order	- Evaluation of Sales Performance based on Budget - National and regional partner contributions - Problems with Document Attachments of Repeat Order Customers
Mei 2022 May 2022	- HR Roadmap Update - Risk Analisa Overdue - Rencana Penerbitan PUB III Tahap I 2022 - Benchmarking dengan Kompetitor - Pembahasan Persiapan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUSPT)	- HR Roadmap Update - Risk Analysis Overdue - Plan for issuance of Shelf Registration (PUB) III Phase I 2022 - Benchmarking with Competitors - Discussion on the Preparation of Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Juni 2022 June 2022	- Sosialisasi Executive Development Program - Initiative Strategy Business - Update progress sistem RO sama progress CRM whatsapp business	- Promotion of Executive Development Program - Business Strategy Initiative - Update on the progress of RO system and WhatsApp Business CRM
Juli 2022 July 2022	- Evaluasi Kinerja Perusahaan Kartal II Tahun 2022 - Risk Overview Juni 2022 - Pembahasan Sales Performance Improvement Initiative - Update Mengenai proses penerbitan PUB III Tahap I	- Evaluation of the Company's Performance in Q2/2022 - Risk Overview for June 2022 - Discussion on Sales Performance Improvement Initiative - Update on the progress of issuance of Shelf Registration (PUB) III Phase I
Agustus 2022 August 2022	- Rencana penambahan produk Mobil Baru - Rencana perubahan susunan Direksi dan Komisaris	- Plan to add New Car product - Plan to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners
September 2022 September 2022	- Sales Performance base on budget kontribusi rekanan secara Nasional dan Wilayah - Penambahan Teknologi Telemarketing - Risk Overview Agustus	- Sales Performance based on Budget of national and regional partner contributions - Addition of Telemarketing Technology - Risk Overview for August
Oktober 2022 October 2022	- Performance New Car periode September 2022 - Efektifitas Rejection Kordinator Surveyor - Penetapan adjustment Target untuk Marketing Freshgraduate - Organization Design Discussion - Financial performance dan rencana sumber dana Perseroan	- Performance of New Car for September 2022 - Effectiveness of Rejection from Surveyor Coordinator - Deciding on Target Adjustment for Marketing Fresh Graduate - Organization Design Discussion - Financial performance and resource plan of the Company
November 2022 November 2022	- Digital plan for 4W business - Update Sales performance Oktober 2022 - Proposal for New Sales Incentive Structure - Update Penerbitan Obligasi Berkelanjutan - Update Strategic Initiatives FY 2023	- Digital plan for 4W business - Update on Sales performance of October 2022 - Proposal for New Sales Incentive Structure - Update on the Issuance of Shelf Registration - Update on Strategic Initiatives FY 2023
Desember 2022 December 2022	- Kick Off - 4W used car dealer app - Sosialisasi synergy program - Kinerja Perseroan tahun 2022. (RAKERNAS)	- Kick Off - 4W used car dealer app - Promotion of synergy program - Company Performance for 2022. (National Working Meeting)

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan didalam tugas dan tanggung jawab Direksi berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held 1 (one) time every four (4) months. The presence of members of the Board of Directors is as follows:

1. Hawanto Hartono*

Direktur Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ricky Faerus

Direktur Kepatuhan Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Irawan Sustaya L

Direktur Operasional dan Manajemen Risiko Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Henry Ricardo Liasnawi**

Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah adalah 2 (Dua) kehadiran dari 2 (Dua) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

1. Hawanto Hartono*

The President Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. Ricky Faerus

Compliance Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. Irawan Susatya L

Operation & Risk Management Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

4. Henry Ricardo Liasnawi**

Finance and Accounting Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 2 (two) out of 2 (two) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Marketing Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 6 (six) out of 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal berikut:

In 2022, the Board of Directors has attended 6 (six) joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners on the following date:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Februari 2022 February 2022	- Evaluasi Kinerja Perusahaan Tahun 2021 - Strategi dan Kebijakan Perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis di Tahun 2022	- Evaluation of the Company's Performance in 2021 - The Company's Strategies and Policies in dealing with business competition in 2022
April 2022 April 2022	- Evaluasi mengenai sales, collection atas kinerja Kuartal I tahun 2022 - Pembahasan rencana RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)	- Evaluation of sales, collection performance in Q1/2022 - Discussion on the Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Juni 2022 June 2022	- Evaluasi mengenai permasalahan dan kinerja sales, collection Perseroan - Pembahasan strategi untuk kuartal II tahun 2022 - Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	- Evaluation of sales, collection problems and performance - Discussion on strategies for Q2/2022 - Discussion on the Results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Agustus 2022 August 2022	- Financial Overview Kuartal II 2022 - Pembahasan strategi untuk kuartal III tahun 2022 - Pembahasan mengenai lanjutan penjualan investasi Saham - Rencana Penerbitan PUB III Tahap I 2022 - Rencana Perubahan susunan Direksi dan Komisaris serta Pembahasan mengenai RUPSLB - Update mengenai Performance New Car Financing	- Financial Overview for Q2/2022 - Discussion on strategies for Q3/2022 - Discussion on the follow-up of disposal of investment in shares - Plan for issuance of Shelf Registration (PUB) III Phase I 2022 - Plan for Changes in composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and Discussion on EGMS - Update on Performance of New Car Financing
Oktober 2022 October 2022	- Pembahasan Evaluasi kinerja Kuartal III 2022 - Update mengenai Performance New Car Financing - Pembahasan strategi untuk kuartal IV tahun 2022 - Pembahasan mengenai Rencana Bisnis Tahunan 2023 - Pembahasan mengenai Pemeriksaan OJK	- Discussion on Performance Evaluation for Q3/2022 - Update on Performance of New Car Financing - Discussion on strategies for Q4/2022 - Discussion on Annual Business Plan of 2023 - Discussion on OJK Inspection
Desember 2022 December 2022	- Evaluasi kinerja perusahaan Kuartal-IV tahun 2022 - Pembahasan proyeksi hasil kinerja perusahaan tahun 2022 - Pembahasan mengenai Rencana Bisnis Tahunan yang telah di setuju.	- Evaluation of the Company's Performance for Q4/2022 - Discussion on the Company's projected performance in 2022 - Discussion on the approved Annual Business Plan

Kebijakan Remunerasi Direksi

Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Direksi, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku untuk mendorong penerapan tata kelola yang baik dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menetapkan remunerasi Direksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remenurasi melakukan kajian terhadap remunerasi Direksi dan kemudian mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Board of Directors Remuneration Policy

In providing remuneration for the Board of Directors, the Company prioritizes the prudence principle and refers to the applicable laws and regulations to drive the implementation of good governance to maintain the sustainability of the Company's business activities. This is conducted by the Nomination and Remuneration Committee which provides recommendations to the Board of Commissioners regarding procedures to review the structure, policies and remuneration plans as well as terms and conditions for the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS). The determination of the Board of Directors remuneration is conducted in the following stages:

- The Nomination and Remuneration Committee reviews the Board of Directors remuneration then submits a proposal to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the General Meeting of the Shareholders (GMS).
- The GMS (General Meeting of the Shareholders) determines the amount of remuneration for the Board of Directors.

Untuk struktur remunerasi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The remuneration structure for the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Total Remunerasi 2022 Total Remuneration in 2022			Total Remunerasi 2021 Total Remuneration in 2021		
	Gaji dan Imbalan Kerja Salary and Employee Benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Long Term Employee Benefit	Total	Gaji dan Imbalan Kerja Salary and Employee Benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Long Term Employee Benefit	Total
Hawanto Hartono*						
Ricky Faerus						
Irawan Susatya L	9.911	1.565	11.476	11.481	2.300	13.781
Henry Ricardo Liasnawi**						
Robby Tricahyo Wibowo						

dalam Jutaan Rupiah/in Million rupiah

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi yang digunakan dalam menentukan remunerasi Direksi agar sesuai dengan tujuan dari kebijakan remunerasi adalah sebagai berikut:

- *Key Performance Indikator (KPI)*, hal ini berdasarkan pencapaian atas prestasi kinerja Dewan Direksi dan disesuaikan dengan rencana kerja Direksi
- Kinerja Perseroan dalam mencapai rencana bisnis tahunan baik jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Risiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi.

The Board of Directors Remuneration Determination Indicators used in determining the Board of Directors remuneration must conform with the objectives of the remuneration policy as follows:

- Key Performance Indicators (KPI), this is based on the achievement of the Board of Directors performance and compared with the Board of Director's work plan
- The Company's performance in achieving the Company's short-term and long-term annual business plans
- Appropriateness of the remuneration amount with the Board of Directors operational expense in conducting their duties.
- Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the Board of Directors.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2021 dilakukan pada tanggal 17 Juni 2021 yang kemudian diaktakan pada tanggal 18 Juni 2021. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui Laporan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya perseroan untuk tahun 2020 sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license* No. 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Global Network Limited) No.00672/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/V/2021 tertanggal 28 Mei 2021.
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2020, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris,

The Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) from Previous 1 (One) Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2021 was conducted on 17 June 2021 which was then notarized on 18 June 2021. The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Approved the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report regarding the activities and operations of the Company for the 2020 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), no. 00672/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/V/2021 dated 28 May 2021.
- Approved and ratified the Company's Balance or Statement of Comprehensive Financial Position for the fiscal year of 2020, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm,

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

No.00672/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/V/2021 tertanggal 28 Mei 2021.

- Perseroan untuk tahun buku 2020 memperoleh penghasilan laba komprehensif sebesar Rp21.548.000.000,- (dua puluh satu miliar lima ratus empat puluh delapan juta rupiah), namun demikian Rapat menyetujui dari penghasilan tersebut tidak dibagikan Dividen kepada Pemegang Saham, dan penghasilan yang tidak dibagikan sebagai Dividen tersebut dimasukkan kedalam *Retained Earning*.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan Remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 undang-undang Perseroan Terbatas Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Menyetujui penyisihan laba Perseroan sebesar Rp2.000.000.000,- (Dua milyar Rupiah) untuk cadangan Perseroan
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan (Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business License* No. 1353/KM.1/2016 dalam melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun buku 2021 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2021.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pada Tahun Buku 2022

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 16 Juni 2022 yang kemudian diaktakan pada tanggal 16 Juni 2022. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui Laporan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya perseroan untuk tahun 2021 sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business license* No. 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Global Network Limited) No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 tertanggal 25 April 2022.

No.00672/2.1090/AU.1/09/0155-3/1/V/2021 dated May 28, 2021.

- For the fiscal year of 2020, the company recorded a comprehensive net income of Rp21,548,000,000 (twenty-one billion five hundred and forty-eight million rupiah), however, the Meeting agreed the Company would not distribute any Dividends to the Shareholders, and the net income that was not distributed as dividends would be incorporated into the Retained Earning.
- Approved to give the authority to the President Commissioner to determine Remuneration or salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of articles 96 and 113 of the Limited Liability Company Law (UUPT) 2007, which stipulates that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners must be determined in the GMS.
- Approved to set aside the Company's Income amounted to Rp2,000,000,000 (Two billion Rupiah) for the Company's reserves
- Approved to give the authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm (Mirawati Sensi Idris, Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016) in conducting Audit on the Company's books for the 2021 financial year including to determine fee and other requirements in the appointment and others
- Gave the authorization to the Board of Directors either jointly or individually to declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions.

The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance for the 2021 financial year have been executed in 2021.

The Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) for 2022 Financial Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2022 was held on June 16, 2022 which was then notarized on June 16, 2022. The resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance were as follows:

- Approved the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report regarding the activities and operations of the Company for the 2021 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm (Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 dated April 25, 2022.

- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2021, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022 tertanggal 25 April 2022.
- Perseroan untuk tahun buku 2021 memperoleh penghasilan laba komprehensif sebesar Rp131.612.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Satu Miliar Enam Ratus Dua Belas Juta Rupiah), namun demikian Rapat menyetujui dari penghasilan tersebut tidak dibagikan Dividen kepada Pemegang Saham, dan penghasilan yang tidak dibagikan sebagai Dividen tersebut dimasukkan kedalam *Retained Earning*.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan Remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 undang-undang Perseroan Terbatas Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Menyetujui penyisihan laba Perseroan sebesar Rp2.000.000.000,- (Dua milyar Rupiah) untuk cadangan Perseroan
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.
- Approved and ratified the Company's Comprehensive Balance Sheet or Statement of Financial Position for 2021 financial year, as reflected in the Independent Auditor report from Mirawati Sensi Idris, Public Accounting Firm No.00598/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/V/2022 dated April 25, 2022.
- The Company recorded a Comprehensive Income amounted to Rp131,612,000,000 (One Hundred Thirty One Billion Six Hundred Twelve Million Rupiah) for the 2021 financial year, however the Meeting agreed the Company would not distribute any dividends to the Shareholders from this Net Income, and the Net Income that was not distributed as dividends would be incorporated into the Retained Earnings.
- Approved to give the authority to the President Commissioner to determine Remuneration or salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of articles 96 and 113 of the Limited Liability Company Law (UUPT) 2007, which stipulates that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and the Board of Directors must be determined in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Approved to set aside the Company's Income amounted to Rp2,000,000,000 (Two billion Rupiah) for the Company's reserves
- Gave the authorization to the Board of Directors either jointly or individually to declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sinar Mas Multifinance tahun buku 2021 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2021.

The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sinar Mas Multifinance for the 2021 financial year have been executed in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 yang kemudian diaktakan pada tanggal 26 Agustus 2022. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2022 was held on August 26, 2022, and notarized on August 26, 2022. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Tahun 2022 sebesar-besarnya Rp2.000.000.000.000,- (Dua Triliun Rupiah).
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan (Mirawati Sensi Idris, *Registered Public Accountants Business License* No. 1353/KM.1/2016 dalam melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.
- Approved to perform Shelf Registration of Bonds III Year 2022 in a principal amount of up to 2,000,000,000,000 (two trillion rupiah).
- Approved to give an authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm (Mirawati Sensi Idris, Registered Public Accountants Business License No. 1353/KM.1/2016 to audit the Company's books for the fiscal year of 2022, including to determine fees and other requirements in the appointment and others.
- Authorized the Board of Directors either to jointly or individually declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions.

Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 yang kemudian diaktakan pada tanggal 26 Agustus 2022. Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Nyonya Ivena Widjaja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal tiga puluh satu Agustus dua ribu dua puluh dua (31-08-2022) dengan memberikan tanda pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab (*acquit et decharge*) atas tindakan-tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat.
- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Nyonya Ailis Limarto dari jabatannya terhitung sejak tanggal tiga puluh satu Agustus dua ribu dua puluh dua (31-08-2022).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022 yang kemudian diaktakan pada tanggal 21 Oktober 2022. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinar Mas Multifinance memutuskan:

- Menyetujui pengangkatan Tuan Loa Johnny Mailoa selaku Komisaris Perseroan dan Tuan Henry Ricardo Liasnawi selaku Direktur Perseroan.

The Circular Resolution of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2022 was held on August 26, 2022, and notarized on August 26, 2022. The Circular Resolution of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Agreed to accept the resignation of Mrs. Ivena Widjaja as a Commissioner as of thirty-first of August of twenty twenty-two (31-08-2022) by granting release and discharge of their responsibilities for her actions and supervision during her tenure.
- Agreed to honorably dismiss Mrs. Ailis Limarto from her position as of thirty-first of August of twenty twenty-two (31-08-2022).

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance in 2022 was held on October 21, 2022, and notarized on October 21, 2022. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinar Mas Multifinance produced the following resolutions:

- Approved the appointment of Mr. Loa Johnny Mailoa as a Commissioner and Mr. Henry Ricardo Liasnawi as a Director.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan bagian dalam Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menjalankan tugas melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam

Description of the Board of Commissioners Responsibilities

The Board of Commissioners is a part of the Company's that has duties to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advices to the Board of Directors as referred to in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out the supervisory function and providing recommendations on the management of the Company, the description of the Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also carries out its duties of performing a supervision on the Board of Directors to maintain the balance of interests of all parties.
- In the implementation of supervising and providing advises to the Board of Directors, at any time during the

kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi sesuai dengan peraturan Perseroan.

- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota-anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
- Membentuk komite-komite untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap pengawasan Perseroan.
- Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang telah dilakukan selama tahun buku dalam kegiatan RUPS.

Program Pelatihan dan Seminar Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mendapatkan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

1. Indra Widjaja

Pelatihan dan seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2022 ialah:

- **Online Seminar *Economic Outlook 2023*** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2022

2. Loa Johnny Mailoa**

Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2022 ialah:

- **Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko** yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko – Jakarta, Tahun 2022
- **Sertifikasi Ahli Pembiayaan** yang diselenggarakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2022

3. Mulabasa Hutabarat

Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2022 ialah:

- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2022

Company's business hours the Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors in accordance to the Company's rule.

- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.
- Establish committees to carry out functions that support the Board of Commissioners duties and responsibilities in supervising the Company.
- Submits a report on supervisory duties on the management of the Company carried out by the Board of Directors during the financial year at the GMS

Board of Commissioners Training and Seminar Program

Throughout 2022, the Board of Commissioners attended the following training and seminars:

1. Indra Widjaja

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Economic Outlook 2023** organized by Indonesian Financial Service Association – Jakarta, 2022

2. Loa Johnny Mailoa**

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Maintenance of Risk Management Certification** organized by Risk Management Certification Agency – Jakarta, 2022
- **Financing Expert Certification**, organized by Indonesia Financing Professional Certification – Jakarta, 2022.

3. Mulabasa Hutabarat

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

4. Eko Nugroho Tjahjadi

Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2022 ialah:

- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2022

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris berpedoman pada tata tertib Kerja Dewan Komisaris. Dengan adanya Pedoman Kerja Dan Tata Tertib Dewan Komisaris, maka diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Perseroan.

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris PT Sinar Mas Multifinance. Dewan Komisaris akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
- Perseroan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
 - a. anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
 - b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

II. Independensi

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Perseroan menetapkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perseroan atau pemegang saham Perseroan.
- Perseroan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud

4. Eko Nugroho Tjahjadi

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.

Information of the Procedure for Determining the Remuneration

In its implementation, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners. work guideline. With the work guideline and Code of Conduct for the Board of Commissioners, it is hoped that it can assist in the implementation of the Board of Commissioners duties and as one of the tools for assessing the Company's performance.

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Commissioners of PT Sinar Mas Multifinance. The Board of Commissioners will carry out a review of this Guidelines of the Board of Commissioners Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least two members of the Board of Commissioners.
- The Company shall have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have at least 1 (one) Independent Commissioner.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners on more than three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if:
 - a. Any non-independent member of the Board of Commissioners runs the functional duties of the Company's shareholders which are legal entities in the group's business; and/or
 - b. Any member holds positions at not-for-profit organizations, provided that the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners are not neglected.
- Each member of the Board of Commissioners shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
- The Company determined that the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that has no affiliation with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners of the Company or the Company's shareholders.
- The Company is prohibited from dismissing the Independent Commissioner from their position, as set forth in the Duties and Responsibilities of the

dalam Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen.

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

- Komisaris Utama bertindak selaku ketua Dewan Komisaris
- Komisaris Utama berhak menerima laporan-laporan dari Komite dibawah Dewan Komisaris.
- Komisaris Utama mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris

V. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

- Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan terkait:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

VI. Keterbukaan

- Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:
 - a. Remunerasi dari Perseroan
 - b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang

Independent Commissioner section.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at burden of the Board of Commissioner.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.

IV. Duties and Responsibilities of the President Commissioner

- The President Commissioner acts as chairman of the Board of Commissioners
- The President Commissioner is entitled to receive reports from the Committees under the Board of Commissioners.
- The President Commissioner invites the members of the Board of Commissioners to attend the meetings of the Board of Commissioners.

V. Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

- The Independent Commissioner has the main task in exercising oversight to ensure the interests of debtors, creditors, and other Stakeholders are properly served.
- The Independent Commissioner shall report to the Financial Services Authority in accordance with the relevant regulations, on:
 - a. Violation of law in the field of finance.
 - b. Circumstances or allegations of a condition that may jeopardize the Company's business.

VI. Openness

- The Board of Commissioners is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:
 - a. Remuneration received from the Company
 - b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside

berkedudukan didalam dan diluar negeri

- c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

VII. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VIII. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris pada Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan pada prosedur, struktur serta indikator yang menjadi dasar penetapan remunerasi. Adapun untuk penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

of the country

- c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

VII. Work Ethic

- The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.
- The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Commissioners are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Commissioners is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Commissioners are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VIII. Meeting

- The Board of Commissioners shall convene a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every two months.
- Members of the Board of Commissioners shall attend board meetings at least 75% (seventy five percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the meetings of the Board of Commissioners shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (*dissenting opinions*) that occur in the decision making process during the meetings of the Board of Commissioners shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the meetings of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of meetings of the Board of Commissioners.
- The number of meetings of the Board of Commissioners that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Information of the Procedure for Determining the Remuneration

The Board of Commissioners remuneration has been conformed to the applicable laws and regulations and based on the procedures, structures and indicators that form the basis for determining the remuneration. As for the determination of the Board of Commissioners remuneration, the procedures are as follows:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan
- Nilai remunerasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disepakati
- Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

- The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration amount for the Board of Commissioners
- The remuneration amount determined by the Nomination and Remuneration Committee shall be submitted to the Board of Commissioners for approval
- The remuneration amount agreed by the Board of Commissioners is submitted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.
- The General Meeting of Shareholders (GMS) approve the remuneration amount for the Board of Commissioners by taking into account the achievement of the Company's key performance indicators as well as the Company's overall performance.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, sehingga struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners Remuneration Structure

The Company does not provide remuneration to the Company's Board of Commissioners, so the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Total Remunerasi 2022 Total Remuneration in 2022			Total Remunerasi 2021 Total Remuneration in 2021		
	Gaji dan Imbalan Kerja Salary and Employee Benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Long Term Employee Benefit	Total	Gaji dan Imbalan Kerja Salary and Employee Benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Long Term Employee Benefit	Total
Indra Widjaja	0	0	0	0	0	0
Loa Johnny Mailoa**						
Mulabasa Hutabarat						
Eko Nugroho Tjahjadi						

dalam Jutaan Rupiah/in Million rupiah

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pertemuan dalam rapat Dewan Komisaris dengan menaati ketentuan serta peraturan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Meeting Frequency

In carrying out supervision of the Company's management, the Board of Commissioners conducted meetings by complying with the provisions and regulations in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning the amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Dimana untuk kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2022 ialah sebagai berikut:

1. Indra Widjaja

Komisaris Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Loa Johnny Mailoa**

Komisaris Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 2 (dua) kehadiran dari 2 (dua) pertemuan atau 100% (seratus

The Board of Commissioners members level of attendance at the meeting throughout 2022 is as follows:

1. Indra Widjaja

President Commissioner

Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 7 (seven) times out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.

2. Loa Johnny Mailoa**

Commissioner

Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 2 (two) times out of 2 (two) meetings or 100% (one hundred

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Eko Nugroho Tjahjadi

Komisaris Independen Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah ialah 7 (tujuh) kehadiran dari 7 (tujuh) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.

3. Mulabasa Hutabarat

Independent Commissioner

Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 7 (seven) times out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.

4. Eko Nugroho Tjahjadi

Independent Commissioner

Total attendance at Board of Commissioners Meetings is 7 (seven) times out of 7 (seven) meetings or 100% (one hundred percent) of the total Board of Commissioners meetings in the period of 1 (one) year.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali pada bulan berikut:

The Execution of the Board of Commissioners Meeting in 2022

The Board of Commissioners held 7 (seven) Board of Commissioners Meeting in 2022 on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2022 January 2022	- Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan tahun 2021 - Proyeksi kinerja Perseroan tahun 2022	- Evaluation of the Company's performance supervision in 2021 - Projection of the Company's performance in 2022
Maret 2022 March 2022	- Evaluasi Pengawasan kinerja Perseroan bulan Januari-Februari 2022 - Pembahasan mengenai Pencairan Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2022	- Evaluation of the Company's performance supervision for the period of January-February 2022 - Discussion on Disbursement of Shelf Register of Bonds II Phase III 2022
April 2022 April 2022	- Evaluasi pengawasan kinerja Perseroan kuartal-I tahun 2022 - Pembahasan rencana RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)	- Evaluation of the Company's performance supervision in Q1/2022 - Discussion on the Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Juli 2022 July 2022	- Pembahasan mengenai kinerja Perseroan untuk semester-I tahun 2022 - Pembahasan mengenai strategi dan pengawasan untuk semester-II tahun 2022 - Pembahasan mengenai pelepasan investasi saham - Rencana penerbitan PUB III Tahap I 2022	- Discussion on the Company's performance for Semester I of 2022 - Discussion on the strategy and supervision for Semester II of 2022 - Discussion on disposal of investment in shares - Plan for issuance of Shelf Registration PUB III Phase I 2022
Agustus 2022 August 2022	- Evaluasi Pengawasan kinerja perusahaan semester-I tahun 2022 - Pengunduran diri Ibu Ivena Widjaja sebagai Komisaris Perseroan - Pelaksanaan RUPSLB terkait perubahan Direksi dan Komisaris atas Pengunduran diri Ibu Ivena Widjaja sebagai Komisaris dan Ibu Ailis Limarto sebagai Direksi Perseroan	- Evaluation of the Company's performance supervision in Semester I of 2022 - Resignation of Mrs. Ivena Widjaja as Commissioner - Organization of EGMS related to the changes in composition of the Board of Directors and Board of Commissioners due to resignation of Mrs. Ivena Widjaja as Commissioner and Mrs. Ailis Limarto as Director
Oktober 2022 October 2022	- Evaluasi Pengawasan kinerja Perusahaan triwulan-III tahun 2022 - Pengangkatan Bapak Loa Johnny Mailoa sebagai Komisaris Perseroan - Pelaksanaan RUPSLB terkait perubahan Direksi dan Komisaris atas Pengangkatan Bapak Loa Johnny Mailoa sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Henry Ricardo Liasnawi sebagai Direksi Perseroan	- Evaluation of the Company's performance supervision in Q3/2022 - Appointment of Mr. Loa Johnny Mailoa as Commissioner - Organization of EGMS related to the changes in composition of the Board of Directors and Board of Commissioners due to appointment of Mr. Loa Johnny Mailoa as Commissioner and Mr. Henry Ricardo Liasnawi as Director
Desember 2022 December 2022	- Evaluasi Pengawasan kinerja perusahaan kuartal-IV tahun 2022 - Pembahasan mengenai strategi dan pengawasan untuk semester-I tahun 2023	- Evaluation of the Company's performance supervision in Q4/2022 - Discussion on the strategy and supervision for Semester I of 2023

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah direncanakan sejak menjabat dan tergabung dalam Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi atas penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hal tersebut juga dilakukan terhadap indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah:

- Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (*GCG*) Perseroan yang fungsi pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap komite-komite dibawah Dewan Komisaris.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang saham pengendali.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Direksi adalah:

- Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (*GCG*) Perseroan yang fungsi pelaksanaan dan pengendalian dilakukan oleh Direksi.
- Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan dari kinerja Dewan Direksi berdasarkan pencapaian individual dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Hasil evaluasi dan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi menjadi bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam memberikan rekomendasi untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi yang bersangkutan.

The Company's Policy on the Evaluation of Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances

The Company regularly evaluates the Board of Commissioners performance every year. In general, the Board of Commissioners' performance is evaluated based on the duties and responsibilities listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners member based on the level of Company's achievement compared to the predetermined targets since serving and joining the Board of Commissioners

The results of the evaluation of the Board of Commissioners performance as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. This is also implemented on the Company's performance indicators and performance achievement.

The criteria for the assessment of the Board of Commissioners are:

- Contribution of the Board of Commissioners in supervising the Company and implementing the vision and mission of the Company
- The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Commissioners.
- The execution of the supervisory function of the Board of Commissioners on the committees under the Board of Commissioners.
- Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies.

Performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted by the Controlling Shareholder.

The criteria for the assessment of the Board of Directors are:

- The Company's achievements and their alignment with the Company's plans
- The Company's implementation of Good Corporate Governance whose implementation and control function is carried out by the Board of Direction
- The execution of the function of the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission.

The Board of Directors performance evaluation is conducted by the Board of Commissioners based on the Board of Directors performance based on individual achievements and the Company's overall performance.

The results of the evaluation and assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors members will become a matter of consideration by the Shareholders in providing recommendations to dismiss and/or reappoint the relevant members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Didalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.

Pelaksanaan hasil kinerja dari komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian (*performance appraisal*) yang mengacu kepada hasil dari kinerja komite selama satu tahun. Penilaian terhadap Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Performance Assessment of Supporting Committees Under the Board of Commissioners

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Governance Committee. The performance assessment of the supporting Committees of the Board of Commissioners, is conducted 1 (one) time within 1 (one) year. The Board of Commissioners appreciates the Committee's support in improving the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners duties and functions throughout 2022.

The implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners' supporting Committees is conducted in form of a performance appraisal mechanism which refers to the results of the Committee's performance for one year. The assessment of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Governance Committee has shown quality performance by upholding good competency and quality standards.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliated Relation

Hubungan Afiliasi Direksi

• Hubungan Keluarga

Affiliations of the Board of Directors

• Family Relations

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa**	Hawanto Hartono*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L**	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Hawanto Hartono*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irawan Susatya L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Robby Tricahyo W	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Henry Ricardo L**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pengendali.

The Board of Directors of the Company doesn't have family relations with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

• Hubungan Keuangan

• Financial Relations

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa**	Hawanto Hartono*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L**	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Hawanto Hartono*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irawan Susatya L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Robby Tricahyo W	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Henry Ricardo L**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Directors of the Company doesn't have financial relations with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. In addition, the Board of Directors doesn't have financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

• Hubungan Keluarga

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa**	Hawanto Hartono*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L**	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Indra Widjaja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Loa Johnny Mailoa**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners doesnt have family relations with the Board of Directors of the Company.

• Hubungan Keuangan

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa**	Hawanto Hartono*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L**	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Indra Widjaja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Loa Johnny Mailoa**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners doesnt have financial relations with the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners doesnt have financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

Dewan Pengawas Syariah (DPS) The Sharia Supervisory Board

Secara umum Dewan Pengawas Syariah berfungsi untuk menjamin berbagai kebijakan bisnis Perseroan yang dilakukan agar tetap sesuai syariat Islam. Untuk itu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah disusun sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik bagi Unit Usaha Syariah.

Uraian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah:

- Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan secara periodik pada Perseroan terkait prinsip Syariah didalam pelaksanaan kegiatan Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas produk yang dikeluarkan Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah mengawasi proses pengembangan Produk baru Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah memberikan usul terhadap pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan kepada Pimpinan Unit Usaha Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah melaporkan perkembangan produk dan operasional syariah Perseroan kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran.
- Dewan Pengawas Syariah merumuskan permasalahan yang memerlukan pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan ditetapkan mengacu pada Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Susunan Pengurus Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001.

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan dijabat oleh Dr. Luqyan Tamanni berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Mas Multifinance No.389/SMMF/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017. Penunjukan dan pengangkatan Dr. Luqyan Tamanni sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui surat rekomendasi No.U-515/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 30 Agustus 2017. Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-50/NB.22/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

In general, the Sharia Supervisory Board has a function to ensure that the Company's business policies are carried out in accordance with Islamic Law. For this reason, the Sharia Supervisory Board's Work Guidelines and Procedures are established as part of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance for its Sharia Business Units.

Description on the Sharia Supervisory Board responsibilities

The duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are:

- The Sharia Supervisory Board shall periodically supervise the Company in relation to the implementation of the sharia principles in the execution of the Company's activities
- The Sharia Supervisory Board shall assess and ensures that products launched by the Company has complied with Sharia Principles
- The Sharia Supervisory Board supervises the development process of new Sharia Products
- The Sharia Supervisory Board gives inputs for the development of the Sharia Business Unit (UUS) to the Head of the Sharia Business Unit, the Board of Directors, and the Board of Commissioners
- The Sharia Supervisory Board shall reports the development of the Company's Sharia products and operations to the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) at least 2 (twice) within 1 (one) fiscal year.
- The Sharia Supervisory Board formulates issues that require discussion with the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI)

The duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are stipulated in reference to the Decision of the Governing Council of the Indonesian Ulema Council (MUI) concerning the Executive Board of the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001.

Membership of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board held by Drs. Luqyan Tamanni based on the Decision of the Shareholders of PT Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 dated July 31st, 2017. The appointment of Dr. Luqyan Tamanni as the Sharia Supervisory Board has received recommendation from the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) through its recommendation letter No.U-515/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 30th, 2017. The Sharia Supervisory Board has passed the fit and proper test based on the Financial Services Authority Regulation No. KEP-50/NB.22/2017 dated October 6th, 2017.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan melaksanakan tugas dan fungsi nya melakukan komunikasi dengan memberikan nasihat dan saran terhadap pengawasan pemenuhan prinsip syariah Perseroan.

Dewan Pengawas Syariah aktif memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan melalui Kepala Unit Usaha Syariah. Nasihat dan saran yang dikemukakan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2022 antara lain:

- Mendiskusikan pengembangan bisnis UUS dengan perluasan Produk Haji Khusus
- Membahas dan memberikan arahan atas temuan OJK terkait Akad dan Pencatatan pada Pembiayaan Syariah
- Mendiskusikan perjanjian kerjasama *Join Financing* yang akan dilakukan dengan Rekanan Bank (Bank Sinarmas Syariah) untuk Produk Pembiayaan Kendaraan
- Mendiskusikan penyaluran atas Saldo Ta'zir untuk kegiatan sosial
- Mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan Pembiayaan Syariah serta memantau pertumbuhan kinerja Unit Usaha Syariah
- Memberikan masukan dan opini terhadap pedoman kerja operasional dalam Pembiayaan Syariah
- Mendiskusikan mengenai Qanun di Kota Banda Aceh, untuk seluruh pembiayaan dialihkan dengan prinsip Syariah dan memberikan masukan terkait akad-akad pembiayaan Syariah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI)
- Memberikan saran dan pembahasan terkait dengan pengenaan skema marjin dalam Akad Murabahah dan Ijarah/IMBT.

Frequency and the Procedure of Providing Advice and Input as well as Supervision of Fulfillment of the Sharia Principles

In performing its duties, the Sharia Supervisory Board (DPS) carries out its duties and functions to communicate by providing advice and input on the supervision of the Company's fulfillment of the Sharia Principles.

The Sharia Supervisory Board actively provides advice and input to the Company through the Head of the Sharia Business Unit. Advice and input conveyed by the Sharia Supervisory Board during 2022 among others:

- Discuss the progress of Sharia Business Units in the extension of Special Hajj Pilgrimage Product
- Discuss and provide directions based on findings by OJK with regards to Contracts and Records of Sharia financing.
- Discuss agreement of Joint Financing with Bank Partners (i.e. Bank Sinarmas Syariah) for Vehicle Financing Product
- Discuss the distributions of collected Ta'zeer for social care activities
- Discuss progress reports and other issues related to Sharia Financing and monitor the Sharia Business Units performance growth
- Provided input and opinions on operational work guidelines in Sharia Financing
- Discuss the Qanun in Banda Aceh City, where all form of financing must be adheres to Sharia principles and provides input related to Sharia financing contracts in accordance with the fatwas of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI)
- Provide advices and conduct discussion related to the imposition of margin schemes in Murabahah and Ijarah/IMBT contracts.

Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan dimana kedudukan Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal Perseroan dan mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*. Komite Audit ini akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 68 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Ketua Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established the Audit Committee and it is expected its position enable them to improve the quality of the Company's internal supervision and to optimize the checks and balances mechanism. This Audit Committee will be responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the Board of Commissioners duties and functions.

Membership of the Audit Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 68 Years**
Indonesian Citizen
Served as the Company's Independent Commissioners as well as the Chairman of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners.

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 63 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.
- **Sinar Sambas, 70 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Eko Nugroho Tjahjadi, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984: Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
 - 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
 - 2012: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
 - 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
 - 2016-sekarang: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 63 Years**
Indonesian Citizen
Member of the Audit Committee.
- **Sinar Sambas, 70 Years**
Indonesian Citizen
Member of the Audit Committee.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
- Eko Nugroho Tjahjadi, concurrent position as the Company's Independent Commissioner

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987: Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995: Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 1995-1999: Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
 - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
 - 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
 - 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
 - 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
 - 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
 - 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
 - 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

- 2018-2019: Komisaris PT Indosurya Asset Management
- **Eko Nugroho Tjahjadi**
 - 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
 - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
 - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
 - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
 - 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
 - 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
 - 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
 - 2002-2014: Direktur PT Bhakti Finance
 - 2022 - sekarang: Komisaris Independen PT Bintang Oto Global
- **Sinar Sambas**
 - 1975-1979: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
 - 1979-1980: Accountant PT Bena Kutal Timber, Jakarta
 - 1980-1984: Dealer Money Market PT Indonesian Investment International, Jakarta
 - 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
 - 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
 - 1995-1997: Team Leader Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
 - 1998-1999: Team Leader Divisi Kredit Komersial, PT Bank International Indonesia
 - 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2009-2010: Team Komite Penyelesaian Kredit, PT Bank Sinarmas, Jakarta
 - 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Audit dalam rapat

Rapat dan pertemuan komite audit ini dilakukan setiap tiga bulan dimana telah dilakukan 4 (empat) kali pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

- 2018-2019: Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- **Eko Nugroho Tjahjadi**
 - 1984-1987: Staff Controller for Revenue and Cost Administration at PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1984-1987: Head of Financial Reporting of the Administration Office at PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1987-1988: Audit Supervisor at Dharmala Group
 - 1988-1989: Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
 - 1990-1992: Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
 - 1992-1993: Credit Manager at PT Federal International Finance
 - 1993-1995: Marketing Manager of the Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
 - 1995-1998: Area Manager at PT Federal International Finance
 - 1999-2001: the President Director at PT Inti Surya Partindo
 - 2002-2014: a Director at PT Bhakti Finance
 - 2022-present: Independent Commissioner of PT Bintang Oto
- **Sinar Sambas**
 - 1975-1979: Auditor at Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo Public Accounting Firm, Jakarta
 - 1979-1980: Accountant of PT Bena Kutal Timber, Jakarta
 - 1980-1984: Money Market Dealer at PT Indonesian Investment International, Jakarta
 - 1985-1990: Manager of Debt Securities at PT Indonesian Investment International, Jakarta
 - 1990-1994: Corporate Banking Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
 - 1995-1997: Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
 - 1998-1999: Team Leader for Commercial Credit Division at PT Bank International Indonesia
 - 2000-2002: Liaison Officer of PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2003-2005: Corporate Banking Team Leader at PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2005-2007: Head of Syndication Agency at PT Bank International Indonesia, Jakarta
 - 2009-2010: Credit Settlement Committee Team at PT Bank Sinarmas, Jakarta
 - 2010-2014: Department Head SOP at PT Bank Sinarmas, Jakarta

Audit Committee Meetings and the level of attendance of Audit members

This Audit Committee meeting should be organized every three months and was held 4 (four) times in 2022 with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite/ Head of the Committee	4	100%
Eko Nugroho Tjahjadi	Anggota / Member	4	100%
Sinar Sambas	Anggota / Member	4	100%

Pada tahun 2022, pelatihan-pelatihan yang didapatkan oleh Komite Audit adalah:

- **Seminar Online “Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2022, Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Audit PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Eko Nugroho Tjahjadi**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983.
- **Sinar Sambas**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1974 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1990.

Periode Masa Jabatan

Komite Audit PT Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2020. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 pada pasal 8 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit yang menyatakan bahwa periode jabatan Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali satu periode masa jabatan berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, profesionalitas dan integritas, sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Berikut merupakan tabel data hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

In 2022, the trainings attended by the Audit Committee are:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.

Educational Background

The educational background of the members of the Audit Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
Bachelor of Development Economy in 1982 from Indonesia University and Master of Art Economic in 1990 from Indiana University.
- **Eko Nugroho Tjahjadi**
Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga in 1983.
- **Sinar Sambas**
Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 1974 and earned a Master degree in Management from Institut Manajemen Newport Indonesia in 1990.

Office Term

Audit Committee of PT Sinar Mas Multifinance was appointed with the Decree of the Board of Commissioners dated 17 March 2020. This conforms to article 8 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee which states that the office term of the Audit Committee may not be longer than the office term of the Board of Commissioners members and may be re-elected for the next office term.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the criteria of independence, professionalism and integrity, in accordance with applicable laws and regulations. Information on the independence of the Audit Committee members can be found in the data on family, financial, management and ownership relationship of each member of the Audit Committee.

A table describing the family and financial relationship of each member of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors and the Shareholders is presented as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Loa Johnny Mailoa**	Hawanto Hartono*	Irawan Susatya L	Ricky Faerus	Robby Tricahyo Wibowo	Henry Ricardo L**	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership in Other Financing Companies					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham Pengendali As a Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;
- Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interest.

* Efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023
Effectively resigned on January 31, 2023 based on the Circular Decree Statement Deed Number 2458 dated January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit

Selama periode tahun 2022, Komite Audit Perseroan yang beranggotakan:

- Ketua : Mulabasa Hutabarat
- Anggota : Eko Nugroho Tjahjadi
- Anggota : Sinar Sambas

Dalam fungsinya Komite Audit melaksanakan pengawasan, pemantauan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan Satuan Pengawasan. Hal ini yang merupakan fungsi sebagai pengawasan antara lain:

- **Informasi Keuangan Perseroan**

Setiap bentuk informasi terhadap laporan keuangan Perseroan yang di terbitkan, Komite Audit melakukan pemantauan secara triwulan, semester dan tahunan guna memenuhi peraturan dari Pencatatan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan pemantauan dan pengawasan ini diharapkan informasi mengenai laporan keuangan telah memenuhi standar dan akan tercipta kelangsungan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga para pemangku kepentingan sebagai pengguna laporan ini mendapatkan informasi dan gambaran kondisi keuangan Perseroan.

- **Audit Eksternal Perseroan**

Untuk pemeriksaan laporan keuangan yang independen, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dari grup Moore Global Network Limited dipertahankan sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022. Komite Audit telah melaporkan hasil penunjukan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat no. 629/SMMF-DIR/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 sebagai bagian pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit eksternal dan melakukan pembahasan dengan auditor eksternal yang independen, hal ini untuk menyampaikan hasil laporan keuangan Perseroan guna memenuhi aspek transparan dan aspek integritas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemantauan atas kegiatan yang dilakukan selama periode tahun 2022 oleh Komite Audit terhadap Perseroan, Komite Audit tidak menemukan permasalahan yang berarti dalam kegiatan operasional Perseroan untuk dilaporkan. Dengan berjalannya pemantauan dan pengawasan yang baik ini Perseroan dapat menjalankan operasional dengan aspek-aspek transparansi dan keterbukaan atas seluruh laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee

In 2022, the Audit Committee, consisted of:

- Chairman : Mulabasa Hutabarat
- Member : Eko Nugroho Tjahjadi
- Member : Sinar Sambas

In its function, the Audit Committee conducts supervision, monitoring, and ensures the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of external auditor's duties and the Audit Unit. The supervisory function among others:

- **Company's Financial Information**

For every form of information stated in the published Financial Statements, the Audit Committee has conducted monitoring on a quarterly, semester and annual basis to comply with the regulations of the Financial Accounting Standards (PSAK). With this monitoring and supervision, it is expected that information regarding the Financial Statements has met the standards and will resulted in a sustainable good corporate governance, so the stakeholders as users of this report can get information and an overview of the Company's financial condition.

- **Company's External Audit**

For independent audit of the Financial Statements, Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm of the Moore Stephens International group was retained as the external auditor to audit PT Sinar Mas Multifinance in 2022. The Audit Committee has reported the result of the external auditor appointment to the Financial Services Authority via letter no. 629/SMMF-DIR/VIII/2022 dated 29 August 2022 as part of compliance with the Financial Services Authority regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Services Activities. The Audit Committee conducted a review on the audited Financial Statements and conducted discussions with independent external auditors, as a means to convey the results of the Company's Financial Statements that meet the transparency and integrity aspects.

Conclusion

Based on the results of monitoring of the Company's activities in 2022 by the Audit Committee, the Audit Committee did not find any significant problems in the Company's operational activities that need to be reported. With this good monitoring and supervision, the Company is able to carry out its operations according to transparency and openness aspects over all Financial Statements and internal control in accordance with established policies and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 68 Tahun**
Warga Negara Indonesia
 Menjabat Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.
- **Loa Johnny Mailoa, 50 Tahun****
Warga Negara Indonesia
 Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.
- **Sandy Widjaja, 44 tahun**
Warga Negara Indonesia
 Menjabat Pejabat Eksekutif SDM Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat Sebagai Komisaris Independen
- Loa Johnny Mailoa** Sebagai Komisaris
- Sandy Wijaya Sebagai Pejabat Eksekutif SDM

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984: Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee ("KNR") that has the duties to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Membership of the Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 68 Years**
Indonesian Citizen
 Serves as the Company's Independent Commissioner as well as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee.
- **Loa Johnny Mailoa, 50 Years****
Indonesian Citizen
 Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.
- **Sandy Widjaja, 44 Years**
Indonesian Citizen
 Serves as the Company's HR Executive Officer as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
- Loa Johnny Mailoa**, Concurrent Position as the Company's Commissioner
- Sandy Wijaya, Concurrent Position as the HR Executive Officer

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987: Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
 Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

- 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2016-sekarang: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2018-2019: Komisaris PT Indosurya Asset Management
- **Loa Johnny Mailoa****
 - 2009-2010: Group Head New Loan (Pejabat Eksekutif), PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2010-2011 : Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2012-2013: Direktur Kredit, Tresuri dan HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2013-2016: Direktur Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2017-2019: Direktur Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2020-2022: Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- **Sandy Widjaja**
 - 2001-2003: Customer Support Specialist, PT ANDAL Piranti Lunak (ANDAL Software)
 - 2003-2004: IT Staff, PT Budi Muarates
 - 2004-2008: Payroll System Supervisor, PT Grahacendekia Inforindo
 - 2008-2022: Asistant Manager Compentation & Benefit, PT Mensa Binasukses.
- 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
- 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
- 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera.
- 2018-2019: Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- **Loa Johnny Mailoa****
 - 2009-2010 : New Loan Group Head (Executive Officer), PT Bank Sinarmas Tbk.
 - 2010-2011 : Director of Risk Management, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2012-2013: Director of Credit, Treasury and HCM, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2013-2016: Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2017-2019: Director of Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
 - 2020-2022: Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinarmas Tbk
- **Sandy Widjaja**
 - 2001-2003 : Customer Support Specialist, PT ANDAL Piranti Lunak (ANDAL Software)
 - 2003-2004 : IT Staff , PT Budi Muarates
 - 2004-2008: Payroll System Supervisor, PT Grahacendekia Inforindo
 - 2008-2022 : Asistant Manager of Compensation & Benefit, PT Mensa Binasukses

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

3. Periode dan Masa Jabatan

Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Mulabasa Hutabarat beserta Loa Johnny Mailoa dan Sandy Widjaja diangkat pada tanggal 20 Oktober 2022. Hal ini sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku

Selama periode pelaporan, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2022 adalah:

- **Seminar Online “Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2022, Jakarta
- **Sertifikasi Ahli Pembiayaan** yang diselenggarakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), 2022, Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Nominasi & Remunerasi PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Loa Johnny Mailoa****
Meraih gelar sarjana Bisnis Perdagangan International dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia tahun 1996
- **Sandy Widjaja**
Meraih gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga, Perseroan tidak mempunyai wewenang untuk melakukan tekanan terhadap anggota Komite Nominasi & Remunerasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah:

Terkait dengan fungsi kerja Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai antara lain: Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

3 Period and Office Term

The Nomination & Remuneration Committee members, i.e. Mulabasa Hutabarat along with Loa Johnny Mailoa and Sandy Widjaja was appointed on 20 October 2022. This is in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners.

4. Education/Training for Fiscal Year

During the reporting period, trainings attended by the Corporate Governance Committee throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
- **Financing Expert Certification**, organized by Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) – Jakarta, 2022.

Educational Background

The education history of PT Sinar Mas Multifinance Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Loa Johnny Mailoa****
Earned a bachelor's degree in International Trade Business from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia, in 1996
- **Sandy Widjaja**
Earned a Bachelor's degree in Computerized Accounting from Bina Nusantara University in 2001.

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in line with the applicable laws and regulations. In addition, the Company does not have the authority to exert pressure on members of the Nomination & Remuneration Committee in relation to determining the Company's nomination and remuneration policies.

Job Description and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are:

Related to the Nomination function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding, among others: Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; Policies and criteria required in the nomination process; Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan
- Mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun periode pelaporan tahun buku 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi mengenai penetapan remunerasi terkait dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite juga meninjau dalam pemberian dan penetapan remunerasi agar dilakukan sesuai dengan *performance* serta kinerja pada setiap unit kerja Perseroan. Besaran yang diberikan atas remunerasi yang diberikan kepada Dewan Direksi sebesar Rp11.476. Secara keseluruhan nilai Nominasi dan Remunerasi telah di laporkan kepada Dewan Komisaris.

- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation metrics;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Provide proposals regarding candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Related to the Remuneration function:

- Access Company's documents, data and information regarding employees, funds, assets, and necessary Company's resources
- Establish a cooperation with external parties in carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee
- Carry out other authorities given by the Board of Commissioners

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings in 2022 with an attendance rate of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Nomination & Remuneration Committee

During the reporting period of 2022 financial year, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations regarding the determination of remuneration by referring to the applicable laws and regulations. The Committee also has monitor the process in provision and determination of remuneration so it is carried out in accordance with performance of each of the Company's work units. The amount of remuneration given to the Board of Directors was Rp11,476. Overall, the value of the Nomination and Remuneration has been reported to the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Perseroan. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pemantauan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.

The Risk Monitoring Committee is a supporting organ established to improve the quality of supervision and provision of advices by the Board of Commissioners in Risk Management. The Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee and they are directly responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the Board of Commissioners functions and duties related to monitoring risk management by the Board of Directors.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 63 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan
- **Sinar Sambas, 70 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pemantau Risiko adalah Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Manajemen Risiko PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983
- **Sinar Sambas**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1974 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen bidang Administrasi Bisnis dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1990

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Eko Nugroho Tjahjadi Sebagai Komisaris Independen
- Sinar Sambas Sebagai Anggota Komite Audit

2. Pengalaman Kerja

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
 - 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
 - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
 - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
 - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
 - 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
 - 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
 - 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
 - 2002-2014: Direktur PT Bhakti Finance
 - 2022 - sekarang: Komisaris Independen PT Bintang Oto Global
- **Sinar Sambas**
 - 1975-1979: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
 - 1979-1980: Accountant PT Bena Kutal Timber, Jakarta
 - 1980-1984: Dealer Money Market PT Indonesian Investment International, Jakarta

Membership of the Risk Monitoring Committee

- **Eko Nugroho Tjahjadi, 63 years old**
Indonesian Citizen
He holds the Chairman position in the Risk Monitoring Committee
- **Sinar Sambas, 70 years old**
Indonesian Citizen
He is a member of the Risk Monitoring Committee

Educational Background

The educational background of the members of the Risk Monitoring Committee of PT Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga in 1983
- **Sinar Sambas**
Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjajaran in 1974 and earned a Master degree in Management from Institut Manajemen Newport Indonesia in 1990

Work Background

1. Concurrent Positions

- Eko Nugroho Tjahjadi, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
- Sinar Sambas, concurrent position as members of Audit Committee

2. Work Experience

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
 - 1984-1987: Staff Controller for Revenue and Cost Administration at PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1984-1987: Head of Financial Reporting of the Administration Office at PT Garuda Indonesia, Tbk
 - 1987-1988: Audit Supervisor at Dharmala Group
 - 1988-1989: Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
 - 1990-1992: Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
 - 1992-1993: Credit Manager at PT Federal International Finance
 - 1993-1995: Marketing Manager of the Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
 - 1995-1998: Area Manager at PT Federal International Finance
 - 1999-2001: the President Director at PT Inti Surya Partindo
 - 2002-2014: a Director at PT Bhakti Finance
 - 2022-present: Independent Commissioner of PT Bintang Oto
- **Sinar Sambas**
 - 1975-1979: Auditor at Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo Public Accounting Firm, Jakarta
 - 1979-1980: Accountant of PT Bena Kutal Timber, Jakarta
 - 1980-1984: Money Market Dealer at PT Indonesian Investment International, Jakarta

- 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
- 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
- 1995-1997: Team Leader Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
- 1998-1999: Team Leader Divisi Kredit Komersial, PT Bank International Indonesia
- 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2009-2010: Team Komite Penyelesaian Kredit, PT Bank Sinarmas, Jakarta
- 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

3. Periode dan Masa Jabatan

- Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris dengan no. 015/SMMF/IV/2021 pada tanggal 22 April 2021, dengan menyetujui atas nama Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Ketua Pemantau Risiko dan Sinar Sambas sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan.

4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2022 ialah:

- **Seminar Online “Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, APPI 2022, Jakarta

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantauan Manajemen Risiko meliputi:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin terkait potensi risiko dalam kegiatan operasional Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan serta melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak akan kemungkinan terjadinya peluang risiko
- Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan
- Memberikan usulan dan rekomendasi terhadap pengawasan risiko kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan dan pengembangan manajemen risiko secara menyeluruh.

- 1985-1990: Manager of Debt Securities at PT Indonesian Investment International, Jakarta
- 1990-1994: Corporate Banking Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
- 1995-1997: Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
- 1998-1999: Team Leader for Commercial Credit Division at PT Bank International Indonesia
- 2000-2002: Liaison Officer of PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2003-2005: Corporate Banking Team Leader at PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2005-2007: Head of Syndication Agency at PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2009-2010: Credit Settlement Committee Team at PT Bank Sinarmas, Jakarta
- 2010-2014: Department Head SOP at PT Bank Sinarmas, Jakarta

3. Period and Office Term

- The Company established a Risk Monitoring Committee based on the decision of the Board of Commissioners no. 015/SMMF/IV/2021 on 22 April 2021, and approved Eko Nugroho Tjahjadi as Chairman of the Risk Monitoring Committee and Sinar Sambas as Member of the Risk Monitoring Committee.

4. Education/Training for Fiscal Year

During the financial year, the training attended by the Risk Management Committee throughout 2021 were:

- **Online Seminar “Momentum for the Recovery of the Financing Industry”**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.

Job Description and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Risk Management. The duties and responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee include:

- Assist the Board of Commissioners in detecting/identifying risks as early as possible related to potential risks in the Company's operational activities
- Conduct a risk assessment on each of the Company's business development plan and measure the risks by taking into account the magnitude of the impact of each possible risk
- Monitor risks on an ongoing basis, especially those that have a significant impact on the Company's condition
- Provide proposals and recommendations on risk monitoring to the Board of Commissioners on the implementation and development of overall risk management

Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan pemenuhan kebijakannya sehingga dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pemantau Risiko bertemu 4 kali dalam pembahasan rapat pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Pemantau Risiko

Dalam pelaksanaan kerja tahun 2022, komite pemantau risiko melakukan pengawasan aktif pada setiap kebijakan usaha Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Independence of the Risk Management Committee

All member of the Risk Management Committee has independency in carrying out their responsibilities and functions as the Risk Management Committee. The Company does not have the authority or put pressure on the Risk Monitoring Committee in implementing their policy so that it can affect their ability to act independently.

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Risk Monitoring Committee held 4 meeting discussions in 2022 with an attendance rate of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee

In implementing their duties in 2022, the Risk Monitoring Committee has conducted active supervision on each of the Company's business policies. Active supervision is also carried out through site visits and meetings with the Board of Directors.

Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terutama untuk fungsi pengawasan yang berkaitan dengan Teknologi Informasi.

The Information Technology Steering Committee was formed and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners, especially for the supervision function related to Information Technology.

Keanggotaan Pengarah Teknologi Informasi

- **Irawan Susatya L, 51 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi
- **Ricky Faerus, 50 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Direksi Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.
- **Robby Tricahyo Wibowo, 43 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Direksi Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.
- **Aries Gunawan, 45 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat Pejabat Eksekutif General Monitoring Perseroan yang kedudukan dalam Komite Pengarah Teknologi

Membership of the Information Technology Steering Committee

- **Irawan Susatya L, 51 years**
Indonesian Citizen
The position in the Information Technology Steering Committee is the Chairman of the Information Technology Steering Committee
- **Ricky Faerus, 50 years**
Indonesian Citizen
Serves as the Board of Directors of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.
- **Robby Tricahyo Wibowo, 43 years**
Indonesian Citizen
Serves as the Board of Directors of the Company whose position in the Information Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.
- **Aries Gunawan, 45 years**
Indonesian Citizen
Serves as the Company's General Monitoring Executive Officer whose position in the Company's Information

Informasi Perseroan adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Technology Steering Committee is a Member of the Information Technology Steering Committee.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Irawan Susatya L sebagai Direktur
- Ricky Faerus sebagai Direktur dan Corporate Secretary
- Robby Tricahyo Wibowo sebagai Direktur
- Aries Gunawan sebagai General Monitoring

2. Pengalaman Kerja

- **Irawan Susatya L**
 - 1997-2000: *Credit Marketing Officer* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
 - 2000-2001: *Credit Analyst Head* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
 - 2002-2003: *Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
 - 2003-2006: *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta
 - 2006-2009: *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung
 - 2009-2010: *Koordinator Wilayah* PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat
 - 2010-2014: *Koordinator Wilayah* PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah
- **Ricky Faerus**
 - 1999 - 2000: *Divisi Legal* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2000-2001: *Problem Loan Factoring* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2002-2003: *Staf Direksi* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2003-2006: *Pimpinan Cabang* PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
 - 2021-sekarang: *Komisaris* PT Bima Multifinance
- **Robby Tricahyo Wibowo**
 - 2002-2002: *Staff* AIG Lippo General Insurance
 - 2002-2004: *Marketing Manager* Terra Computer System
 - 2004-2006: *Staff Marketing* PT Sinar Mas Multifinance Cabang Solo
 - 2006-2006: *Marketing Trainee* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2006-2007: *Operation Head* PT Sinar Mas Multifinance Cabang Denpasar
 - 2007-2008: *Representative Head* PT Sinar Mas Multifinance Cabang Kudus
 - 2008-2010: *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance Cabang Pangkal Pinang
 - 2010-2017: *Kordinator Wilayah* PT Sinar Mas Multifinance Wilayah Bali & Indonesia Timur
- **Aries Gunawan**
 - 2001 - 2003 : *Credit Marketing Officer* PT Trihamas Finance
 - 2004 - 2005 : *Marketing Officer* PT Sinarmas Multifinance

Work Background

1. Concurrent Positions

- Irawan Susatya L as Director
- Ricky Faerus as Director and Corporate Secretary
- Robby Tricahyo Wibowo as Director
- Aries Gunawan as General Monitoring

2. Work Experience

- **Irawan Susatya L**
 - 1997-2000: *Credit Marketing Officer* PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
 - 2000-2001: *Credit Analyst Head* PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
 - 2002-2003: *Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
 - 2003-2006: *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance branch Yogyakarta
 - 2006-2009: *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance branch Bandung
 - 2009-2010: *Regional Head* PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Barat
 - 2010-2014: *Regional Head* PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Tengah
- **Ricky Faerus**
 - 1999-2000: *Legal Division* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2000-2001: *Problem Loan Factoring* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2002-2003: *Staff to the Board of Directors* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2003-2006: *Branch Head* PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
 - 2021-present: *Commissioner of* PT Bima Multifinance
- **Robby Tricahyo Wibowo**
 - 2002-2002: *Staff at* AIG Lippo General Insurance
 - 2002-2004: *Marketing Manager at* Terra Computer System
 - 2004-2006: *Staff Marketing at* PT Sinar Mas Multifinance, Solo Branch
 - 2006-2006: *Management Trainee at* PT Sinar Mas Multifinance
 - 2006-2007: *Operation Head at* PT Sinar Mas Multifinance, Denpasar Branch
 - 2007-2008: *Representative Head* PT Sinar Mas Multifinance, Kudus Branch
 - 2008-2010: *Branch Manager at* PT Sinar Mas Multifinance Pangkal Pinang Branch
 - 2010-2017: *Regional Coordinator at* PT Sinar Mas Multifinance, Bali & Indonesia Timur Region
- **Aries Gunawan**
 - 2001 - 2003 : *Credit Marketing Officer* PT Trihamas Finance
 - 2004 - 2005 : *Marketing Officer* PT Sinarmas Multifinance

- 2005 - 2005 : *Management Trainee* PT Sinarmas Multifinance
- 2005 - 2009 : *Branch Manager* PT Sinarmas Multifinance Cabang Tasikmalaya
- 2010 - 2012 : *Branch Manager* PT Sinarmas Multifinance Cabang Purwokerto
- 2012 - 2014 : *Branch Manager* PT Sinarmas Multifinance Cabang Tegal
- 2015 - 2016 : *Branch Manager* PT Sinarmas Multifinance Cabang Purwokerto
- 2016 - 2017 : *Manager Call Center* Semarang
- 2018 - 2021 : *Risk - AR - Collection Dept Head*
- 2022 - sekarang : *Risk Management Division Head*

3. Periode dan Masa Jabatan

Komite Pengarah Teknologi Informasi atas nama Irawan Susatya L, Ricky Faerus, Robby Tricahyo Wibowo, dan Aries Gunawan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan no. 061/SMMF/III/2022 pada tanggal 16 Maret 2022. Hal ini dapat diangkat kembali sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris.

4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Pengarah teknologi Informasi sepanjang tahun 2022 ialah:

1. Irawan Susatya L

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:

- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
- **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
- **Seminar Online Conducting Effective Due Diligence For Third Party Risk**, yang diselenggarakan oleh GRC Management-Jakarta, Tahun 2022
- **Seminar Online Aligning Sustainability and Risk Management**, yang diselenggarakan oleh GRC Management-Jakarta, Tahun 2022
- **Seminar Online Cara Mudah Menentukan Tingkat Pencadangan Risiko Bagi Perusahaan**, yang diselenggarakan oleh GRC Management-Jakarta, Tahun 2022

2. Ricky Faerus

Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:

- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022

- 2005 - 2005 : *Management Trainee* PT Sinarmas Multifinance
- 2005 - 2009 : *Branch Manager* of PT Sinarmas Multifinance Tasikmalaya Branch
- 2010 - 2012 : *Branch Manager* of PT Sinarmas Multifinance Purwokerto Branch
- 2012 - 2014 : *Branch Manager* PT Sinarmas Multifinance Tegal Branch
- 2015 - 2016 : *Branch Manager* PT Sinarmas Multifinance Purwokerto Branch
- 2016 - 2017 : *Manager Call Center* Semarang
- 2018 - 2021 : *Risk - AR - Collection Dept Head*
- 2022 - sekarang : *Risk Management Division Head*

3. Period and Office Term

Appointment of Irawan Susatya L, Ricky Faerus, Robby Tricahyo Wibowo, and Aries Gunawan as Members of the Information Technology Steering Committee was based on the Decision of the Board of Commissioners no. 061/SMMF/III/2022 dated March 16, 2022. They can be reappointed in accordance with the Decision of the Board of Commissioners and their office term shall not be longer than the office term of Members of the Board of Commissioners.

4. Education/Training for Fiscal Year

During the reporting period, trainings attended by the Information Technology Steering Committee throughout 2022 were:

1. Irawan Susatya L

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022
- **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022
- **Online Seminar on Conducting Effective Due Diligence for Third Party Risk**, organized by GRC Management-Jakarta, 2022
- **Online Seminar on Aligning Sustainability and Risk Management**, organized by GRC Management-Jakarta, 2022
- **Online Seminar of Easy Ways to Determine the Level of Risk Reserves for the Company**, organized by GRC Management-Jakarta, 2022

2. Ricky Faerus

Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.

- **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
3. **Robby Tricahyo Wibowo**
Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:
- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
 - **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
 - **Seminar Online Membangun Personal Branding: Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja**, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Jakarta, tahun 2022
4. **Aries Gunawan**
Pelatihan maupun seminar yang diikuti terkait dengan industri Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah:
- **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
 - **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) – Jakarta, tahun 2022
 - **Seminar Online Membangun Personal Branding: Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja**, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Jakarta, tahun 2022

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Tata Kelola PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Irawan Susatya L**
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995.
- **Ricky Faerus**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung pada tahun 1996.
- **Robby Tricahyo Wibowo**
Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2003.
- **Aries Gunawan**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2001.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
4. **Robby Tricahyo Wibowo**
Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:
- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
 - **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
 - **Online Seminar on Personal Branding: Keys to Success in Career and Performance**, organized by Financial Services Authority (OJK) – Jakarta, 2022
4. **Aries Gunawan**
Trainings and seminars related to the Company's industry attended throughout 2022 were:
- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022
 - **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022
 - **Online Seminar on Personal Branding: Keys to Success in Career and Performance**, organized by Financial Services Authority (OJK) – Jakarta, 2022

Educational Background

Educational backgrounds of the Corporate Governance Committee of PT Sinar Mas Multifinance are as follows:

- **Irawan Susatya L**
Earned a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995.
- **Ricky Faerus**
Earned a Bachelor's degree in Economics from Pasundan University, Bandung, in 1996.
- **Robby Tricahyo Wibowo**
Earned a Bachelor's degree in Computer Science from Immanuel Christian University, Yogyakarta in 2003.
- **Aries Gunawan**
Earned a Bachelor's degree in Economics from Muhammadiyah University, Malang in 2001.

Duties and Responsibilities

In fulfilling its functions, the Corporate Governance Committee duties and responsibilities are as follows:

- Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
- Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
- Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan;
- Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;
- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
- Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan.
- Information Technology development plans in line with the Company's business activities;
- Formulation Information Technology policies and procedures;
- Suitability of the approved Information Technology projects with the Information Technology development plans;
- Suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities;
- Suitability of Information Technology with the needs of management information system and the Company's business needs;
- Effectiveness of risk mitigation on the Company's investment in the Information Technology sector so that the Company's investment in the Information Technology sector can contribute to the achievement of the Company's business objectives;
- Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
- Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by work units of Information Technology users and operators in an effective, efficient and timely manner; and
- Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Company.

Independensi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Pengarah Teknologi Informasi. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan Teknologi Informasi dan pengawasan terhadap Teknologi Informasi.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Pelaksanaan pemantauan Komite Pengarah Teknologi Informasi selama tahun buku pelaporan 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan Teknologi Informasi Perseroan. Pengawasan dilakukan dengan rapat dengan Dewan Direksi serta kunjungan kerja ke kantor Perseroan guna meninjau kesesuaian dalam pelaksanaan aktivitas usaha Perseroan berdasarkan prinsip korporasi yang sehat dan pemenuhan kepatuhan sesuai dengan peraturan dari Otoritas yang berlaku.

Independence of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has the independence to run its responsibilities and functions. The Company does not have any authority over or exert any pressure on the Information Technology Steering Committee in relation to policy-making in and supervision of Information Technology.

Meeting Frequency and Attendance

The Information Technology Steering Committee met 4 (four) times in 2022 with the attendance level of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Information Technology Steering Committee

In the monitoring of Information Technology Steering Committee during the fiscal year of 2022, the Information Technology Steering Committee has carried out its supervisory function on the Company's operational activities. Supervision is carried out through meeting with the Board of Directors as well as conducting site visits to the Company's office to review the conformity of the implementation of business activities with sound corporate principles and compliance with regulations of related authorities.

Komite Tata Kelola

Governance Committee

Komite Tata Kelola Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terutama untuk fungsi pengawasan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perseroan.

Keanggotaan Komite Tata Kelola Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 68 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Ketua Komite Tata Kelola Perseroan
- **Loa Johnny Mailoa, 50 Tahun****
Warga Negara Indonesia
Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Tata Kelola Perseroan adalah Anggota Tata Kelola Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat sebagai Komisaris Independen
- Loa Johnny Mailoa** sebagai Komisaris

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984: Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan

The Corporate Governance Committee is established and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the Board of Commissioners duties and functions, especially for the supervisory function related to Corporate Governance.

Membership of the Governance Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 68 Years**
Indonesian Citizen
He is the Chairman of the Governance Committee
- **Loa Johnny Mailoa, 50 years****
Indonesian Citizen
Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Governance Committee Committee.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, concurrent position as the Company's Independent Commissioner
- Loa Johnny Mailoa**, concurrent position as the Company's Commissioner

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987: Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995: Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 1995-1999: Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
 - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

- 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2016-sekarang: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- 2018-2019: Komisaris, PT Indosurya Asset Management

• **Loa Johnny Mailoa****

- 2009-2010: Group Head New Loan (Pejabat Eksekutif), PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2010-2011 : Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2012 – 2013: Direktur Kredit, Tresuri dan HCM, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2013 – 2016: Direktur Enterprise Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2017 – 2019: Direktur Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2020 – 2022: Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk

3. Periode dan Masa Jabatan

Komite Tata Kelola atas nama Mulabasa Hutabarat dan Loa Johnny Mailoa diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan no. 253/SMMF/X/2022 pada tanggal 20 Oktober 2022. Hal ini dapat diangkat kembali sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris.

4. Pendidikan/Pelatihan Tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2022 ialah:

- **Seminar Online “Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2022, Jakarta
- **Sertifikasi Ahli Pembiayaan** yang diselenggarakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), 2022, Jakarta

- 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
- 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera.
- 2018-2019: Commissioner of PT Indosurya Asset Management

• **Loa Johnny Mailoa****

- 2009-2010 : New Loan Group Head (Executive Officer), PT Bank Sinar Mas Tbk.
- 2010-2011 : Director of Risk Management, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2012-2013: Director of Credit, Treasury and HCM, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2013-2016: Director of Enterprise Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2017-2019: Director of Enterprise & Retail Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk
- 2020-2022: Direktur Corporate Banking, PT Bank Sinar Mas Tbk

3. Period and Office Term

The Corporate Governance Committee member of Mulabasa Hutabarat and Loa Johnny Mailoa was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners no. 253/SMMF/X/2022 on 20 October 2022. They can be reappointed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners and their office term may not be longer than the office term of the Board of Commissioners Member.

4. Education/Training for Fiscal Year

During the reporting period, trainings attended by the Corporate Governance Committee throughout 2022 were:

- **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2022.
- **Financing Expert Certification**, organized by Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) – Jakarta, 2022.

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
 Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Tata Kelola PT Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Loa Johnny Mailoa****
Meraih gelar sarjana Bisnis Perdagangan International dari Victoria University of Technology, Melbourne, Australia tahun 1996

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dan proses perbaikan yang berkesinambungan terkait Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan
- Memberikan masukan dan usulan terhadap penerapan dan kebijakan Tata Kelola Perseroan

Independensi Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Tata Kelola Perseroan. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam keterkaitan penentuan kebijakan Tata Kelola Perseroan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Tata Kelola Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Tata Kelola

Pelaksanaan pemantauan tata kelola selama tahun buku pelaporan 2022, Komite Tata Kelola telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pengawasan dilakukan dengan rapat dengan Dewan Direksi serta kunjungan kerja ke kantor Perseroan guna meninjau kesesuaian dalam pelaksanaan aktivitas usaha Perseroan berdasarkan prinsip korporasi yang sehat dan pemenuhan kepatuhan sesuai dengan peraturan dari Otoritas yang berlaku.

Educational Background

The education history of PT Sinar Mas Multifinance Governance Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Loa Johnny Mailoa****
Earned a bachelor's degree in International Trade Business from Victoria University of Technology, Melbourne, Australia, in 1996

Description and Responsibilities

In carrying out its functions, the Corporate Governance Committee duties and responsibilities are as follows:

- Monitor the implementation and continuous improvement processes related to Corporate Governance
- To perform a review and evaluation on the implementation of Corporate Governance
- Provide input and suggestions on the implementation and policies of Corporate Governance

The Governance Committee Independence

The Governance Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Governance Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Governance Committee in relation to the determination of the Company's Governance policy of and monitoring of the Company's Governance.

Meetings Frequency and Level of Attendance

The Governance Committee met 4 (four) times in 2022 with level of attendance of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Corporate Governance Committee

In the implementation of governance monitoring during the 2022 financial year, the Corporate Governance Committee has carried out the supervisory function on the Company's operational activities. Supervision is carried out by conducting meeting with the Board of Directors as well as conducting site visits to the Company's office to review conformity in the implementation of the business activities with sound corporate principles and compliance with regulations of related authorities.

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani berbagai kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal antara lain dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat yang dalam kegiatannya memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan para regulator, para pemangku kepentingan dan termasuk investor dengan bentuk informasi yang disampaikan resmi dari Perseroan. Serta dalam menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan yang didasari atas ketentuan dari POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan merupakan lembaga didalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan PT Sinar Mas Multifinance ialah Ricky Faerus yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.547/SMMF/VII/2017 Tanggal 23 Oktober 2017 dan masih menjabat sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini. Sekretaris Perusahaan PT Sinar Mas Multifinance berdomisili di Indonesia. Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut.

Pendidikan

1991-1996	: Sarjana Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung
1989-1991	: SMA Negeri 20, Bandung
1986-1989	: SMP Negeri 10, Bandung
1980-1986	: SD Negeri Sabang, Bandung

Pengalaman Kerja

1999-2000	: Divisi Legal PT Sinar Mas Multifinance
2000-2001	: Problem Loan Factoring PT Sinar Mas Multifinance
2002-2003	: Staf Direksi PT Sinar Mas Multifinance
2003-2006	: Pimpinan Cabang PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
2021-sekarang	: Komisaris PT Bima Multifinance

Tugas dan Tanggung Jawab Pokok Sekretaris Perusahaan

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan

The Corporate Secretary is the liaison that bridges various interests between the Company and external parties, including the Shareholders, regulators, and other stakeholders.

For this reason, the Company established a Corporate Secretary function who acts as an officer that facilitate effective communication with regulators, the stakeholders including investors in the form of information submitted officially by the Company. The implementation of Corporate Secretary function refers to the provisions of FSA No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary of a company is an institution within the Company that is directly responsible to the Board of Directors. The position of Corporate Secretary of PT Sinar Mas Multifinance is currently held by Ricky Faerus, appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 547/SMMF/VII/2017 dated October 23rd, 2017 and still serves at the publication of this Annual Report. The Corporate Secretary of PT Sinar Mas Multifinance domiciled in Indonesia. The work experience and educational background of the Corporate Secretary is as follows:

Education

1991-1996	: Bachelor of Economy, Universitas Pasundan, Bandung
1989-1991	: SMA Negeri 20, Bandung
1986-1989	: SMP Negeri 10, Bandung
1980-1986	: SD Negeri Sabang, Bandung

Work Experiences

1999-2000	: Legal Division at PT Sinar Mas Multifinance
2000-2001	: Problem Loan Factoring at PT Sinar Mas Multifinance
2002-2003	: Board of Directors Staff at PT Sinar Mas Multifinance
2003-2006	: Branch Head at PT Sinar Mas Multifinance Bandung Branch
2006-present	: Commissioner of PT Bima Multifinance

Main Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively strive to communicate with the stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of relevant management report and carry out the main duties of the

tugas pokok Sekretaris Perusahaan. Adapun didalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya) serta publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dengan baik meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi penyampaian dan penyimpanan dokumen Perseroan serta Risalah Rapat Dewan Direksi maupun RUPS.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi keterbukaan informasi kepada semua pemangku kepentingan seperti keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perseroan.
3. Mencatat dan mendokumentasikan mengenai hasil risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta rapat-rapat yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.
4. Menyampaikan laporan kepada OJK, BEI, dan Otoritas lainnya sesuai *time line*, serta menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting.
5. Melaksanakan dan menjalankan berbagai program-program dan kegiatan (*Corporate Social Responsibility*) baik di dalam maupun di luar lingkup Perusahaan.
6. Membuat laporan tahunan beserta dengan laporan berkelanjutan Perseroan

Program Pelatihan dan Seminar Sekretaris Perusahaan

Adapun untuk pelatihan dan seminar yang pernah di ikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan sampai tahun 2022 dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai berikut :

1. **International Seminar The Global & Asian Economic Outlook** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2015
2. **International Seminar Welcoming Risk Management of Multifinance Industry** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2015
3. **Sertifikat Ahli Pembiayaan** yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

Corporate Secretary. As for the implementation of his duties, the Corporate Secretary has the following duties:

1. Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the stakeholders of the Company.
2. Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.
3. Provide input to the Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulations.
4. Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.

Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2022

In 2022, the Corporate Secretary has carried out their functions, duties and responsibilities properly including:

1. Performed activities related to its function of submitting and keeping Company's documents as well as the Minutes of the Board of Directors Meetings and the GMS.
2. Has assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes disclosure of information to all stakeholders such as disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
3. Has recorded and documented the results of the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other meetings related to the Company's operational activities.
4. Has submitted reports to FSA, BEI, and other Authorities according to the timeline, as well as established communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, regarding all matters relating to governance, corporate actions, and important transactions.
5. Conducted and implemented various programs and activities (*Corporate Social Responsibility*) both within or outside the Company's scope.
6. Prepared Annual Report along with the Sustainability Report

Corporate Secretary Training and Seminar Program

Trainings and seminars attended by the Corporate Secretary in 2022 to improve competencies were as follows:

1. **International Seminar on The Global & Asian Economic Outlook** organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI), 2015
2. **International Seminar Welcoming Risk Management of Multifinance Industry** organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI), 2015
3. **Financing Expert Certification** organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

4. **Peluang dan Tantangan 2017** yang diselenggarakan oleh APPI, 2016
5. **Welcoming The New Era of Multifinance Industry** yang diselenggarakan oleh APPI, 2016
6. **International Seminar The Challenges in Developing Multifinance** yang diselenggarakan oleh APPI, 2017
7. **Peluang dan Tantangan Tahun 2018** yang diselenggarakan oleh APPI, 2017
8. **Mengenali Debitur Pembiayaan di Tahun Politik** yang diselenggarakan oleh APPI, 2018
9. **Peluang & Tantangan Tahun 2019** yang diselenggarakan oleh APPI, 2019
10. **Anti-Fraud Strategy In Multifinance Industry** yang diselenggarakan oleh, APPI, 2019
11. **Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era** yang diselenggarakan oleh APPI, 2019
12. **Arah dan Kebijakan 2020**, yang diselenggarakan oleh, APPI, 2020
13. **Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19**, yang diselenggarakan oleh, APPI, 2020
14. **Sertifikat Ahli Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020
15. **Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT**, yang diselenggarakan oleh, Otoritas Jasa Keuangan, 2021
16. **Seminar Online Peluang & Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2**, yang diselenggarakan oleh, APPI, 2021
17. **ONLINE SEMINAR Cross-Industry Collaboration for Multifinance**, yang diselenggarakan oleh, APPI, 2021
18. **Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh, APPI, 2022
19. **Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital**, yang diselenggarakan oleh, APPI, 2022
4. **Opportunities and Challenges in 2017** organized by APPI, 2016
5. **Welcoming The New Era of Multifinance Industry** organized by APPI, 2016
6. **International Seminar on The Challenges in Developing Multifinance** organized by APPI, 2017
7. **Opportunities and Challenges in 2018** organized by APPI, 2017
8. **Recognizing Financing Debtors in the Political Year** organized by APPI, 2018
9. **Opportunities and Challenges in 2019** organized by APPI, 2019
10. **Anti-Fraud Strategy in Multifinance Industry** organized by APPI, 2019
11. **Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era** organized by APPI, 2019
12. **Direction and Policies 2020**, organized by APPI, 2020
13. **The Financing Industry in the Middle of the Covid-19 Pandemic**, organized by APPI, 2020
14. **Financing Expert Certification**, organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020
15. **Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of AML-CFT Program Implementation**, organized by the Financial Services Authority – Jakarta, 2021
16. **Online Seminar on Opportunities & Challenges of Phase 2 Restructuring Policy**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2021
17. **ONLINE SEMINAR on Cross-Industry Collaboration for Multifinance**, organized by the Indonesian Financial Service Association (APPI) – Jakarta, 2021
18. **Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry**, organized by (APPI) – Jakarta, 2022
19. **Online Seminar on the Challenges of Accelerating the Digital Economy Transformation**, organized by (APPI)– Jakarta, 2022.

Audit Internal

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SMMF-DIR/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 maka ditetapkan bahwa Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ketua Audit Internal dengan beranggotakan 14 (empat belas) pegawai yang melakukan fungsi audit internal Perseroan.

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal:

David Kurniawan

Based on the Decree Letter No. 001/SMMF-DIR/I/2022 dated January 4th, 2022 it was stipulated that the Internal Audit would be led by a Chairman of the Internal Audit and consisted of 14 (fourteen) employees who would carry out the Company's internal audit function.

The composition of the Internal Audit Unit are as follows:

Chairman of the Internal Audit Unit:

David Kurniawan

Anggota Unit Audit Internal:

Achmad Afriyadi
Wahyu Harja Saputra
Ni Nyoman Krisningrum
Samagat Veneranda Aquila Melita Puella
Steven
Vincent Loekito
Alexander Arif Christian Siswanto
Victorya Jappolie
Angelia
Geraldo Setiadi
Riki Setiawan
Rendy Oktarisfa
Livia Christanty
Angela Novianti

Pengalaman Kerja Ketua Unit Audit Internal

2005-2006 : Spv Kredit & Operasional Cabang Pontianak PT Varia Intra Finance
2006-2007 : Spv Kredit & Operasional Cabang Medan PT Varia Intra Finance
2007-2008 : Sub Branch Head Cabang Pekalongan PT Varia Intra Finance
2008-2009 : Management Trainee PT Sinar Mas Multifinance
2009-2014 : Operation Head Cabang Tegal PT Sinar Mas Multifinance
2014-2015 : Representative Head Cabang Kebumen PT Sinar Mas Multifinance
2015-2017 : Branch Manager Cabang DKI PT Sinar Mas Multifinance
2017 : Operation Head Cabang Cianjur PT Sinar Mas Multifinance
2017- sekarang : Internal Audit Manager PT Sinar Mas Multifinance

Kualifikasi dan Sertifikasi

Setiap Anggota Unit Audit Internal telah mendapatkan pelatihan dan pemahaman dalam internal untuk menjalankan proses sebagai audit internal, dan untuk Ketua Unit Audit Internal pernah mengikuti Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), serta pelatihan Peningkatan Kompetensi Satuan Pengendalian Internal Auditor Dalam Mencegah Penyalahgunaan Aset dan Rekayasa Laporan Keuangan

Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi dan termasuk pelatihan dalam menjalankan audit internal. Sampai dengan tahun buku 2022, audit internal belum ada yang memiliki sertifikasi atau kualifikasi keprofesian di bidang audit internal.

Audit Internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Audit

Internal Audit Unit Members:

Achmad Afriyadi
Wahyu Harja Saputra
Ni Nyoman Krisningrum
Samagat Veneranda Aquila Melita Puella
Steven
Vincent Loekito
Alexander Arif Christian Siswanto
Victorya Jappolie
Angelia
Geraldo Setiadi
Riki Setiawan
Rendy Oktarisfa
Livia Christanty
Angela Novianti

Head of the Internal Audit Unit's Work Experience

2005-2006 : Spv Credit & Operations of Pontianak Branch at PT Varia Intra Finance
2006-2007 : Spv Credit & Operations of Medan Branch at PT Varia Intra Finance
2007-2008 : Sub Branch Head of Pekalongan Branch at Branch PT Varia Intra Finance
2008-2009 : Management Trainee at PT Sinar Mas Multifinance
2009-2014 : Operation Head of Tegal Branch at PT Sinar Mas Multifinance
2014-2015 : Representative Head of Kebumen Branch at PT Sinar Mas Multifinance
2015-2017 : Branch Manager of DKI Branch at PT Sinar Mas Multifinance
2017 : Operation Head of Cianjur Branch at PT Sinar Mas Multifinance
2017 - Present : Head of Internal Audit Unit at PT Sinar Mas Multifinance

Qualifications and Certifications

Each member of the Internal Audit Unit has received trainings and internal orientation to carry out the internal audit process. The Head of the Internal Audit Unit has participated in a certification test organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI), as well as training on Increasing the Internal Auditor Control Unit' Competency in Preventing Asset Misappropriation and Financial Statement Engineering.

Education and Trainings During the Year

Throughout 2022, the Company has conducted a number of internal trainings to improve the Internal Audit member's competence and this included training in performing internal audit. As of 2022 financial year, no Internal Audit member has obtained a certification or professional qualification in the field of internal audit.

The Internal Audit is structured and directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is the direct authority of the President Director. The Internal Audit already has an Internal Audit Charter stipulated

Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2015.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya, dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan *special audit* atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal melakukan lima puluh satu (51) kali proses audit keseluruhan jaringan usaha Perusahaan. Adapun kegiatan audit yang dilakukan di jaringan usaha Perusahaan adalah:

1. Melakukan *stock opname* terhadap aset tetap perusahaan di jaringan usaha
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.
3. Melakukan audit terhadap keuangan jaringan usaha perusahaan.
4. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen
5. Melakukan audit terhadap data nasabah
6. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah.

on June 30th, 2015.

In conducting its duties, the Internal Audit of the has the following duties:

1. Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee
2. Conducts special audits at the request of the management.
3. Employs risk analysis to develop an audit plan.
4. Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participates as an advisor in designing certain systems.
6. Ensures that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.
7. Assesses the quality of the work unit performance in PT Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.
9. Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners detailing significant findings as the results of any examinations carried out.
10. Monitors, analyzes and reports the follow up actions on the recommended improvements.

During 2022, the Internal Audit Unit conducted fifty-one (51) audit examinations throughout the Company's business network. The audit activities carried out in the Company's business network were as follows:

1. Performed inventory check on the Company's fixed assets within the network business
2. Verified the completeness of the application documents at random.
3. Conducted audit of the Company's financial business networks.
4. Conducted audit of the traction unit in part of completeness of the document and physical condition
5. Conducted confirmation on the customer's data
6. Conducted interviews and confirmation to the customers.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Di dalam kegiatan operasional PT Sinar Mas Multifinance, sistem pengendalian internal merupakan bagian yang penting dalam mencapai kegiatan bisnis Perseroan sehingga berjalan efektif dan efisien, menciptakan laporan keuangan yang andal, serta menjaga aset Perseroan. Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan tercermin dari pelaporan keuangan dan operasional bisnis Perusahaan yang senantiasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan Perseroan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan Perseroan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Semakin besar Perusahaan semakin penting pula arti dari pengendalian internal dalam Perseroan tersebut.

Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional Perseroan atau organisasi tertentu. Perseroan umumnya menggunakan Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan operasi Perseroan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem.

Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan COSO Internal Control Frame Work

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perseroan menetapkan *COSO Internal Control frame work* sebagai acuan dalam pencapaian tujuan Pengendalian Internal secara keseluruhan. Proses *COSO Internal Framework* yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf untuk mencapai tujuan:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan hal ini, maka elemen pelaksana pengendalian internal menurut *COSO Internal Framework* juga dilakukan oleh Perseroan untuk tujuan yang sesuai dengan *COSO Internal Framework*.

Komponen pengendalian internal, Perseroan melakukan penyesuaian sistem pengendalian internal dengan *COSO Internal Framework* yaitu dalam pembentukan lingkungan pengendalian, penilaian terhadap risiko Perseroan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengungkapan informasi dan tindakan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem pengendalian internal.

Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, Perseroan menetapkan bahwa organisasi Perseroan harus mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya komite audit dan audit internal

In the operational activities of PT Sinar Mas Multifinance, the internal control system is a vital element in achieving effectiveness and efficiency in business activities, creating reliable financial statements, as well as protecting Company's assets. The implementation of the internal control system is reflected in the Company's financial reporting and business operations which are always aligned with the Articles of Association and applicable regulations.

Internal control plays a crucial role for the Company in achieving its goals. Without an internal control system, the Company's objectives cannot be met effectively and efficiently. The larger the Company is, the more important having internal control within the Company becomes.

Generally, internal control is a part of each system, and functions as a particular Company or organisation's procedures and operational guidelines. The Company generally uses its Internal Control System to steer the Company's operations and prevent the misuse of systems.

The Company's Internal Control System includes, but is not limited to, the following:

In implementing the Internal Control System, the Company sets the COSO Internal Control frame work as a reference in achieving the overall objectives of Internal Control. The COSO Internal Framework process is implemented by the Board Directors, the Management and staff to achieve the following objectives:

- Operational effectiveness and efficiency
- Reliability of financial reporting
- Compliance with laws and regulations.

In line with this, the element implementing internal control in accordance with the COSO Internal Control Framework is also conducted by the Company for the purpose of alignment with the COSO Internal Control Framework.

In terms of components of internal control, the Company made adjustments to its internal control system with the COSO Internal Framework as the reference, namely in the establishment of the control environment, risk assessment of the Company, implementation of control activities, information disclosure and communication measures, as well as the monitoring of internal control systems.

In establishing the control environment, the Company has determined that the Company's organization should support the implementation of the internal control system. This is done with the establishment of the Audit Committee and Internal

Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen dan integritas untuk tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam Perseroan. Dalam penilaian risiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian risiko untuk melihat kemungkinan terjadinya kegagalan Perseroan mencapai visi dan misi. Perseroan melakukan penilaian risiko terhadap kepengurusan, tata kelola perusahaan, strategi, keuangan, dan operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, Perseroan menetapkan standar pelaksanaan tugas untuk masing-masing dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan didalam Perseroan. Dalam hal pengungkapan informasi dan komunikasi terutama dalam hal keuangan, Perseroan menetapkan dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam hal pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur melalui satuan audit internal Perseroan. Satuan audit internal Perseroan secara berkala melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian dan melaporkan kepada manajemen Perseroan. Beberapa tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan antara lain:

- **Kepatuhan**

Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan terus mengalami perubahan dan peningkatan, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar.

Melihat dari setiap perkembangan tantangan dan risiko usaha Perseroan yang semakin besar, maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan. Oleh karena itu, sejalan dengan peraturan yang berlaku, untuk mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan tersebut, Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Divisi kepatuhan ini bertugas dan memastikan bahwa kebijakan dan peraturan internal yang dibuat oleh Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan serta ketentuan hukum yang berlaku. Dengan aktif, Perseroan menjalankan kepatuhan pada seluruh unit bisnis dan tingkat transaksional Perseroan. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2022 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan *Legal Advice* melalui penyampaian kajian hukum (*legal opinion*) atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku (*legal advisory*).
- Mendukung aktivitas bisnis perusahaan dengan melakukan *review* terhadap setiap draft perjanjian/kontrak dengan memastikan terlebih dahulu bahwa

Audit within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the commitment and integrity to the achievement of an effective and efficient internal control system in the Company. In assessing risks, the Company periodically assesses the risks to see the possibility of the Company's failing to achieve its vision and mission. The Company assesses the risk management, corporate governance, strategy, finance, and operations of the Company. In the implementation of control activities, the Company sets the standards for the implementation of tasks and applies a layered authorization process for decision making within the Company. In the disclosure of information and communications, especially regarding finances, the Company sets and presents its financial statements based on the current accounting systems, such as the Statements of Financial Accounting Standards. In terms of monitoring the internal control system, the Company evaluates the implementation of policies and procedures through the Company's internal audit unit. The Company's internal audit unit regularly conducts surveillance and control activities and report to the management of the Company. The Company's Internal Control System includes, but is not limited to, the following:

- **Compliance**

Growth and development, in the context of business activities, means constantly adapting and improving, and one reason for this is the use of rapidly developing information technology, bringing about a higher and higher level of complexity in activities. The Company's increasingly complex business activities are a result of meeting greater and greater challenges and exposure to risk.

Seeing that development challenges and Company's business risks are ever increasing, various efforts are required in order to mitigate these risks, and among these are those related to compliance risk. As a result, running in tandem with applicable regulations, to manage and mitigate compliance risks, the Company has appointed one member of the Board of Directors to the role of Director in charge of compliance.

The role of the Compliance Division is to ensure that policies and internal procedures instituted by the Company are in line with specific and applicable legal regulations. The Company actively implements compliance through all business units and transactional levels. Among the number of compliance activities implemented throughout the year 2022 are as follows:

- Supporting business activity by providing legal advice through the delivery of legal opinion on the action plan of the management and the problems are related to compliance with laws or regulations (legal advisory).
- Supporting the Company's business activities by reviewing any draft agreements/contracts to ensure in advance that the procedures comply with the

prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan regulasi eksternal.

- Melakukan evaluasi kajian (*legal review*) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan (*legal review of business & policy initiatives*).
- Penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi (*litigation*).
- Membantu permasalahan internal Perseroan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia.
- Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator.
- Melakukan *review* atas rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan untuk memastikan ketentuan internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

• **Pengendalian Operasional dan Keuangan**

Menjalankan pengendalian Internal merupakan suatu bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Melalui Sistem Pengendalian Internal ini, kegiatan bisnis Perseroan berjalan efektif dan efisien, menciptakan Laporan Keuangan yang andal, serta menjaga aset Perusahaan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal dibawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseroan. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek-aspek Perseroan yaitu aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara konsolidasi dengan Direktur lain diantaranya Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional termasuk jaringan usaha Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran produk Perseroan, dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan mematuhi peraturan-peraturan dari semua Otoritas Keuangan.

Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Perseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2022 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

• **Pengendalian Informasi**

Segala bentuk kegiatan operasional Perseroan yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan kegiatan yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga

procedures established by the Company and external regulations.

- Conducting legal reviews on planned business initiatives, policies and plans of the Company.
- Settlement of litigation and non-litigation cases.
- Assist the Company's internal problems related to Human Resources.
- Conducting compliance monitoring of the Company's obligation to submit reports to regulators.
- Conducting reviews of draft internal policies prior to publication to ensure the internal policies are aligned with applicable regulations.

• **Financial and Operational Control**

Conducting internal control is a part of an integrated business process between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through the Internal Control System, the Company's business activities run effectively and efficiently, generating reliable financial statements, and protecting the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of the Management, including the Board of Directors. In this case, the President Director conducts supervision and control over the Company's financial, operational, marketing, human resource and information technology aspects. In carrying out the duties of his position, the President Director, in a consolidated manner, controls and supervises with other Directors. These include working alongside the Director of Finance and Accounting to supervise and control activities related to the Company's finances, the Operational Director on matters of operational activities, including those in the Company's business network, the Marketing Director regarding matters such as the Company's product marketing activities, and with the Compliance Director in supervising and controlling compliance activities aligned with the regulations of all Financial Authorities.

Supervision and internal control of the Company is disclosed through reports to the Board of Directors by senior officials in their respective fields, in accordance with actual conditions and reporting requirements laid out by the Company. Internal supervision and control disclosure reports are used by the Board of Directors as the basis for making decisions in response to actual conditions. In 2022, the Management of the Company observed that the supervision and control mechanisms and actual condition disclosure reports were functioning effectively.

• **Information Control**

All forms of the Company's operational activities where there is a continual growth and development, see these changes in part due to rapidly developing information technology, where the activities themselves, in turn,

kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Perseroan sangat perlu dalam menjalankan sistem pengendalian informasi sehingga penyampaian informasi dan pelaporan kepada seluruh pemangku kepentingan harus terstruktur. Dan pelaporan tersebut harus benar, lengkap, tepat waktu dan relevan sesuai yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

• **Evaluasi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan**

1. Mengenai Laporan Manajemen dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dan kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang, atau dibawah Direktur Utama serta Direktur Akuntansi dan Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi, manajemen, seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan dan prosedur pelaporan keuangan terkait dengan:

- Pengelolaan pencatatan keuangan secara rinci, akurat dan wajar yang mencerminkan transaksi dan pelepasan aset Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat secara semestinya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bahwa pendapatan dan biaya Perseroan diterima dan dikeluarkan hanya berdasarkan kewenangan manajemen dan Direksi Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencegahan atau deteksi secara tepat waktu dalam hal perolehan, penggunaan atau pelepasan aset Perseroan yang tidak sah yang dapat memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

2. Perubahan dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan sepanjang tahun fiskal yang akan sangat mempengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material, terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk memperbaiki proses pengendalian internal atas kontrol pelaporan keuangan

become more complex. There is the need for the Company to implement an information control system to ensure the delivery of information and reports to stakeholders is structured. The reporting must also be accurate, complete, timely and relevant as needed in order to facilitate appropriate and accountable decision-making.

• **Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System**

1. In regard to Management Reports on Internal Control over Financial Reporting, the Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and internal control that deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free and material misstatement, both caused by fraud or mistakes. Internal control over financial reporting is a process designed, or under the President Director and the Director of Accounting and Finance, and conducted by the Board of Directors, the Management, all employees with the aim of providing reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and preparation of financial statements for external purposes in accordance with the principles generally accepted accounting. The policies and procedures related to financial reporting are as follows:

- Management of financial records that, in reasonable detail, accurately and fairly reflect the transaction of acquisition and dispositions of assets
- Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance that transactions are recorded as necessary based on generally accepted accounting principles, and that the Company's revenues and expenses are received and issued only in accordance with authorizations of management and the Board of Directors.
- Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance regarding prevention or timely detection in terms of acquisition, use or disposition of the Company's assets against unauthorized which may have a material effect on the Company's Financial Statements.

2. Changes in Internal Control over financial Reporting

There were no significant changes in internal control over financial reporting throughout the reported fiscal year that will greatly affect, or reasonably likely to materially affect, the internal control of over financial reporting of the Company

The Company remains committed to improving its internal control processes and will continue to review and monitor

serta prosedurnya untuk memastikan kepatuhan terhadap Penyampaian Standar Akuntansi Keuangan serta aturan terkait yang ditentukan oleh *COSO Internal Framework*. Dan dari perbaikan serta evaluasi yang dilakukan menjadi salah satu pondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

the financial reporting controls and procedures to ensure compliance with the submission of Financial Accounting Standards and the related provisions, as defined by *COSO Internal Framework*. We will also continue to devote significant resources for the improvement of internal control over financial reporting.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menjalankan dan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk menjamin keberlangsungan kegiatan operasional dan menjaga serta meminimalisir kerugian-kerugian yang mungkin timbul dari beragam aktivitas Perseroan. Untuk itu Perseroan terus mengevaluasi standar manajemen risiko dan terus melengkapi dengan fitur dan standar terbaru, untuk pengelolaan risiko yang lebih baik risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

The Company runs and implements a comprehensive risk management system to ensure the continuity of operational activities and maintain and minimize losses that may arise from various Company activities. For this reason, the Company continues to evaluate risk management standards and continues to equip them with the latest features and standards, for better risk management in accordance with established policies.

Didalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki sembilan (9) potensi risiko yaitu:

- **Risiko Kredit**
Merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban.
- **Risiko Pasar**
Merupakan risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portfolio yang dimiliki.
- **Risiko Likuiditas**
Merupakan risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan.
- **Risiko Operasional**
Merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional.
- **Risiko Hukum**
Merupakan risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.
- **Risiko Reputasi**
Merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap perseroan.
- **Risiko Strategik**
Merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

In its business activities, the Company faces nine (9) potential risks:

- **Loan Risk**
A risk that arises due to the failure of debtor and/or other parties to fulfill its/their obligations.
- **Market Risk**
A risk that arises due to the adverse movement of market variables and the portfolio owned.
- **Liquidity Risk**
A risk that arises due to the inability of the Company to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting its activities and financial condition.
- **Operational Risk**
A risk that arises due to insufficiency and/or non-functioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.
- **Legal Risk**
A risk that arises due to legal demands and/or weaknesses in the juridical aspect.
- **Reputation Risk**
A risk that arises due to a decrease in the confidence level of stakeholders that comes from negative perceptions of the Company.
- **Strategic Risk**
A risk that arises due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

- **Risiko Kepatuhan**

Merupakan risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

- **Risiko Transaksi Intra Grup**

Merupakan risiko akibat ketergantungan suatu perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perseroan lainnya dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Kegiatan usaha Perseroan menunjukkan bahwa risiko terbesar yang memungkinkan Perseroan mengalami kegagalan adalah pada risiko pembiayaan. Sistem manajemen risiko Perseroan terkait dengan risiko pembiayaan dilakukan terkait proses pencairan pembiayaan. Sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan dilakukan dalam dua (2) tahapan:

- **Pra-pencairan Pembiayaan**

Sistem manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan sebelum proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Pemeriksaan terhadap data calon debitur dengan data debitur bermasalah berdasarkan data historis Perseroan, E-KYC, SLIK (BI *Checking*) dan proses sistem *Scoring*.
2. Peninjauan langsung kepada calon debitur (rumah, tempat kerja dan lingkungan) terkait kebenaran dan kekurangan data calon debitur
3. Pemeriksaan profil keuangan calon debitur dan penilaian terhadap profil keuangan calon debitur tersebut.
4. Proses verifikasi dan persetujuan terhadap pengajuan proses pencairan pembiayaan yang merupakan hasil dari penilaian terhadap profil keuangan calon debitur.
5. Proses konfirmasi kepada calon debitur dan penjual unit (jika aplikasi jual beli) terkait data akhir sesuai perjanjian kontrak pembiayaan.

- **Pasca-pencairan Pembiayaan**

Sistem manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan setelah proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pengiriman kontrak kepada debitur dan melakukan peninjauan lapangan.
2. Melakukan konfirmasi pembayaran melalui telepon untuk debitur yang melewati tanggal jatuh tempo.
3. Melakukan pembaharuan nomor telepon dan alamat debitur.
4. Melakukan kunjungan langsung ke alamat debitur/ tempat kerja untuk:
 - a. Mengingatkan mengenai keterlambatan pembayaran dan pemberian surat peringatan 1 s/d 3.

- **Compliance Risk**

A risk that arises due to the Company not complying with and/or not implementing the applicable laws and regulations.

- **Intra-Group Transaction Risk**

A risk that arises due to the dependence of an entity, both directly and indirectly, on other entities to fulfill obligations deriving from written and unwritten agreement followed by transfer of funds and/or not followed by transfer of funds.

The Company's business activities show that the greatest risk for Company is financing risk. Risk management systems related to the Company's financing risk covers the process of disbursement of the financing. The system of the Company's financing risk management consists of two (2) stages:

- **Pre-disbursement of financing**

Financing risk management system is applied prior to the disbursement of approved financing to a debtor.

The steps undertaken are:

1. Examination of prospective debtor data with problematic debtor data based on the Company's historical data, E-KYC, SLIK (BI *Checking*) and the *Scoring* system process.
2. Direct inspection of prospective debtors (home, workplace and environment) regarding the correctness and deficiencies of prospective debtor data
3. Examination of the debtor's financial profile and assessment of the debtor's financial profile.
4. Verification and approval of the application for the financing, based on the result of the assessment of the debtor's financial profile.
5. Confirmation process for prospective debtors and unit sellers (if the buying and selling application) regarding the final data according to the financing contract agreement.

- **Post-disbursement of financing**

Financing risk management system is applied after the disbursement of approved financing to a debtor.

The steps taken are:

1. Delivering contracts to debtors and conducting field visits.
2. Confirming payments by telephone for debtors who are past their due date.
3. Updating the phone number and address of the debtor.
4. Making direct visits to the address of the debtor/ workplace to:
 - a. Remind them about late payments and giving warning letters 1 to 3.

- b. Jika setelah peringatan ke-3 diberikan, maka dapat dilakukan pengambilan unit dengan menyertakan Surat Kuasa Penarikan, Berita Acara dan *checklist* Fisik Kendaraan.
5. Memberikan surat somasi kepada debitur yang unit jaminan telah ditarik, diberikan waktu 7 hari untuk dilakukan pelunasan.
6. Melakukan lelang unit yang telah dilakukan penarikan unit yang telah dilakukan penarikan.

Sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan dilakukan dengan melibatkan sumber daya manusia yang memadai untuk melakukan proses manajemen risiko tersebut. Kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan secara terus-menerus melalui pelatihan terhadap sistem manajemen risiko pembiayaan. Perseroan melakukan upaya evaluasi berkala melalui penilaian mandiri atas efektivitas sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan. Penilaian mandiri melibatkan seluruh sumber daya manusia Perseroan yang memiliki keterkaitan dengan sistem manajemen risiko termasuk Direksi Perseroan.

- b. If after the 3rd warning is given, then the unit can be taken by attaching a Power of Attorney for Withdrawal, Minutes and Physical Checklist of the Vehicle.
5. Providing a letter of subpoena to the debtor whose collateral unit has been withdrawn, given 7 days to make repayment.
6. Conducting auctions for the units that have been withdrawn.

The Company's financing risk management system is conducted by involving the adequate workforce to carry out the risk management process. The reliability of human resources is continuously improved through their involvement in financing risk management system training programs. The Company conducts periodic evaluation through independent assessment of the effectiveness of the Company's financing risk management system. Independent assessment is conducted on all employees of the Company that are been linked to the risk management system, including the Board of Directors.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board Directors and/or Board of Commissioners Served during the Annual Reporting Period

Dalam hal melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan telah menjadi tergugat dalam berbagai kasus hukum yang terkait dengan perselisihan dengan pihak debitur terutama penarikan unit jaminan fidusia. Atas perkara-perkara hukum dibawah ini, Perseroan berpendapat bahwa hasil dari kelanjutan pemeriksaan atau keputusan pengadilan tersebut tidak membawa dampak material bagi Perseroan.

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan pada Tahun 2022.

In conducting its business, the Company has been named as defendant in various legal actions related to the dispute with the debtor, especially the withdrawal of fiduciary unit. On the following legal cases, the Company believes that any subsequent investigation or court decision will not have any material impact for the Company.

The explanation of important legal cases being faced by the Company or the Board of Commissioners or Board of Directors in 2022 is presented as follows.

Perkara Yang Dihadapi Perseroan

Case Being Faced by the Company

Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Cilacap selaku Termohon Kasasi dahulu Tergugat melawan Lutfi Darmawan selaku Pemohon Kasasi dahulu Penggugat. Permasalahannya adalah penarikan unit dikarenakan debitur melakukan wanprestasi dengan tidak melakukan pembayaran/menunggak. Hal tersebut dianggap oleh Penggugat sebagai perbuatan melawan hukum, sehingga Penggugat melayangkan gugatan kepada PT Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Cilacap. Pada tingkat Putusan Pengadilan Negeri, gugatan Penggugat dikabulkan, kemudian pada tingkat Banding gugatan Penggugat dibatalkan, kemudian pada tingkat Kasasi gugatan Penggugat dikabulkan, kemudian Tergugat kembali mengajukan peninjauan kembali namun ditolak oleh Majelis Hakim. General Court The case between PT Sinar Mas Multifinance, Cilacap branch as the Respondent of Cassation, formerly Defendant, against Lutfi Darmawan as the Appellant of Cassation, formerly Plaintiff. The case is the act of unit withdrawal because the debtor has defaulted by not making payments/arrears. According to the Plaintiff, this is an act against the law, so the Plaintiff filed a Lawsuit against PT Sinar Mas Multifinance at the Cilacap District Court. Based on the Decision at the District Court level, the Plaintiff's claim was granted, then at the Appeal level, the Plaintiff's claim was cancelled, then at the Cassation level, the Plaintiff's claim was granted again. Afterwards, the Defendant filed a Judicial Review, but denied by the Supreme Court.	Sudah dilakukan penyelesaian sesuai dengan Putusan Pengadilan terhadap Sdr. Lutfi dengan dilakukan pembayaran dan pengembalian unit serta BPKB A settlement has been carried out in accordance with the Court's Decision against Mr. Lutfi by paying and returning both the unit and the title paper (BPKB)	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Ambon selaku Tergugat melawan Chelsea Fransye Serhalawan selaku Penggugat. Permasalahannya adalah penarikan unit dikarenakan debitur melakukan wanprestasi dengan tidak melakukan pembayaran/menunggak. Hal tersebut dianggap oleh Penggugat sebagai perbuatan melawan hukum, sehingga Penggugat melayangkan gugatan kepada PT Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Ambon. General Court The case between PT Sinar Mas Multifinance, Ambon Branch as the Defendant against Chelsea Fransye Serhalawan as the Plaintiff. The case is the withdrawal of a unit because the debtor was considered has defaulted by not making payments/arrears. This was considered by the Plaintiff as an act against the law, thus the Plaintiff filed a Lawsuit against PT Sinar Mas Multifinance at the Ambon District Court.	Telah keluar Putusan Pengadilan Negeri yang menolak gugatan Penggugat yang dikuatkan juga dengan Putusan Banding Tanggal 9 Juni 2021 A District Court Decision has been issued rejecting the Plaintiff's Lawsuit which is also strengthened by an Appeal Decision on 9 June 2021	-

Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Gorontalo selaku Tergugat melawan Arianty Halid selaku Penggugat Permasalahannya adalah Penggugat bukanlah Konsumen dari PT Sinar Mas Multifinance, namun menggugat Lilis Tristiana, Moh Jefrianto (Konsumen PT Sinar Mas Multifinance) dan PT Sinar Mas Multifinance atas dasar Perbuatan Melawan Hukum dengan memberikan fasilitas pembiayaan kepada Konsumen dengan Jaminan BPKB atas nama Penggugat General Court The case between PT Sinar Mas Multifinance, Gorontalo Branch as the Defendant against Arianty Halid as the Plaintiff. The case is that the Plaintiff is not a Debtor of PT Sinar Mas Multifinance, but he sued Lilis Tristiana, Moh Jefrianto (PT Sinar Mas Multifinance Debtors) and SMMF on the basis of Act of Against the Law by providing financing facilities to the Debtor with the Plaintiff's BPKB as a Collateral.	Kreditur mengajukan Kasasi, menunggu Pemberitahuan Putusan Kasasi The creditor is filing a Cassation and waiting for the Notification of the Cassation Decision	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Manado selaku Tergugat melawan Jill Valon selaku Penggugat. Permasalahannya adalah penarikan unit dikarenakan debitur melakukan wanprestasi dengan tidak melakukan pembayaran/menunggak. Hal tersebut dianggap oleh Penggugat sebagai perbuatan melawan hukum, sehingga Penggugat melayangkan gugatan kepada PT Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Manado. General Court The case between PT Sinar Mas Multifinance, Manado Branch as the Defendant against Jill Valon as the Plaintiff. The case is the withdrawal of a unit because the debtor was considered has defaulted by not making payments/arrears. This was considered by the Plaintiff as an act against the law, therefore the Plaintiff filed a Lawsuit against PT Sinar Mas Multifinance at the Manado District Court.	Penggugat mencabut gugatannya The Plaintiff has withdrawn her Lawsuit	-
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Muara Bungo selaku Tergugat melawan Yusman selaku Penggugat. Permasalahannya adalah penagihan yang dilakukan PT Sinar Mas Multifinance dianggap sebagai perbuatan melawan hukum oleh debitur, sehingga Penggugat melayangkan gugatan di Pengadilan Negeri Muara Bungo. Kemudian, PT Sinar Mas Multifinance melayangkan gugatan balik (rekonvensi) untuk meminta agar debitur melakukan pelunasan angsuran atau mengembalikan unit jaminan fidusia kepada PT Sinar Mas Multifinance. General Court The case between PT Sinar Mas Multifinance, Muara Bungo Branch as the Defendant against Yusman as the Plaintiff. The case is that the collection conducted by PT Sinar Mas Multifinance was considered an unlawful act by the debtor, so the Plaintiff has filed a Lawsuit at the Muara Bungo District Court. Afterwards, PT Sinar Mas Multifinance filed a counterclaim (reconvention) to request that the debtor to pay off the installments or return the fiduciary guarantee unit to PT Sinar Mas Multifinance.	Putusan PN PT Sinar Mas Multifinance dimenangkan. Namun saat ini Penggugat mengajukan Banding. Menunggu Putusan Banding PT Sinar Mas Multifinance won by the decision of District Court. However, the Plaintiff is currently filing an appeal. Waiting for Appeal Decision	-

Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
Peradilan Umum Perkara antara PT Sinar Mas Multifinance Cabang Asahan selaku Tergugat melawan Hendra Gunawan selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penggugat bukanlah Konsumen dari PT Sinar Mas Multifinance, namun menggugat dengan dasar perbuatan melawan hukum yang dilakukan PT Sinar Mas Multifinance dikarenakan Penggugat menjadi saksi atas laporan polisi yang dibuat PT Sinar Mas Multifinance kepada Debitur dan Johan Hermadi. General Court The case between PT Sinar Mas Multifinance, Asahan Branch as the Defendant against Hendra Gunawan as the Plaintiff. The case is that the Plaintiff is not an PT Sinar Mas Multifinance Consumer, but he sued PT Sinar Mas Multifinance on the basis of Act of Against the Law conducted by PT Sinar Mas Multifinance because the Plaintiff was made a witness in the Police Report made by PT Sinar Mas Multifinance against the Debtor and Johan Hermadi.	Putusan PN menolak gugatan Penggugat The District Court's decision rejected the Plaintiff's claim.	- -

Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2022, tidak ada perkara yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2022, there were no cases faced by the current Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku 2022

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during 2022 Financial Year

Sepanjang tahun 2022, Perseroan pernah dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp 94.000.000,- (Sembilan Puluh Empat Juta Rupiah) atas keterlambatan pelaporan realisasi penggunaan dana Obligasi, penunjukan kantor akuntan publik dan pelaporan pergantian kepala unit Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan.

In 2022, the Company has been subjected to an administrative sanction by Financial Services Authority in the form of a fine of Rp94,000,000 (ninety four million rupiah) for delays in reporting the realization of the utilization of proceeds from Bonds, and report on the change of head of the Sharia unit from the Financial Services Authority.

Kode Etik Perseroan

Company's Code of Ethics

Umum

PT Sinarmas Multifinance ("Perseroan") menyatakan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan telah mengikuti standar-standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, kebijakan serta prosedur lain yang digunakan atau diterapkan oleh Perseroan.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perusahaan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para: Karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), Direktur, Dewan Komisaris, Komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

Pedoman Tingkah Laku

Pedoman Tingkah Laku Perseroan menguraikan secara ringkas prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang mengatur kegiatan Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan Perseroan atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau secara tidak langsung.

Perseroan mengharapkan semua jajaran Perseroan untuk bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesional yang tinggi dalam semua kegiatannya dan mengikuti semua kebijakan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Semua wajib untuk menolak segala bentuk kompromi baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan Perseroan yang dapat merusak integritas tersebut. Dengan menerima jabatan di Perseroan, masing-masing harus sadar bertanggung jawab atas kepatuhan pada hukum, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta kebijakan internal Perseroan.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini berlaku untuk semua jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur, Karyawan, Pekerja tidak tetap/Alih daya, Kontraktor Independen, Penasehat, Konsultan dan pihak lain yang bekerjasama dengan Perseroan, atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Semua bertanggung jawab untuk memahami kebijakan ini dan/atau kebijakan tambahannya.

General

PT Sinar Mas Multifinance (the "Company") states that all decisions and actions taken on behalf of the Company has followed the standards of personal integrity and professional in all of its behavior and in accordance with provisions and legislation in force, Code of Ethics and Code of Conduct, policies and other procedures used or implemented by the Company.

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business behavior and personal behavior for: employees (permanent employees, contracts, outsourcing), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties cooperate with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly.

A very essential factor for sustainable Company's success is to preserve and maintain continuous personal and professional integrity and ethics, including trust, honesty, morality, objectivity, fairness, and mutual respect for others both in the workplace and outside the workplace.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct explains in brief the principles, policies and regulations governing the Company's activities which must be adhered to by all employees and others who work with the Company or who represent the Company directly or indirectly.

The Company expects all of the Company's organs to act in accordance with highest personal integrity and professional standards in all of their activities and follow all of the Company policies and prevailing laws. All employees are required to reject any form of compromise either for personal benefit or for the Company's benefit that could damage their integrity. By accepting a position in the Company, each employees should be responsible for compliance with the law, the Code of Ethic and the Code of Conduct as well as the Company's internal policies.

The Code of Ethics and Code of Conduct applies to all of the Company's organs, including the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Board of Directors, Employees, Temporary Workers/Outsourcing, Independent Contractors, Advisors, Consultants and other parties cooperate with the Company, or represent the Company directly or indirectly. All employees are responsible for understanding these policies and/or policy addendums.

Pertanyaan, Pertentangan Dan Pembebasan/ Kelonggaran

- Apabila ada pertanyaan tentang kebijakan ini dan atau kebijakan tambahannya, bila ada, maka sebaiknya hal tersebut dibicarakan dengan atasannya, Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Hukum, Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya.
- Jika ternyata terdapat pertentangan antara Kode Etik & Pedoman Tingkah Laku ini dengan hukum yang berlaku atau kebijakan Perseroan lainnya, atau jika mempunyai pertanyaan mengenai penafsiran hukum yang berlaku, maka sebaiknya segera menghubungi pejabat dibagian Hukum/ Legal atau Unit Kerja Kepatuhan. Secara garis besar, apabila terdapat pertentangan antara kebijakan internal, maka kebijakan yang lebih ketatlah yang akan berlaku.
- Pembebasan atau kelonggaran atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku hanya dapat diberikan oleh Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya. Pembebasan atau kelonggaran dari Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku bagi Direksi hanya dapat diberikan oleh Dewan Komisaris. Permohonan pembebasan atau kelonggaran tersebut harus diajukan oleh Direksi yang bersangkutan dengan segera kepada Dewan Komisaris secara tertulis dengan salinannya kepada Komite Audit dengan menyebutkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimohonkan pembebasan atau kelonggarannya.
- Pembebasan atau kelonggaran terhadap ketentuan hukum yang berlaku tidak dapat diberikan. Perseroan berharap semua karyawan untuk mematuhi sepenuhnya kebijakan yang tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dan dengan cara yang sesuai dengan standar (norma) etik yang tinggi.

Pedoman Tingkah Laku ini tidak merupakan atau tidak boleh ditafsirkan sebagai sebuah kontrak kerja untuk suatu jangka waktu tertentu atau suatu jaminan kerja.

Tanggung Jawab

- Tanggung jawab kepada Perseroan**
 - Para karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi intern. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.
 - Kebijakan untuk membunyikan pelanggaran (*whistle blower*);
Jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika percaya bahwa kita diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum, atau jika mempunyai pertanyaan tentang cara terbaik untuk mengambil tindakan dalam situasi khusus, maka harus dengan cepat menghubungi salah satu dari yang berikut ini :

Questions, Conflict And Exemption / Leniency

- If you have any questions about this policy or policy addendum, if any, you should discuss it with your supervisor, Head of Compliance Working Unit, Legal, Human Resources, Compliance Director or other Directors.
- If it turns out there is a conflict between the Code of Ethics and Code of Conduct with applicable laws or other Company policies, or if you have any questions regarding the interpretation of applicable law, then you should immediately contact the authorized person in the Law/ Legal Department or Compliance Work Unit. Broadly speaking, if there is a conflict between internal policies, then a rigorous policy that will prevail.
- Exemption or leniency on the applied Code of Ethics and Code of Conduct can only be given by the Director of Compliance or other Directors. Exemption or leniency of the Code of Ethics and Code of Conduct for the Board of Directors may only be granted by the Board of Commissioners. Exemption or leniency request shall be submitted by the related Director to the Board of Commissioners in writing with a copy to the Audit Committee by stating which Code of Ethics and Code of Conduct that shall be exempted.
- Exemptions or leniency to applicable law can not be granted.
The Company expects all employees to fully comply with the policy set forth in the Code of Ethics and Code of Conduct and in a manner consistent with highest ethical standards (norms).

This Code of Conduct does not constitute or should not be construed as an employment contract for a definite term or a guarantee of employment.

Responsible

- Responsibilities to the Company**
 - The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.
 - Whistle blower policy;

If you suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if it believes that we are asked to perform an action that is unnatural or against the law, or if you has questions about how is the best way to take action in a specific situation, you must quickly seek out one of the following:

- Atasan anda
- Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia
- Pejabat Unit Kerja Kepatuhan
- Pejabat Unit Kerja Legal
- Pimpinan Satuan Kerja Audit Intern
- Direktur Utama, atau
- Direktur lainnya

Disamping itu, semua wajib pula untuk segera melaporkan jika ada: kecurigaan terjadinya transaksi “orang dalam”, penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi salah satu dari orang-orang tersebut di atas. Gunakan pertimbangan yang wajar jika ada sesuatu yang sepertinya tidak sesuai dengan standar etika atau tidak patut karena kemungkinan yang tidak sesuai tersebut adalah memang demikian adanya.

Perseroan melarang tindakan pembalasan dendam terhadap karyawan karena telah mengungkapkan kecurigaannya atau mengajukan pertanyaan berkenaan dengan hal yang dicurigai atau melaporkan pelanggaran. Dalam mengungkapkan kecurigaan dan atau melaporkan pelanggaran, jika dikehendaki yang bersangkutan dapat memilih untuk tidak mencantumkan namanya. Perseroan telah mengeluarkan “*Whistle Blowing Policies/Kebijakan Pelaporan Pelanggaran*” yang wajib dipahami dan dipatuhi.

- Wajib mengenali, mengangkat dan menyelesaikan masalah-masalah etika dengan segera.
- Tidak boleh menggunakan harta dan kekayaan Perseroan (fisik dan intelektual) untuk kepentingan pribadi.
- Wajib memelihara catatan/data/informasi Perseroan secara cermat dan melakukan penyimpanan atau pengarsipan sesuai dengan hukum.

b. Tanggung Jawab Tiap Individu

Para karyawan bertanggung jawab untuk menegakkan Pedoman Tingkah Laku ini. Semua pimpinan dianggap bertanggung jawab atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dalam unit kerjanya masing-masing.

Tiap individu bertanggung jawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini :

1. Melindungi Aset/Harta Perseroan

Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah pemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggung jawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual (program/aplikasi/sistem komputer dsb.), aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali

- Your immediate supervisor
- Head of Human Resources Working Unit
- Compliance Working Unit Officer
- Legal Working Unit Officer
- Head of Internal Audit Unit
- President Director, or
- Other Directors

In addition, all employees are also required to report immediately if there are any suspicion of an “insider” transaction, embezzlement or attempt of embezzlement or any funds missing mysteriously.

This can be done by contacting one of the officers mentioned above. Use reasonable consideration if there is something that seems to be inconsistent with the ethical standards or inappropriate because of the possibility that the inappropriate behavior is actually normal.

The Company prohibits retaliation against employees for having revealed his/her suspicions or have any questions with respect to a suspected or reported breach. In expressing suspicions or reporting violations, if desired, the reporting party may choose not to include his name. The Company has issued a “Whistle Blowing Policy” that must be understood and followed.

- The employees must recognize, elevate and resolve ethical issues immediately.
- The employees can not use the Company’s wealth and properties (physical and intellectual) for personal interests.
- The employees should maintain the Company’s records/data/information carefully and store or archive it in accordance with the law.

b. Each individual responsibility

The employee are responsible for enforcing this Code of Conduct. All leaders will be held responsible for the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct is in each working unit.

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

1. Protecting the Company’s assets

Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company’s assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property (program/application/computer systems etc.), physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company. Misuse, carelessness, or wastefulness

jika diizinkan oleh Perseroan. Penyalahgunaan, kesembronoan atau pemborosan berkenaan dengan aset Perseroan merupakan pelanggaran kewajiban seluruh karyawan kepada Perseroan. Sistem komunikasi milik Perseroan seperti telepon, fax dan e-mail/internet terutama dipergunakan untuk tujuan bisnis (bukan pribadi). Komunikasi pribadi yang mempergunakan sistem ini harus dilakukan pada tingkat terendah (seperlunya saja).

2. Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan

Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggung jawab atas kebenaran informasi, laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing.

Pencatatan wajib diselenggarakan dengan cukup terinci serta dapat mencerminkan secara teliti atas setiap transaksi Perseroan. Catatan, dokumen serta laporan harus disimpan/diadministrasikan sesuai dengan hukum serta peraturan yang berlaku dan/atau sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, para karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

c. Tanggung jawab ditempat kerja

Tenaga kerja dan diskriminasi

Perseroan menggunakan tenaga kerja secara adil dan menentang tiap jenis diskriminasi. Menghormati hak-hak asasi manusia dan akan mengambil tindakan tegas untuk menjamin kesempatan yang sama bagi karyawan pada waktu dipekerjakan untuk menjamin lingkungan usaha bebas dari diskriminasi.

Perseroan merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang berbakat dan berprestasi tanpa membedakan ras, asal-usul kebangsaan, gender atau agama.

1. Keselamatan dan kesehatan

Untuk memenuhi tanggung jawab kepada karyawan, nasabah, atau investor, maka Perseroan wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Keselamatan orang di lingkungan kerja merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari Perseroan dan masing-masing harus mematuhi semua kebijakan yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

Seluruh karyawan wajib menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, bebas dari narkoba, alkohol

in respect to the Company's assets is a violation of an employees' obligation to the Company. Company-owned communication systems such as phone, fax and e-mail/internet is mainly used for business purposes (not personal). Personal communications using these systems must be done as minimal as possible (as needed).

2. Accuracy of Company's Recording and Reporting

Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the correctness of information, reports and records under each supervision.

Recording shall be convened with sufficient detail and be able to reflect every Company' transaction accurately. Records, documents and reports should be stored / administered in accordance with the laws and regulations and/or in accordance with Company policy.

Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

c. Responsibilities in the workplace

Labor and discrimination

The Company uses labor fairly and against every kind of discrimination. Respecting human rights and will take affirmative action to ensure equal opportunity for all employees at the time employed to ensure a discrimination-free business environment.

The Company recruits, develops and retains talented and accomplished people regardless of race, nationality, gender or religion.

1. Safety and health

To fulfill our responsibilities to our employees, customers, or investors, the Company is obliged to maintain and keep a healthy and productive work environment. The safety of people in the work environment is the main concern of the Company and everyone must comply with all applicable policies regarding occupational health and safety.

All employees are required to maintain the safety and health in the workplace, free from drugs, alcohol and

serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan. Dilarang menyalahgunakan zat-zat yang diawasi atau menjual, membuat, menyalurkan, memiliki, mempergunakan, atau berada dibawah pengaruh obat-obat terlarang (narkoba) di tempat kerja.

Minum minuman keras ditempat kerja dapat menimbulkan banyak dampak yang merugikan, termasuk penurunan prestasi kerja dan mengurangi tingkat keselamatan rekan-rekan sekerja atau nasabah. Oleh karena itu Perseroan melarang minum minuman keras selama bekerja di atas atau dekat barang/harta milik Perseroan. Selain itu karyawan dilarang memiliki senjata api atau senjata berbahaya lain pada jam kerja, kecuali apabila diperlukan sebagai bagian dari pekerjaannya dan telah disetujui oleh Perseroan.

2. Pelecehan dan intimidasi

Tiap jenis pelecehan dapat disebutkan sebagai tidak beretika, tidak profesional atau tidak bermartabat. Perseroan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi.

Hindari komunikasi tertulis atau lisan di dalam kantor atau dengan orang-orang di luar kantor yang memuat pernyataan atau materi yang menyakitkan hati orang lain. Jangan pernah menggunakan sistem/jaringan komunikasi milik Perseroan untuk mengirim atau menerima gambar elektronik atau teks yang memuat hinaan etnis atau apa saja yang dapat ditafsirkan sebagai pelecehan, menyakitkan hati atau menghina orang lain.

Jika merasa telah menjadi korban pelecehan atau jika menyaksikan atau menerima pengaduan adanya tindak pelecehan, maka hal tersebut harus dilaporkan kepada atasan masing-masing atau kepada Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia.

Saling menghormati, saling menghargai dan saling membutuhkan adalah prinsip-prinsip yang mendasari kerjasama seluruh anggota keluarga besar Perseroan. Sifat dapat dipercaya dan sifat mendengarkan kata hati adalah hal yang paling penting dalam interaksi diantara para karyawan.

Representasi Perseroan

a. Memperlakukan nasabah, pemasok dan kompetitor secara adil

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktik curang lainnya.

every kind of harassment and intimidation towards fellow employees. Do not abuse controlled substances or sells, makes, distributes, possess, uses, or under the influence of illicit drugs (drugs) in the workplace.

Drinking alcohol in the workplace can lead to many adverse effects, including a decrease in work performance and reduce the level of safety of co-workers or customers. Therefore, the Company prohibits drinking alcohol during work on or near the assets owned by the Company. In addition, employees are prohibited from possessing a firearm or other dangerous weapon during working hours, except when required as part of his job and has been approved by the Company.

2. Harassment and intimidation

Each type of harassment can be described as unethical, unprofessional or undignified. The Company prohibits any kind of harassment or intimidation.

Avoid written or oral communication in the office or with people outside the office that includes statements or materials that offend others. Never use the Company's communication system/network to send or receive electronic images or text containing insults ethnicity, or anything that could be construed as abuse, offend or insult others.

If you feel you has become the victim of abuse or witnessing or receive complaints of abuse, then it must be reported to your respective supervisor or to the Head of Human Resources Working Unit.

Mutual respect and mutual need are the principles that underlie the cooperation for the big family of the Company. Trustworthiness and conscientiousness is the most important thing in the interaction among employees.

Company Representation

a. Treat our customers, suppliers and competitors fairly

The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices.

Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat dan layanan yang wajar.

b. Publikasi dan media

Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekretaris Perseroan.

Propaganda, poster dan aktifitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

c. Hadiah

Dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apapun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan dimana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan.

Hadiah boleh diterima jika diizinkan berdasarkan peraturan internal yang berlaku, yaitu jika hadiah tersebut berupa :

1. Pemberian yang tidak berbentuk uang.
2. Pemberian biasa yang tidak berupa uang yang diberikan secara terbuka dalam suatu acara bisnis resmi, seperti misalnya pena bagi penandatanganan.
3. Sajian makanan dan hiburan yang wajar dan biasa diberikan dengan dihadiri oleh tuan rumah, seperti jamuan makan bisnis atau acara olah raga.
4. Hadiah dari saudara atau teman-teman yang tidak mempunyai hubungan bisnis dengan mereka.

Jika suatu hadiah dapat dianggap oleh pihak lain sebagai suatu bentuk imbalan atas bantuan atau kemudahan resmi/bisnis maka janganlah memberi hadiah tersebut. Hadiah berupa hiburan yang sesuai dapat diberikan kepada nasabah oleh pejabat yang telah diberi wewenang untuk itu, dengan memperhatikan kebijakan tentang besarnya penggantian biaya yang akan diberikan untuk hiburan tersebut.

Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya

In order for the Company's assets can be utilized as well as possible and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis reasonable price, quality, availability, terms and service.

b. Publications and media

Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public / media relating to the business interests of the Company and the Big Family of the Company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary.

Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

c. Gift

Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on business considerations. Employees are also prohibited to accept or allow a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company.

Gifts may only be accepted when permitted under applicable internal rules, i.e. if the gift in the form of:

1. Non monetary gifts.
2. Ordinary gifts, not in the form of money, given openly in a formal business event, such as a pen for signing.
3. Reasonable food and entertainment and given in the presence of the host, such as business banquets or sporting events.
4. Gifts from relatives or friends who do not have a business relationship with them.

If a gift could be considered by others as a form of assistance or facilities in return for official / business then do not give the gift. Gifts in form of suitable entertainment can be given to the customers by the official who has authority for that, by considering the policy related to the amount of reimbursement of expenses that will be provided for the entertainment.

If you have any questions about the feasibility of accepting a gift, then you must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the

Manusia atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut. Dalam kondisi tertentu kita layak menerima suatu hadiah dengan syarat terlebih dahulu memberitahu tentang adanya hadiah tersebut dan telah mendapat izin tertulis dari Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.

Perseroan dapat mengeluarkan kebijakan tambahan berkaitan dengan hadiah dan hiburan yang perlu diketahui karyawan.

Kerahasiaan

- a. Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku.

Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan atau setelah tidak lagi berhubungan dengan Perseroan, kita harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan.

Dilarang mengungkapkan informasi bersifat kepemilikan atau informasi rahasia tentang nasabah, pemasok atau distributor, atau tentang catatan medis dan catatan kepegawaian kepada pihak lain (termasuk kepada karyawan Perseroan sendiri) yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut atau yang tidak perlu mengetahui informasi tersebut. Pengecualian dapat diberikan apabila pengungkapan informasi tersebut diizinkan oleh nasabah, pemasok atau distributor atau karyawan bersangkutan, atau oleh hukum yang berlaku, karena proses hukum atau diizinkan oleh pejabat Perseroan yang berwenang.

Informasi bersifat milik dan informasi rahasia tersebut termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

Seluruh karyawan harus mengambil langkah-langkah pencegahan untuk menjaga agar tidak ada informasi bersifat milik Perseroan atau informasi rahasia yang dibocorkan secara tanpa hak. Oleh karena itu diharuskan juga untuk mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kertas kerja dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bisnis Perseroan diarsipkan, disimpan dan/atau dihancurkan sebagaimana mestinya dengan cara sedemikian rupa untuk meminimalisir risiko jatuhnya informasi bersifat milik atau informasi rahasia tersebut ke tangan orang-orang yang tidak berhak.

Director of Compliance before accepting the gift. Under certain conditions we are eligible to receive a gift, that is by informing the gift previously and received written permission from the Head of Compliance Working Unit, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance.

The Company may issue additional policies related to gifts and entertainment that need to know by the employees.

Secrecy

- a. All employees are obligated to protect the information that is proprietary and confidential related to the Company or relating to the customer in accordance with applicable law.

While still working with the Company and after resign from the Company or after no longer associated with the Company, we must continue to protect the confidentiality of nonpublic information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company.

Employees are prohibited from disclosing information that is proprietary or confidential about customers, suppliers or distributors, or on medical records and employment records to other parties (including the Company's own employees) who are not entitled to receive such information, or who do not need to know the information. Exceptions can be granted if the disclosure of such information is authorized by the customer, supplier or distributor, or employee concerned, or by applicable law, due process of law or authorized by the Company's authorized officer.

The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customer and the supplier.

All employees must take precautions to ensure that no information owned by the Company or confidential information being leaked unlawfully. Therefore, it is also required to take measures to ensure that the working papers and documents relating to the Company's business is properly archived, stored and / or destroyed as it should be in such a way to minimize the risk of leakage of information that is proprietary or confidential to the hand of ineligible people.

b. Informasi Nasabah dan Perlindungan Data

Aset kita yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap kita. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh atau berbagi dengan nasabah. Pastikan bahwa informasi nasabah tersebut akan digunakan hanya untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian.

c. Sekat Informasi

Apabila diperlukan, buat dinding (sekat) informasi untuk memisahkan para karyawan yang terlibat dalam pemberian pinjaman/pembiayaan, karyawan yang mempunyai akses kepada informasi rahasia mengenai nasabah dari karyawan yang terlibat dalam pengelolaan investasi (kegiatan sisi publik).

Jika perlu, Perseroan akan mengambil kebijakan tentang sekat informasi yang dimaksudkan agar informasi yang diberikan kepada para karyawan yang mengurus masalah pinjaman/pembiayaan yang secara rutin mempunyai akses ke informasi rahasia tentang nasabah (kegiatan sisi pribadi) dapat dipisahkan dari para karyawan yang terlibat dalam kegiatan manajemen investasi (kegiatan sisi publik). Sekat-sekat informasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencegah kemungkinan timbulnya benturan kepentingan diantara kegiatan usaha.

Kegiatan Investasi

a. Perdagangan Pihak Dalam (*insider trading*)

Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari “orang dalam” merupakan perbuatan melawan hukum.

Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai “informasi di dalam/*insider information*”) mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

Jika telah yakin memiliki informasi dalam, maka dilarang melaksanakan kegiatan perdagangan surat berharga dari Perseroan tersebut, sebelum berkonsultasi dengan Pimpinan/Pejabat di Unit Kerja Hukum (Legal) yang kemudian akan menentukan apakah mengikuti

b. Customer Information and Data Protection

Our most valuable asset is the customer's confidence in us. So safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or the law so requires.

c. Information Partition

If necessary, create an information wall (partition) to separate employees engaged in lending/financing activities and/or employees who have access to confidential information about clients from the employees involved in the investment management (public- activities).

If necessary, the Company will enforced the policy of information partition so that the information given to employees who manages the loan/financing that routinely have access to confidential information about customers (personal activity) can be separated from the employees involved in investment management activities (public activities). Information partition is also one of the methods used to prevent potential conflicts of interest among business activities.

Investment Activity

a. Insider Trading

Trading the Company's securities when they have information from “inside person” is an act against the law.

The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as “insider information”) regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues / associates).

If you convinced to have inside information, you are prohibited from trading the Company's securities, prior consultation with the Leaders/Officers in the Legal Working Unit, which will determine whether trading the Company's securities will be in violation of the Company's

perdagangan surat berharga Perseroan tersebut melanggar kebijakan Perseroan atau hukum yang berlaku atau tidak.

Dilarang “menyelundupkan” atau memberikan informasi di dalam kepada siapapun, apalagi jika anda mengetahui atau selayaknya mencurigai bahwa orang yang anda beri informasi (“penadah”) akan menyalahgunakan informasi tersebut dengan cara terlibat dalam perdagangan surat berharga Perseroan tersebut atau akan menyampaikan lagi informasi tersebut kepada pihak lain, meskipun anda tidak mendapat keuntungan berupa uang dari “penadah” tersebut.

Definisi “informasi penting yang bukan untuk umum” sangat luas. Suatu informasi dianggap informasi “penting” (dan oleh karenanya harus tunduk pada larangan tentang perdagangan pihak dalam) jika ada kemungkinan besar bahwa seorang investor yang layak akan menganggap penting informasi tersebut dalam menentukan apakah ia akan ikut memperdagangkan suatu surat berharga, atau apakah informasi tersebut, apabila dipublikasikan, mungkin akan mempengaruhi harga pasar dari surat berharga suatu Perseroan. Suatu informasi dianggap informasi “yang bukan untuk umum” selama informasi tersebut belum diungkapkan kepada publik.

b. Investasi Pribadi

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan.

Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

Investasi dalam surat berharga Perseroan harus dilakukan dalam bentuk investasi berorientasi jangka panjang. Karyawan secara tegas disarankan untuk tidak terlibat dalam spekulasi jangka pendek dan juga tidak terlibat dalam kegiatan jual kosong saham Perseroan.

Para Direktur, para Dewan Komisaris dan pejabat-pejabat tertentu dari Perseroan wajib menyampaikan laporan dan terkena pembatasan lainnya sesuai dengan hukum berkaitan dengan perdagangan yang mereka lakukan secara pribadi dalam surat berharga Perseroan.

policy or applicable law.

Employees are prohibited to “smuggle” or provide inside information to anyone, especially if you know or suspect that the people who you give your information (“receivers”) will misuse such information by trading the Company’s securities or will deliver the information to others, even though you do not receive any monetary benefit from the “receiver.”

The definition of “non-public material information” is very broad. An information is considered “material” (and therefore should be subject to restrictions on insider trading) if there is a great possibility that an eligible investor would consider the information important in determining whether he will take part in trading securities, or whether the information, if made public, would likely affect the market price of a Company’s securities. An information considered “non-public” information as long as the information has not been publicly disclosed.

b. Personal Investments

The Company’s employees may invest in the Company’s securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company’s securities.

The employees are prohibited from trading the Company’s securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company’s securities while the employee aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if you know any other information about the Company which if known by the public, that may affect the price of the Company’s securities.

Investments in must be made in the form of long-term oriented investment. Employees are expressly advised not to engage in short-term speculation and also not involved in a short sale of the Company’s shares.

The Board of Directors, the Board of Commissioners and certain Company’s officials must submit a report and exposed to other restrictions in accordance with the law relating to the trading the Company’s securities in person.

Dilarang memperdagangkan surat berharga yang diperdagangkan kepada publik (masyarakat) untuk rekening pribadi jika memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang surat berharga tersebut atau emitenya. Para karyawan dari usaha-usaha Perseroan tertentu harus tunduk pada pembatasan tambahan beserta kebijakan tentang perdagangan surat berharga mereka secara pribadi.

c. Benturan Kepentingan

Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha diluar.

Hindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan dalam bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, meminta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

Jangan melakukan investasi pribadi dalam suatu Perseroan jika investasi tersebut dapat mempengaruhi atau kelihatannya akan mempengaruhi kemampuan untuk mengambil keputusan bisnis atas nama Perseroan. Jika telah melakukan investasi tersebut sebelum bergabung dengan Perseroan, atau sebelum menjabat di Perseroan, laporkan hal tersebut secara resmi kepada atasan masing-masing atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Pejabat Kepatuhan.

Jangan menyalahgunakan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk hal-hal lain di luar pekerjaan. Penggunaan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk tujuan amal dapat dilakukan hanya dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Beritahukan dan dapatkan persetujuan tertulis dari Direksi atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia jika suatu hubungan bisnis atau transaksi yang ingin dilakukan dengan suatu Perseroan dimana karyawan bersangkutan atau anggota keluarga dekatnya mempunyai kepentingan langsung atau tidak langsung atau mendapat keuntungan jika hubungan atau transaksi tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Seluruh karyawan berkewajiban untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah begitu ada kesempatan untuk melaksanakannya. Tidak diperkenankan mengambil kesempatan Perseroan yang diperoleh pada waktu bekerja pada Perseroan atau dengan menggunakan harta,

The employees are prohibited from trading in securities traded to the public for personal accounts if you have important non-public information on such securities or issuer. The employees of certain Company's business shall be subject to additional restrictions and policy on securities trading personally.

c. Conflict of Interest

All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity.

Avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.

Do not make any personal investment in a Company if the investment might affect or is likely to affect the ability to make business decisions on behalf of the Company. If you make the investment before joining the Company, or before taking a role in the Company, report the matter formally to your respective supervisor or Head of Human Resources Working Unit or the Compliance Officer.

Do not misuse the Company's name, facilities and relationships for personal gain or for other things outside of work. The use of the Company's name, facilities and relationships for charitable purposes can be made only with the prior consent of the Board of Directors.

Inform and get written approval from the Board of Directors or Head of Human Resources Working Unit if a business relationship or transaction done with a certain Company where the related employees or their immediate family members have an interest, directly or indirectly, or will get benefit if the relationship or the transaction may result in a conflict interests.

All employees are obliged to prioritize the Company's interests as the first opportunity to do so. Not allowed to take the opportunity obtained during the work with the Company or using the Company's property, information or position and should not be competing with the Company.

informasi Perseroan atau jabatannya serta tidak boleh bersaing dengan Perseroan.

Dalam hal personil Perseroan dan anggota keluarga mereka menggunakan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan jasa keuangan pribadi mereka, maka jasa tersebut harus diberikan dengan syarat-syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama. Pengaturan bisnis khusus (non-standar) antara personil Perseroan dengan Perseroan harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pejabat Kepatuhan. Selain itu tidak diperkenankan untuk menerima perlakuan khusus dari pemasok, penyedia jasa atau nasabah Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia, dan Pejabat Kepatuhan, kecuali apabila perlakuan khusus tersebut diberikan dengan syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama.

Kepatuhan pada Peraturan

- Semua personil di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/ketentuan/kebijakan internal Perseroan.
- Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya.
- Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah.
- Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggung jawab Perseroan.

Pemberlakuan Dan Komitmen Penerapan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan. Segenap jajaran Perseroan setuju berkomitmen bahwa :

- Seluruh keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku, kebijakan Perseroan serta semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertindak dengan integritas serta menahan diri agar tidak menyalahgunakan pengetahuan dan kesempatan yang didapat dari kedudukannya di Perseroan. Semua harus melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab di Perseroan dengan standar integritas pribadi, profesional serta terhormat.

If the Company's personnel and their family members use the Company to meet their personal financial services needs, then those services should be provided on terms similar to those given to other people who are in the same state. Special (non-standard) business arrangements between the Company with the personnel should be with prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer. Other than that, it is not allowed to receive special treatment from the Company's suppliers, service providers or customers without prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer, unless the special treatment given with the same conditions as granted to others which are in the same state.

Regulatory Compliance

- All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.
- The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to its power holder.
- The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.
- The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.

Enforcement and Commitment for the Implementation of Code of Ethic for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Officers and Employees

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT Sinar Mas Multifinance, the Company operates a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Officers and all of the Company's employees. All of the Company's organs agreed to give their commitment that:

- All decisions made and actions taken should be in accordance with the Code of Ethics, Code of Conduct, the Company policies as well as all applicable rules and regulations.
- Acting with integrity and refrain from abusing the knowledge and opportunities gained from their position in the Company. Everyone should carry out the Company's duties and obligations with the highest standards of personal integrity, professional and respectable.

- c. Tiap keputusan atau perbuatan dan hasilnya harus pantas/ layak bagi semua pihak dalam transaksi serta wajar dipandang dari segi integritas dan profesionalisme.
- d. Dalam bertindak dan membuat keputusan, baik dalam hubungan maupun atas nama Perseroan, harus jujur dan dapat dipercaya. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam atau memberi bantuan pada semua kecurangan jenis apapun yang dilakukan di dalam atau di luar Perseroan.
- e. Memiliki komitmen untuk memperlakukan suatu pihak dengan rasa hormat dan mendukung hubungan kerukunan antara kolega/rekan kerja dan para pimpinan dalam keluarga Perseroan. Menahan dari segala tindakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi auditor dan atau pihak lain untuk memanipulasi informasi, atau membuat laporan yang salah atau menyesatkan.
- f. Mencegah keadaan di mana kepentingan pribadi berbenturan atau diduga akan berbenturan, dengan kepentingan Perseroan atau nasabahnya. Jika ada atau diduga ada benturan kepentingan, harus mengungkapkan dan melapor kepada Direktur Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.
- g. Mengambil segala tindakan yang layak untuk melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk kepentingan masyarakat tentang Perseroan dan nasabahnya yang diperoleh atau berhubungan dengan kegiatannya. Mencegah upaya pengungkapan tanpa hak mengenai informasi tersebut kecuali jika diwajibkan oleh hukum atau peraturan yang berlaku atau karena sedang proses hukum/ pengaturan.
- h. Membuat laporan dan dokumen yang lengkap serta cukup akurat yang akan disampaikan atau diajukan oleh Perseroan kepada regulator atau otoritas yang berwenang.
- i. Seluruh jajaran Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan oleh karenanya harus tetap memahami/berhubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan mengikuti/memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Each decision or action and the results should be appropriate/feasible for all parties involved in the transaction as well as reasonable in terms of integrity and professionalism.
- d. In acting and making decisions, in relationships with or on behalf of the Company, an employee should be honest and trustworthy. Not involved directly or indirectly in or give help at any kind of fraud committed inside or outside the Company.
- e. Having the commitment to treat a party with respect and support the harmony relationship between colleagues / co-workers and leaders in the big family of the Company. Restrain from any action, either directly or indirectly, that affect the auditor or other party to manipulate information, or make false or misleading statements.
- f. Prevent a state where personal interests collide or suspected to be in conflict with the Company's or its customers' interests. If there is or suspected conflict of interest, an employee must disclose and report to the Human Resources Director or the Director of Compliance.
- g. Take all reasonable measures to protect the confidential information not for the public's consumption about the Company and its customers that obtained or associated with its activities. Prevented the disclosure of such information without authority except if required by applicable law or regulation or because it is needed during a legal process.
- h. Prepares complete and accurate reports and documents to be filed or submitted by the Company to the regulator or competent authority.
- i. The whole Company's organs are an integral part of society and therefore should understand societal values and follow/comply with the legislation in force.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan melakukan penyebarluasan kode etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan. Didalam internal Perseroan, penyebarluasan kode etik kepada Masyarakat disampaikan melalui jaringan karyawan yang diatur oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Penegakan Dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

- a. Segera laporkan tiap pelanggaran yang mungkin terjadi terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Perseroan kepada Pimpinan SDM atau Direktur Kepatuhan atau pihak-pihak lain yang ditunjuk.
- b. Pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat,

Distribution Of Code Of Ethics

The Company distributes the code of ethics to the public via the Company's Annual Report which can be downloaded via the Company's website. Internally, public distribution of the Code of Ethic shall be delivered through employees network regulated by the Company's Human Resources Department.

Enforcement And Penalties For The Code Of Ethics' Violation

- a. Immediately report any possible violation of the Company's Code of Ethics or Code of Conduct to the Head of HR or Director of Compliance or other appointed parties.
- b. Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct may result in severe disciplinary action, including termination

termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja. Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Laku ini dapat juga merupakan pelanggaran hukum dan mengakibatkan hukuman pidana atau hukuman perdata bagi karyawan dan/atau Perseroan sendiri.

of employment. Violations of the Code of Ethic or Code of Conduct may also constitute a violation of law and lead to criminal prosecution or civil penalties for employees and/or the Company itself.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2022, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan serta mengembangkan prosedur dalam *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian *Fraud* atau kecurangan.

As a form of application and implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented and developed procedures for the Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that upholds the principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or embezzlements in the Company.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan untuk menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada karyawan yang beritikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

This system is implemented with the purpose of handling any report of violations that may occur within the Company. Every act that violates the Company's rules, ethics and policies will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations. Every Employee must participate in a supervisory program related to the Code of Ethics and Conduct. The Company shall provide protection to Employees who have reported these violations in good faith.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat berfungsi sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup

In practice, the Management requires each line of business units to consistently carry out an inherent and tiered supervisory function, as well as establish policies by opening complaint channels that can be used as an early warning to take steps to improve the internal control system. This mechanism shall regulate the reporting process, follow-up process on reports received, the communication process and the protection

proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *Whistleblower*.

Perseroan telah memiliki sistem *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi pada *website* Perseroan untuk pelaporan yakni pada tautan **wbs.simasfinance.co.id**. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang ditemukan. Selain itu, melalui sistem ini, proses pengarsipan data laporan sistem *Whistleblowing System* (WBS) akan lebih mudah dilakukan.

- **Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan**

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, *fraud* atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen *non-financial* dan perilaku tidak etis.

- **Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui *email* ke fungsi Internal Audit.

- **Penanganan Pelaporan Pengaduan**

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, namun tidak terbatas dengan menugaskan Tim Audit untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dianggap perlu. Pelaporan dapat disampaikan langsung oleh karyawan melalui media surat tertutup, *email* kepada Direksi dan Audit Internal.

- **Perlindungan Bagi *Whistleblowing System***

Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.

- **Penanganan Pengaduan**

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh *Whistleblower* dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh **Fraud Detection Investigation and Litigation Team (FDILT)**, dimana di dalam tim penanganan kasus *Fraud* ini diketuai oleh Direktur dengan susunan anggota yang melibatkan Unit Kerja SKAI, Legal dan HRD. Masing-masing Unit Kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal

program for the *Whistleblowers*.

The Company has an integrated *Whistleblowing System* (WBS) system on the Company's website, **wbs.simasfinance.co.id**, for reporting purposes. This is done to facilitate the reporting party to submit reports of any violations found. In addition, this system will make the Company easier in filing the *Whistleblowing System* (WBS) data.

- **Types of Complaints that Can be Reported**

The types of complaints that can be delivered via the *Whistleblowing System*, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.

- **Mechanism Report Submission Violation**

The *Whistleblowing Policy* that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in writing, via email to the Internal Audit function.

- **Handling of Reports**

Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a defamatory manner, i.e. to defame or reputation of a person. Therefore, any information/reports received along with the evidence will be handled and acted in a professional manner, but not limited to assigning the Audit Team to conduct an investigation/observation of the truthfulness of the reported information, if deemed necessary. Reporting can be delivered directly by the employees through the media a sealed letter, e-mail to the Board of Directors and Internal Audit.

- **Protection for *Whistleblowing System***

To support GCG implementation and provide protection to the complainants/*whistleblowers*, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.

- **Report Handling**

Follow-up reports submitted by the *Whistleblower* and mechanisms for handling the reports are carried out by the **Fraud Detection Investigation and Litigation Team (FDILT)**, which is helmed by a Director with the members involving the Internal Audit Unit, Legal, and HR. Each Business Unit has the duties and responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other irregularities.

sampai dengan penyelesaian atas kasus *Fraud* ataupun penyimpangan lainnya.

- **Pihak Pengelola Pengaduan**

Untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka pengelolaan pengaduan dilakukan dengan melibatkan unit kerja. Manajemen juga telah menunjuk SKAI sebagai unit atau fungsi yang bertugas menangani penerapan dari Kebijakan *Anti-Fraud Management*.

- **Output dari Penanganan Pengaduan**

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh *Fraud Detection* kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas karyawan terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat mengganggu Perseroan beroperasi secara aman.

- **Whistleblowers**

To ensure that each report is handled in accordance with the applicable regulations, the complaints are managed by involving the associated work units. The Management has appointed the Internal Audit Unit as a unit or function in charge of the implementation of the Anti-Fraud Management Policy.

- **Output of the Reports**

The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penetapan penggunaan Akuntan Publik ini dilakukan sesuai dengan ketentuan, di mana Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pengkajian mengenai calon Akuntan Publik yang akan digunakan, dan merekomendasikannya kepada Direksi, setelah sebelumnya mendapat kuasa dari RUPS kepada Direksi untuk menunjuk KAP yang akan digunakan.

PT Sinar Mas Multifinance mempertahankan akuntan publik Mirawati Sensi Idris yang merupakan bagian dari grup Moore Global Network Limited sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2022.

Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2022.

Untuk imbal jasa yang diberikan kepada akuntan publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2022, 2021 dan 2020 terkait jasa yang diberikan kepada Perseroan, maka Perseroan memberikan imbal jasa sebesar

The determination on the use of a Public Accountant is already conducted in accordance with the regulation in which the Audit Committee has performed a review on Public Accountant candidate, and recommend them to the Board of Directors, after previously obtaining the authority from the GMS given to the Board of Directors to appoint Public Accountant Firm that will perform the audit.

PT Sinar Mas Multifinance maintained the service of the Public Accountant Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) as its public accountant for the year 2022.

The public accounting firm hired by the Company, Mirawati Sensi Idris, has audited the Company's Financial Statements in 2022.

The fee for the services of the public accountant Mirawati Sensi Idris in 2022, 2021 and in 2020 related to the services provided to the Company were as follows

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Imbal Jasa Akuntan Publik / Public Accountant's Fee	550	771	281

dalam Jutaan Rupiah/in Million rupiah

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan di situs yang memberikan informasi kompherensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perseroan di situs **www.simasfinance.co.id**

Selain itu Publik juga dapat menghubungi secara langsung melalui :

Sekretaris Perusahaan
PT Sinar Mas Multifinance
Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350
Telp : (62-21) 31902888
Fax : (62-21) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

The Company always provides information on the financial position, condition, performance and prospects as well as other non-financial matters thus enabling a transparent analysis by the public. The public is expected to be able to access information about the Company on a website which provides comprehensive information about the Company's operational activities and performance which is useful for interested parties. The public can access various other information about the Company on the following website **www.simasfinance.co.id**

In addition, the Public can also contact the Company directly via:

Corporate Secretary
PT Sinar Mas Multifinance
Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia, Menteng
Jakarta 10350
Telp : (021) 31902888
Fax : (021) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

Fort Rotterdam, Makassar
South Sulawesi, Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Environmental Corporate Social Responsibility

Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan operasionalnya terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta kualitas kehidupan konsumen Perseroan dan masyarakat secara umum.

Kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup dilakukan secara berkesinambungan di seluruh wilayah jaringan kantor cabang Perseroan. Pemberlakuan CSR tersebut diharapkan dapat menambah kesadaran Perseroan mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup dari masalah perubahan iklim. Perseroan telah mengintegrasikan komponen lingkungan hidup dalam kegiatan operasionalnya yang tercatat setiap tahunnya di Laporan Berkelanjutan Perseroan sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sesuai Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup, bentuk kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup yang telah diterapkan di seluruh jaringan kantor cabang Perseroan antara lain:

- **Penghematan Energi Listrik**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan secara berkesinambungan dengan adanya kegiatan mematikan lampu penerangan pada seluruh jaringan kantor cabang Perseroan pada jam istirahat makan siang pukul 12.00 -13.00 sesuai zona waktu dimana cabang tersebut berada. Selain itu, karyawan Perseroan selalu diingatkan untuk mencabut peralatan listrik yang tidak digunakan untuk mengurangi penggunaan energi listrik. Kegiatan-kegiatan ini selalu dilakukan sejak dikeluarkannya Surat Edaran Direksi pada tahun 2015.
- **Pemanfaatan Daur Ulang**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan himbuan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal Perseroan. Selain itu seluruh karyawan Perseroan diimbau untuk tidak menggunakan kantong plastik melainkan kardus bekas atau paper bag sebagai wadah dokumen atau lainnya.
- **Penggunaan Layanan Teleconference**
Di era transisi menuju endemi Covid-19, Perseroan tetap menggunakan layanan *teleconference* untuk kegiatan rapat internal pusat maupun kantor cabang Perseroan untuk mengurangi pemakaian kendaraan dinas sehingga mengurangi emisi yang dihasilkan. Selain itu, tetap diberlakukannya sistem rapat secara daring ini merupakan bagian dari dukungan Perseroan atas imbauan pemerintah untuk tetap berhati-hati dan waspada di era transisi pandemi menuju endemi Covid-19.

The Company, both directly and indirectly, in its operational activities continues to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of the environment and the quality of life of the Company's consumers and society in general.

CSR activities in the environmental field are carried out continuously in all areas of the Company's branch office network. The implementation of CSR is expected to increase the Company's awareness regarding the importance of protecting the environment from climate change problems. The Company has integrated environmental components into its operational activities which are recorded annually in the Company's Sustainability Report in accordance with the mandate of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

In accordance with the Decree of the Board of Directors through Circular Letter No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 concerning Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector, the forms of CSR activities in the environmental sector that have been implemented in all of the Company's branch office networks include:

- **Electrical Energy Saving**
This Environmental CSR activity is carried out continuously by turning off the lights in all of the Company's branch office networks during the lunch break at 12.00-13.00 according to the time zone where the branch is located. In addition, the Company's employees are always reminded to unplug electrical equipment that is not being used to reduce the use of electrical energy. These activities have always been carried out since the issuance of a Directors Circular Letter in 2015.
- **Utilization of Recycling**
This Environmental CSR activity is carried out with an appeal to all employees to use used paper in the Company's internal interests. In addition, all Company employees are advised not to use plastic bags, but used cardboard or paper bags as document containers or other things.
- **Use of Teleconference Service**
In the transitional era towards the Covid-19 endemic, the Company continues to use teleconference services for the activities of the Company's central and branch office internal meetings to reduce the use of official vehicles thereby reducing the emissions produced. In addition, the continued implementation of the online meeting system is part of the Company's support for the government's call to remain vigilant and vigilant in the transitional era of the pandemic towards the endemic of Covid-19.



• **Penanaman Tanaman Penyerap Polusi di Kantor Pusat**

Lingkungan perkotaan yang padat dengan gedung pencakar langit tidak menghalangi langkah Perseroan untuk menghijaukan bumi ini. Salah satu langkah penghijauan yang dilakukan Perseroan adalah dengan meletakkan tanaman dalam pot yang bermanfaat sebagai penyerap polusi dalam bentuk gas karbondioksida (CO²) yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor di kantor pusat Perseroan. Diharapkan tindakan kecil ini dapat berkontribusi pada penurunan Efek Rumah Kaca.



• **Planting Pollution Absorbing Plants at the Head Office**

The dense urban environment with skyscrapers does not hinder the Company's steps to green the earth. One of the greening steps taken by the Company is by placing plants in pots which are useful as absorbents of pollution in the form of carbon dioxide gas (CO²) produced by motorized vehicles at the Company's head office. It is hoped that this small action can contribute to reducing the Greenhouse Effect.

Perseroan tidak akan hanya berhenti sampai disini. Masih banyak tindakan berorientasi lingkungan hidup yang akan dilakukan Perseroan sebagai bagian dari kontribusi untuk memerangi perubahan iklim yang ada didepan mata.

The company will not just stop here. There are still many environmentally oriented actions that will be carried out by the Company as part of its contribution to fighting climate change that is in sight.

Tanggung Jawab Sosial Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Dalam proses mengupayakan pemenuhan CSR dibidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Perseroan melangsungkan kegiatan usaha dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970. Diharapkan pemenuhan aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja ini dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas.

In the process of seeking to fulfill CSR in the field of Employment, Occupational Health and Safety, the Company carries out business activities by complying with laws and regulations based on the Labor, Health and Occupational Safety (K3) practice policy as mandated by Law Number 1 of 1970. It is expected that the fulfillment of aspects employment, occupational health and safety can create a safe and conducive working atmosphere, which in turn can boost productivity.

Keikutsertaan Perseroan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan Asuransi Sinarmas

Sebagai bagian dari mitigasi risiko K3, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan baik pusat maupun cabang kedalam program BPJS Ketenagakerjaan sesuai pasal 15 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Program BPJS Ketenagakerjaan bermanfaat untuk menjamin seluruh karyawan dari risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Selain itu, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan tetap Perseroan ke program Asuransi Kesehatan Sinarmas untuk memberikan manfaat dan ketenangan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

The Company's participation in Employment BPJS and Sinarmas Insurance

As part of OHS risk mitigation, the Company registers all employees, both headquarter and branch, into the Employment BPJS program in accordance with article 15 paragraph 1 of Law Number 24 of 2011. The Employment BPJS program is useful for guaranteeing all employees from the risk of work accidents and work-related diseases. In addition, the Company also registers all of the Company's permanent employees to the Sinarmas Health Insurance program to provide benefits and peace of mind which are expected to increase employee productivity.

Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Dalam pemenuhan akan kebutuhan sumber daya manusia diseluruh departemen pada organisasi, Perseroan terus berkomitmen dan berupaya untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan kerja yang sama pada setiap karyawan. Perseroan tidak memiliki preferensi tertentu dalam mengambil keputusan untuk mempekerjakan, mempromosikan atau pensiunkan pekerja/calon pekerja berdasarkan etnis, jenis kelamin, kebangsaan, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual dan identitas *gender*. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi diri guna memperoleh peningkatan jenjang karir maupun peningkatan pengetahuan untuk diterapkan dalam pekerjaan masing-masing. Perseroan juga mengedepankan prinsip-prinsip keharmonisan dan keselarasan dengan kultur kerja Perseroan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat bersatu untuk mewujudkan visi Perseroan.

Pendidikan Dan Pelatihan

Perseroan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi kerja dari masing-masing individu karyawan. Pelatihan yang dilakukan secara eksternal oleh lembaga sertifikasi profesi dibuktikan dengan pemberian sertifikat sebagai tanda kelulusan pelatihan tersebut. Pelatihan yang diberikan Perseroan antara lain sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial, dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 65 POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Adapun untuk program pelatihan internal yang selalu dijalankan oleh Perseroan secara berkesinambungan meliputi program pendidikan *Management Trainee* dengan berbagai jenjang mulai dari *Basic Training Program (BTP)*, *Intermediate Training Program (ITP)* sampai *Advance Training Program (ATP)*.

Employment Opportunities and Gender Equality

In fulfilling the needs of human resources in all departments of the organization, the Company continues to be committed and strives to provide equal employment opportunities for all employees. The Company does not have a specific preference in making decisions to employ, promote or retire workers/prospective workers based on ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion, sexual orientation and gender identity. All employees are given the same opportunity to receive training to develop their own potential in order to gain career advancement and increase knowledge to apply in their respective jobs. The Company also prioritizes the principles of harmony and alignment with the Company's work culture so that all employees are expected to unite to realize the Company's vision.

Education and Training

The Company provides education and training to all human resources (HR) in accordance with the competencies and work qualifications of each individual employee. Training conducted externally by a professional certification body is evidenced by the awarding of a certificate as a mark of completion of the training. The training provided by the Company includes billing profession certification, basic managerial certification, and risk management certification. The certification is carried out as a form of the Company's compliance with Article 65 POJK No.35/POJK.05/2018 concerning Operations of Finance Company Businesses. As for internal training programs that are always carried out by the Company on an ongoing basis, they include Management Trainee education programs at various levels starting from the Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) to Advance Training Program (ATP).



Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu syarat penting untuk terselenggaranya kegiatan operasional sehari-hari yang aman di Perseroan. Dengan terciptanya keamanan dan terlindunginya karyawan dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada akhirnya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Beberapa prasarana K3 di kantor pusat dan cabang Perseroan antara lain APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hidran, dan tangga darurat untuk digunakan apabila terjadi kebakaran atau gempa bumi. Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak hanya sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung jawab karyawan. Dengan melangkah dan bertanggung

Occupational Health and Safety Infrastructure

Occupational Health and Safety (K3) infrastructure is one of the important requirements for the implementation of safe daily operational activities in the Company. By creating security and protecting employees from possible work accidents, all employees work more calmly and with focus, which in turn will trigger high productivity. Some K3 infrastructure at the Company's head office and branches include APAR (light fire extinguisher), hydrants, and emergency stairs for use in the event of a fire or earthquake. Creating a safe and comfortable work environment is not only the responsibility of management, but also the responsibility of employees. By taking steps and taking responsibility together, the Company is committed to achieving zero accidents. Thus

jawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Dengan demikian akan memberikan dampak yang baik ke pelayanan terhadap seluruh konsumen Perseroan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan terus berupaya menengahi dan mengatasi permasalahan pekerjaan karyawan untuk menjaga kinerja optimal karyawan dan Perseroan. Hal ini telah diatur dalam peraturan dan perjanjian kerja bagi setiap karyawan baru sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Namun jika permasalahan yang terjadi pada karyawan belum terselesaikan secara musyawarah maka permasalahan ini akan diselesaikan pada tingkat Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI). Oleh karena itu, Perseroan selalu mengedepankan keterbukaan dalam menangani permasalahan dan perselisihan karyawan sehingga dalam prosesnya tidak ada pihak yang dirugikan.

it will have a good impact on service to all of the Company's consumers.

Labor Problem Complaints

The Company continues to strive to mediate and resolve employee work problems in order to maintain optimal employee and Company performance. This has been regulated in the regulations and work agreements for each new employee in accordance with Company Regulations. However, if the problems that occur with employees have not been resolved amicably, these problems will be resolved at the Industrial Relations Dispute Settlement (PPHI) level. Therefore, the Company always prioritizes openness in handling employee problems and disputes so that in the process no party is harmed.

Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility - Social and Community Development

Perseroan terus menjalankan kepedulian terhadap masyarakat umum, khususnya di sekitar wilayah kegiatan operasional Perseroan yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Kegiatan tersebut difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan kelembagaan masyarakat.

Untuk itu Perseroan terus berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban, seperti diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Adapun kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan Perseroan selalu berlandaskan pada kepentingan masyarakat antara lain:

1. Pemberdayaan masyarakat untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka.
2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana sosial untuk menggerakkan ekonomi daerah.
3. Memberikan donasi dan bantuan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Program-program lain yang dapat memberikan dampak pada meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat

The Company continues to care for the general public, especially those around the Company's operational areas, which is manifested through various Corporate Social Responsibility (CSR) program activities. These activities are focused on improving the welfare of the community in social, economic, infrastructure, health, education and community institutions aspects.

For this reason, the Company continues to be committed and active in organizing a number of activities to realize corporate social responsibility. The Company realizes that corporate social responsibility is an obligation, as regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company continues to care for the general public, especially those around the Company's operational areas, which is manifested through various Corporate Social Responsibility (CSR) program activities.

1. Community empowerment to help improve community independence in improving their standard of living.
2. Make improvements to social facilities and infrastructure to drive the regional economy.
3. Providing donations and health assistance for underprivileged communities.

Other programs that can have an impact on increasing the standard of living and welfare of the community are

yaitu pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi anak karyawan Perseroan. Bagi Perseroan, bidang pendidikan dipilih karena keyakinan Perseroan bahwa pendidikan merupakan pondasi utama untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Bentuk CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah beberapa kali mengadakan acara tanggung jawab sosial berupa penyerahan bantuan untuk masyarakat yang terdampak tragedi di Kanjuruhan, Malang dan bencana alam gempa bumi di Cianjur.



Perseroan menyerahkan donasi kepada keluarga korban tragedi Kanjuruhan, Malang.

The Company handed over donations to the families of victims of the Kanjuruhan tragedy, Malang

scholarships given to the Company's employees' children. For the Company, the field of education was chosen because of the Company's belief that education is the main foundation for educating and improving the quality of life of the society in general.

CSR Forms of Social and Community Development

Throughout 2022, the Company has held several social responsibility events in the form of handing over aid to communities affected by the tragedy in Kanjuruhan, Malang and the earthquake natural disaster in Cianjur.



Perseroan menyerahkan bantuan kemanusiaan kepada korban gempa bumi Cianjur

The Company handed over humanitarian aid to the victims of the Cianjur earthquake.

Dana CSR

Seluruh biaya pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang disalurkan untuk kegiatan kegiatan CSR sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp232 juta.

Perseroan berharap dana tanggung jawab sosial yang disalurkan ke masyarakat berkontribusi positif terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat umum maupun konsumen Perseroan.

CSR Fund

The entire cost of implementing the social responsibility program distributed for CSR activities throughout 2022 is Rp232 million.

The company hopes that the social responsibility funds distributed to the community will contribute positively to the development of the environment and the general public as well as the Company's consumers.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Activities for Customers

Perseroan melakukan kegiatan CSR Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu:

- **Hotline Telepon**

Layanan pengaduan konsumen melalui telepon pada nomor telepon 021-31902888 dan dilakukan melalui *call center* dengan nomor 0800-1588-588 dimana konsumen dapat berbicara secara langsung dengan petugas layanan pengaduan konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

- **Website**

Layanan pengaduan konsumen dapat dilakukan melalui website Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id, dimana terdapat formulir khusus untuk pengaduan yang dapat diisi oleh konsumen, selain itu konsumen juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhannya melalui *email*: simascare@simasfinance.co.id

- **Social Media**

Layanan social media dapat dilakukan secara langsung oleh konsumen sehingga kebutuhan informasi mengenai produk pembiayaan dan keluhan bisa langsung disampaikan secara *online*.

Dengan fasilitas media tersebut menunjukkan bahwa Perseroan terus peduli dan menunjukkan tanggung jawab sosial dengan cara meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan ke konsumen.

The Company implements Corporate Social Responsibility to the Consumers activities through the provision of consumer complaints services. The CSR was done as an embodiment of Company's responsibility of inappropriate Company activities done by employee that harm the customers. The customer complaint service provided through various Company media as follows:

- **Hotline Phone**

Consumer complaints can be conveyed through phone number 021-31902888 and made via call center with the number 0800-1588-588 where customer can speak directly to customer complaint service officer to submit their complaint.

- **Website**

Costumer complaint can be submitted through the Company's website, www.simasfinance.co.id, where there is special customer complaint form that can be filled by customer. Other than that, the costumer can also submit reports and complaints via email: simascare@simasfinance.co.id

- **Social Media**

Social media services can be conducted directly by the consumer, therefore information needs on financing products as well as grievances can be submitted online.

These facilities show that the Company always care and demonstrate its social responsibility by improving service improvement evaluation for its services provided to the consumers.

Peristiwa Penting 2022

Significant Events in 2022

08
FEBRUARI
 FEBRUARY

PT Sinar Mas Multifinance melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2022 terdiri dari 3 (tiga) Seri:

- Seri A dengan nilai emisi sebesar Rp317,7 miliar, tingkat bunga 7.75%, tenor 1 tahun.
- Seri A dengan nilai emisi sebesar Rp232,5 miliar, tingkat bunga 9.00%, tenor 3 tahun.
- Seri A dengan nilai emisi sebesar Rp9 miliar, tingkat bunga 10.50%, tenor 5 tahun.

PT Sinar Mas Multifinance is issuing Sinar Mas Multifinance Phase II Year 2022 Sustainable Bonds consisting of 3 (three) Series:

- Series A with an emission value of Rp317.7 billion, 7.75% interest rate, 1 year tenor.
- Series A with an emission value of Rp232.5 billion, 9.00% interest rate, 3-year tenor.
- Series A with an emission value of Rp9 billion, 10.50% interest rate, 5-year tenor.

21
FEBRUARI
 FEBRUARY

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan II Sinarmas Multifinance Tahap I Seri A Tahun 2021 sebesar Rp348 miliar.

PT Sinar Mas Multifinance paid off Sinarmas Multifinance Phase I Series A 2021 Sustainable Bonds II of Rp348 billion.

10
APRIL
 APRIL

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan I Sinarmas Multifinance Tahap II Seri B Tahun 2019 sebesar Rp135 miliar.

PT Sinar Mas Multifinance paid off the 2019 Sinarmas Multifinance Phase II Series B Sustainable Bonds I of Rp135 billion.

APRIL
 APRIL


PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "Reward" Triwulan berupa uang tunai kepada seluruh Associate Partner dan Business Partner yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides a Quarterly "Reward" program in the form of cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

JULI
 JULY


PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "Reward" Semester berupa barang-barang elektronik, kendaraan bermotor, Tour dan uang tunai kepada seluruh Associate Partner dan Business Partner yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides a Semester "Reward" program in the form of electronic goods, motorized vehicles, tours and cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

02
AGUSTUS
 AUGUST

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan I Sinarmas Multifinance Tahap III Seri B Tahun 2019 sebesar Rp539 miliar.

PT Sinar Mas Multifinance paid off Sinarmas Multifinance Phase III Series B 2019 Sustainable Bonds I of Rp539 billion.

31
AGUSTUS
 AUGUST

Pengunduran diri Ibu Ivena Widjaja selaku Komisaris PT Sinar Mas Multifinance dan pemberhentian dengan hormat Ibu Ailis Limarto selaku Direktur Perseroan berlaku efektif berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar RUPSLB Nomor 2188 tanggal 26 Agustus 2022.

The resignation of Ms. Ivena Widjaja as Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance and the respectful dismissal of Ms. Ailis Limarto as the Director of the Company is effective based on the Deed of Statement of Circular Decision of Shareholders Outside the EGMS Number 2188 dated 26 August 2022.

OKTOBER
 OCTOBER

PT Sinar Mas Multifinance Unit Usaha Syariah melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam memberikan bantuan atas korban tragedi Kanjuruhan di Malang Bersama dengan Bank Sinarmas Syariah.

PT Sinar Mas Multifinance Sharia Business Unit carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities in helping victims of the Kanjuruhan tragedy in Malang Together with Bank Sinarmas Syariah.





14-16

OKTOBER
OCTOBER

PT Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan terhadap masyarakat dengan berpartisipasi dalam acara "Multifinance Day 2022" di Festival City Link, Bandung.

PT Sinar Mas Multifinance conducts financial education and literacy activities for the community by participating in the "Multifinance Day 2022" event at Festival City Link, Bandung.

21

OKTOBER
OCTOBER

Pengangkatan Bapak Loa Johnny Mailoa selaku Komisaris PT Sinar Mas Multifinance berlaku efektif berdasarkan Akta RUPSLB Nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022 dan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan dinyatakan lulus Nomor KEP-635/NB.11/2022 tanggal 27 Oktober 2022.

The appointment of Mr. Loa Johnny Mailoa as Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance is effective based on the EGMS Deed Number 2100 dated 21 October 2022 and the Financial Services Authority Decree regarding Determination of Fit and Proper Test Results and declared passed Number KEP-635/NB.11/2022 dated 27 October 2022.

21

OKTOBER
OCTOBER

Pengangkatan Bapak Henry Ricardo Liasnawi selaku Direktur PT Sinar Mas Multifinance berlaku efektif berdasarkan Akta RUPSLB Nomor 2100 tanggal 21 Oktober 2022 dan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan dinyatakan lulus Nomor KEP- 618/ NB.11/2022 tanggal 12 Oktober 2022.

The appointment of Mr. Henry Ricardo Liasnawi as Director of PT Sinar Mas Multifinance is effective based on the EGMS Deed Number 2100 dated 21 October 2022 and the Financial Services Authority Decree regarding Determination of Fit and Proper Test Results and declared passed Number KEP-618/NB.11/2022 dated 12 October 2022.

OKTOBER
OCTOBER



PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "Reward" Triwulan berupa uang tunai kepada seluruh Associate Partner dan Business Partner yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides a Quarterly "Reward" program in the form of cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

21

DESEMBER
DECEMBER

PT Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam memberikan bantuan atas Bencana Alam di kota Cianjur melalui cabang dan Tzu Chi.

PT Sinar Mas Multifinance provides a Semester "Reward" program in the form of electronic goods, motorized vehicles, tours and cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.



14-15

DESEMBER
DECEMBER

PT Sinar Mas Multifinance mengadakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) dengan tema "Be The Winner Without Compromised".

PT Sinar Mas Multifinance held a National Working Meeting (RAKERNAS) with the theme "Be The Winner Without Compromising".

DESEMBER
DECEMBER

PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "Reward" Akhir Tahun berupa barang-barang elektronik, kendaraan bermotor, Tour dan uang tunai kepada seluruh Associate Partner dan Business Partner yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

PT Sinar Mas Multifinance provides Year End "Reward" programs in the form of electronic goods, motorized vehicles, Tours and cash to all Associate Partners and Business Partners who contribute and achieve sales targets.

Testimoni Konsumen

Consumer Testimonials



HENDY

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang BSD

Consumer of PT Sinar Mas Multifinance BSD Branch

“Alhamdulillah, Proses sangat cepat, mudah. Tinggal pilih mobil yang saya mau pihak Sinar Mas Multifinance membantu saya untuk memberikan pemahaman serta pilihan dalam perhitungan angsuran dan DP sesuai yang saya ingini.

“Alhamdulillah, the process is very fast, easy. All I have to do is choose the car that I want, Sinar Mas Multifinance helps me to provide understanding and options in calculating installments and DP according to what I want.



HENDI

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang BSD

Consumer of PT Sinar Mas Multifinance BSD Branch

Terima kasih Sinar Mas Multifinance berkat Sinar Mas Multifinance saya bisa mendapatkan mobil dengan bunga rendah serta proses yang tidak sulit.

Thank you Sinar Mas Multifinance thanks to Sinar Mas Multifinance I can get a car with low interest and the process is not difficult.



FRANKY SORWAN NASIUB

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Cirebon

Consumer of PT Sinar Mas Multifinance Cirebon Branch

Ini kedua kalinya saya mengajukan pembiayaan mobil baru di Sinar Mas Multifinance dan prosesnya sangat cepat dan mudah. Tidak hanya melakukan penjualan saja tetapi staff nya sangat ramah dan bisa berkonsultasi mengenai tenor atau DP yang saya hendaki.

This is the second time I have applied for a new car financing at Sinar Mas Multifinance and the process is very fast and easy. Not only selling, but the staff is very friendly and can consult about the tenor or DP that I want.



ADE KARDI

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Purwakarta

Consumer of PT Sinar Mas Multifinance Purwakarta Branch

Terimakasih atas pelayanannya dan prosesnya bisa dipercepat karena saya butuh modal untuk usaha.

Thank you for the service and the process can be accelerated because I need capital for business.



ARICK MARYADI DARMAWAN

Konsumen PT Sinar Mas Multifinance Cabang Purwakarta

Consumer of PT Sinar Mas Multifinance Purwakarta Branch

Saya mengajukan pengajuan ke Sinar Mas Multifinance, untuk pelayanannya Alhamdulillah baik, karyawannya ramah dan proses pencairannya cepat

I submitted an application to Sinar Mas, for the service, thank God, it was good, the employees were friendly and the disbursement process was fast.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the annual report and financial report of the Company

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2023

Jakarta, April 27, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



INDRA WIDJAJA

Komisaris Utama / President Commissioner



LOA JOHNNY MAILOA **

Komisaris
Commissioner



MULABASA HUTABARAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner



EKO NUGROHO TJAHJADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

HAWANTO HARTONO *

Direktur Utama / President Director



RICKY FAERUS

Direktur
Director



IRAWAN SUSATYA L

Direktur
Director



HENRY RICARDO LIASNAWI **

Direktur
Director



ROBBY TRICAHYO WIBOWO

Direktur
Director

* Bahwa yang bersangkutan tidak menandatangani Laporan tahunan dikarenakan telah efektif mengundurkan diri pada Tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Nomor 2458 Tanggal 30 Januari 2023 Whereas the person concerned did not sign the annual report because he had effectively resigned on January 31, 2023 based on the Deed of Statement of Circular Decision Number 2458 date January 30, 2023

** Efektif diangkat berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 2100 Tanggal 21 Oktober 2022
Effectively appointed based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 2100 dated October 21, 2022

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Sinar Mas Multifinance
Dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

Consolidated Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen**No. 00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sinar Mas Multifinance****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Sinar Mas Multifinance****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan

Lihat Catatan 2h, 6, 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan Grup adalah sebesar Rp 244.172 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai ini ditentukan oleh Grup berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 53.86% dari jumlah aset konsolidasian Grup, dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi peristiwa kerugian, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.

Allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables

Refer to Notes 2h, 6, 7 and 8 to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, the Group's total allowances for impairment on multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables totaled to Rp 244,172 million. These allowances for impairment are determined by the Group based on the Expected Credit Loss ("ECL") in accordance with Statement Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area due because of the significant carrying amount of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables, which represent 53.86% of the total assets of the Group and the related ECL allowances that are established require the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying the accounting requirements for measuring the ECL, such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matters:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined financial assets on sampling basis, identified by the Group as having low credit quality and are restructured and make our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.

- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.
- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which are applied as required by PSAK 71. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amounts of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating impairment which is assessed individually based on sampling basis.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

30 Maret 2023/March 30, 2023



00389

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

I, the undersigned:

- : **Henry Ricardo Liasnawi**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Tmn Palem Lestari A28 No.29 – Jakarta Barat
- : 31902888
: Direktur / Director

declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2022 and 2021.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



Henry Ricardo Liasnawi
Direktur / Director

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas - bersih	291.160	4	455.141	Cash and Cash Equivalents - net
Investasi - bersih	1.241.434	5	1.492.631	Investments - net
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 80.937 dan Rp 64.752 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.770.197	6	2.042.803	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 80,937 and Rp 64,752 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Pembiayaan Modal Kerja setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 152.678 dan Rp 67.197 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.665.662	7,46	1.473.046	Working Capital Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 152,678 and Rp 67,197 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.557 dan Rp 2.872 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	147.233	8	172.063	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 10,557 and Rp 2,872 of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 984 dan Rp 829 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	78.023	9	39.003	Premiums Receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 984 and Rp 829 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	1.673	10, 46	-	Ijarah Multiservice Receivables - net
Piutang pembiayaan Murabahah - bersih	14.005	11	3.704	Murabahah Financing Receivables - net
Piutang Lain-lain - bersih	90.765	12	16.296	Other Accounts Receivable - net
Aset Reasuransi	46.921	13	29.611	Reinsurance Assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.953 dan Rp 35.840 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	54.657	14	58.636	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 39,953 and Rp 35,840 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 648.666 dan Rp 603.675 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	787.068	15	822.157	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 648,666 and Rp 603,675 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 872 dan Rp 517 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.344	16	89	Assets for Lease - net of accumulated depreciation of Rp 872 and Rp 517 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.466 dan Rp 5.751 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	74.317	17, 46	75.475	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation of Rp 14,466 and Rp 5,751 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang Muka	19.862	18	22.113	Advanced Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	262.990	19	247.977	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	58.184	39	104.488	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	47.130	20	67.618	Other Assets - net
JUMLAH ASET	<u>6.652.625</u>		<u>7.122.851</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman yang Diterima	2.586.871	21	2.247.929	Loans Received
Utang Asuransi	72.054	22	26.549	Insurance Payable
Liabilitas Kontrak Asuransi	327.811	23	335.344	Insurance Contract Liabilities
Utang Obligasi	1.903.956	24	2.362.261	Bonds Payable
Utang Pemegang Saham	313.557	42	331.250	Shareholder Loan
Utang Pajak	3.286	25	17.822	Taxes Payable
Beban Akrua	50.439	26	121.690	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	22.911	38	24.568	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	45.847	27	92.760	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.326.732		5.560.173	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.190.000 saham	1.190.000	29	1.190.000	Capital Stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 3,000,000 shares Issued and paid-up - 1,190,000 shares
Tambahan Modal Disetor	76.447	29	76.447	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(927)	1c	(927)	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	1.630	5	(18)	Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments
Saldo Laba (Defisit) Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	24.000 (124.209)	29 2d	22.000 162.408	Retained Earnings (Deficit) Appropriated Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.166.941		1.449.910	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	158.952		112.768	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.325.893		1.562.678	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.652.625		7.122.851	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga				Interest
Pembiayaan multiguna	596.866	30	557.981	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	174.902	31	166.141	Working capital financing
Sewa Pembiayaan	15.136		20.666	Finance lease
Underwriting asuransi	869.648	32	375.593	Insurance underwriting
Administrasi	189.261	33	184.236	Administration
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	5	718.198	Unrealized gain on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Asuransi	10.640		2.062	Insurance
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	2.341		253	Gain on foreign exchange - net
Ijarah multijasa	21.464	10	11.946	Ijarah multi-purpose
Marjin murabahah	2.066	11	113	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.009		62	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	5	500.503	Gain on sale of investments at fair value through profit or loss and other comprehensive income
Sewa operasi	462		139	Operating lease
Lain-lain	81.445	34	99.370	Other income
Jumlah Pendapatan	<u>1.965.240</u>		<u>2.637.263</u>	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga	549.046	21,24,42	646.531	Interest
Gaji dan tunjangan	259.000		257.386	Salaries and employee benefits
Underwriting asuransi	688.333	35	252.314	Insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	175.203	4,5,6,7,8, 9,10, 11,12,19,20	1.085.054	Provision for impairment losses
Umum dan administrasi	120.499	36	153.638	General and administrative
Penyusutan	56.249	14,15,16	58.739	Depreciation
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.332	5	-	Loss on sale of investments at fair value through profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	275.912	5	-	Unrealized loss on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Lain-lain	24.819	37	31.032	Other expenses
Jumlah Beban	<u>2.157.393</u>		<u>2.484.694</u>	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(192.153)</u>		<u>152.569</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		39		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-		18.776	Current tax
Tangguhan	46.472		5.068	Deferred tax
	<u>46.472</u>		<u>23.844</u>	
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(238.625)</u>		<u>128.725</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(768)	38	3.070	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	168	39	(675)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah	(600)		2.395	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				Item that will be reclassified to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.440	5	492	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	1.840		2.887	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(236.785)		131.612	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(284.085)		112.044	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	45.460		16.681	Non-controlling interests
	(238.625)		128.725	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(282.969)		115.071	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	46.184		16.541	Non-controlling interests
	(236.785)		131.612	
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(238.727)	40	94.155	Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.190.000	76.447	(927)	(392)	20.000	49.711	1.334.839	96.227	1.431.066	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	112.044	112.044	16.681	128.725	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	-	374	-	374	118	492	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	2.653	2.653	(258)	2.395	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	374	114.697	115.071	16.541	131.612	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.190.000	76.447	(927)	(18)	22.000	162.408	1.449.910	112.768	1.562.678	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(284.085)	(284.085)	45.460	(238.625)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	-	1.648	-	1.648	792	2.440	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	(532)	(532)	(68)	(600)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	1.648	(284.617)	(282.969)	46.184	(236.785)	Total comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.190.000	76.447	(927)	1.630	24.000	(124.209)	1.166.941	158.952	1.325.893	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan multiguna	4.386.881	6	3.681.992	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	379.093	7	1.571.024	Working capital financing
Sewa pembiayaan	31.412	8	102.258	Finance lease
Underwriting asuransi	387.426	33	268.024	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	24.539	10,11	12.121	Syariah financing
Agunan yang Diambil Alih	111.050	19	94.299	Foreclosed Assets
Administrasi	189.261		184.236	Administration
Asuransi	10.640		2.062	Insurance
Lain-lain	121.825		260.717	Others
Jumlah penerimaan kas	5.642.127		6.176.733	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(3.723.503)	6	(3.280.359)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	(558.861)	7	(700.875)	Working capital financing
Sewa pembiayaan	-	8	(256.527)	Finance lease
Underwriting asuransi	(264.092)	9,35	(185.664)	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	(22.864)	10,11	(7.228)	Syariah financing
Beban umum dan administrasi	(151.013)	26,36	(151.169)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(252.813)		(258.769)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(560.573)	21,24,42	(659.648)	Interest paid
Lain-lain	(66.704)	37	(39.489)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(5.600.423)		(5.539.728)	Total cash paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.053)	25,39	(12.657)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.651		624.348	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.266	15	1.905	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan dividen dari investasi dalam saham	86	34	50	Dividend income from investment in shares of stock
Penambahan investasi	(1.883.164)	5	(416.168)	Acquisitions of investments
Perolehan properti investasi	(134)	14	(572)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(12.997)	15	(10.141)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset untuk disewakan	(1.610)	16	-	Acquisitions of asset for lease
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	-	27	(1.316)	Payment of other liabilities - acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka	622	18	(1.086)	Advance payments
Penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi	1.846.862	5	500.503	Proceeds from sale and repayment of investments
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	(49.069)		73.175	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	4.791.967	21	5.859.165	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.451.538)	21	(6.441.120)	Payments of loans
Perolehan utang obligasi	559.200	24	732.500	Proceeds from issuance of bonds payable
Pelunasan utang obligasi	(1.022.000)	24	(937.300)	Payments of bonds payable
Pelunasan surat utang jangka menengah	-		(500.000)	Payments of medium term notes
Penerimaan utang pemegang saham	-	42	300.000	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(17.693)	42	-	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(140.064)		(986.755)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(164.482)		(289.232)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	456.155	4	745.013	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(88)		374	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	291.585	4	456.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0068625. Tahun 2022 tanggal 24 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting in relation to change in the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning changes in the composition of the Company's directors and commissioners. This amendment has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0068625. Tahun 2022 dated October 24, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, Syariah financing and other financing business activities based on OJK's approval, operating lease or fee based activities as long as they do not conflict with laws and regulations in financial sector industry.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

On November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") are part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiaries are domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. The company has 110 branch offices located on the islands of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp 500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had a term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing receivable.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

The Company has settled SMMF Bonds III Year 2016 on December 13, 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000.

Continuing Bond I issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp 400,000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp 400,000.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp 800,000.
- d. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020 with total nominal amount of Rp 400,000.

5. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2.000.000.

Continuing Bond II issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 with total nominal amount of Rp 708,300.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 732.500.
- c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 559.200.

- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2021 with total nominal amount of Rp 732,500.

- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase III Year 2022 with total nominal amount of Rp 559,200.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2013	68,60%	68,60%	920.252	808.289

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) and PT Asuransi Sinarmas (ASM) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASI obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASI from ASM for Rp 85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASI. In addition, the Company and SMMA, increased their investments in ASI amounting to Rp 42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 127,500 with ownership interest of 85.00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022			
Entitas anak/Subsidiary	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ Share in Profit
ASI	31,40%	158.952	45.460

Associated with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for ASI, where the entity was acquired from ASM, the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change ASN to become ASI.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, SMMA, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp 44,000, Rp 39,000 and Rp 17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 68.60%. The difference in value of the transaction amounting to Rp 927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests" account in equity section.

Financial information of ASI that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak/Subsidiary	2021		
	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ Share in Profit
ASI	31,40%	112.768	16.681

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Aset	920.252	808.289	Assets
Liabilitas	409.815	444.935	Liabilities
Ekuitas	510.437	363.354	Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	351.485	250.586	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	158.952	112.768	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tahun 2022 dan 2021:

Summarized statement of profit or loss for and other comprehensive income of ASI, for 2022 and 2021:

	2022	2021	
Pendapatan	219.120	160.895	Revenue
Laba sebelum pajak	145.001	72.416	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.305	(446)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	147.086	52.678	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	45.460	16.681	Attributable to non-controlling interest

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022 dan Akta 1389 tanggal 30 September 2021, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Loa Johnny Mailoa	Ivena Widjaja
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	: Hawanto Hartono	Hawanto Hartono
Direktur Keuangan dan Akuntansi	: Henry Ricardo Liasnawi	Ailis Limarto
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus	Ricky Faerus
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo	Robby Tricahyo Wibowo

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Loa Johnny Mailoa Sandy Wijaya	Ivena Widjaja Johana L. Kurniawati

Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022 dan/and 2021	
Ketua	: Eko Nugroho Tjahjadi	: Chairman
Anggota	: Sinar Sambas	: Member

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Loa Johnny Mailoa	Ivena Widjaja	: Member

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, based on Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022 and Notarial Deed No. 1389 dated September 30, 2021, both of Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

	2022	2021	
<u>Board of Commissioners:</u>			
President Commissioner	Indra Widjaja	Indra Widjaja	
Commissioner	Ivena Widjaja	Ivena Widjaja	
Independent Commissioners	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	
<u>Board of Directors:</u>			
President Director	Hawanto Hartono	Hawanto Hartono	
Finance and Accounting Director	Ailis Limarto	Ailis Limarto	
Compliance Director	Ricky Faerus	Ricky Faerus	
Operational Director	Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.	
Marketing Director	Robby Tricahyo Wibowo	Robby Tricahyo Wibowo	

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Chairman	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	
Members	Loa Johnny Mailoa Sandy Wijaya	Ivena Widjaja Johana L. Kurniawati	

The Company's Risk Oversight Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 dan/and 2021	
Chairman	Eko Nugroho Tjahjadi	
Member	Sinar Sambas	

The Company's Corporate Governance Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Chairman	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	
Member	Loa Johnny Mailoa	Ivena Widjaja	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists as of December 31, 2022 and 2021 are as follows::

2022 dan/and 2021

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:	Members
		Sinar Sambas		

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Head as of December 31, 2022 and 2021 is Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 2.769 orang (termasuk 2.264 orang karyawan kontrak) dan 2.858 orang (termasuk 2.530 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021 of 2,769 (including 2,264 contractual employees) and 2,858 (including 2,530 contractual employees), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak yang diamandemen dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 30, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

ASI, subsidiary, engaged in insurance business has not yet adopted PSAK No. 71 in accordance with the prevailing regulations.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 38, "Business Combination Transaction of Entities Under Common Control".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contract
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No. 73: Lease

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 6.933 (Catatan 38) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern on pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 6,933 (Note 38) is not considered material to the Group, thus, the impact of the change is recorded in the financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah"

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.
- Amendment to PSAK No. 107: "Ijarah Accounting"

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 73: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and Rp 14,269, respectively, per US\$ 1.

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Deposito Berjangka

Time Deposits

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

Financial assets have been classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, cash and cash equivalents, investments (time deposits and bonds), multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified investment (shares and bonds) in this category.

3. Financial Assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified investment (shares, units of mutual funds and bonds) in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses, and other liabilities under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset is using lifetime ECL.

The Group uses general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses ("ECL")

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

Financial assets categorized in Stage 1 are financial assets that are 30 days past due or less.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized in Stage 2 are financial assets that are past due for 31 days but less than 90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, thus categorised as Stage 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Financial assets categorized in Stage 3 are financial assets that are overdue for 90 days and more.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

The expected consolidated statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investments

Investments other than Sukuk

Investments consist of time deposit, shares, mutual funds and bonds.

Investments are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortized cost.

Sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk if to be measured at cost or at fair value.

The Group recognizes investments in sukuk at cost, which includes *directly attributable transaction costs*.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

I. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

I. Working Capital Financing

Working capital financing is financing to finance business capital with term of 1 until 2 years.

Working capital financing receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

m. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

o. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset.

o. Syariah Financing

Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing ("PPIH") with payment by installments.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah margin. Margin murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah multiservice receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

Murabahah Financing Receivables

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 102 (Amendment 2019).

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT asset are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT asset is depreciated based on the consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the asset have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

q. Investment Properties

The Group applies PSAK No. 13, "Investment Properties".

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

r. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Bangunan	5%	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan	25%	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/years	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/years	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/years	Leasehold improvements

r. Property and Equipment

The Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Assets for Lease

Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2r).

Rental income is recognized and presented in "Operating lease income" account in the profit or loss over the lease period.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

t. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

Each finance lease payment is allocated between the finance cost and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

t. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

u. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applies PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Insurance Contract

The Group applies PSAK No. 28, "Accounting for Loss Insurance" and PSAK No. 62, "Insurance Contracts".

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Long term premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset for the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

x. Loans Received, Bonds Payable and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholders loan are deducted from the amount of loans received, bonds payable and shareholder loan.

y. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing are recognized when earned and incurred.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

z. Employee Benefits

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

The Group applies PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (surpluses) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

aa. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

bb. Earnings (Loss) Per Share

The Group applies PSAK No. "56, Earnings Per Share".

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 5, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements, where the cost represents the best estimate of fair value within that range.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management decided to measure certain investments in shares in Note 5 at cost, because reliable fair value is not available and does not appear to be material to the consolidated financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas - bersih	291.160	455.141	Cash and cash equivalents - net
Investasi			Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih	60.834	16.500	At amortized cost - net
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	242.639	-	At fair value through other comprehensive income - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.770.197	2.042.803	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	1.665.662	1.473.046	Working capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	147.233	172.063	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	88.371	12.438	Other accounts receivable - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	277	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	4.266.371	4.172.268	Total

d. Sewa

d. Leases

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Grup Sebagai Pesewa

Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease.

The useful life of each item of the Group's investment properties, property and equipment, and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties, property and equipment and assets for lease are set out in Notes 14, 15 and 16, respectively.

c. Estimated Claims Liability

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perhitungan liabilitas asuransi ASI per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris internal ASI.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

The computation of insurance liabilities ASI as of December 31, 2022 and 2021 is performed by the internal actuary of ASI.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 39.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 38.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 39.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 14, 15 and 16.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas	837	778	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	11.042	17.105	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	10.519	5.331	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Jumlah	21.561	22.436	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Neo Commerce Tbk	10.235	2	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.090	8.924	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.222	1.953	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	959	746	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	907	428	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	795	357	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	492	92	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	394	492	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	204	177	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	88	71	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	76	277	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	67	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43	154	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	75.015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5	335	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Lainnya	46	53	Others
Jumlah	23.644	89.076	Subtotal
Jumlah	45.205	111.512	Subtotal

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.040	316	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53	49	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	1.093	365	Subtotal
Jumlah - Bank	46.298	111.877	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	8.500	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130.000	115.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	102.500	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.950	120.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	100.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah	244.450	335.000	Total
Jumlah deposito berjangka	244.450	343.500	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	291.585	456.155	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(1.014)	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas - bersih	291.160	455.141	Total cash and cash equivalents - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00%-4,50%	0,00%-8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,00%	0,00%-1,50%	U.S. Dollar

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

2022					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.014	-	-	1.014	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(589)	-	-	(589)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	425	-	-	425	Balance at the end of the year
2021					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	925	-	-	925	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	89	-	-	89	Provision during the year
Saldo akhir tahun	1.014	-	-	1.014	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is enough to cover possible losses arising from cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents that could not be used by the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

5. Investments

	2022	2021	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	41.500	16.500	Third Parties
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.014	-	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	19.334	-	Third Parties
Jumlah	85.848	16.500	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	353.921	371.428	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	370.270	680.155	Third parties
Jumlah	724.191	1.051.583	Subtotal
Unit Reksadana			Units of mutual fund
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	79.120	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	80.654	237.260	Third parties
Jumlah	80.654	316.380	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak ketiga	-	29.922	Third parties
Jumlah	80.654	346.302	Subtotal
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	-	37.988	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	-	30.090	Third Parties
Jumlah	804.845	1.465.963	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	5.409	5.658	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	5.670	5.858	Third Parties
	11.079	11.516	
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	98.371	-	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	242.639	-	Third Parties
Jumlah	352.089	11.516	Subtotal
Jumlah	1.242.782	1.493.979	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.348)	(1.348)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.241.434	1.492.631	Total - net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Termasuk investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atas investasi dalam saham PT Bima Multi Finance yang berasal dari restrukturisasi obligasi oleh PT Bima Multi Finance sebesar Rp 4.324 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in investments at fair value through other comprehensive income is investment in shares of PT Bima Multi Finance which arose from the restructuring of bonds of PT Bima Multi Finance amounting to Rp 4,324 as of December 31, 2022 and 2021.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.348	1.348	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>1.348</u>	<u>1.348</u>	Balance at the end of the year

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. As of December 31, 2022 and 2021, the details of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI are as follow:

	2022	2021	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	41.500	16.500	Third Parties
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.014	-	Third Parties
Jumlah	<u>66.514</u>	<u>16.500</u>	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	-	37.988	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	-	10.090	Third Parties
Jumlah	<u>-</u>	<u>48.078</u>	Subtotal
Jumlah - bersih	<u>66.514</u>	<u>64.578</u>	Total - net

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2022 dan 2021.

ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2022 and 2021.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits placements have maturities of 1-3 months.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 3,25% - 5,50% dan 2,59% - 3,00%.

Interest rates per annum for time deposits as of December 31, 2022 and 2021 ranged from 3.25% - 5.50% and 2.59% - 3.00%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from investments.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	802	2.131
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	5.837.031	4.580.332
	5.837.833	4.582.463
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	(3.181.779)	(1.829.352)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2.656.054	2.753.111
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(1.110.514)	(815.846)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	305.594	170.290
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(804.920)	(645.556)
Jumlah	1.851.134	2.107.555
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.937)	(64.752)
Jumlah - bersih	1.770.197	2.042.803

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.935.189	106.060	66.306	2.107.555
Transfer ke tahap 1	3.413	(3.270)	(143)	-
Transfer ke tahap 2	(81.998)	82.298	(300)	-
Transfer ke tahap 3	(70.387)	(16.991)	87.378	-
Aset baru	3.560.252	112.822	32.047	3.705.121
Perubahan neto	(3.743.584)	(152.427)	(5.054)	(3.901.065)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)
Nilai tercatat bruto akhir	1.602.885	128.492	119.757	1.851.134

	2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	1.979.905	143.797	128.191	2.251.893
Transfer ke tahap 1	6.599	(6.395)	(204)	-
Transfer ke tahap 2	(60.761)	61.197	(436)	-
Transfer ke tahap 3	(39.872)	(6.967)	46.839	-
Aset baru	3.191.908	70.142	17.510	3.279.560
Perubahan neto	(3.142.590)	(155.714)	79.994	(3.218.310)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)
Nilai tercatat bruto akhir	1.935.189	106.060	66.306	2.107.555

6. Multipurpose Financing Receivables

a. This account consists of:

Related parties (Note 42)	
Multipurpose financing receivables - gross	
Third parties	
Multipurpose financing receivables - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Multipurpose financing receivables	
Unearned multipurpose financing income - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Total unearned multipurpose financing income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables follows:

Beginning gross carrying amount	
Transfer to stage 1	
Transfer to stage 2	
Transfer to stage 3	
New assets originated	
Net change	
Assets derecognized (other than write off)	
Write off	
Ending gross carrying amount	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables follows:

2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	31.482	14.362	18.908	64.752	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	109	(104)	(5)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(11.303)	11.351	(48)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(20.663)	(4.986)	25.649	-	Transfer to stage 3
Aset baru	14.698	5.167	3.429	23.294	New assets originated
Perubahan neto	13.744	(8.070)	47.694	53.368	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)	Write off
Saldo akhir tahun	28.067	17.720	35.150	80.937	Balance at the end of the year

2021					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	30.398	21.752	43.143	95.293	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	215	(208)	(7)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(8.183)	8.254	(71)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(11.392)	(1.991)	13.383	-	Transfer to stage 3
Aset baru	30.473	4.782	3.415	38.670	New assets originated
Perubahan neto	(10.029)	(18.227)	164.633	136.377	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)	Write off
Saldo akhir tahun	31.482	14.362	18.908	64.752	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

- d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,51% - 20,64% dan 17,59% - 35,24%.
- e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

- d. Interest rates per annum on multipurpose financing receivables in 2022 and 2021 ranged from 6.51% to 20.64% and 17.59% to 35.24%, respectively.
- e. The details of multipurpose financing receivables based on its types of object financed follows:

	2022	2021	
Objek Pembiayaan			Object Financed
Mobil	2.640.947	2.702.977	Cars
Motor	1.853	32.727	Motor Vehicles
Rumah	11.834	14.535	Houses
Lain-lain	1.420	2.872	Others
Jumlah	2.656.054	2.753.111	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

- f. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to five (5) years.
- g. The details of multipurpose financing receivables based on remaining maturity are as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.348.488	1.426.628	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	819.532	946.478	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	376.421	306.322	More than 2 years until 3 years
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	111.613	73.683	More than 3 years until 4 years
Jumlah	<u>2.656.054</u>	<u>2.753.111</u>	Total

- h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- i. Piutang pembiayaan multiguna untuk tahun 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 70,47% dan 72,93% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 2,33% dan 3,53% (Catatan 24).

- h. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.
- i. Multipurpose financing receivables in 2022 and 2021 equivalent to 70.47% and 72.93%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 2.33% and 3.53%, respectively, in bonds payable (Note 24).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

7. Working Capital Financing Receivables

- a. Terdiri dari:

- a. This account consists of:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Skema anjak piutang	<u>21.654</u>	<u>22.654</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Skema anjak piutang	1.611.525	1.332.428	Factoring scheme
Pembiayaan modal kerja	<u>185.161</u>	<u>185.161</u>	Working capital financing
Jumlah	1.796.686	1.517.589	Total
Jumlah	1.818.340	1.540.243	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(152.678)</u>	<u>(67.197)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.665.662</u>	<u>1.473.046</u>	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	1,00% - 18,00%	1,00% - 18,00%	Rupiah

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- b. An analysis of changes in the gross carrying amount of working capital financing are follows:

2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	1.531.228	9.015	-	1.540.243	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(6.792)	(9.015)	15.807	-	Transfer to stage 3
Aset baru	558.861	-	-	558.861	New assets originated
Perubahan neto	(280.764)	-	-	(280.764)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.802.533	-	15.807	1.818.340	Ending gross carrying amount

2021					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	3.125.335	26.916	2.407	3.154.658	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	700.875	-	-	700.875	New assets originated
Perubahan neto	(2.294.982)	(17.901)	921.003	(1.391.880)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.531.228	9.015	-	1.540.243	Ending gross carrying amount

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing receivables are as follows:

2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	66.130	1.067	-	67.197	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(1.013)	(9.015)	10.028	-	Transfer to stage 3
Aset baru	29.392	-	-	29.392	New assets originated
Perubahan neto	48.141	7.948	-	56.089	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	142.650	-	10.028	152.678	Balance at the end of the year

2021					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	70.235	9.120	2.407	81.762	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	15.724	-	-	15.724	New assets originated
Perubahan neto	(19.829)	(8.053)	921.003	893.121	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)	Write off
Saldo akhir tahun	66.130	1.067	-	67.197	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

As of December 31 2022 and 2021, all working capital financing receivables are assessed individually for impairment.

- d. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

- d. The Company's working capital financing receivables are due in one (1) to two (2) years.
- e. The details of working capital financing receivables based on maturity of contract are as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.818.340	1.284.113	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	256.130	More than 1 year until 2 years
Jumlah	<u>1.818.340</u>	<u>1.540.243</u>	Total

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.
- g. Piutang pembiayaan modal kerja untuk tahun 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 44,51% dan 3,10% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 55,00% dan 90,36% (Catatan 24).

- f. All transactions involving working capital financing receivables are on a recourse basis.
- g. Working capital financing receivables in 2022 and 2021 representing 44.51% and 3.10%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 55.00% and 90.36%, respectively, on bonds payable (Note 24).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

8. Finance Lease Receivable

- a. Terdiri dari:

- a. This account consists of:

	2022	2021	
Rupiah Pihak Ketiga	160.528	181.825	Rupiah Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	<u>(2.738)</u>	<u>(6.890)</u>	Deferred income
Jumlah	157.790	174.935	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.557)</u>	<u>(2.872)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>147.233</u>	<u>172.063</u>	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	12,70% - 17,77%	12,70% - 17,77%	Interest rates per annum Rupiah

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	174.935	-	-	174.935
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(17.145)	-	-	(17.145)
Nilai tercatat bruto akhir	157.790	-	-	157.790
2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	-	-	-	-
Aset baru	256.527	-	-	256.527
Perubahan neto	(81.592)	-	-	(81.592)
Nilai tercatat bruto akhir	174.935	-	-	174.935

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Net change
Ending gross carrying amount

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	2.872	-	-	2.872
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	7.685	-	-	7.685
Saldo akhir tahun	10.557	-	-	10.557
2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Aset baru	3.991	-	-	3.991
Perubahan neto	(1.119)	-	-	(1.119)
Saldo akhir tahun	2.872	-	-	2.872

Balance at the beginning of the year
New assets originated
Net change
Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

- d. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

- d. The Company's finance lease receivables are due in one (1) to three (3) years.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	160.045	174.436	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	483	3.450	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	-	3.939	More than 2 years until 3 years
Jumlah	160.528	181.825	Total

- e. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

- f. Piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 20,42% dan 100% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 79,58% dan nihil (Catatan 24).

- f. Finance lease receivables in 2022 and 2021 representing 20.42% and 100%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 79.58% and nil, respectively, on bonds payable (Note 24).

9. Piutang Premi

9. Premiums Receivable

- a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

- a. By Insured and Ceding Company

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah			Rupiah
PT Sinarmas Hana Finance	22	25	PT Sinarmas Hana Finance
PT Bank Sinarmas Tbk	2	5	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah pihak berelasi	24	30	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pialang Asuransi Indotekno	48.727	16.814	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Futura Finansial Prosperindo	11.765	8.767	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Mitra Dana Mediatama	8.607	1.802	PT Mitra Dana Mediatama
PT Fokus Solusi Proteksi	5.058	4.801	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Mitra Jasa Pratama	1.642	4.677	PT Mitra Jasa Pratama
PT Artha Prima Finance	1.103	-	PT Artha Prima Finance
PT Perdana Wahana Sentosa	588	5	PT Perdana Wahana Sentosa
PT Manggala Artha Sejahtera	-	1.327	PT Manggala Artha Sejahtera
Lainnya (dibawah Rp 500)	1.493	1.609	Others (Below than Rp 500)
Jumlah	78.983	39.802	Total
Jumlah pihak ketiga	78.983	39.802	Total third parties
Jumlah	79.007	39.832	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(984)	(829)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	78.023	39.003	Net

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021	
1 - 60 hari	74.330	36.728	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.677	3.104	Over 60 days
Jumlah	79.007	39.832	Total

b. By Age

c. Berdasarkan Jenis Produk

	2022	2021	
Rekayasa	40.963	13	Engineering
Kredit	25.740	20.590	Credit
Kendaraan	5.913	5.155	Fire
Harta Benda	650	411	Property
Kecelakaan Diri	69	5.023	Personal accident
Kesehatan	18	-	Health
Aneka	5.654	8.640	Miscellaneous
Jumlah	79.007	39.832	Total

c. By Products

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	829	1.106	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	155	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(277)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	984	829	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan
penelaahan manajemen, jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai piutang premi adalah
cukup untuk menutup kerugian yang mungkin
timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that based on their
review, the allowance for impairment losses on
premiums receivable is adequate to cover the
possible losses which might arise from
uncollectible premiums receivable.

10. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan
Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak
ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang ijarah multijasa	5.644	-	Ijarah multiservice receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.971)	-	Allowance for impairment loss
Jumlah	1.673	-	Total

10. Ijarah Multiservice Receivables

This account consists of Receivable for Haji
Pilgrimage Financing ("PPIH") from third party,
with details as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 atas piutang ijarah multijasa telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 on ijarah multiservice receivables is adequate.

11. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	14.325	3.752
Cadangan kerugian penurunan nilai	(320)	(48)
Jumlah	<u>14.005</u>	<u>3.704</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	48	-
Penambahan tahun berjalan	<u>272</u>	<u>48</u>
Saldo akhir tahun	<u>320</u>	<u>48</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

11. Murabahah Financing Receivables

This account consists of Receivable for Murabahah financing from third party, with details as follows:

	2022	2021	
Third parties			
Murabahah financing receivables	14.325	3.752	
Allowance for impairment loss	(320)	(48)	
Total	<u>14.005</u>	<u>3.704</u>	

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2022	2021	
Balance at the beginning of the year	48	-	
Provision during the year	<u>272</u>	<u>48</u>	
Balance at the end of the year	<u>320</u>	<u>48</u>	

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 on murabahah financing receivables is adequate.

12. Piutang Lain-lain

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Reasuransi	2.394	3.858
Piutang hipotik	<u>931</u>	<u>1.570</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>3.325</u>	<u>5.428</u>
Pihak ketiga		
Bunga	83.148	2.252
Lain-lain	<u>4.624</u>	<u>8.729</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>87.772</u>	<u>10.981</u>
Jumlah	<u>91.097</u>	<u>16.409</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(332)</u>	<u>(113)</u>
Jumlah - bersih	<u>90.765</u>	<u>16.296</u>

12. Other Accounts Receivable

	2022	2021	
Related parties (Note 42)			
Reinsurance	2.394	3.858	
Mortgage receivables	<u>931</u>	<u>1.570</u>	
Total related parties	<u>3.325</u>	<u>5.428</u>	
Third parties			
Interest	83.148	2.252	
Others	<u>4.624</u>	<u>8.729</u>	
Total third parties	<u>87.772</u>	<u>10.981</u>	
Total	<u>91.097</u>	<u>16.409</u>	
Allowance for impairment losses	<u>(332)</u>	<u>(113)</u>	
Total - net	<u>90.765</u>	<u>16.296</u>	

Piutang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Simas Reinsurance Broker	1.771	3.855
PT Asuransi Simas Jiwa	<u>623</u>	<u>3</u>
Jumlah	<u><u>2.394</u></u>	<u><u>3.858</u></u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 - 60 hari	459	1.762
61 - 90 hari	730	794
Lebih dari 90 hari	<u>1.205</u>	<u>1.302</u>
Jumlah	<u><u>2.394</u></u>	<u><u>3.858</u></u>

c. Berdasarkan jenis bisnis

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Harta benda	894	2.368
Rekayasa	533	1.189
Kecelakaan diri	623	3
Kebakaran	265	-
Aneka	<u>79</u>	<u>298</u>
Jumlah	<u><u>2.394</u></u>	<u><u>3.858</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	113	237
Penambahan tahun berjalan	219	-
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(124)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>332</u></u>	<u><u>113</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas piutang lain-lain telah memadai.

Reinsurance receivables

As of December 31, 2022 and 2021, details of reinsurance receivables follow:

a. By insured and ceding company

Related parties (Note 42)
PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Simas Jiwa

Total

b. By age

1 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

c. By type of business

Property
Engineering
Personal accident
Fire
Miscellaneous

Total

An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of other receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 on other accounts receivable is adequate.

13. Aset Reasuransi

13. Reinsurance Assets

	2022	2021	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	44.665	24.188	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim beban reasuransi	2.256	5.423	Estimated reinsurance claim expenses
Jumlah	<u>46.921</u>	<u>29.611</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2022	2021	
Kredit	44.466	24.153	Credit
Kebakaran	183	34	Fire
Kecelakaan	14	-	Personal accident
Rekayasa	2	-	Engineering
Aneka	-	1	Miscellaneous
Jumlah	<u>44.665</u>	<u>24.188</u>	Total

b. Estimasi Klaim Beban Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim Expenses

	2022	2021	
Kebakaran	1.841	3.242	Fire
Rekayasa	274	1.422	Engineering
Aneka	141	759	Miscellaneous
Jumlah	<u>2.256</u>	<u>5.423</u>	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

No allowance for impairment losses was provided on reinsurance assets as management believes that all such reinsurance assets can be recovered.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.111	134	-	-	78.245	Building
Jumlah	<u>94.476</u>	<u>134</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>94.610</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	35.840	4.113	-	-	39.953	Building
Nilai Tercatat	<u>58.636</u>				<u>54.657</u>	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	77.539	572	-	-	78.111	Building
Jumlah	93.904	572	-	-	94.476	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	31.809	4.031	-	-	35.840	Building
Nilai Tercatat	62.095				58.636	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.113 dan Rp 4.031, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2022 and 2021 amounted to Rp 4,113 and Rp 4,031, respectively, are recorded in profit or loss

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 42).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's investment properties (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment of the value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	386.218	121	-	3.989	390.328	Land
Bangunan	706.967	3.135	-	895	710.997	Buildings
Kendaraan	32.136	4.740	(3.361)	-	33.515	Vehicles
Peralatan kantor	247.985	2.458	(557)	-	249.886	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.585	231	-	-	29.816	Furniture and fixtures
Prasarana	9.809	961	(1.197)	-	9.573	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.801	555	(178)	(4.884)	5.294	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	3.331	6.170	(3.176)	-	6.325	Buildings
Jumlah	1.425.832	18.371	(8.469)	-	1.435.734	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	295.832	40.757	-	-	336.589	Buildings
Kendaraan	25.388	2.412	(2.904)	-	24.896	Vehicles
Peralatan kantor	243.286	4.026	(549)	-	246.763	Office equipment
Perlengkapan kantor	28.500	722	-	-	29.222	Furniture and fixtures
Prasarana	9.191	874	(1.197)	-	8.868	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.478	2.990	(2.140)	-	2.328	Buildings
Jumlah	603.675	51.781	(6.790)	-	648.666	Total
Nilai Tercatat	822.157				787.068	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	380.725	4.898	-	595	386.218	Land
Bangunan	692.392	14.293	-	282	706.967	Buildings
Kendaraan	34.429	1.265	(4.111)	553	32.136	Vehicles
Peralatan kantor	247.640	698	(353)	-	247.985	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.461	124	-	-	29.585	Furniture and fixtures
Prasarana	10.116	371	(678)	-	9.809	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.084	1.594	-	(877)	9.801	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	4.773	479	(1.921)	-	3.331	Buildings
Jumlah	1.408.620	23.722	(7.063)	553	1.425.832	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	256.209	39.623	-	-	295.832	Buildings
Kendaraan	26.314	2.289	(3.608)	393	25.388	Vehicles
Peralatan kantor	235.077	8.561	(352)	-	243.286	Office equipment
Perlengkapan kantor	27.147	1.353	-	-	28.500	Furniture and fixtures
Prasarana	9.062	807	(678)	-	9.191	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.397	2.002	(1.921)	-	1.478	Buildings
Jumlah	555.206	54.635	(6.559)	393	603.675	Total
Nilai Tercatat	853.414				822.157	Net Book Value

Perusahaan mereklasifikasikan kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 553 dan Rp 393 pada tahun 2021 dari aset untuk disewakan ke aset tetap (Catatan 16).

The Company has reclassified the vehicles with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 553 and 393, respectively for the year 2021 from assets for lease to property and equipment (Note 16).

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

The reclassification was carried out in connection with a change in the intended use of these assets.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 51.781 dan Rp 54.635, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2022 and 2021 amounting to Rp 51,781 and Rp 54,635, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Harga jual	1.266	1.905	Selling price
Nilai tercatat	(457)	(457)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	809	1.448	Gain on sale of property and equipment

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi (Catatan 34).

Gain on sale of property and equipment is recorded as other revenue in profit or loss (Note 34).

Pengurangan aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8 dan Rp 47, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2022 and 2021, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp 8 and Rp 47, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building under construction and renovation of building follows:

2022			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Bali, Yogyakarta, Ponorogo, Cianjur, Jakarta, Garut, Pekanbaru, Semarang	6.165	5.294	871
2021			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Batam, Denpasar, Yogyakarta, Sukabumi, Jakarta, Bima, Semarang, Mamuju	16.152	9.801	6.351

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 sampai 2024.

Buildings under construction as of December 31, 2022 are estimated to be 20% to 80% completed and expected to be completed in 2023 until 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.713.573 dan Rp 1.613.117, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the Group's land and buildings, and investment properties amounted to Rp 1,713,573 and Rp 1,613,117, respectively, which was based on management estimate.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 279.724 dan Rp 256.254.

As of December 31, 2022 and 2021, total gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated, but are still being used for operations amounted to Rp 279,724 and Rp 256,254, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2052. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) have terms ranging from 20 to 30 years, and will expired from 2023 until 2052. Management believes that there will be no difficulty in the extension of term of expired landrights because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi (Catatan 14), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 16) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 427.179 dan Rp 407.932. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investment properties (Note 14), property and equipment, and assets for lease (Note 16) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and all possible risks for a total sum of Rp 427,179 and Rp 407,932, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, 7,40% dan 7,35% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

As of December 31, 2022 and 2021, about 7.40% and 7.35% of property and equipment are pledged as collateral on loan received (Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

16. Aset untuk Disewakan

16. Assets for Lease

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kendaraan	606	1.610	-	-	2.216	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(517)	(355)	-	-	(872)	Vehicles
Nilai Tercatat	89				1.344	Net Book Value
Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kendaraan	1.159	-	-	(553)	606	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(837)	(73)	-	393	(517)	Vehicles
Nilai Tercatat	322				89	Net Book Value

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 355 dan Rp 73, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of assets for lease in 2022 and 2021 amounting to Rp 355 and Rp 73, respectively, is recorded in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, these assets are being leased to third parties.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

As of December 31, 2022 and 2021, assets for lease are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as of December 31, 2022 and 2021.

17. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

17. Asset for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	81.226	31.652	(24.095)	88.783	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(5.751)	(32.463)	23.748	(14.466)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	75.475			74.317	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	73.644	23.602	(16.020)	81.226	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(622)	(21.149)	16.020	(5.751)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	73.022			75.475	Net Book Value

18. Uang Muka

18. Advanced Payments

	2022	2021	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat terkait	16.100	17.083	Purchase of land and building and related documents
Pembayaran ke kontraktor	319	877	Payments to contractors
Pembelian peralatan kantor	308	338	Purchase of office equipment
Renovasi gedung	-	121	Renovation of buildings
Lain-lain	3.135	3.694	Others
Jumlah bersih	19.862	22.113	Total

19. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	2022	2021
Tanah dan bangunan	236.713	236.348
Kendaraan	28.678	12.683
Jumlah	265.391	249.031
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.401)	(1.054)
Jumlah bersih	262.990	247.977

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Harga jual	111.050	94.299
Nilai tercatat	(130.335)	(113.553)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 37)	(19.285)	(19.254)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.054	1.857
Penambahan tahun berjalan	1.347	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(803)
Saldo akhir tahun	2.401	1.054

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

19. Foreclosed Assets – Net

	2022	2021
Land and building	236.713	236.348
Vehicles	28.678	12.683
Total	265.391	249.031
Allowance for impairment losses	(2.401)	(1.054)
Net	262.990	247.977

During 2022 and 2021, the Company sold certain foreclosed assets, with details follows:

	2022	2021
Selling price	111.050	94.299
Net book value	(130.335)	(113.553)
Loss on sale of foreclosed assets (Note 37)	(19.285)	(19.254)

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2022	2021
Balance at the beginning of the year	1.054	1.857
Addition during the year	1.347	-
Reversal during the year	-	(803)
Balance at the end of the year	2.401	1.054

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	2022	2021	
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	123	239	Inventory of goods for multipurpose consumption
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Iklan	19.835	49.588	Advertising
Asuransi (Catatan 42)	5.603	760	Insurance (Note 42)
Sewa	655	847	Rent
Printing	486	506	Printing
Perawatan peralatan kantor	-	543	Maintenance of office equipment
Lain-lain	323	593	Others
Jumlah	26.902	52.837	Total
Taksiran tagihan pajak (Catatan 39)			Estimated claims for tax refund (Note 39)
Tahun 2021	874	874	Year 2021
Tahun 2020	12.446	12.446	Year 2020
Jumlah	13.320	13.320	Total
Simpanan jaminan	2.765	1.221	Guarantee deposits
Lain-lain	4.020	1	Others
Jumlah - bersih	47.130	67.618	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	-	1.658	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.658)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no
impairment in values of the aforementioned
other assets as of December 31, 2022 and
2021.

21. Pinjaman yang Diterima

21. Loans Received

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	870.833	931.945	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	511.111	795.833	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	356.345	125.269	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	301.778	300.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	243.055	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	223.011	104.324	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Tbk	50.000	-	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	41.667	-	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	2.597.800	2.257.371	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10.929)	(9.442)	Unamortized cost
Jumlah	2.586.871	2.247.929	Total
Suku bunga per tahun	8,04% - 12,75%	8,05% - 12,75%	Interest rates per annum

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 April 2023.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.
3. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 29 Maret 2024.
4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.
5. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On March 9, 2017, the Company obtained a revolving demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp 526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp 800,000. In 2022, the facility is decreased to Rp 200,000 and will expire on April 9, 2023.
2. On July 25, 2019, the Company obtained fixed loan facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 300,000. This facility will expire on July 25, 2023.
3. On December 29, 2020, the Company obtained fixed loan II facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 250,000. This facility will expire on March 29, 2024.
4. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. This facility will expire on December 9, 2024.
5. On April 14, 2022, the Company obtained fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 600,000. This facility will expire on January 14, 2026.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021
Rasio lancar	130%	218%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not matured yet. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- NPL Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios are as follows (unaudited):

	2022	2021
Current ratio	130%	218%
Debt to equity ratio	498%	373%
NPL (overdue above 90 days)	2,53%	1,41%

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 18 September 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2022.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024.
3. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Juni 2022. Pada tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 800.000, kemudian pada tahun 2021, fasilitas ini diturunkan lagi menjadi Rp 400.000. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.
4. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 500,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 18, 2022. This facility was fully repaid on July 4, 2022.
2. Non revolving fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on June 30, 2024.
3. Revolving Money Market facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 1,000,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months. The facility has been extended several times with latest maturity date on June 30, 2022. In 2020, the facility was reduced to Rp 800,000, then in 2021, it was further reduced to Rp 400,000. This facility was not extended.
4. Non revolving fixed loan V facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 27, 2025.

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing receivables (Notes 6 and 7) and *corporate guarantee* from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021	
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 60 hari)	3,62%	2,26%	NPL (overdue above 60 days)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda dua. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares. Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7.5 times.
- NPL Ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios are as follows (unaudited):

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 18, 2020, the Company obtained a non-revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp 100,000. This facility is used for end user financing for two wheeled motor vehicles. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 18, 2026.

2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000 yang digunakan untuk untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2023.
3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2023

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 6%

2. On June 18, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp 150,000 which is used for financing factoring receivables. The availability of the facility is until June 18, 2023.

3. On August 25, 2022, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp 150,000. The availability of the facility is for 12 months with latest maturity date of August 29, 2023

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6), finance lease receivables (Note 8), and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPL) and 30 days shall not exceed 3% and 6%, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios follows (unaudited):

	2022	2021	
<i>Gearing ratio</i>	4,38x	3,24x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,53%	1,41%	above 90 days (NPL) maximum 3%
diatas 30 hari maksimum 6%	5,63%	3,74%	above 30 days maximum 6%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follows:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2023.
2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2023.
2. On November 11, 2021 the Company obtained Term Installment Credit (KAB) facility for the Company working capital (specifically consumer finance) with maximum facility of Rp 300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025.

3. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure Line* (PSE Line) untuk tujuan *forward, cross currency swap and interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 1.500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 15 Juni 2023, Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), asset tetap (Catatan 14) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- NPL tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari.
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100%.

3. On November 11, 2021 the Company obtained foreign exchange transaction facility using the *Pre Settlement Exposure Line* (PSE Line) for forward, cross currency swap and interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging with a maximum facility amount of USD 1,500,000. This facility has maturity date of June 15, 2023, As of December 31, 2022 and 2021, this facility is not utilized.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6), property and equipment (Note 14) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio of not more than 10 times (1,000%);
- NPL Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days.
- *Borrowing (on+off) / NSA* ratio not more than 100%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios follow (unaudited):

	2022	2021	
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%	NPL (overdue above 90 days)
Borrowing (on + off) / NSA	113%	112%	Borrowing (on + off) / NSA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mendapatkan waiver dari Bank Danamon terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Danamon yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2022 and 2021. The Company has not obtained waiver from Bank Danamon regarding non-compliance with the said ratios. In addition, the Company has never received letters from Bank Danamon stating that the Company is in default.

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2023.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan Serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

1. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing revolving loan facility from Bank Neo, with a maximum facility of Rp 200,000. This facility is used for financing factoring receivables. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 24, 2023.
2. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing non-revolving loan facility from Bank Neo, with maximum facility of Rp 50,000. This facility is used to finance multipurpose financing and finance lease. This facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 3 months and will expire on September 24, 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

The loan facilities from Bank Neo are secured by working capital financing receivables (Note 7) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022
<i>Gearing ratio</i>	4,38x
Saldo tunggakan	
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,53%
Total modal terhadap total aset	16,72%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	73,23%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Neo terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Neo yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

Loans from Bank Neo include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPL) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 80%.

As of December 31, 2022, the ratios follows (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	4,38x
Overdue balance	
above 90 days (NPL) maximum 3%	2,53%
Total equity to total assets	16,72%
Total financing and investment receivables to total assets	73,23%

As of December 31, 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except total financing and investment receivables to total assets ratio on December 31, 2022. The Company has not obtained waiver from Bank Neo regarding non-compliance with the said ratios. In addition, the Company has never received letters from Bank Neo stating that the Company is in default.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2023.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021
Rasio lancar	130%	218%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%
Rasio kemampuan pembayaran utang	62,94%	65,36%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp 350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2023.

The facility is secured by multipurpose financing receivables of motor vehicles (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loan from BNI includes requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in the Company's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Debt service coverage ratio equal to but not lower than 100%;
- NPL Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios follows (unaudited):

	2022	2021	
Rasio lancar	130%	218%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to Equity ratio
Rasio kemampuan pembayaran utang	62,94%	65,36%	Debt Service coverage ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%	NPL (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio kemampuan pembayaran utang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari BNI terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari BNI yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except debt service coverage ratio on December 31, 2022 and 2021. The Company has not obtained waiver from BNI regarding non-compliance with the said ratios. In addition, the Company has never received letters from BNI stating that the Company is in default.

g. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 6 dan 15).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

g. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

On June 22, 2015, the maximum credit amount of the facility was increased to Rp 200,000. The loan facility has been extended several times, the latest until December 16, 2023.

The facility is secured by multipurpose financing receivables and property and equipment (Notes 6 and 15).

Loans from Bank Capital include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Capital, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, change the legal status of the Company, and transferring the Company's liability to other party.

h. PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing*. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2025.

h. PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 21, 2022, the Company obtained an Executing fixed installment loan facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp 50,000. This facility is used for the Company's working capital. The facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 6 months and will expire on June 23, 2025.

2. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%;

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio NPL (saldo tunggakan 90 hari) adalah sebesar 2,53%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

2. On June 21, 2022, the Company obtained a fixed *On Demand* facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp 50,000. This facility is used for the Company's working capital. The availability drawdown of the facility is for 12 months and will expire on June 21, 2023. As of December 31, 2022, this facility is not yet utilized.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Loans from Bank Mayapada include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mayapada, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to NPL ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As of December 31, 2022, NPL Ratio (with overdue balances of more than 90 days) is 2.53%

As of December 31, 2022, the Company has complied with all requirements as stated in the loan agreements.

i. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 42), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 90.000. Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 10.000. Pada tanggal 25 Januari 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 2.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 22 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 15).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Selama tahun 2022 dan 2021, beban bunga yang diakui pada laba rugi adalah sebesar Rp 284.005 dan Rp 308.425.

i. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On April 22, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 42), with maximum facility of Rp 90,000. The availability of the facility is for 12 months. On October 13, 2020, the facility is reduced to Rp 10,000. On January 25, 2022, the facility is reduced to Rp 2,000. This facility has been extended several times, with latest maturity date on April 22, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this facility is not yet utilized.

These facilities are secured by property and equipment (Note 15).

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes requirement that limit the Company to amend the Articles of Association and Board of Management without prior written notice to Bank Sinarmas.

Up to the date of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principal and interest installments.

During 2022 and 2021, the interest expense recognized in profit or loss amounted to Rp 284,005 and Rp 308,425, respectively.

22. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 42):		
Utang klaim	1.496	248
Utang reasuransi	925	134
Utang komisi	386	-
Jumlah	<u>2.807</u>	<u>382</u>
Pihak ketiga:		
Utang komisi	46.144	25.829
Utang klaim	22.919	138
Utang reasuransi	184	200
Jumlah	<u>69.247</u>	<u>26.167</u>
Jumlah	<u>72.054</u>	<u>26.549</u>

22. Insurance Payable

This account consists of:

Rupiah
Related parties (Note 42):
Claims payable
Reinsurance payable
Commissions payable
Total
Third parties:
Commissions payable
Claims payable
Reinsurance payable
Total
Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of insurance payable by age follows:

	2022	2021	
1 - 60 hari	71.349	14.340	1 - 60 days
61 - 90 hari	31	9.806	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	674	2.403	More than 90 days
Jumlah	<u>72.054</u>	<u>26.549</u>	Total

Utang komisi

Commissions payable

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>386</u>	<u>-</u>	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Tokopedia	32.508	7.881	PT Tokopedia
PT Pialang Asuransi Indotekno	4.932	9.584	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Mitra Dana Mediatama	3.708	-	PT Mitra Dana Mediatama
PT Dimensi Digital Duta Informatika	1.537	-	PT Dimensi Digital Duta Informatika
PT Futura Finansial Prosperindo	1.370	2.295	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Mitra Jasa Pratama	1.210	3.357	PT Mitra Jasa Pratama
PT Fokus Solusi Proteksi	339	686	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Delapan Usaha Maju Selaras	-	1.039	PT Delapan Usaha Maju Selaras
PT Trinusa Travelindo	-	500	PT Trinusa Travelindo
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200)	<u>540</u>	<u>487</u>	Others (less than Rp 200 each)
	<u>46.144</u>	<u>25.829</u>	
Jumlah	<u>46.530</u>	<u>25.829</u>	Total

Utang klaim

Claims payable

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, details of claims payable are as follows:

	2022	2021	
Utang klaim			Claims payable
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Kredit	1.483	248	Credit
Kendaraan bermotor	<u>13</u>	<u>-</u>	Motor vehicles
	<u>1.496</u>	<u>248</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kredit	22.848	-	Credit
Kendaraan bermotor	68	60	Motor vehicles
Kecelakaan	-	71	Personal accident
Kebakaran	-	-	Fire
Aneka	<u>3</u>	<u>7</u>	Miscellaneous
	<u>22.919</u>	<u>138</u>	
Jumlah	<u>24.415</u>	<u>386</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable

As of December 31, 2022 and 2021, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Simas Reinsurance Broker	836	1	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	89	133	PT KB Insurance Indonesia
	<u>925</u>	<u>134</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalibesar Raya Utama	131	66	PT Kalibesar Raya Utama
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	38	38	PT Asurans Mitra Pelindung Mustika
PT Reasuransi Maipark Indonesia	4	7	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi Maipark Indonesia	-	64	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi Bintang Tbk	-	23	PT Asuransi Bintang Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10)	11	2	Others (less than Rp 10 each)
	<u>184</u>	<u>200</u>	
Jumlah	<u>1.109</u>	<u>334</u>	Total

23. Liabilitas Kontrak Asuransi

23. Insurance Contract Liabilities

	2022	2021	
Estimasi liabilitas klaim	312.567	331.463	Estimated liability claims
Premi diterima dimuka	15.244	3.881	Deferred premium income
Jumlah	<u>327.811</u>	<u>335.344</u>	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim

a. Estimated Liability Claims

	2022	2021	
Kredit	251.664	226.734	Credit
Kendaraan bermotor	26.706	16.984	Motor vehicles
Kecelakaan	5.077	61.238	Personnal accident
Kebakaran	4.316	6.024	Fire
Kesehatan	18	48	Health
Aneka	24.786	20.435	Micellaneous
Jumlah	<u>312.567</u>	<u>331.463</u>	Total

b. Premi Diterima Dimuka

b. Deferred Premium Income

	2022	2021	
Kredit	11.224	2.351	Credit
Kendaraan bermotor	2.679	612	Motor vehicle
Kebakaran	820	827	Fire
Kecelakaan	309	19	Personal accident
Aneka	212	72	Miscellaneous
Jumlah	<u>15.244</u>	<u>3.881</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing adalah Rp 13.291 dan Rp 14.985 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 13,291 and Rp 14,985 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

24. Utang Obligasi

24. Bonds Payable

	2022	2021	
Nilai nominal	1.914.700	2.377.500	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10.744)	(15.239)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>1.903.956</u>	<u>2.362.261</u>	Total

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- a. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.

1. Series A Bonds amounting to Rp 100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
2. Series B Bonds amounting to Rp 80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2021.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.

3. Series C Bonds amounting to Rp 220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis;

On March 5, 2019, based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

The Phase II Year 2019, amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp 135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

On July 11, 2019, based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019.

The Phase III Year 2019 amounting to Rp 800,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.
- b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

2. Series B Bonds amounting to Rp 539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020.

The Phase IV Year 2020 amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 150,000 on February 12, 2020 and matures on February 22, 2021 with fixed interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.
 2. Series B Bonds amounting to Rp 250,000 on February 12, 2020 and matures on February 12, 2023 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.
- b. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase I Year 2020 amounting to Rp 708,300 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

1. Series A Bonds amounting to Rp 207,300 on July 17, 2020 and matures on July 27, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp 501,000 on July 17, 2020 and matures on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase II Year 2021 amounting to Rp 732,500 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

1. Series A Bonds amounting to Rp 348,000 on February 11, 2021 and matures on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
2. Series B Bonds amounting to Rp 333,500 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
3. Series C Bonds amounting to Rp 51,000 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022 tanggal 7 November 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

The Phase III Year 2022 amounting to Rp 559,200 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 317,700 on February 8, 2022 and matures on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023.
2. Series B Bonds amounting to Rp 232,500 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
3. Series C Bonds amounting to Rp 9,000 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (single A minus), then the Company is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and the Company no later than 14 (fourteen days) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Based on letter No. 031/DIR/RATLTR/III/2022, dated on March 1, 2022 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's Bonds of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I ranked [Idn] BBB+ (BBB plus).

Based on letter No. No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022, dated on November 7, 2022 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II ranked irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021	
Rasio lancar	130%	218%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of the Company if the Company negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the Company's assets, to deduct capital stock and/or paid-up capital stock, issued bonds or other similar instruments. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios follows (unaudited):

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in the bonds payable agreements.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

25. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	-	14.358
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	43	68
Pasal 21	2.375	1.454
Pasal 23	660	1.814
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	208	128
Jumlah	3.286	17.822

25. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	-	14.358	Corporate income tax (Note 39)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	43	68	Article 4 (2)
Pasal 21	2.375	1.454	Article 21
Pasal 23	660	1.814	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	208	128	Value Added Tax - Net
Jumlah	3.286	17.822	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Akruai

	2022	2021	
Bunga	40.871	52.398	Interest
Insentif dan komisi	3.937	11.014	Incentive and commission
Jasa profesional	2.553	3.391	Professional fees
BPJS	955	15	BPJS
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 42)	3	48.600	Repairs and maintenance (Note 42)
Pelatihan	-	2.380	Training
Asuransi	-	660	Insurance
Lain-lain	2.120	3.232	Others
Jumlah	50.439	121.690	Total

26. Accrued Expenses

27. Liabilitas Lain-lain

	2022	2021	
Titipan nasabah	27.401	40.193	Customers' deposits
Pembayaran dari nasabah	2.368	2.246	Payment from customers
Liabilitas sewa	3.349	1.738	Lease liabilities
Titipan premi	1.247	340	Unearned premiums
Pendapatan diterima di muka	136	56	Unearned revenue
Utang retensi kontraktor	44	13	Contractor payables
Lain-lain	11.302	48.174	Others
Jumlah	45.847	92.760	Total

27. Other Liabilities

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Investasi	60.834	-	41.500	19.334
Piutang pembiayaan multiguna	1.770.197	-	1.770.197	-
Piutang pembiayaan modal kerja	1.665.662	-	1.665.662	-
Piutang sewa pembiayaan	147.233	-	147.233	-
Piutang lain-lain	88.371	-	88.371	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	-	275	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVTPL
Investasi	804.845	804.845	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	252.370	248.729	-	3.641
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	819.393	-	-	1.713.573
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Pinjaman diterima	2.586.871	-	2.586.871	-
Utang obligasi	1.903.956	1.973.724	-	-
Utang pemegang saham	313.557	-	313.557	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Assets for which fair value are disclosed:
Investasi	16.500	-	16.500	At amortized cost
Piutang pembiayaan multiguna	2.042.803	-	2.042.803	Investments
Piutang pembiayaan modal kerja	1.473.046	-	1.473.046	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	172.063	-	172.063	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	12.438	-	12.438	Finance lease receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	-	277	Other accounts receivable
				Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Assets measured at fair value:
Investasi	1.427.975	1.427.975	-	Financial assets at FVTPL
				Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	10.168	6.527	-	Investments
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	855.989	-	-	Investment properties and property and equipment carried at cost
				Land and buildings
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Liabilities for which fair values are disclosed
Pinjaman diterima	2.247.929	-	2.247.929	At amortized cost
Utang obligasi	2.362.261	2.500.085	-	Loans received
Utang pemegang saham	331.250	-	331.250	Bonds payable
				Shareholder loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds, shares, bonds and bonds payables are measured based on quoted market price published as of December 30, 2022 and 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivables, loans received, guarantee deposits and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

29. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%	1.189.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.190.000	100,0000%	1.190.000	Total

29. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Tambahan Modal Disetor

	2022 dan/and 2021	
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422	Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	76.447	Total

Additional Paid-in Capital

**Saldo Laba yang Ditetapkan
Penggunaannya**

Berdasarkan Akta No. 846 tanggal 16 Juni 2022 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 860 tanggal 18 Juni 2021 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba yang ditetapkan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 22.000.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Utang berbunga	4.804.384	4.941.440	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas - bersih	(291.160)	(455.141)	Cash and cash equivalents - net
Utang berbunga - bersih	4.513.224	4.486.299	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.325.893	1.562.678	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	340,39%	287,09%	Ratio of net interest-bearing debt to equity

Appropriated Retained Earnings

Based on the Notarial Deed No. 846 dated June 16, 2022 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., public notary in Sukabumi, the Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 2,000 for statutory general reserve.

Based on the Notarial Deed No. 860 dated June 18, 2021 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., public notary in Sukabumi, the Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 2,000 for statutory general reserve.

As of December 31, 2022 and 2021, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp 24,000 and Rp 22,000, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes, bonds payable, and shareholder loan. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of consolidated financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

30. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)	23	619	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	596.843	557.362	Third parties
Jumlah	<u>596.866</u>	<u>557.981</u>	Total

30. Multipurpose Financing Income

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)	226	232	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	174.676	165.909	Third parties
Jumlah	<u>174.902</u>	<u>166.141</u>	Total

31. Working Capital Financing Income

32. Pendapatan Underwriting Asuransi

2022					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kebakaran	3.380	(512)	(571)	2.297	Fire
Kendaraan bermotor	46.447	(344)	(8.297)	37.806	Motor vehicles
Kesehatan	30	-	2	32	Health
Kecelakaan	45.423	(470)	1.280	46.233	Personal accident
Kewajiban komprehensif	2.607	(214)	(2)	2.391	Comprehensive liability
Kredit	582.952	(1.922)	(22.420)	558.610	Credit
Aneka	233.934	(286)	(11.369)	222.279	Miscellaneous
Jumlah	<u>914.773</u>	<u>(3.748)</u>	<u>(41.377)</u>	<u>869.648</u>	Total
2021					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kebakaran	2.074	(119)	(158)	1.797	Fire
Kendaraan bermotor	25.359	(336)	(3.549)	21.474	Motor vehicles
Kesehatan	33	-	2	35	Health
Kecelakaan	28.347	(9)	(317)	28.021	Personal accident
Kewajiban komprehensif	1.195	(1)	-	1.194	Comprehensive liability
Kredit	188.703	(146)	66.819	255.376	Credit
Aneka	73.803	(8)	(6.099)	67.696	Miscellaneous
Jumlah	<u>319.514</u>	<u>(619)</u>	<u>56.698</u>	<u>375.593</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Pendapatan Administrasi

	2022	2021
Pembiayaan multiguna	189.211	183.167
Pembiayaan modal kerja	40	400
Sewa pembiayaan	10	669
Jumlah	189.261	184.236

33. Administration Income

Multipurpose financing
Working capital financing
Finance lease

Total

34. Pendapatan Lain-lain

	2022	2021
Pendapatan bunga	25.628	22.076
Kelebihan pembayaran dari nasabah	10.972	15.489
Pendapatan imbal hasil reksa dana	9.677	19.476
Sewa gedung	7.232	7.868
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	1.825	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	809	1.448
Pendapatan dividen	86	50
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	83	84
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 38)	-	12.034
Lainnya	25.133	20.845
Jumlah	81.445	99.370

34. Other Income

Interest income
Overpayment from customer
Income from mutual funds
Building rent
Long-term employee benefits (Note 38)
Gain on sale of property and equipment (Note 15)
Dividend income
Late payment penalties to customers
Adjustment of employee benefits liability as a result of the implementation of the Job Creation law (Note 38)
Others

Total

35. Beban Underwriting Asuransi

	2022	2021
Klaim bruto	515.404	156.146
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(77.581)	5.937
Beban komisi	250.510	90.231
Jumlah	688.333	252.314

35. Insurance Underwriting Expenses

Gross claims
Increase (decrease) in estimated own retention claims
Commission

Total

36. Beban Umum dan Administrasi

	2022	2021
Pemasaran dan iklan	53.082	21.452
Perbaikan dan pemeliharaan	15.492	64.878
Jamuan dan perjalanan	12.704	20.179
Komunikasi	8.329	11.349
Listrik dan air	7.591	7.588
Sewa	4.183	4.816
Kendaraan	4.034	3.457
Pelatihan dan pengembangan	3.790	3.615
Perlengkapan kantor	3.414	3.873
Surat kabar, majalah dan cetakan	2.177	2.048
Administrasi	1.774	1.630
Jasa profesional	1.657	1.213
Perangkat lunak	23	121
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	-	5.084
Lain-lain	2.249	2.335
Jumlah	120.499	153.638

36. General and Administrative Expenses

Marketing and advertising
Repairs and maintenance
Entertainment and travel
Communication
Electricity and water
Rental
Vehicle
Training and development
Office supplies
Newspaper, magazines and printing
Administration
Professional fees
Software
Long-term employee benefits (Note 38)
Others

Total

37. Beban Lain-lain

	2022	2021
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 19)	19.285	19.254
Pajak-pajak	2.214	1.616
Renovasi	10	11
Lain-lain	3.310	10.151
Jumlah	<u>24.819</u>	<u>31.032</u>

37. Other Expenses

Loss on sale of foreclosed properties (Note 19)	19.254
Taxes	1.616
Renovation	11
Others	10.151
Total	<u>31.032</u>

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

38. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, untuk tahun 2022 dan 2021.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, for the year 2022 and 2021, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 505 karyawan tahun 2022 dan 328 karyawan tahun 2021.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 505 in 2022 and 328 in 2021.

Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 600 dan Rp 600.

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 600 and Rp 600, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	3.288	2.604	Current service costs
Biaya bunga neto	1.820	2.480	Interest costs
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(6.933)	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 34 dan 36)	(1.825)	5.084	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 34 and 36)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 34)	-	(12.034)	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of the implementation of the Job Creation law (Note 34)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	768	(3.070)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.057)	(10.020)	Total

Pendapatan dan biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 1.825 dan Rp 5.084 untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 34 dan 36) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits income and expense amounting to Rp 1,825 and Rp 5,084 in 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Other income" and "General and administrative expenses" (Note 34 and 36) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	24.568	36.356	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.288	2.604	Current service costs
Biaya bunga neto	1.820	2.480	Interest costs
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(6.933)	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan undang-undang Cipta Kerja	-	(12.034)	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of the implementation of the Job Creation law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	768	(3.070)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(1.168)	Benefit payments during the year
Iuran Perusahaan	(600)	(600)	Company's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	22.911	24.568	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow :

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.183	2.427	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	261	190	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	600	600	Contributions from the employer
Aktuarial (laba)/rugi aset	19	(34)	Actuarial (gain)/loss on assets
Saldo akhir tahun	4.063	3.183	Balance at the end of the year

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25% - 7,30%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal retirement age (years)
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
Umur ≤ 19	6,00%	6,00%	Age ≤ 19
Umur 20 - 29	6,00%	6,00%	Age 20 - 29
Umur 30 - 34	3,00%	3,00%	Age 30 - 34
Umur 35 - 39	1,80%	1,80%	Age 35 - 39
Umur 40 - 50	1,20%	1,20%	Age 40 - 50
Umur 51 - 52	0,60%	0,60%	Age 51 - 52
Umur > 52	0,00%	0,00%	Age > 52
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

2022			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(2.411)	2.764
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.782	(2.464)
2021			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(3.098)	3.650
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	3.598	(3.113)

39. Pajak Penghasilan

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	18.776
Jumlah	-	18.776
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	46.252	4.552
Entitas anak	220	516
Jumlah	46.472	5.068
Jumlah	46.472	23.844

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(192.153)	152.569
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(145.001)	(72.415)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(337.154)	80.154
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	(2.725)	(9.018)
Liabilitas sewa	2.182	20
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.043	(11.693)
Jumlah - bersih	4.500	(20.691)
Perbedaan tetap:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.901)	79.919
Beban umum dan administrasi	247.867	7.148
Pendapatan lain-lain	(7.232)	(1.224.749)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.050)	(5.900)
Jumlah - bersih	216.684	(1.143.582)
Rugi fiskal	(115.970)	(1.084.119)
Rugi fiskal tahun lalu: 2020	(352.116)	(352.116)
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2020	214.735	-
Akumulasi rugi fiskal	(253.351)	(1.436.235)

39. Income Taxes

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiary
Sub total
Deferred tax expense (benefit)
The Company
Subsidiary
Sub total
Total

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Profit before tax of the Subsidiaries
Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Long-term employee benefits
Lease liabilities
Allowance for impairment losses
Net
Permanent differences:
Provision for impairment losses
General and administrative expenses
Other income
Income already subjected to final tax
Net
Fiscal loss
Fiscal loss carried forward from prior year: 2020
Adjustment for fiscal loss 2020
Accumulated fiscal loss

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are
computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka	-	(874)	Less prepaid income taxes
Jumlah taksiran tagihan pajak kini - Catatan 20	-	(874)	Estimated current claims for tax refund - Note 20

Rincian utang pajak kini Grup:

The details of the Group's tax payable:

	2022	2021	
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	14.358	Subsidiary
Jumlah (Catatan 25)	-	14.358	Total (Note 25)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decreases to 20% in fiscal year 2022. The Group has applied the applicable new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The Group's deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated using the tax rate that is applicable at the time that these deferred tax assets and liabilities are expected to be realized.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 12.450 dan penurunan rugi fiskal dari sebesar Rp 352.116 menjadi Rp 137.381 untuk tahun fiskal 2020.

In December 2022, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax amounting to Rp 12,450 and decrease in fiscal loss from Rp 352,116 to Rp 137,381 for fiscal year 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi kena pajak Perusahaan tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable loss of the Company in 2021 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

		2022				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
31 Desember/ December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember/ December 31, 2022			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Cadangan kerugian					Deferred tax asset (liability):	
penurunan nilai	17.750	1.109	-	18.859	Allowance for impairment	
Liabilitas sewa	73	480	-	553	losses	
					Lease liabilities	
Imbalan kerja jangka panjang	4.665	(599)	107	4.173	Long-term employee benefit	
Rugi fiskal	77.466	(47.242)	-	30.224	liability	
					Fiscal loss	
Jumlah - bersih	99.954	(46.252)	107	53.809	Net	
Entitas anak						
Cadangan kerugian					Subsidiary:	
penurunan nilai	479	82	-	561	Allowance for impairment	
Imbalan kerja jangka panjang	740	66	61	867	losses	
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	3.296	(373)	-	2.923	Long-term employee benefit	
Liabilitas sewa	19	5	-	24	Incurred But Not Reported (IBNR)	
					Lease liabilities	
Jumlah - bersih	4.534	(220)	61	4.375	Net	
		2021				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
31 Desember/ December 31, 2020	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember/ December 31, 2021			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Cadangan kerugian					Deferred tax asset (liability):	
penurunan nilai	20.322	(2.572)	-	17.750	Allowance for impairment	
Liabilitas sewa	69	4	-	73	losses	
					Lease liabilities	
Imbalan kerja jangka panjang	7.556	(1.984)	(907)	4.665	Long-term employee benefit	
Rugi fiskal	77.466	-	-	77.466	liability	
					Fiscal loss	
Jumlah - bersih	105.413	(4.552)	(907)	99.954	Net	
Entitas anak						
Cadangan kerugian					Subsidiary:	
penurunan nilai	540	(61)	-	479	Allowance for impairment	
Imbalan kerja jangka panjang	665	(157)	232	740	losses	
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	3.603	(307)	-	3.296	Long-term employee benefit	
Liabilitas sewa	10	9	-	19	Incurred But Not Reported (IBNR)	
					Lease liabilities	
Jumlah - bersih	4.818	(516)	232	4.534	Net	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(192.153)	152.569	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(145.001)	(72.415)	Profit before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(337.154)	80.154	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	(74.174)	17.634	Tax expense (benefit) at effective tax rates:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.818)	17.582	Allowance for impairment losses
Beban umum dan administrasi	54.531	1.573	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(1.591)	(269.445)	Other revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(451)	(1.298)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	47.671	(251.588)	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	(26.503)	(233.954)	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	220	19.292	Tax expense of the Subsidiaries
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	25.513	238.506	Deferred tax adjustment for unrecognized fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2020	47.242	-	Adjustment for fiscal loss 2020
Jumlah	46.472	23.844	Total

40. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

40. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2022	2021	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	(284.085)	112.044	Profit (loss) for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (lembar saham)	1.190.000	1.190.000	Total weighted average number of shares for computation of basic earning (loss) per share (number of shares)
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(238.727)	94.155	Basic earning (loss) per share (in full Rupiah)

41. Manajemen Risiko Keuangan

41. Financial Risk Management

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Introduction and Overview

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Asuransi
- Risiko Operasional

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Insurance Risk Management
- Operational Risk

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Group.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetahuan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the consolidated statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan setara kas	290.748	290.323	Cash and cash equivalents
Investasi	41.500	41.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.851.134	1.770.197	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.818.340	1.665.662	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	157.790	147.233	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	91.097	90.765	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	275	Other assets - guarantee deposits
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi	804.845	804.845	Investment
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>At fair value through other comprehensive</i>
investasi	293.970	292.622	Investment
Jumlah	5.349.699	5.103.422	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan setara kas	455.377	454.363	Cash and cash equivalents
Investasi	16.500	16.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.107.555	2.042.803	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.540.243	1.473.046	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	174.935	172.063	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	16.409	16.296	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	277	Other assets - guarantee deposits
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi	1.417.885	1.417.885	Investment
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>At fair value through other comprehensive income</i>
investasi	11.516	10.168	Investment
Jumlah	5.740.697	5.603.401	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as of December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	290.323	-	290.323	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>	41.500	-	41.500	<i>At amortized cost</i>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>	804.845	-	804.845	<i>At fair valued through profit or loss</i>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>	292.622	-	292.622	<i>At fair valued through other comprehensive income</i>
Piutang pembiayaan multiguna	1.685.590	84.607	1.770.197	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.659.883	5.779	1.665.662	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	147.233	-	147.233	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	90.765	-	90.765	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	-	275	Other assets - guarantee deposits
	5.013.036	90.386	5.103.422	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	454.363	-	454.363	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	-	Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	16.500	-	16.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.417.885	-	1.417.885	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.168	-	10.168	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.995.405	47.398	2.042.803	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.473.046	-	1.473.046	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	172.063	-	172.063	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	16.296	-	16.296	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	-	277	Other assets - guarantee deposits
	<u>5.556.003</u>	<u>47.398</u>	<u>5.603.401</u>	

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2022		2021		
	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	69.469	1.093	25.561	365	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	2.096.973	29.922	Investments
Jumlah aset		<u>1.093</u>		<u>30.287</u>	Total assets

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	2022		2021		
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	
Rupiah terhadap:					Rupiah against:
Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	55 (55)	5% (5%)	1.514 (1.514)	U.S. Dollar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

	2022		2021		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest Rate</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest Rate</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
	%		%		
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	9,00% - 12,00%	<u>2.364.782</u>	9,03% - 11,88%	<u>2.143.907</u>	Loans received

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (*cost of funds*) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to obtain loan facilities.

The following table presents the financial instruments exposed to interest rate:

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 11.874 dan Rp 10.765, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as of the consolidated statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 would decrease or increase by Rp 11,874 and Rp 10,765, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and reviews the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow (excluding future interest expense):

2022									
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.242.388	737.541	463.568	154.303	-	-	2.597.800	(10.929)	2.586.871
Utang obligasi	787.700	333.500	733.500	51.000	9.000	-	1.914.700	(10.744)	1.903.956
Utang pemegang saham	-	-	31.250	282.307	-	-	313.557	-	313.557
Beban akrual	50.439	-	-	-	-	-	50.439	-	50.439
Liabilitas lain-lain	43.343	-	-	-	-	-	43.343	-	43.343
Jumlah	2.123.870	1.071.041	1.228.318	487.610	9.000	-	4.919.839	(21.673)	4.898.166
Total									
2021									
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.793.625	337.541	113.568	12.637	-	-	2.257.371	(9.442)	2.247.929
Utang obligasi	1.022.000	470.000	333.500	501.000	51.000	-	2.377.500	(15.239)	2.362.261
Utang pemegang saham	-	-	-	31.250	300.000	-	331.250	-	331.250
Beban akrual	121.690	-	-	-	-	-	121.690	-	121.690
Liabilitas lain-lain	90.458	-	-	-	-	-	90.458	-	90.458
Jumlah	3.027.773	807.541	447.068	544.887	351.000	-	5.178.269	(24.681)	5.153.588
Total									

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

d. Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

2022					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran	19.000	80.000	-	99.000	Fire
Rekayasa	16.000	50.000	-	66.000	Engineering
Kerugian	16.000	20.000	-	36.000	General Accident
Pengangkutan	6.000	10.000	-	16.000	Marine Cargo
Kredit	-	-	-	-	Credit

2021					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran	6.500	45.500	-	52.000	Fire
Rekayasa	6.500	45.500	-	52.000	Engineering
Kerugian	6.500	16.250	-	22.750	General Accident
Pengangkutan	6.500	3.500	-	10.000	Marine Cargo
Kredit	800	1.200	-	2.000	Credit

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2. Non – proportional Treaty Reinsurance Program – Excess of Loss

2022					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	6.100	30.000	-	36.100	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	750	51.100	-	51.850	General accident
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250	Personal accident

2021					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	6.100	30.000	-	36.100	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	750	51.100	-	51.850	General accident
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250	Personal accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and Government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022		2021	
	Pengaruh pada laba/ Impact on Profit		Pengaruh pada laba/ Impact on Profit	
Rasio kerugian	(21.891)	+ 5%	(7.912)	Loss ratio
Rasio kerugian	21.891	- 5%	7.912	Loss ratio

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

Tahun kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - /Development Year -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	911	1.971	1.762	1.767	1.767	1.767	1.767	1.772
2016	3.059	4.307	4.294	4.298	4.298	4.298	4.298	-
2017	5.073	7.027	7.340	7.339	7.339	7.339	-	-
2018	12.223	15.827	18.055	18.669	18.589	-	-	-
2019	1.098.642	1.111.061	1.114.628	1.115.012	-	-	-	-
2020	697.866	713.245	710.976	-	-	-	-	-
2021	137.717	135.251	-	-	-	-	-	-
2022	525.202	-	-	-	-	-	-	-

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of statement of financial position date:

Cummulative paid

Klaim terjadi

Incurred claim

Tahun kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - /Development Year -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	2.357	2.202	2.181	1.994	1.991	1.991	1.991	1.801
2016	4.011	4.962	4.597	4.588	4.588	4.588	4.327	-
2017	6.401	7.565	7.813	7.811	7.810	7.481	-	-
2018	16.829	20.860	20.063	20.833	18.780	-	-	-
2019	1.238.110	1.122.299	1.122.508	1.117.592	-	-	-	-
2020	765.883	777.110	711.618	-	-	-	-	-
2021	148.955	136.855	-	-	-	-	-	-
2022	527.012	-	-	-	-	-	-	-

Ringkasan

Summary

Tahun kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.970
2019	1.296.859
2020	818.278
2021	220.818
2022	542.390

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kestinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkestinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Group has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 110 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk PT Asuransi Sinar Mas PT AB Sinar Mas Multifinance PT Sinarmas Asset Management PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk PT Rizki Lancar Sentosa PT KB Insurance Indonesia PT Asuransi Simas Jiwa PT Simas Reinsurance Broker PT Pasar Dana Pinjaman PT Dana Pinjaman Inklusif PT Sinarmas Penjaminan Kredit PT Sinarmas Hana Finance PT Jakarta Teknologi Utama
Perusahaan yang dimiliki dari restrukturisasi utang/ <i>The company that owned from restructure of debt</i>	PT Bima Multi Finance
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	
Manajemen kunci Grup/ <i>The Group's key management</i>	
Manajemen kunci dari pihak berelasi/ <i>The key management of related parties</i>	

42. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Investasi dalam saham, piutang lain-lain, sewa gedung, utang pemegang saham, beban akrual, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima, beban bunga dan beban umum dan administrasi/ <i>Investments in shares, other accounts receivable, building rental, shareholder loan, accrued expenses, corporate guarantee for loans received, interest expense and general and administrative expense</i> Kas dan setara kas, investasi dalam saham, sewa gedung, piutang premi, fasilitas pinjaman, utang asuransi dan liabilitas lain-lain/ <i>Cash and cash equivalent, investments in shares, building rental, premium receivable, loan facility, insurance payable and other liabilities</i> Investasi dalam saham, sewa gedung, piutang reasuransi, asuransi aset, dan liabilitas lain-lain/ <i>Investments in shares, building rental, reinsurance receivables, assets insurance, and other liabilities</i> Investasi dalam saham dan beban umum dan administrasi/ <i>Investments in shares, vehicle rental, and other liabilities</i> Investasi dalam saham dan investasi/ <i>Investments in shares and investment</i> Investasi dalam saham dan asuransi jiwa/ <i>Investments in shares and life insurance</i> Sewa ruangan, piutang pembiayaan modal kerja dan beban umum dan administrasi/ <i>Office rental, working capital financing receivables and general and administrative expense</i> Utang asuransi/ <i>Insurance payable</i> Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reinsurance receivable and insurance payable</i> Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reinsurance receivable and insurance payable</i> Piutang premi dan utang asuransi/ <i>Premium receivable and insurance payable</i> Piutang premi dan utang asuransi/ <i>Premium receivable and insurance payable</i> Penjaminan kredit/ <i>Credit guarantee</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i> Utang asuransi/ <i>Insurance payable</i>
Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>
Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurposes financing receivables</i>
Piutang hipotik/ <i>Mortgage receivables</i>
Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurposes financing receivables</i>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

- 127 -

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- 128 -

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit <i>channeling</i> yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 23.238 dan Rp 198.448 (Catatan 6). c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar masing-masing Rp 2.761.665 dan Rp 1.399.861 (Catatan 6). d. Pada 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> Ijarah Multijasa dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit <i>channeling</i> Ijarah Multijasa yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 112.788 dan Rp 62.232. e. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16). f. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21), fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. g. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna dan Bank Neo dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 21). h. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut: 1. Pada tanggal 9 November 2020 sebesar Rp 31.250. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.	b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2022 and 2021, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 23,238 and Rp 198,448, respectively (Note 6). c. On December 19, 2019, the Company has entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2022 and 2021, joint financing credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 2,761,665 and Rp 1,399,861, respectively (Note 6). d. On January 25, 2021, the Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Ijarah Multiservice Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 60 months from the signing date. As of December 31, 2022 and 2021, channeling ijarah multiservice credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 112,788 and Rp 62,232, respectively. e. The Company insured its investment properties, property and equipment, and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 14, 15, and 16). f. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21), which has not been utilized as of December 31, 2022 and 2021. g. Loans received by the Company from Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna and Bank Neo are secured by a <i>Corporate Guarantee</i> from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 21). h. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as follows: 1. On November 9, 2020 amounting to Rp 31,250. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Pada tanggal 9 Desember 2021 sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
- Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi (Catatan 14).
- j. Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.
- k. Pada tanggal 4 Januari 2021, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk terkait dengan pemberian jasa manajemen dalam pembuatan aplikasi *Core System* yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Atas jasa yang diberikan, ASI akan membayar jasa manajemen. Perjanjian berakhir setelah aplikasi diserahkan dan siap untuk digunakan oleh ASI.
- l. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:
2. On December 9, 2021 amounting to Rp 500,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years.
- This Shareholder Loan is unsecured.
- i. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's investment properties (Note 14).
- j. The Company has signed a credit guarantee agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit for securing the Company's financing receivables.
- k. On January 4, 2021, ASI signed a cooperation agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk related to the provision of management services in the creation of core system applications that will be used in its operational activities. For the services provided, ASI will pay for management services. The agreement expires after the application is submitted and is ready for use by ASI.
- l. There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year. The remuneration of Directors and other key management members follows:

2022					
	Direksi/ Directors		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management members		
	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	86	9.911	88	13.787	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	14	1.565	12	1.918	Long-term benefits
Jumlah	100	11.476	100	15.705	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2021					
Direksi/ Directors			Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management members		
Jumlah/ Total			Jumlah/ Total		
%			%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	83	11.481	86	15.335	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	17	2.300	14	2.459	Long-term benefits
Jumlah	100	13.781	100	17.794	Total

43. Segmen Operasi

43. Operating Segments

	2022						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	
Pendapatan bunga	596.866	174.902	15.136	-	-	-	786.904 Interest income
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	869.648	-	869.648 Income from insurance underwriting
Administrasi	188.187	40	10	1.024	-	-	189.261 Administration
Asuransi	3.387	-	7.244	9	-	-	10.640 Insurance
Pendapatan ijarah	-	-	-	21.464	-	-	21.464 Income from ijarah
Marjin Murabahah	-	-	-	2.066	-	-	2.066 Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.009	-	-	1.009 Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	84.248	84.248 Other income
Jumlah	788.440	174.942	22.390	25.572	869.648	84.248	1.965.240 Total
Beban bunga	416.450	122.034	10.562	-	-	-	549.046 Interest expense
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	688.333	-	688.333 Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	76.662	85.481	7.685	4.319	374	682	175.203 Provision for impairment losses
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	8.332	8.332 Loss on sale of investments at fair value through profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	275.912	275.912 Unrealized loss on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	460.567	460.567 Other operating expenses
Jumlah	493.112	207.515	18.247	4.319	688.707	745.493	2.157.393 Total
Rugi sebelum pajak							(192.153) Loss before tax
Beban pajak							(46.472) Tax expense
Rugi bersih							(238.625) Loss for the year
Aset segmen*	1.770.197	1.665.662	147.233	89.995	78.023	2.096.089	5.847.199 Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	733.922	733.922 Investment in shares
Jumlah aset	1.770.197	1.665.662	147.233	89.995	78.023	2.830.011	6.581.121 Total assets
Liabilitas segmen*	1.770.197	1.665.662	147.233	-	399.865	1.340.489	5.323.446 Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	557.981	166.141	20.666	-	-	-	744.788
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	375.593	-	375.593
Administrasi	180.351	400	669	2.816	-	-	184.236
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	718.198	718.198
Asuransi	2.062	-	-	-	-	-	2.062
Pendapatan ijarah	-	-	-	11.946	-	-	11.946
Marjin Murabahah	-	-	-	113	-	-	113
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	62	-	-	62
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	500.503	500.503
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	99.762	99.762
Jumlah	740.394	166.541	21.335	14.937	375.593	1.318.463	2.637.263
Beban bunga	245.994	302.091	19.962	-	-	78.484	646.531
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	252.314	-	252.314
Kerugian penurunan nilai	175.047	908.845	2.872	788	-	(2.498)	1.085.054
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	500.795	500.795
Jumlah	421.041	1.210.936	22.834	788	252.314	576.781	2.484.694
Laba sebelum pajak							152.569
Beban pajak							(23.844)
Laba bersih							<u>128.725</u>
Aset segmen*	2.042.803	1.473.046	172.063	79.179	39.003	2.137.197	5.943.291
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	1.061.751	1.061.751
Jumlah aset	2.042.803	1.473.046	172.063	79.179	39.003	3.198.948	7.005.042
Liabilitas segmen*	2.042.803	1.473.046	172.063	-	361.893	1.492.546	5.542.351

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

44. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

- a. Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

44. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

- a. Joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On December 23, 2020, based on Notarial Deed No. 12 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk is 5% and 95%, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 58 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk masing-masing sebesar 5% dan 95%.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 9 Agustus 2021, ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023.

45. Informasi Lainnya

- a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

	Tidak diaudit/ Unaudited	
	2022	2021
	%	%
Rasio permodalan Perusahaan	27,22	28,51
Non-Performing Financing (NPF)	2,53	1,41
Return on Assets (ROA)	(5,71)	1,24
Return of Equity (ROE)	(38,89)	5,75
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	131,70	96,39
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	60,96	58,05
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	82,94	115,20
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	80,14	81,66
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	50,37	43,70

- b. Joint financing transaction with PT Bank MNC Internasional Tbk

On March 20, 2019, based on Notarial Deed No. 58 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank MNC Internasional Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk is 5% and 95%, respectively.

Insurance Agreement

On August 9, 2021, ASI entered into an agreement with PT Tokopedia where ASI will place advertisements on the Tokopedia platform. This agreement will mature on August 9, 2023.

45. Other Information

- a. The following are the Company's financial ratios which are calculated based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company:

Company's capital ratios
Non-Performing Financing (NPF)
Return on Assets (ROA)
Return of Equity (ROE)
Operating expenses to operating income ratio
Financing to asset ratio
Ratio of equity to paid-up capital
Ratio of net financial receivable to loan received
Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio

- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 368,83% dan 336,17%.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	2022 %	2021 %	
Rasio kecukupan investasi	259,21	222,93	Investment sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	4,04	9,44	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	479,98	292,10	Liquidity ratio
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	87,67	90,73	Claim expense, operational expense, and commission ratio

46. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification
Laporan posisi keuangan konsolidasian		
<u>Aset</u>		
Piutang modal kerja skema anjak piutang	-	1.473.046
Piutang modal kerja	1.473.046	-
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	-	73.216
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - bersih	75.475	2.259

- b. Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 of the Authority Finance Services of the Republic of Indonesia, ASI has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency ratio

As of December 31, 2022 and 2021 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 was 368.83% and 336.17%, respectively.

Financial ratio

The followings are the ASI's financial ratios which are calculated based on POJK No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines, ASI has calculated some ratios based on the said regulation as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) as follow:

46. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation as of December 31, 2022. A summary of such accounts is as follows:

Consolidated statements of financial position

<u>Assets</u>
Working capital financing with factoring scheme receivables
Working capital financing receivables
Ijarah Multiservice Receivables - net
Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2022	2021
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	60.477	205.588
Penghapusbukuan piutang pembiayaan modal kerja	-	923.410
Penghapusan aset tetap - bersih	8	47
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	2.773	13.315
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.601	267

47. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

Write-off of multipurpose financing	
Write-off of working capital financing	
Write-off of property and equipment - net	
Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment	
Addition of right-of-use assets from lease liabilities	

48. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

48. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1 , 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	2.247.929	340.429	-	(1.487)	2.586.871	Loans received
Utang obligasi	2.362.261	(462.800)	-	4.495	1.903.956	Bonds payable
Utang pemegang saham	331.250	(17.693)	-	-	313.557	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.941.440	(140.064)	-	3.008	4.804.384	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1 , 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	2.833.612	(581.955)	-	(3.728)	2.247.929	Loans received
Surat utang jangka menengah	499.553	(500.000)	-	447	-	Medium term notes
Utang obligasi	2.561.107	(204.800)	-	5.954	2.362.261	Bonds payable
Utang pemegang saham	31.250	300.000	-	-	331.250	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.925.522	(986.755)	-	2.673	4.941.440	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian

*) Cash flows from loans received, medium term notes, bonds payable and shareholder loan represent the net amount of proceeds and payments

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Susunan pengurus berdasarkan Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa

Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat
	:	Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo

- b. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

49. Event After the Reporting Period

- a. Based on Notarial Deed No. 2458 dated January 30, 2023 of Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners:

:	President Commissioner
:	Commissioners

:	Independent Commissioners

Board of Directors:

:	President Director
:	Finance and Accounting Director
:	Compliance Director
:	Operational Director
:	Marketing Director

- b. On January 31, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The Phase I Year 2023 amounting to Rp 1,000,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 42,700 on February 7, 2023 and matures on February 17, 2024 with fixed interest rate of 7.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
2. Series B Bonds amounting to Rp 851,850 on February 7, 2023 and matures on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis
3. Series C Bonds amounting to Rp 105,450 on February 7, 2023 and matures on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis

50. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

50. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and over- all business plans, including revenue performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.



multifinance
sinarmas

PT Sinar Mas Multifinance

Gedung Sinartama Gunita
Jl. Lombok No.71, Gondangdia
Jakarta Pusat 10350
Tel : +62-21-3190 2888
Fax : +62-21-3190 3589
Website : www.simasfinance.co.id